

Indonesia Financial Group

BUILDING A RESILIENT FUTURE THROUGH INCLUSIVE EMPOWERMENT

Membangun Masa Depan
yang Tangguh melalui
Pemberdayaan yang Inklusif

2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

TEMA THEME



Keberlanjutan bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga bagaimana IFG memastikan akses keuangan yang lebih inklusif bagi masyarakat. Melalui program Korporatisasi UMKM, IFG membantu pelaku usaha kecil agar lebih terorganisir dan memiliki akses pembiayaan yang lebih luas. Inisiatif Insurance Goes to Campus juga dijalankan untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda, membekali mereka dengan pemahaman yang lebih baik tentang perlindungan finansial. Selain itu, berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terus diperkuat untuk mendukung pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan sosial. IFG bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan guna menciptakan ekosistem keuangan non-bank yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Dengan inovasi dan transformasi strategis, IFG memastikan bahwa pertumbuhan bisnisnya memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Komitmen ini menjadikan IFG sebagai mitra strategis dalam membangun masa depan yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Sustainability is not only about economic growth, but also how IFG ensures more inclusive financial access for the community. Through the MSME Corporatization program, IFG helps small businesses to be more organized and have wider access to financing. The Insurance Goes to Campus initiative is also carried out to improve the financial literacy of the younger generation, equipping them with a better understanding of financial protection. In addition, various Social and Environmental Responsibility (SER) programs continue to be strengthened to support economic empowerment and social welfare. IFG collaborates with various stakeholders to create a more resilient and sustainable non-bank financial ecosystem. Through innovation and strategic transformation, IFG ensures that its business growth has a tangible impact on society. This commitment positions IFG as a strategic partner in building a more inclusive, competitive, and sustainable future.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Tema Theme	2
Daftar Isi Table Of Contents	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect Performance	6
Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	9
Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	11
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	19
Profil Perusahaan Company Profile	29
Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	30
Jejak Langkah Milestones	38
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	40
Bidang Usaha, Produk dan Jasa Line of Business, Products and Services	46

Produk dan Layanan Products and Services	47
Struktur Organisasi Organizational Structure	50
Struktur Grup Group Structure	52
Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak Address of Head Office and Subsidiaries	53
Informasi tentang Karyawan Information about Employees	55
Skala Perusahaan Company Scale	57
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	62
Penghargaan dan Sertifikasi	63
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	65
Komitmen Penerapan GCG Commitment To GCG Implementation	66
Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) Principles of Good Corporate Governance (GCG)	67
Struktur Tata Kelola Structure of Governance	68

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	69
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	70
Dewan Komisaris Board of Commissioners	72
Direksi Board of Directors	76
Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development for Sustainable Finance Implementation	83
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	85
Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship Management	100
Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Implementing Sustainable Finance	103
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	105
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	106
Kinerja Ekonomi Economic Performance	109
Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economy at A Glance	110
Tinjauan Industri Asuransi, Penjaminan dan Investasi Tahun 2024 Overview of Insurance, Guarantee and Investment Industry in 2024	111
Sasaran, Strategi dan Program Kerja Utama Perusahaan Tahun 2024 Objectives, Strategies and Main Work Programs of the Company in 2024	113
Pencapaian Sasaran, Strategi dan Program Kerja Utama Achievement of Goals, Strategies and Main Work Programs	121
Kinerja IFG Tahun 2024 IFG Performance In 2024	175
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	177
Kontribusi kepada Negara Contribution to the Country	178
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	181
Era Baru Lembaga Jasa Keuangan dan Kepedulian Lingkungan A New Era for Financial Services Institutions and Environmental Awareness	182
Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy Framework	183

Komitmen IFG untuk Lingkungan IFG'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT	184
Pengelolaan Material/Bahan Baku Material/Raw Material Management	184
Pengelolaan Energi Energy Management	185
Pengelolaan Emisi Emissions Management	188
Pengelolaan Air Water Management	189
Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Domestic Waste/Waste Management	189
Biaya Lingkungan Environmental Costs	190
Kinerja Sosial Social Performance	193
Landasan Kebijakan Policy Foundation	194
Pengelolaan Kepegawaian Personnel Management	195
Rekrutmen dan Turnover Recruitment and Turnover	199
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	201
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	202
Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier Employee Assessment and Career Development	205
Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	205
Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	207
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	207
Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility to the Community	208
Pengaduan Masyarakat Public Complaints	230
Tanggung Jawab Produk kepada Konsumen Product Liability to Consumers	230
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties	232
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	233
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	235
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures In Accordance To POJK 51/2017	236
Indeks Konten GRI Standards 2021 Index of GRI Universal Standard 2021 Content	239



1

Ikhtisar Kinerja

Aspek Keberlanjutan

Highlights of Sustainability
Aspect Performance

IFG

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGIES [OJK A.1]

Indonesia Financial Group (IFG) sebagai *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan memperoleh mandat untuk memperkuat transformasi industri asuransi yang mencakup aspek keuangan, manajemen risiko, investasi, dan manajemen produk, dan aspek aktuaria. Menanggapi mandat tersebut, Perseroan beraspirasi untuk menjadi “benteng” (*fortress*) bagi pasar asuransi Indonesia. Dalam hal ini, IFG berencana mengembalikan kepercayaan konsumen Indonesia terhadap industri asuransi nasional. Hal ini bertujuan untuk mengasosiasikan *brand* IFG sebagai mitra asuransi yang dapat dipercaya.

Perseroan meyakini hubungan antara ‘*brand*’ dan ‘*nama*’ yang kuat akan menarik konsumen untuk membeli produk tidak hanya dengan mengenal nama. Untuk mencapai aspirasi tersebut, IFG telah menetapkan empat aspirasi sebagai strategi keberlanjutan perusahaan yaitu:

1. Membentuk “*fortress brand*” (*brand* yang kokoh) guna membangun kepercayaan masyarakat;
2. Memimpin dan meningkatkan pertumbuhan pasar asuransi kerugian dan properti (*property & casualty/* “P&C”) dengan berfokus pada ekspansi *top-line* organik;
3. Menjadi *champion* untuk asuransi jiwa dalam negeri; dan
4. Menerapkan praktik terbaik industri melalui beberapa konsolidasi di pasar *non-captive* dan terfragmentasi.

Indonesia Financial Group (IFG) as an Insurance and Guarantee SOE Holding has been mandated to strengthen the transformation of the insurance industry covering financial, risk management, investment & product management, and actuarial aspects. In response to the mandate, the Company aspires to become a “fortress” for the Indonesian insurance market. In this regard, IFG plans to restore Indonesian consumers’ confidence in the national insurance industry. It aims to associate the IFG brand as an insurance partner that people can trust.

The company believes that the strong connection between ‘brand’ and ‘name’ will attract consumers to buy products not just by name recognition. To achieve this aspiration, IFG has set four aspirations as the company’s sustainability strategy, namely:

1. Establishing a “fortress brand” to build public trust;
2. Leading and growing the property & casualty (“P&C”) market by focusing on organic top-line expansion;
3. Becoming a champion for domestic life insurance; and
4. Implementing industry best practices through multiple consolidations in non-captive and fragmented markets.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas produk/ jasa yang dijual Quantity of products/ services sold	Kategori produk/ layanan jasa Category of products/ services	4 Produk a. Reksa Dana b. Pendanaan Ultra Mikro c. Pendanaan PMVD d. Pendanaan PMVJP	4 Produk a. Reksa Dana b. Pendanaan Ultra Mikro c. Pendanaan PMVD d. Pendanaan PMVJP	4 Produk a. Reksa Dana b. Pendanaan Ultra Mikro c. Pendanaan PMVD d. Pendanaan PMVJP
		7 Layanan: a. Asuransi dan Penjaminan b. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) c. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) d. Penjamin Emisi Efek e. Penasihat Keuangan f. Manajemen Aset g. Investasi dan Manajemen Properti	7 Layanan: a. Asuransi dan Penjaminan b. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) c. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) d. Penjamin Emisi Efek e. Penasihat Keuangan f. Manajemen Aset g. Investasi dan Manajemen Properti	7 Layanan: a. Asuransi dan Penjaminan b. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) c. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) d. Penjamin Emisi Efek e. Penasihat Keuangan f. Manajemen Aset g. Investasi dan Manajemen Properti
		4 Products a. Mutual Fund b. Ultra Micro Funding c. Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund d. Short-term Venture Capital Company PMVJP) Fund	4 Products a. Mutual Fund b. Ultra Micro Funding c. Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund d. Short-term Venture Capital Company PMVJP) Fund	4 Products a. Mutual Fund b. Ultra Micro Funding c. Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund d. Short-term Venture Capital Company PMVJP) Fund
		7 Services: a. Insurance and Guarantee b. Brokerage Services for trading equity securities (shares) c. Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services d. Underwriter e. Financial Advisor f. Asset Management g. Property Investment and Management	7 Services: a. Insurance and Guarantee b. Brokerage Services for trading equity securities (shares) c. Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services d. Underwriter e. Financial Advisor f. Asset Management g. Property Investment and Management	7 Services: a. Insurance and Guarantee b. Brokerage Services for trading equity securities (shares) c. Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services d. Underwriter e. Financial Advisor f. Asset Management g. Property Investment and Management
Pendapatan Underwriting Bersih Net Underwriting Income	Juta Rupiah Million IDR	28.297.187	28.087.504*	27.461.364
Labar Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Juta Rupiah Million IDR	(387.375)	3.339.137*	4.119.389
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Unit of Product	-	-	-
Pelibatan pemasok lokal dalam proses bisnis Involvement of local suppliers in business processes	Perusahaan/mitra Company/ partner	167 (100%)	149 (100%)	207 (100%)

*disajikan kembali
* Restated

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	90.060	81.870	43.881
	Gigajoule	324,21	294,73	157,92
Penggunaan BBM Fuel usage	Kiloliter	28,9	24,45	24,45
	Gigajoule	1.161,7	994,49	982,79
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Cubic Meter	N/A	N/A	N/A
Penggunaan kertas Paper usage	Rim Ream	747	660	315

KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.1]

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.1]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total pegawai tetap dan kontrak Total permanent and contract employees	Orang People	308	300	242
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang People	136	136	109
Dana TJSL BUMN (d.h. PKBL) SOE TJSL (formerly known as PKBL) Fund	Juta Rupiah Million IDR	17.450	11.636	8.940
Kinerja K3 Fatalitas OHS performance Fatalities	Kasus Case(s)	Nihil None	Nihil None	Nihil None

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Indonesia Financial Group (IFG) sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi atas kinerja Perseroan pada tiga pilar utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini sekaligus menegaskan komitmen IFG terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan yakni yaitu pembangunan yang memenuhi berbagai kebutuhan saat ini tanpa mengganggu kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

Seluruh informasi keuangan dalam laporan ini disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali jika disebutkan lain, dan merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Untuk memperluas akses pembaca, laporan dipublikasikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif disajikan dengan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun terakhir sehingga para pemangku kepentingan dapat melakukan analisis tren terhadap kinerja IFG secara lebih komprehensif.

Prinsip Pelaporan

Laporan ini disusun dengan berpedoman pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

Indonesia Financial Group (IFG), as the State-Owned Enterprise Holding Company for Insurance, Guarantee, and Investment, publishes this Sustainability Report as a demonstration of accountability and transparency regarding the Company's performance across three core pillars: economic, environmental, and social. This report also reaffirms IFG's commitment to the principles of sustainable development, which involve meeting the needs of the present without compromising the ability of future generations to fulfil their own needs.

All financial information in this report is presented in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated, and refers to the audited Consolidated Financial Statements prepared by a public accounting firm. To enhance accessibility, the report is published in two languages: Indonesian and English. Quantitative data is presented using the comparability principle over the past three years, enabling stakeholders to conduct a more comprehensive analysis of IFG's performance trends.

Reporting Principles

This report is prepared in accordance with the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
The Company reports information that is accurate and sufficiently detailed to enable an assessment of the organization's impact.
2. Balance:
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity:
The Company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability:
The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable them to conduct an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Comprehensiveness:
The Company provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impact during the reporting period.
6. Sustainability context:
The Company reports information about its impacts within the broader context of sustainable development.

7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Isi laporan mencakup aspek keberlanjutan IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi, Penjaminan dan Investasi, tidak termasuk entitas anak. Adapun informasi terkait data keuangan, laporan mencakup data keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan. IFG telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2024–31 Desember 2024 merujuk pada Standar GRI. [GRI 2-2, 2-3]

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun dengan mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, serta GRI *Universal Standards* 2021 yang diterbitkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), lembaga di bawah *Global Reporting Initiative* (GRI) yang berwenang mengembangkan standar laporan keberlanjutan. Meskipun IFG sebagai *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan bukan merupakan emiten maupun perusahaan publik sehingga tidak diwajibkan untuk menerapkan POJK No.51/2017, regulasi tersebut tetap dijadikan acuan karena merupakan satu-satunya pedoman resmi penyusunan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI diadopsi sebagai referensi internasional karena paling luas digunakan secara global.

Sejalan dengan komitmen IFG dalam menyelenggarakan praktik berkelanjutan, laporan ini berupaya menyajikan informasi dan data sesuai dengan ketentuan kedua panduan tersebut. Untuk memudahkan pembaca menelusuri kesesuaian isi laporan, disertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan diputuskan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan

7. Timeliness:
The Company reports information on a regular basis and provides it in a timely manner to enable users of the information to make decisions.
8. Verifiability:
The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality.

Cycle, Reporting Period, and Statement of Use

As part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. The content of the report covers aspects of IFG's sustainability as a state-owned holding company in the insurance, guarantee, and investment sectors, excluding subsidiaries. Regarding financial data, the report includes financial data of subsidiaries consolidated into the Company's Financial Statements. IFG has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards. [GRI 2-2, 2-3]

Report References

This report has been prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the GRI *Universal Standards* 2021 published by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), an entity under the *Global Reporting Initiative* (GRI) authorized to develop sustainability reporting standards. Although IFG, as a state-owned insurance and guarantee holding company, is not a listed company or a public company and is therefore not required to implement POJK No. 51/2017, this regulation is still used as a reference because it is the only official guideline for preparing sustainability reports in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards are adopted as an international reference because they are the most widely used globally.

In line with IFG's commitment to implementing sustainable practices, this report aims to present information and data in accordance with the provisions of both guidelines. To facilitate readers in tracing the consistency of the report's content, we include special markers in the form of letters and numbers in accordance with Annex II of POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers after sentences or paragraphs that are relevant, are provided. Complete data on the alignment of the report's content with both references is presented at the end of this report.

Changes Related to the Report

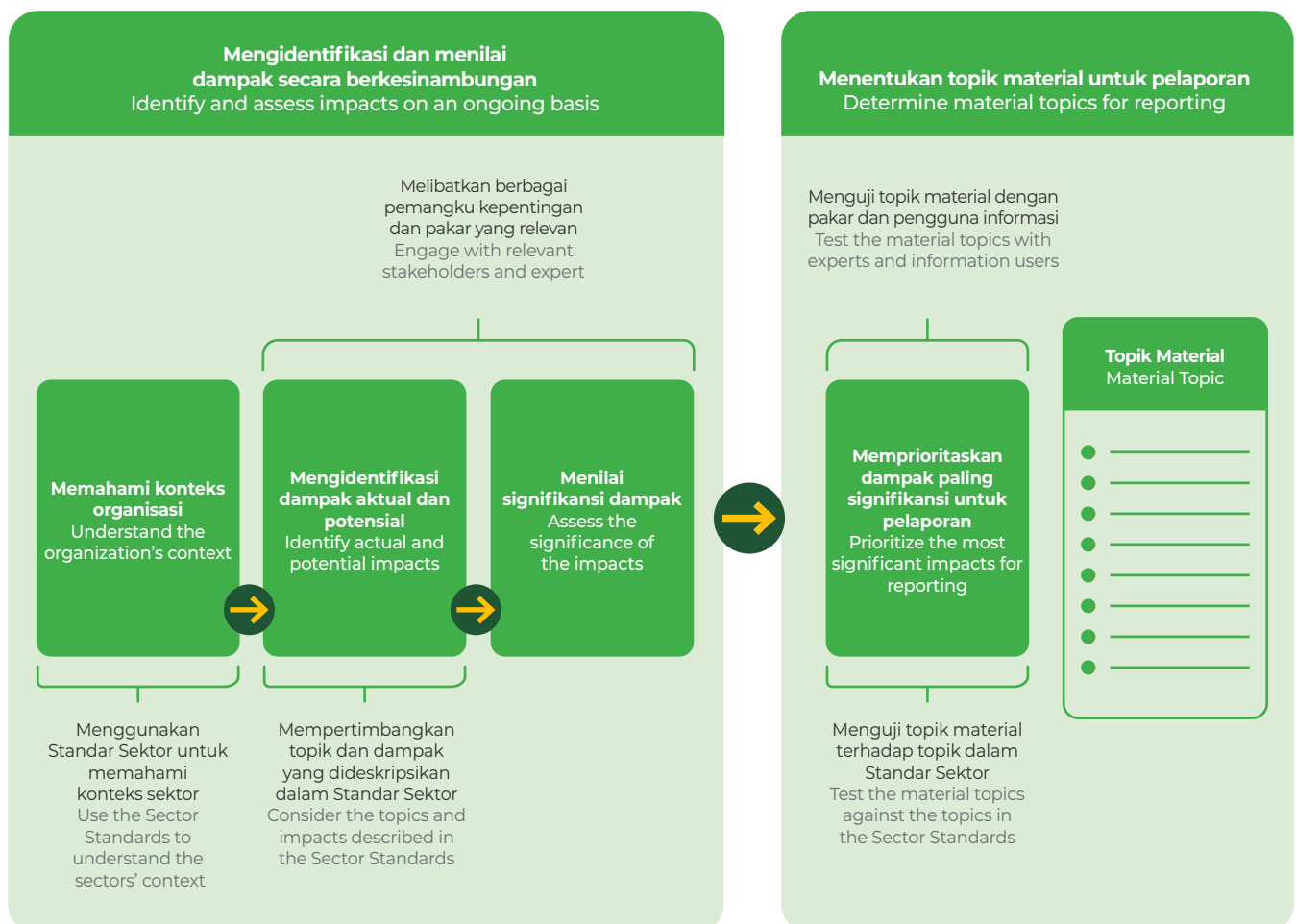
In the 2024 Sustainability Report, there are no changes related to material topics compared to the previous year. The determination of no changes was made after the Company conducted a review of the 2023 material topics involving internal and external stakeholders in accordance

eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan bersamaan dengan *kick off meeting* penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara *online* pada Jumat, 21 Februari 2025, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan antara lain manajemen/penanggung jawab penyusunan laporan dan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan, mitra, dan pengguna laporan. [GRI 3-1]

with the GRI Universal Standards 2021 guidelines. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

The review was conducted in conjunction with the kick-off meeting for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report online on Friday, February 21, 2025, which was attended by the Company's internal stakeholders, including management/reporting officers and external stakeholders, namely consultants, partners, and report users. [GRI 3-1]



Merujuk peninjauan secara internal dan eksternal di atas, maka laporan ini terdiri dari tujuh topik material di mana topik-topik tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2][GRI 2-14]

Based on the internal and external reviews mentioned above, this report consists of seven material topics, which have been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2][GRI 2-14]

Daftar Topik Material dan Batasan Tahun 2024
List of Material Topics and Boundary for 2024

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why is this topic material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number for GRI Standards	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary		
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company	
Topik Ekonomi Economic Topics					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the achievements and performance of the Company during the reporting year	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan pemasok lokal/ nasional sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa Describes the Company's commitment to the sustainability of local/national suppliers as partners to meet the needs for goods and services	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure on local suppliers	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company's existence for the community	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	✓	✓
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental topics					
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Demonstrates the Company's concern for the management of non-renewable energy, the availability of which is increasingly limited	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	✓	
		302-3	Intensitas energi Energy intensity	✓	
		302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	✓	
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Demonstrates the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a significant impact on climate change	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG energy emissions (Scope 2)	✓	✓
		305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emissions reduction	✓	✓
Topik Sosial Social topics					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-9	Kecelakaan kerja Workplace accidents	✓	
		403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	✓	

Daftar Topik Material dan Batasan Tahun 2024

List of Material Topics and Boundary for 2024

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is this topic material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number for GRI Standards	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam Perseroan Within the Company	Di Luar Perseroan Outside the Company
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM Demonstrates the Company's commitment to improving human resources/human capital competencies	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	✓
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills enhancement programs and transition assistance programs	✓

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Penyajian kembali antara lain berkaitan laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan catatan *) Disajikan kembali dari Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. [GRI 2-4]

Restatement of Information

To support the validity of the report's content, if there is a restatement of information provided in previous reports, we mark it with an asterisk (*restated). Restatements include, among others, consolidated financial position statements in accordance with the notes *) Restated by the Public Accountant's Office on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and 2023. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Verification by an Independent Party

This report has not been verified by an independent third party (*external assurance*). However, the Company guarantees the accuracy and truthfulness of all information disclosed in this report. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan Perseroan melalui website: <https://www.ifg.id/>. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, segenap pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan, usulan, kritik dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Tanggapan, masukan dan umpan balik mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Accessibility and Feedback

In addition to the printed edition, we invite readers and stakeholders to access and download the Company's sustainability report via the website: <https://www.ifg.id/>. To facilitate two-way communication, we provide a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, all stakeholders can provide feedback, suggestions, criticism, and recommendations that are highly valuable for improving the quality of future reporting. Please submit your feedbacks, inputs, and suggestions to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary Indonesia Financial Group (IFG)

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3,
Senayan, Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Telp. : (+62 21) 2505080
Surel : cs@ifg.id
Website Perusahaan: <https://www.ifg.id/>

Corporate Secretary Indonesia Financial Group (IFG)

Graha CIMB Niaga Building, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
South Jakarta City, Jakarta Special Capital Region 12190
Phone: (+62 21) 2505080
Email : cs@ifg.id
Company Website: <https://www.ifg.id/>



3

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

IFG

PENJELASAN DIREKSI

[03K D.1][GRI 2-22]

The Board of Directors' Explanation

[03K D.1][GRI 2-22]



**HEXANA TRI
SASONGKO**

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan yang menuntut ketangguhan dan adaptasi strategis dari seluruh entitas anggota *holding* di bawah Indonesia Financial Group (IFG). Di tengah dinamika industri asuransi, penjaminan dan investasi yang terus berkembang, IFG sebagai *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi tetap mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan *underwriting* bersih yang mencerminkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis terhadap layanan dan solusi yang kami tawarkan. Kenaikan ini menjadi sinyal positif atas upaya berkelanjutan dalam memperkuat kapabilitas operasional Perseroan serta pengelolaan portofolio asuransi, penjaminan dan investasi secara *prudent*.

Di sisi lain, meski beban *underwriting* bersih turut mengalami peningkatan dan hasil *underwriting* bersih terkoreksi, IFG tetap menempatkan keberlanjutan dan tata kelola yang baik sebagai prioritas utama. Perubahan kinerja yang mengakibatkan rugi bersih pada tahun 2024 dibandingkan pencapaian laba bersih pada tahun sebelumnya menjadi bahan evaluasi penting bagi kami untuk memperkuat fundamental keuangan dan efisiensi operasional. Kami optimis, dengan sinergi seluruh anggota *holding* dan langkah-langkah transformasi strategis yang terus dijalankan, IFG akan kembali mencatatkan kinerja yang solid dan berkelanjutan di masa mendatang.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 is a challenging period that demands resilience and strategic adaptation from all holding member entities under Indonesia Financial Group (IFG). In the midst of the evolving dynamics of the insurance, guarantee and investment industries, IFG as an Insurance, Guarantee and Investment Holding was still able to record growth in net underwriting income which reflects the trust of customers and business partners in the services and solutions we offer. This increase is a positive signal of our continuous efforts in strengthening the Company's operational capabilities and prudent management of insurance, guarantee and investment portfolios.

On the other hand, while net underwriting expenses also increased and net underwriting results corrected, IFG continues to prioritize sustainability and good governance. The change in performance that resulted in a net loss in 2024 compared to the achievement of net profit in the previous year is an important evaluation material for us to strengthen financial fundamentals and operational efficiency. We are optimistic that with the synergy of all holding members and the strategic transformation steps that are continuously implemented, IFG will deliver another solid and sustainable performance in the future.

DUKUNGAN IFG TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pemerintah Indonesia menegaskan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan yakni upaya membangun bangsa yang sejahtera, demokratis dan adil di mana pembangunan bisa bermanfaat bagi semua orang dan hak-hak generasi mendatang dilindungi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan strategis di antaranya termaktub dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.

Dalam merealisasikan pembangunan berkelanjutan, pemerintah telah menerbitkan sejumlah regulasi spesifik antara lain Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perpres ini merupakan perubahan dari Perpres Nomor 59 Tahun 2017 dan bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan serta percepatan pencapaian TPB. Di sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, IFG mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan karena sangat selaras dengan semangat Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Selain fokus pada pencapaian target aspek kinerja ekonomi dalam RKAP, IFG bersama seluruh anggota holding secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk mendanai berbagai program aspek sosial dan lingkungan. Aspek-aspek tersebut dilaksanakan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan empat pilar yaitu pilar sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola.

KEBIJAKAN IFG UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024, IFG menetapkan tema RKAP 2024 yaitu merebut kembali pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis. Selaras dengan tema tersebut, Perseroan telah menetapkan serangkaian strategi perusahaan guna mewujudkan kinerja yang berkelanjutan. Strategi tersebut mencakup bidang asuransi sosial dan penugasan lainnya; asuransi umum; penjaminan dan *financial lines*; Asuransi jiwa; serta strategi untuk meningkatkan sinergi bisnis CMI (*Capital Market* dan Investasi) dengan asuransi, plus optimalisasi properti. Untuk menopang keberhasilan implementasi strategi perusahaan, IFG memiliki sejumlah faktor pendukung antara lain keunggulan operasional, manajemen risiko yang kuat, tersedianya infrastruktur TI dan layanan infrastruktur bersama yang unggul melalui digitalisasi, konsisten melakukan pengembangan SDM dan Budaya Perusahaan, serta memiliki komitmen kuat untuk mengoptimalkan hasil investasi.

IFG'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE FINANCE

The Government of Indonesia affirms its commitment to sustainable development, which is an effort to build a prosperous, democratic and a just nation where development is beneficial for everyone and the rights of future generations are protected. This commitment is manifested through various strategic policies, including those contained in the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

In realizing sustainable development, the government has issued a number of specific regulations, including Presidential Regulation Number 111 of 2022 on the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). This Presidential Regulation is an amendment to Presidential Regulation Number 59 of 2017 and aims to strengthen the implementation and accelerate the achievement of SDGs. In the financial services sector, the Financial Services Authority (OJK) issued POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance.

As part of a State-Owned Enterprise, IFG fully supports the implementation of sustainable finance as it is closely aligned with the Company's passion in creating long-term value. Other than focusing on achieving the target of economic performance aspects in the RKAP, IFG together with all holding members consistently allocate budget to fund various social and environmental aspect programs. These aspects are implemented through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program with four pillars, namely social, environmental, economic, and law and governance pillars.

IFG POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY

In 2024, IFG decided on the 2024 RKAP theme of Reclaiming market share and increasing profitability and business sustainability. In line with this theme, the Company has set a series of corporate strategies to realize sustainable performance. The strategy includes social insurance and other assignments; general insurance; guarantees and financial lines; life insurance; as well as strategies to increase CMI (*Capital Market* and Investment) business synergies with insurance, plus property optimization. To support the successful implementation of the company's strategy, IFG has a number of supporting factors including operational excellence, strong risk management, availability of IT infrastructure and superior shared infrastructure services through digitalization, consistent development of human resources and corporate culture, and a strong commitment to optimizing investment returns.

Selama tahun pelaporan, IFG telah mengoptimalkan upaya untuk membukukan kinerja terbaik dengan mengimplementasikan strategi perusahaan yang telah ditetapkan. Namun demikian, hasilnya belum sepenuhnya seperti yang diharapkan. Perseroan mencatat tujuh faktor yang memengaruhi kinerja IFG tahun 2024, sekaligus menjadi tantangan, yaitu pemburukan kualitas kredit akibat peningkatan klaim KUR; peningkatan pembayaran santunan SW (Simpanan Wajib); persaingan antar sesama perusahaan asuransi dan ketergantungan bisnis terhadap broker; pengelolaan bisnis subrogasi yang masih belum optimal; kondisi penyehatan keuangan pada perusahaan afiliasi IFG; kendala penjualan aset properti IFG Life; dan optimalisasi pengelolaan investasi.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, IFG dan anggota *holding* telah mengambil langkah-langkah terbaik di antaranya melakukan perbaikan tata kelola perusahaan, serta penguatan manajemen risiko terintegrasi sehingga penerapan manajemen risiko di lingkup konglomerasi IFG menjadi lebih matang. Selain itu, Perseroan juga terus membangun fundamental kualitas SDM melalui pendirian IFG Corporate University, program pelatihan dan sertifikasi, serta *talent mobility* untuk mempersiapkan suksesi dan menjawab kebutuhan masa kini. Di sisi lain, dalam hal memastikan keberlanjutan program penjaminan KUR, IFG telah mengajukan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar total Rp3 triliun.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, IFG telah menjalankan usaha sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut:

• Kinerja Aspek Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, melambat dari pertumbuhan 3,3% di tahun 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Mitra dagang Indonesia yang mengalami perlambatan ekonomi antara lain Amerika Serikat dengan pertumbuhan sebesar 2,8% dibanding 2,9% pada tahun 2023, dan Tiongkok dengan pertumbuhan 5,0% dibanding 5,4% pada tahun 2023. Adapun perekonomian Indonesia tahun 2024, sebagaimana data Badan Pusat Statistik (BPS), juga mengalami hal serupa yaitu tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% di tahun 2023. Perlambatan ini berdampak pada pertumbuhan lapangan usaha di Tanah Air antara lain Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang

During the reporting year, IFG has optimized its efforts to deliver the best performance by implementing the established corporate strategy. However, the results have not been fully as expected. The Company identified seven factors affecting IFG's performance in 2024, as well as challenges, namely Deterioration in credit quality due to an increase in KUR claims; Increase in SW (Compulsory Contribution) compensation payments; Competition among insurance companies and business dependence on brokers; Subrogation business management that is still not optimal; Financial restructuring conditions in IFG's affiliated companies; Obstacles to the sale of IFG Life property assets; and Optimization of investment management.

In facing these challenges, IFG and its holding members have taken the best steps including improving corporate governance, while also reinforcing integrated risk management to ensure a more mature and consistent implementation throughout the IFG conglomerate. The Company also continues to build on the fundamentals of HC quality through the establishment of IFG Corporate University, training and certification programs, and talent mobility to prepare for succession and respond to today's needs. On the other hand, in terms of ensuring the sustainability of the KUR guarantee program, IFG has proposed an additional State Equity Participation (PMN) of a total of IDR 3 trillion.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE BY 2024

During 2024, IFG has conducted business in accordance with the principles of sustainable finance, namely harmonizing the achievement of economic, environmental and social aspects with the following results:

• Economic Aspect Performance

Global economic growth in 2024 experienced a slowdown compared to the previous year. Based on the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow by 3.2%, a slowdown from 3.3% growth in 2023. This is influenced by several key factors, such as tighter monetary policies in developed countries as well as continued geopolitical uncertainty.

Indonesia's trading partners experiencing economic declines include the United States with growth of 2.8% compared to 2.9 in 2023, and China with growth of 5.0% compared to 5.4% in 2023. As for the Indonesian economy in 2024, according to data from the Statistics Indonesia (BPS), it also experienced a similar situation, with 5.03% growth, a slight slowdown compared to the 5.05% growth in 2023. This deceleration had an impact on the growth of business fields in the country, including the Financial and Insurance Services Business, which only reached 4.74%, lower than in 2023 with a growth of 4.77%.

bertumbuh 4,74%, lebih rendah dibanding tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 4,77%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagaimana tersebut di atas turut memengaruhi kinerja IFG bersama anggota *holding* yang bergerak di bidang asuransi, penjaminan dan investasi. Per 31 Desember 2024, Pendapatan *Underwriting* Bersih tercatat sebesar Rp28,30 triliun, naik dibandingkan tahun 2023 dengan perolehan sebesar Rp28,09 triliun. Realisasi tersebut adalah 96,43% dari RKAP 2024 sebesar Rp29,35 triliun; Beban *Underwriting* Bersih sebesar Rp26,53 triliun, naik dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp21,87 triliun. Pencapaian ini adalah 117,26% dari RKAP 2024 sebesar Rp22,63 triliun.

Sementara itu, Hasil *Underwriting* Bersih sebesar Rp1,77 triliun, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp6,22 triliun, atau 26,697% dari RKAP 2024 mencapai Rp6,62 triliun. Adapun Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp(387) miliar, terkoreksi dibandingkan tahun 2023 dengan laba bersih sebesar Rp2,34 triliun. Penurunan laba bersih antara lain dipengaruhi meningkatnya beban klaim asuransi bersih dan beban klaim penjaminan bersih. Jika dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp3,28 triliun, maka realisasi laba bersih IFG konsolidasian tersebut adalah -11,80%.

Selanjutnya, Jumlah Aset per 31 Desember 2024, terbilang sebesar Rp132,38 triliun, turun dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp136,20 triliun. Jika dibandingkan dengan RKAP 2024 yaitu sebesar Rp76,74 triliun, realisasi aset tersebut sebesar 174,79%. Jumlah Liabilitas tercatat sebesar Rp95,31 triliun, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp97,98 triliun. Jika dibandingkan dengan RKAP 2024 yaitu sebesar Rp6,04 triliun, realisasi tersebut sebesar 157,94%. Selanjutnya, Jumlah Ekuitas tercatat sebesar Rp38,84 triliun, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp40,00 triliun.

• Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen IFG terhadap aspek lingkungan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku, termasuk dalam pengelolaan portofolio investasi oleh anggota *Holding*. Perseroan secara konsisten menempatkan dana investasi sesuai dengan ketentuan regulator serta Standar Operasional Prosedur (SOP) internal. Selain itu, guna memastikan kepatuhan yang berkelanjutan, IFG secara aktif memantau dinamika perubahan regulasi di sektor asuransi, penjaminan, dan investasi secara umum.

Kebijakan pro-lingkungan yang lain adalah IFG menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan mengelola material kertas, sumber daya air, energi, limbah, dan sebagainya. Untuk meraih hasil yang optimal, Perseroan menjalankan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse, and recycle*. Seiring dengan itu, IFG juga mengalokasikan biaya lingkungan untuk membiayai berbagai kegiatan terkait lingkungan seperti pengelolaan sampah, konservasi alam dan kampanye lingkungan dengan total biaya sebesar Rp2,08 miliar.

Indonesia's economic growth as mentioned above also affected the performance of IFG and its holding members engaged in insurance, guarantee and investment. As of December 31, 2024, Net Underwriting Income was recorded at IDR 28.30 trillion, an increase compared to 2023 with an acquisition of IDR 28.09 trillion. This realization is 96.43% of the 2024 RKAP of IDR 29.35 trillion; Net Underwriting Expenses amounted to IDR 26.53 trillion, an increase compared to 2023 which amounted to IDR 21.87 trillion. This achievement is 117.26% of the 2024 RKAP of IDR 22.63 trillion.

Meanwhile, Net Underwriting Results amounted to IDR 1.77 trillion, decreased compared to 2023 which reached IDR 6.22 trillion, or 26.697% of the 2024 RKAP of IDR 6.62 trillion. Net Profit (Loss) for the Year amounted to IDR (387) billion, corrected compared to 2023 with a net profit of IDR 2.34 trillion. The decrease in net profit was partly due to the increase in net insurance claim expenses and net guarantee claim expenses. Compared to the 2024 RKAP of Rp3.28 trillion, the realization of the consolidated IFG net profit was negative 11.80%.

Furthermore, Total Assets as of December 31, 2024, amounted to IDR 132.38 trillion, a decrease compared to 2023 which reached IDR 136.20 trillion. When compared to the 2024 RKAP of IDR 76.74 trillion, the asset realization was 174.79%. Total liabilities were recorded at IDR 95.31 trillion, a decrease compared to 2023 which reached IDR 97.98 trillion. When compared to the 2024 RKAP of IDR 6.04 trillion, the realization represents 157.94%. Furthermore, Total Equity was recorded at IDR 38.84 trillion, a decrease compared to 2023 which reached IDR 40.00 trillion.

• Environmental Aspect Performance

IFG's commitment to environmental aspects is realized through compliance with various applicable regulations, including in the management of investment portfolios by Holding members. The Company consistently invests funds in accordance with regulatory requirements and internal Standard Operating Procedures (SOPs). Moreover, to ensure continuous compliance, IFG actively monitors the dynamics of regulatory changes in the insurance, guarantee and investment sectors in general.

Another pro-environment policy is that IFG applies environmentally friendly office operations by managing paper materials, water resources, energy, waste, and others. To achieve optimal results, the Company implements the 3R principle, namely *reduce, reuse, and recycle*. At the same time, IFG also allocates environmental costs to finance various environment-related activities such as waste management, nature conservation and environmental campaigns with a total cost of IDR 2.08 billion.

Selaras dengan itu, dalam operasional sehari-hari, IFG mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan melalui pengelolaan sumber daya secara efisien, mencakup penggunaan kertas, air, energi, serta pengelolaan limbah. Prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) menjadi pedoman dalam upaya efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan. Untuk mendukung inisiatif tersebut, IFG mengalokasikan dana lingkungan sebesar Rp4,19 miliar yang digunakan untuk mendanai berbagai kegiatan antara lain penanaman 4.750 pohon di Banda Neira, Rinjani, Labuan Bajo, Garut, dan Way Kambas, pembangunan tiga unit TPS 3R, Rumah Mesin Olah Sampah, serta pembelian dua unit mobil angkut sampah.

Konsistensi terhadap pemeliharaan lingkungan juga direalisasikan IFG melalui program prioritas lingkungan TJSL yaitu IFGreen (konservasi alam dan kampanye lingkungan). Pada tahun 2024, program ini antara lain diisi dengan penanaman 500 bibit pakan gajah dalam Konservasi Taman Nasional Way Kambas, 100 pohon ara dan 100 pohon beringin dalam Tapak Rinjani, 50 pohon palem dan durian di Banda Neira, 1000 pohon pucuk merah di Ruteng Manggarai dan penanaman 3.000 pohon di Kabupaten Garut.

- **Kinerja Aspek Sosial**

IFG menjalankan tanggung jawab aspek sosial melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Bagi karyawan dan manajemen, Perseroan menciptakan hubungan industrial yang harmonis, yang tercermin dari tidak adanya pengaduan maupun sengketa perburuhan selama tahun 2024. Selain itu, tidak tercatat insiden diskriminasi atau pelanggaran terhadap hak-hak normatif karyawan, termasuk terkait kerja paksa, pekerja anak, dan kepatuhan terhadap ketentuan upah minimum. Lingkungan kerja yang sehat dan aman terus dijaga, didukung oleh program pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Sepanjang tahun 2024, IFG menyelenggarakan 123 program pendidikan dan pelatihan dengan total partisipasi 891 karyawan, mencatatkan 15.667 jam pelatihan, dan mengeluarkan anggaran sebesar Rp13,06 miliar.

Dalam hubungannya dengan pemerintah antara lain IFG memenuhi kewajiban membayar pajak sebesar Rp1,80 triliun. Kepada mitra pemasok, IFG menjalankan prinsip kesetaraan dan keterbukaan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Seluruh pemasok diberikan akses yang adil terhadap informasi tender dengan prioritas pada penggunaan pemasok lokal atau nasional sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian dalam negeri.

In line with this, IFG implements environmentally friendly policies in its daily operations through efficient resource management, including the use of paper, water, energy, and waste management. The 3R principle (*reduce, reuse, and recycle*) guides efforts to improve efficiency and reduce environmental impact. To support these initiatives, IFG has allocated an environmental fund of Rp4.19 billion, which is used to finance various activities, including the planting of 4,750 trees in Banda Neira, Rinjani, Labuan Bajo, Garut, and Way Kambas, the construction of three 3R waste management units, a Waste Processing Machine House, and the purchase of two waste collection vehicles.

IFG's consistency in environmental care is also realized through its TJSL environmental priority program, IFGreen (nature conservation and environmental campaign). In 2024, this program includes planting 500 elephant feed seedlings in Way Kambas National Park Conservation, 100 fig trees and 100 banyan trees in Tapak Rinjani, 50 palm and durian trees in Banda Neira, 1000 red shoot trees in Ruteng Manggarai and planting 3,000 trees in Garut Regency.

- **Social Aspect Performance**

IFG performed its social aspect responsibilities through various programs tailored to the needs of each stakeholder. For employees and management, the Company creates harmonious industrial relations, which is reflected in the absence of labor complaints or disputes during the year. There were also no recorded incidents of discrimination or violations of employees' normative rights, including those related to forced labor, child labor, and compliance with minimum wage requirements. A healthy and safe working environment is continuously maintained, supported by education and training programs for competency improvement. Throughout 2024, IFG conducted 123 education and training programs with total participation of 891 employees, recorded 15,667 training hours, and expended a budget of IDR 13.06 billion.

In relation to the government, IFG fulfilled its obligation to pay taxes amounting to Rp1.80 trillion. To its supply partners, IFG applies the principles of equality and transparency in the procurement process. All suppliers are given fair access to tender information with priority on the use of local or national suppliers as a form of support for the domestic economy.

Sejalan dengan itu, kepedulian IFG terhadap masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan total realisasi sebesar Rp17,77 miliar, atau 101,86% dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2024 sebesar Rp17,45 miliar. Inisiatif TJSL ini juga merupakan bentuk kontribusi konkret IFG terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Dana TSJL direalisasikan melalui tiga program yaitu Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan oleh unit pelibatan dan pengembangan masyarakat/CID sebesar Rp14,78 miliar; Program TJSL Non-PUMK yang dijalankan di luar unit pelibatan dan pengembangan masyarakat/Non-CID sebesar Rp3 miliar; dan Program TJSL PUMK sebesar Rp450 juta yang disalurkan melalui kerja sama Program PUMK dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Merujuk pada pilar TSJL, realisasi alokasi Program TJSL BUMN tahun 2024 adalah sebagai berikut: Pilar sosial sebesar Rp9,60 miliar atau 90,85% dari RKA Tahunan; Pilar ekonomi sebesar Rp1,74 miliar atau 63,25% dari RKA Tahunan; Pilar lingkungan sebesar Rp4,19 miliar atau 103,74% dari RKA Tahunan; dan Pilar hukum dan tata kelola Rp2,25 juta atau 2.340,76% dari RKA Tahunan.

Implementasi keuangan berkelanjutan IFG dalam menjalankan usaha mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Pada tahun 2024, penghargaan yang diterima antara lain 13th Anugerah BUMN 2024 Business Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industri 4.0 dan Terbaik II Kategori Transformasi Organisasi Perusahaan BUMN dari BUMN Track; BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS 2024) - Communications Best Communications on Corporate Action kategori Best Corporate Restructure dari Kementerian BUMN; serta PR Indonesia Award 2024 Bronze Winner dalam kategori Manajemen Krisis Sub Kategori Krisis & Pasca Krisis dari PR Indonesia.

Correspondingly, IFG's concern for the community is realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program with a total realization of IDR 17.77 billion, or 101.86% of the 2024 Work and Budget Plan (RKA) of IDR 17.45 billion. This TJSL initiative is also a form of IFG's concrete contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). TSJL funds are realized through three programs, namely the TJSL's Non-MSE Funding Program run by the community engagement and development unit/CID amounting to IDR 14.78 billion; TJSL's Non-MSE Funding Program run outside the community engagement and development unit/Non-CID amounting to IDR 3 billion; and TJSL's MSE Funding Program amounting to IDR 450 million distributed through the MSE Funding Program collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Referring to the TSJL pillars, the realization of the allocation for the SOE TJSL Program in 2024 is as follows: Social pillar of IDR 9.60 billion or 90.85% of the Annual Plan; Economic pillar of IDR 1.74 billion or 63.25% of the Annual Plan; Environmental pillar of IDR 4.19 billion or 103.74% of the Annual Plan; and Law and governance pillar of IDR 2.25 million or 2,340.76% of the Annual Plan.

IFG's implementation of sustainable finance in conducting business has received appreciation from external parties in the form of awards. In 2024, the awards received include the 13th BUMN Award 2024 Business Reinvention for Optimizing Business Opportunities in Industry 4.0 and Best II with the Category of Organizational Transformation of SOE Companies from BUMN Track; BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS 2024) - Best Communications on Corporate Action with the category of Best Corporate Restructure from the Ministry of SOEs; and PR Indonesia Award 2024 Bronze Winner in the category of Crisis Management Sub-Category Crisis & Post-Crisis from PR Indonesia.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Keselarasan menjadi prinsip fundamental dalam pelaksanaan kegiatan keberlanjutan. IFG meyakini bahwa pencapaian dalam aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dalam memenuhi target-target kinerja ekonomi sebagaimana ditetapkan dalam RKAP Tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah sasaran dan strategi yang dijalankan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal, mencakup kualitas sumber daya manusia, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta penggunaan sistem manajemen dan keuangan yang modern dan adaptif.

Sasaran dan strategi IFG tahun 2024 adalah sebagai berikut: Penyelesaian penugasan pemerintah secara optimal sesuai mandat pada tahun 2024; Meningkatkan pangsa pasar bisnis Asuransi Umum dan menjadi *market leader* di lini bisnis yang ditargetkan; Memastikan Bisnis yang *Profitable* dan *Sustainable*; Memastikan *Operational Excellence* dengan memanfaatkan teknologi informasi ("IT"); Peningkatan kapabilitas organisasi melalui pengembangan talenta dengan prinsip 70:20:10; Membangun kultur manajemen risiko yang kuat yang mendukung model bisnis sebagai *Risk Management Partner*; dan Pengelolaan investasi yang optimal dengan memperhatikan prinsip *Asset and Liability Management* ("ALM").

Seiring dengan itu, IFG telah memetakan 8 (delapan) Program Kerja Utama IFG 2024 yang selaras dengan Arahan Taktis APS Seri A RKAP 2024. Kedelapan program itu adalah Optimalisasi penugasan pemerintah sesuai mandat; *Operational excellence*: perbaikan proses bisnis dan sistem penunjang *back-end* dan *middle-end* termasuk penguatan *underwriting* serta meningkatkan kapabilitas penagihan piutang yang didukung Teknologi Informasi (*straight through processing*); Memperkuat sinergi untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengoptimalkan bisnis saat ini; Ekspansi pada pasar baru; Melakukan transformasi model bisnis dan inovasi produk; Manajemen risiko & tata kelola yang *robust*: menumbuhkan kultur manajemen risiko yang kuat pada Grup IFG, analisis risiko untuk menunjang IFG menjadi *risk management partner*; Pengembangan talenta: Mengembangkan dan menarik talent baru untuk menjadi lebih kompeten pada manajemen risiko dan menciptakan *high-performing culture*; dan Pengelolaan investasi yang optimal dengan memperhatikan prinsip ALM.

Lebih lanjut, guna memastikan pencapaian sasaran dan strategi tahun 2024, IFG secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi melalui rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris atau rapat gabungan keduanya. Selain berfungsi untuk menilai kesesuaian antara target dan pencapaian, monitoring dan evaluasi juga berperan penting dalam mengidentifikasi hambatan serta merumuskan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan sasaran dan strategi yang telah ditetapkan Perseroan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Alignment is a fundamental principle in the implementation of sustainability activities. IFG believes that the achievement of environmental and social sustainability is strongly influenced by the success in meeting economic performance targets as set out in the 2024 RKAP. To achieve these targets, the Company has set a number of goals and strategies that are executed through the optimal utilization of resources, including the quality of human capital, the implementation of good corporate governance, and the use of modern and adaptive management and financial systems.

IFG's goals and strategies for 2024 are as follows: Optimal completion of government assignments in accordance with the mandate in 2024; Increase market share of General Insurance business and become market leader in targeted business lines; Ensure Profitable and Sustainable Business; Ensure Operational Excellence by utilizing information technology ("IT"); Increase organizational capability through talent development with the principle of 70:20:10; Build a strong risk management culture that supports the business model as Risk Management Partner; and Optimal investment management by paying attention to the principles of Asset and Liability Management ("ALM").

Furthermore, IFG has mapped out 8 (eight) IFG 2024 Key Work Programs that are aligned with the APS Tactical Direction Series A RKAP 2024. The eight programs are: Optimization of government assignments in accordance with the mandate; Operational excellence: improvement of business processes and back-end and middle-end support systems including strengthening underwriting and improving receivables collection capabilities supported by Information Technology (*straight through processing*); Strengthening synergies to increase market share and optimize current business; Expansion in new markets; Transforming business models and product innovation; Robust risk management & governance: Fostering a strong risk management culture in IFG Group, risk analysis to support IFG to become a risk management partner; Talent development: Developing and attracting new talents to become more competent in risk management and creating a high-performing culture; and Optimal investment management with regard to ALM principles.

Furthermore, to ensure the achievement of 2024 objectives and strategies, IFG routinely conducts monitoring and evaluation through meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners or joint meetings of both. In addition to assessing the suitability between targets and achievements, monitoring and evaluation also plays an important role in identifying obstacles and formulating solutions to challenges faced in implementing the goals and strategies set by the company.

PROSPEK DAN PELUANG

Sejumlah lembaga internasional dan otoritas domestik memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 mengalami perlambatan dibanding tahun 2024. Proyeksi itu dibuat berdasarkan sejumlah faktor antara lain besarnya tekanan global, serta penurunan produktivitas dalam negeri, yang diperberat dengan adanya gelombang pemutusan hubungan kerja. Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), International Monetary Fund (IMF), World Bank, hingga Bank Indonesia (BI) memperkirakan laju ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berkisar di bawah 5%. Proyeksi ini lebih rendah dari target optimistis pemerintah sebesar 5,2%.

Di tengah proyeksi perekonomian Indonesia tahun 2025 yang penuh tantangan, IFG menentukan tema strategis tahun 2025 yang telah ditetapkan dan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") 2025-2029 yaitu *Solidify Best Practices*". Bagi Perseroan, tahun 2025 merupakan fase penting dalam pengembangan dan penguatan kompetensi inti perusahaan untuk menjadi fondasi di tahun selanjutnya. Untuk itu, IFG memproyeksikan pencapaian laba bersih konsolidasi berdasarkan standar akuntansi PSAK 117 hingga akhir 2029 sebesar Rp6,35 triliun di mana target laba bersih pada tahun 2025 sebesar Rp0,46 triliun.

Untuk memastikan pencapaian proyeksi tersebut, IFG menetapkan empat sasaran dan strategi sebagai berikut: Menciptakan bisnis yang sehat dan berkelanjutan melalui perbaikan *Go-to-market* (GTM), operasional dan teknis; memiliki tingkat permodalan yang berkelanjutan dengan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham; melakukan optimalisasi manajemen portofolio aset investasi untuk mencapai optimalisasi *return* dengan tetap turut mendukung Aset Yang Diperkenankan (AYD); dan melakukan perbaikan proses bisnis dan mendorong pertumbuhan kinerja bisnis yang kuat. Didukung komitmen yang tinggi dari segenap karyawan dan manajemen *holding* maupun anggota *holding*, IFG optimistis dapat meraih target dan sasaran RKAP Tahun 2025 demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

A number of international institutions and domestic authorities project economic growth in 2025 to slow down compared to 2024. The projection was made based on a number of factors, including the magnitude of global pressures, as well as a decline in domestic productivity, which was exacerbated by a wave of layoffs. The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), the International Monetary Fund (IMF), the World Bank, and Bank Indonesia (BI) estimate that Indonesia's economic rate in 2025 will be below 5%. This projection is lower than the government's optimistic target of 5.2%.

Amidst the challenging projection of Indonesia's economy in 2025, IFG determines the strategic theme for 2025 that has been set and aligned with the Company's Long Term Plan ("RJPP") 2025-2029 which is "Solidify Best Practices". For the Company, the year 2025 is an important phase in developing and strengthening the company's core competencies to become the foundation for the following years. Therefore, IFG projects the achievement of consolidated net profit based on PSAK 117 accounting standard until the end of 2029 amounting to IDR 6.35 trillion where the net profit target in 2025 amounted to IDR 0.46 trillion.

To ensure the achievement of these projections, IFG has established four goals and strategies as follows: Creating a healthy and sustainable business through *Go-to-market* (GTM), operational and technical improvements; Having a sustainable level of capital with optimal returns to shareholders; Optimizing investment asset portfolio management to achieve return optimization while supporting Admitted Assets (AYD); and Improving business processes and driving strong business performance growth. Supported by the high commitment of all employees and management of the holding and holding members, IFG is optimistic to achieve the targets and objectives of the 2025 RKAP in order to realize a sustainable business.

APRESIASI

Sepanjang tahun 2024, Direksi didukung manajemen dan karyawan, serta dalam pengawasan Dewan Komisaris, telah melaksanakan berbagai strategi yang ditetapkan Perseroan guna meraih target dan sasaran RKAP 2024. Walau target dan sasaran tersebut belum sepenuhnya berhasil diraih, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja samanya. Kepada Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi atas pengawasan dan arahnya sehingga Direksi dapat mengoptimalkan penerapan strategi dalam meraih target dan sasaran tahun 2024. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola IFG selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan dan manajemen, kami menyampaikan terima kasih dan penghormatan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan. Penghormatan yang sama kami sampaikan kepada pemerintah/regulator, mitra, pelanggan, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan IFG. Kami berharap dukungan dan kerja sama tersebut tetap diberikan agar keberadaan IFG semakin kokoh, mampu memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: Menjadi salah satu grup keuangan non perbankan yang terbesar di Asia Tenggara yang sehat, terpercaya, dan dikelola dengan tingkat prudensi yang tinggi.

APPRECIATION

Throughout 2024, the Board of Directors, supported by management and employees, and under the supervision of the Board of Commissioners, has implemented various strategies set by the Company to achieve the targets and objectives of the 2024 RKAP. Although these targets and objectives have not been completely achieved, we would like to thank all stakeholders for their support and cooperation. To the Board of Commissioners, we express our appreciation for its supervision and direction so that the Board of Directors was able to optimize the implementation of strategies in achieving the targets and objectives of 2024. Our appreciation is also extended to the shareholders who have given us the trust to manage IFG during the reporting year.

To all employees and management, we express our gratitude and respect for their hard work, dedication and loyalty. The same respect is conveyed to the government/regulators, partners, customers, and the public who continue to support IFG's existence. We hope that such support and cooperation will continue to be given to make IFG's existence even stronger, able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders, while realizing the vision: To be one of the largest non-banking financial groups in Southeast Asia that is healthy, trusted, and managed with a high level of prudence.

Jakarta, 17 Juni 2025
Atas nama Dewan Komisaris
Jakarta, June 17, 2025
On behalf of the Board of Commissioners
Indonesia Financial Group (IFG)



Hexana Tri Sasongko
Direktur Utama
President Director



commonwealth



YFG

2

Profil Perusahaan

Company Profile

IFG



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name [GRI 2-1]	:	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Nama Holding Holding Name	:	Indonesia Financial Group (IFG)
Bentuk Holding Type of Holding	:	BUMN <i>Holding</i> Perasuransian dan Penjaminan Holding Company for Insurance and Guarantee SOEs
Bentuk dan Status Badan Usaha Type and Status of Business Entity	:	Perseroan Terbatas (PT); Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT); State-Owned Enterprise (SOE)
Tanggal dan Tahun Pendirian Date and Year of Establishment	:	17 April 1973 April 17, 1973



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

1. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 18 tahun 1973, tanggal 13 April 1973, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional.
2. Akta No. 11 tanggal 17 April 1973, yang dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris, di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 1973 Tambahan Nomor 508.
1. Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 18 of 1973, dated April 13, 1973, concerning the State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company in the Sector of National Private Business Development.
2. Deed No. 11 dated April 17, 1973, drawn up before Mohamad Ali, S.H., Notary, in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated May 22, 1973 No. YA.5/191/20 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 1973 Supplement Number 508.



Dasar Hukum Pembentukan *Holding* Legal Basis of Holding Establishment

- Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional maksud dan tujuan dari PT BPUI adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan holding di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
 - Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.
- Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Limited Liability Company in the sector of National Private Business Development. The purpose and objectives of PT BPUI are to conduct activities as a holding company in the financial and investment sectors as well as management consulting for the benefit of affiliated companies or other parties including micro, small and medium enterprises, as well as optimizing the utilization of the Company's (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.
 - Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, which originated from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.



Bidang Usaha [GRI C.4] Line of Business [GRI C.4]

- Aktivitas perusahaan *holding* termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan-badan lain, aktivitas kantor pusat, investasi langsung maupun tidak langsung, aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset, dan aktivitas konsultasi manajemen.
- The activities of holding companies include establishing or participating in other entities, head office activities, direct and indirect investments, corporate/asset restructuring activities, and management consulting activities.

Kepemilikan Saham [GRI 2.1] Share Ownership [GRI 2.1]

- 100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia (Akta No. 7 Tanggal 6 April 2020)
- 100% Owned by the Republic of Indonesia (Deed No. 7 Dated April 6, 2020)

Modal Dasar Authorized Capital

Rp240.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital

Rp93.719.537.000.000

Jumlah Karyawan [GRI 2.7] Total Employees [GRI 2.7]

- 308 orang per 31 Desember 2024
- 308 people as of December 31, 2024



Alamat [GRI C.2] [GRI 2.1] Address [GRI C.2] [GRI 2.1]

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
South Jakarta, DKI Jakarta 12190

Telp. Phone

(+62 21) 50890929

Surel Email

cs@ifg.id

Website Perusahaan Company Website

www.ifg.id

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [GRI 2.1] Business Network and Operation Area [GRI 2.1]

- Anak Perusahaan Bidang Asuransi dan Penjaminan:
Insurance and Guarantee Subsidiaries:
 - PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja)
 - PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)
 - PT Asuransi Kredit Indonesia (Askindo)
 - PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)
 - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
- Anak Perusahaan Bidang Keuangan dan Pasar Modal:
Subsidiaries in the Financial and Capital Markets Sector:
 - PT Bahana Sekuritas (BS)
 - PT Bahana TCW Investment Management (BTIM)
 - PT Bahana Artha Ventura (BAV)
 - PT Bahana Kapital Investa (BKl)
 - PT Bahana Mitra Investa (BMI)
- Anak Perusahaan Bidang Non Keuangan
Non-Financial Subsidiary
 - PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

Kelompok Usaha Business Group

SEKILAS INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG)

Indonesia Financial Group (IFG) adalah *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan, yang merupakan transformasi brand dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau PT BPUI. Transformasi *brand* tertuang dalam Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan *Brand* dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG). [GRI 2-1]

Setelah ditetapkan sebagai *holding*, IFG mendapat tugas dari pemerintah untuk berperan dalam pembangunan nasional melalui pengembangan industri keuangan non bank yang lengkap dan inovatif melalui layanan investasi, asuransi dan penjaminan. Untuk mewujudkan tugas tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan perubahan di bidang keuangan, khususnya asuransi, investasi, dan penjaminan yang akuntabel, *prudent*, dan transparan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan penuh integritas. [OJK C.4]

Dalam implementasi di lapangan, semangat kolaboratif dengan tata kelola perusahaan yang transparan menjadi landasan IFG dalam bergerak untuk menjadi penyedia jasa asuransi, penjaminan, investasi yang terdepan, terpercaya, dan terintegrasi. Dengan *spirit* tersebut, IFG meyakini kehadirannya merupakan masa depan industri keuangan di Indonesia, sekaligus menjadi motor penggerak ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan.

Transformasi *brand* dari PT BPUI menjadi IFG tak lepas dari penetapan PT BPUI sebagai *holding* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.

Dengan adanya pengalihan saham Seri B, maka negara melakukan kontrol terhadap Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia melalui kepemilikan saham Seri A Dwiwarna dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan penambahan penyertaan modal negara tersebut mengakibatkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT

INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG) AT A GLANCE

Indonesia Financial Group (IFG) is Holding Company for Insurance and Guarantee SOEs, which is a brand transformation of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or PT BPUI. The brand transformation is stipulated in the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Brand and Logo Changes of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to Indonesia Financial Group (IFG). [GRI 2-1]

After being established as a holding company, IFG was assigned by the government to play a role in national development through the development of a complete and innovative non-bank financial industry through investment, insurance and guarantee services. To realize this task, the Company is committed to bringing change in the financial sector, especially insurance, investment and guarantees that are accountable, prudent and transparent with good corporate governance and full of integrity. [OJK C.4]

In its implementation in the field, the collaborative enthusiasm with transparent corporate governance is the foundation of IFG in moving to become a leading, trusted, and integrated insurance, guarantee, and investment service provider. As a result, IFG believes that its presence is the future of the financial industry in Indonesia, as well as a driving force for an inclusive and sustainable ecosystem.

The brand transformation from PT BPUI to IFG is inseparable from the establishment of PT BPUI as a holding company as stipulated in Government Regulation No. 20 of 2020 dated March 16, 2020 concerning the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The additional state capital came from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia.

With the transfer of the B Series shares, the state exercises control over the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) of Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia through the ownership of A Series Dwiwarna shares with the authority as stipulated in the Articles of Association.

The policy of adding state equity participation resulted in the status of the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia, the Limited Liability Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia, the Limited Liability

Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia, berubah menjadi perseroan terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akibat hukum yang lain, Perusahaan Perseroan (Persero) IFG Indonesia menjadi Pemegang Saham PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, dan PT Jaminan Kredit Indonesia.

Dalam perkembangannya, pada bulan Desember 2020, Pemerintah melakukan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life. Pendirian IFG Life sekaligus dapat memperkuat bisnis *holding* melalui penjualan *bundling cross-selling* dengan anak-anak perusahaan PT BPUI lainnya sehingga muncul nilai tambah dari sinergi *holding*. Dengan demikian, hingga saat ini, IFG beranggotakan PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), PT Bahana Mitra Investa (BMI) dan PT Grahaniaga Tatautama (GNTU).

Pada tahun 2021, berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor S-387/NB.2/2021, IFG Life sebagai Anak Perusahaan IFG, telah mulai menerima pengalihan polis dari nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya). Dalam prosesnya, polis yang dialihkan telah dilakukan *due diligence* untuk memastikan bahwa polis yang dialihkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memitigasi segala risiko yang berpotensi mempengaruhi kelayakan finansial, operasional, dan *going concern* kegiatan usaha IFG Life. Proses pengalihan dimulai dengan langkah proaktif perusahaan yang akan menghubungi setiap nasabah eks Jiwasraya untuk menyelesaikan proses pengalihan, sekaligus memastikan pelayanan prima perusahaan kepada pemegang polis secara berkesinambungan.

Berkaitan dengan proses pengalihan polis tersebut, pada 22 Desember 2021, IFG Life menyerahkan polis secara simbolis kepada sejumlah nasabah eks Jiwasraya yang telah berhasil dialihkan kepada nasabah korporasi dan retail, serta simbolis pembayaran klaim untuk nasabah Bancassurance dengan produk Mantap Plus Plan C. Selaras dengan proses pengalihan polis tersebut, Kementerian BUMN menyatakan kehadiran IFG sebagai *Holding* Asuransi dan Penjaminan merupakan upaya Pemerintah dalam mengembangkan industri perasuransian agar bertumbuh semakin sehat dan kuat. Dalam konteks pengalihan polis eks nasabah Jiwasraya, IFG Life tidak hanya menjadi penyelamat Jiwasraya. Lebih dari itu, ke depan, IFG Life diharapkan mampu bersaing di segmen asuransi jiwa dan memberikan proteksi yang maksimal bagi masyarakat.

Company (Persero) PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and the Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia become a limited liability company that is fully subject to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. As a result of another law, the Limited Liability Company (Persero) IFG Indonesia became the Shareholder of PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja, and PT Jaminan Kredit Indonesia.

In its development, in December 2020, the Government conducted a State Equity Participation (PMN) to IFG to establish PT Asuransi Jiwa IFG or IFG Life. The establishment of IFG Life might, at the same time, strengthen the holding business through cross-selling bundling sales with other IFG subsidiaries, adding value from holding synergies. For that reason, presently, IFG consists of PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa and PT Grahaniaga Tatautama.

In 2021, based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) Number S-387/NB.2/2021, IFG Life, as a Subsidiary of IFG, has started accepting policy transfers from former customers of PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya). In the process, due diligence has been carried out on the transferred policies to ensure that the transferred policies comply with the applicable laws and regulations, as well as mitigate any risks that could potentially affect the financial feasibility, operations and going concern of IFG Life's business activities. The transfer process begins with the company's proactive steps that will contact each former customer of Jiwasraya to complete the transfer process, while simultaneously ensuring the company's excellent service to policyholders on an ongoing basis.

In connection with the policy transfer process, on December 22, 2021, IFG Life handed over policies symbolically to a number of former Jiwasraya customers who had been successfully transferred to corporate and retail customers, as well as symbolic payment of claims for Bancassurance customers with the Mantap Plus Plan C product. In line with the policy transfer process, the Ministry of SOEs stated that the presence of IFG as the SOE Holding for Insurance, Guarantees and Investments was the Government's effort to develop the insurance industry so that it grew healthier and stronger. In the context of transferring the policies of former Jiwasraya customers, IFG Life is not only a savior for Jiwasraya. Moreover, in the future, IFG Life is expected to be able to compete in the life insurance segment and provide maximum protection for the public.

Per 31 Desember 2021, proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya ke IFG Life tercatat sebanyak 155.216 polis atau setara dengan Rp20,87 triliun. Pengalihan polis ini merupakan 63,2 persen dari target liabilitas polis yang akan dialihkan. Adapun realisasi penerimaan premi hingga Desember 2021 mencapai Rp24,13 miliar, sedangkan untuk klaim tahapan ke-0 polis Mantap Plus C, Anuitas dan Utang Klaim dari polis eks Jiwasraya pembayarannya telah mencapai Rp976,13 miliar.

Berkaitan dengan operasional IFG, pada tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.05/2022 Tentang Pengawasan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Perseroan menyambut baik peraturan OJK tersebut karena dinilai memiliki semangat yang sama dan selaras dengan upaya transformasi dan akselerasi terhadap penerapan tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi, baik di *holding* maupun anak perusahaan. Bagi IFG, POJK yang diundangkan pada 8 Juli 2022 tersebut semakin membuat Perseroan *confident* untuk mendorong terwujudnya industri asuransi, penjaminan, dan investasi yang sehat dan berkelanjutan.

Selama tahun 2022, IFG telah melakukan berbagai kebijakan strategis sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pada akhir Desember, dalam posisinya sebagai Ketua Project Management Office (PMO) Percepatan Integrasi Pengelolaan Dana Pensiun BUMN misalnya, IFG melakukan penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) rencana kerja sama pengelolaan aset investasi dana pensiun antara IFG dan 8 BUMN pendiri dana pensiun. Adapun ke-8 BUMN tersebut adalah PT Angkasa Pura I, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Nindya Karya (Persero), Perum Jasa Tirta II, Perum Peruri, PT Taspen (Persero) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Bagi Kementerian BUMN, penandatanganan tersebut bermakna penting untuk memastikan bahwa pengelolaan dana pensiun karyawan dapat memberikan manfaat jangka panjang melalui pengelolaan investasi yang sehat. Jika pengelolaan dana pensiun tidak dilakukan secara baik dan optimal maka akan berpotensi menjadi masalah sistemis di masa yang akan datang. Pengelolaan yang baik antara lain terkait pada pemilihan investasi yang memperhatikan secara cermat kewajiban jangka panjang serta penempatan aset pada investasi yang sesuai dengan kewajiban jangka panjang tersebut (*asset-liability matching*). Di samping itu, karyawan mendapatkan benefit yang sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian dengan tetap memperhatikan kemampuan terukur perusahaan pendiri.

Dalam menjalankan usaha, pada tahun 2023, IFG secara konsisten melakukan sosialisasi terkait peran strategis pembentukan IFG sebagai BUMN *Holding* Asuransi, Penjaminan dan Investasi. Sosialisasi dilakukan agar peran dan semangat pembentukan *holding* oleh pemerintah semakin

As of December 31, 2021, there were 155,216 policies in the process of transferring the policies of former Jiwasraya customers to IFG Life, or the equivalent of IDR 20.87 trillion. The transfer of this policy represents 63.2 percent of the target of the policy liabilities to be transferred. Meanwhile, the realization of premium receipts until December 2021 reached IDR 24.13 billion, while for stage 0 claims for the Mantap Plus C, Annuity and Claim Payables policies from the former Jiwasraya policy, the payment has reached IDR 976.13 billion.

In relation to IFG operations, in 2022, the Financial Services Authority (OJK) issued Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.05/2022 concerning the Supervision of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The Company welcomes the OJK regulation because it is considered to have the same enthusiasm and is in line with the transformation and acceleration efforts towards the implementation of integrated governance and integrated risk management, both in the holding and subsidiaries. For IFG, the POJK, which was promulgated on July 8, 2022, makes the Company more confident to encourage the realization of a healthy and sustainable insurance, guarantee and investment industry.

During 2022, IFG has carried out various strategic policies in accordance with the Company's goals and objectives. At the end of December, in its position as Chairman of the Project Management Office (PMO) for the Acceleration of the Integration of BUMN Pension Fund Management, for example, IFG signed a memorandum of understanding (MoU) for a cooperation plan for the management of pension fund investment assets between IFG and 8 SOEs pension fund founders. The eight SOEs are PT Angkasa Pura I, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Nindya Karya (Persero), Perum Jasa Tirta II, Perum Peruri, PT Taspen (Persero) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

For the Ministry of SOEs, the signing is important to ensure that the management of employee pension funds can provide long-term benefits through sound investment management. If pension fund management is not implemented properly and optimally, it will potentially become a systemic problem in the future. Good management, among others, is related to the selection of investments that pay careful attention to long-term liabilities and the placement of assets in investments that match these long-term liabilities (*asset-liability matching*). In addition, employees get benefits in accordance with the agreement stated while still paying attention to the measurable ability of the founding company.

In conducting its business operations in 2023, IFG consistently disseminated information regarding the strategic role of IFG as a state-owned holding company for insurance, guarantee, and investment. The dissemination was aimed at promoting a better understanding of the role

dipahami oleh seluruh karyawan anggota *holding*, termasuk karyawan yang berada di kantor-kantor cabang anak usaha di berbagai daerah di Indonesia.

Empat faktor penting yang terus diperkuat IFG melalui sosialisasi tersebut. Pertama, penguatan fokus bisnis pada produk yang menjadi *core competence* dari masing-masing anak perusahaan untuk mengurangi *price war* dalam bersaing. Kedua, peningkatan tata kelola yang lebih *prudent* dan berbasis risiko. Ketiga, penerapan manajemen risiko yang *robust* dengan mengaplikasikan prinsip kehati-hatian dalam usaha dalam penerapan mekanisme *four eyes principles*. Keempat, peningkatan kompetensi SDM di bidang asuransi dan kualitas *leadership skills*. Kelima, penguatan kolaborasi dalam ekosistem *holding* dalam rangka menghasilkan efisiensi biaya.

Selanjutnya, dalam usianya keempat tahun, selama tahun 2024, IFG terus mengoptimalkan upaya untuk mencapai target menjadi *market leader* di Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Indonesia. Oleh karena itu, IFG terus melakukan perbaikan, penguatan, dan inovasi untuk memperkuat posisinya sebagai konglomerat keuangan di Indonesia. Sejumlah pencapaian telah diraih Perseroan antara lain menyelesaikan mandat untuk program restrukturisasi Jiwasraya pada akhir tahun 2023 dan mendorong restrukturisasi Jasindo hingga menghasilkan perubahan yang signifikan dengan posisi RBC perusahaan di atas ketentuan OJK.

Selaras dengan itu, perbaikan dan transformasi berkesinambungan terus dilakukan dengan fokus pada beberapa hal di antaranya mendorong anggota *holding* memperkuat pencadangan, perbaikan model bisnis dan proses, seperti sentralisasi *underwriting*, implementasi PSAK 117, penguatan serta implementasi *Risk Culture & Risk Management*. Kebijakan yang lain, IFG menegaskan pentingnya mengoptimalkan sumber daya, seperti pengelolaan investasi, IT, SDM dan pengadaan, serta penguatan tata kelola untuk mewujudkan transparansi, *prudent*, dan kinerja yang berkelanjutan.

Adapun terkait *market leader*, IFG bertekad untuk menjadi pemimpin pasar nomor satu untuk lini bisnis *non-life* dan asuransi umum serta *asset management*. Hal ini didukung oleh ekosistem IFG yang memungkinkan adanya sinergi yang saling memperkuat serta inisiatif dan inovasi baru dalam memberikan solusi dan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat. Inisiatif dan inovasi tersebut antara lain pengembangan skema baru *virtual joint venture*, yaitu kerja sama *bancassurance* yang memperhatikan keseimbangan antara kepentingan nasabah, bank, dan IFG Life, fokus pada *core competence* di ekosistem BUMN seperti yang dilakukan Jasindo, optimalisasi bisnis non penugasan dan penguatan manajemen risiko oleh Jamkrindo dan Askrindo, serta mendukung ekosistem kendaraan listrik dengan menyediakan EV *Charging* yang dilakukan Graha Niaga Tatautama.

and spirit behind the establishment of the holding company by the government among all employees of the holding company, including those working in the branch offices of subsidiaries in various regions in Indonesia.

Four important factors continue to be strengthened by IFG through these efforts. Firstly, strengthening the business focus on products that are the core competencies of each subsidiary to reduce price wars in competition. Secondly, improving governance to be more prudent and risk-based. Thirdly, implementing robust risk management by applying the principle of prudence in business through the application of the four eyes principle. Fourth, improving the competence of human resources in insurance and the quality of leadership skills. Fifth, strengthening collaboration within the holding ecosystem in order to generate cost efficiencies.

Furthermore, in its fourth year, during 2024, IFG will continue to optimize its efforts to achieve its target of becoming the market leader in the Non-Bank Financial Industry (IKNB) in Indonesia. Therefore, IFG continues to make improvements, strengthen, and innovate to reinforce its position as a financial conglomerate in Indonesia. The Company has achieved a number of milestones, including completing the mandate for the Jiwasraya restructuring program at the end of 2023 and pushing for the restructuring of Jasindo to produce significant changes with the company's RBC position above OJK requirements.

In line with this, continuous improvements and transformations are being implemented with a focus on several areas, including encouraging holding company members to strengthen their reserves, improve business models and processes, such as centralizing underwriting, implementing PSAK 117, and strengthening and implementing a Risk Culture & Risk Management. Other policies include IFG's emphasis on optimizing resources, such as investment management, IT, human capital, and procurement, as well as strengthening governance to achieve transparency, prudent, and sustainable performance.

As for market leaders, IFG is determined to become the number one market leader for the non-life and general insurance lines of business as well as asset management. This is supported by the IFG ecosystem, which enables mutually reinforcing synergies and new initiatives and innovations in providing solutions and added value for customers and the community. These initiatives and innovations include the development of a new virtual joint venture scheme, namely a bancassurance collaboration that balances the interests of customers, banks, and IFG Life, focusing on core competencies in the SOE ecosystem as done by Jasindo, optimizing non-assigned businesses and strengthening risk management by Jamkrindo and Askrindo, and supporting the electric vehicle ecosystem by providing EV Charging carried out by Graha Niaga Tatautama.

Di sisi lain, Jasa Raharja terus melakukan inisiatif dalam hal literasi tertib berlalu lintas yang mendorong naiknya tingkat kepatuhan masyarakat di jalan, pemutakhiran *website* oleh Bahana Kapital Investa yang memudahkan nasabah dan masyarakat mengakses berbagai layanan dan solusi, penetrasi pasar oleh Bahana TCW melalui perluasan agen penjualan produk reksa dana, menghadirkan program kurasi dan inkubasi untuk pelaku UMKM oleh Bahana Artha Ventura, dan hadirnya tampilan baru Bahana DXTrade yang dilakukan Bahana Sekuritas.

SEJARAH

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) pertama kali didirikan pada tahun 1973 dengan tujuan untuk melakukan pembinaan terhadap para pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui pemberian pendampingan dan modal kerja. Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis, BPUI melebarkan bisnis layanan keuangannya di bidang investasi pasar modal, investment banking, dan securities trading melalui PT Bahana Sekuritas (BS), melakukan joint venture dengan Trust Company of the West dengan membentuk perusahaan manajemen investasi PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), layanan pendampingan dan pembiayaan UMKM melalui PT Bahana Artha Ventura (BAV), layanan property management melalui PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), serta layanan penasihat investasi dan keuangan melalui BKI.

Memasuki tahun 2020, untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam pembangunan perekonomian nasional, khususnya di bidang keuangan dan investasi, diperlukan perubahan maksud dan tujuan dari pendirian BPUI. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Pasal 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, maksud dan tujuan dari BPUI adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan holding di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk UMKM, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Adapun dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPUI melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu:

1. aktivitas perusahaan holding termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan-badan lain;
2. aktivitas kantor pusat;
3. investasi langsung maupun tidak langsung;
4. aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset; dan
5. aktivitas konsultasi manajemen.

On the other hand, Jasa Raharja continues to implement initiatives in traffic safety literacy to increase public compliance on the roads, Bahana Kapital Investa has updated its website to make it easier for customers and the public to access various services and solutions, Bahana TCW has expanded its market penetration through the expansion of sales agents for mutual fund products, a curation and incubation program for MSMEs by Bahana Artha Ventura, and the launch of the new Bahana DXTrade platform by Bahana Sekuritas.

HISTORY

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) was first established in 1973 with the aim of fostering Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia by providing assistance and working capital. Along with business development and needs, BPUI expanded its financial services business in the fields of capital market investment, investment banking, and securities trading through PT Bahana Sekuritas (BS). It conducted a joint venture with Trust Company of the West by forming an investment management company PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), mentoring and financing services for MSMEs through PT Bahana Artha Ventura (BAV), property management services through PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), and investment and financial advisory services through BKI.

As we enter 2020, to support the Government's policy in national economic development, especially in the field of finance and investment, it is necessary to change the purpose and objectives of the establishment of BPUI. In this regard, based on Article 2 of Government Regulation of the Republic of Indonesia (PP) Number 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation Number 18 of 1973 concerning the Investment of State Equity of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company in the Field of National Private Business Development, the purpose and objective of BPUI is to conduct activities as a holding company in finance and investment as well as management consulting for the benefit of affiliated companies or other parties including MSMEs, and optimizing the utilization of resources based on the principles of good corporate governance. In order to achieve these aims and objectives, BPUI carries out the main business activities, namely:

1. Activities in holding companies include establishing or participating in other entities;
2. Activities in head office;
3. Direct and indirect investment;
4. Corporate/asset restructuring activities; and
5. Management consulting activities.

Selain kegiatan usaha utama, BPUI dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Selanjutnya, di tahun 2020, Pemerintah melalui PP Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, menetapkan BPUI sebagai BUMN Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi. Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah tersebut, Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, menindaklanjuti dengan mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN melalui surat nomor S-203/MBU/03/2020 perihal Persetujuan Penerimaan Pengalihan Saham tanggal 31 Maret 2020 yang kemudian dituangkan dalam akta notarial berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Menteri BUMN selaku RUPS BPUI. Dengan penetapan tersebut, maka BPUI resmi menjadi holding dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), di samping anggota holding yang telah ada sebelumnya.

Pada tahun yang sama dengan ditetapkannya BPUI sebagai Holding Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, BPUI melakukan transformasi brand dan logo menjadi Indonesia Financial Group (IFG). Perubahan brand dan logo tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri BUMN sebagaimana tertuang dalam surat nomor S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020.

Selanjutnya, pada bulan Desember 2020, Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui Penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Pendirian IFG Life sebagai bagian dari anggota holding IFG menjadi peta bisnis IFG untuk portofolio bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun. IFG mendukung prioritas BUMN dalam mempercepat pembangunan nasional dan berkomitmen untuk memenuhi mandatnya dengan kepatuhan penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar terciptanya pengelolaan perusahaan yang *prudent* dan *accountable*.

In addition to the main business activities, BPUI may conduct other business activities in order to optimize the utilization of its resources.

Furthermore, in 2020, through Government Regulation Number 20 of 2020 concerning the Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, the Government established BPUI as a SOE Holding Insurance, Guarantee, and Investment. After the issuance of the Government Regulation, the Ministry of SOEs as the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company, followed up by issuing a Decree of the Minister of SOEs. It is stated in letter number S-203/MBU/03/2020 concerning Approval of Acceptance of Share Transfers dated March 31, 2020, which was then stated in a notarial deed based on the Deed of Statement of the Meeting Decision of the Minister of SOEs as the GMS of BPUI. With this determination, BPUI officially became a holding of PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), in addition to the existing Holding members.

In the same year as the establishment of BPUI as an Insurance, Guarantee and Investment Holding, BPUI transformed its brand and logo into Indonesia Financial Group (IFG). The brand and logo changes have received approval from the Minister of SOEs as stated in letter number S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020.

Furthermore, in December 2020, the Government together with the House of Representatives of the Republic of Indonesia approved the State Equity Participation (PMN) to IFG to establish PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). The establishment of IFG Life as part of IFG's holding members became IFG's business map for business portfolios in the life insurance, health and pension fund sectors IFG supports the priorities of SOEs in accelerating national development and is committed to fulfilling its mandate in full compliance with the principles of good corporate governance in order to create prudent and accountable corporate management.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1973

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) didirikan pada tahun 1973 memiliki misi untuk membina pengusaha-pengusaha UMKM.
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI) was established in 1973 with a mission to foster entrepreneurs of MSMEs.

1993

Pada tahun 1993 *Holding* melakukan pengembangan usaha di bidang pasar modal, di mana kemudian *Holding* membentuk Anggota *Holding* di bidang modal ventura dan pembinaan usaha kecil dan menengah BAV, di bidang pasar modal dan pasar uang (PT Bahana Securities), dan di bidang manajemen investasi BTIM.
In 1993, the Holding expanded its business in the capital market sector, where it formed Members of the Holding in the venture capital and small and medium enterprise development sector BAV, in the capital and money market sector (PT Bahana Securities), and in the investment management sector BTIM.

2004

Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2004, *Holding* mengakuisisi PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan Gedung (*building management*).
Furthermore, on December 23, 2004, the Holding acquired PT Grahaniaga Tatautama (GNTU), a company engaged in building management.

2018

Pada bulan Juni 2018, BPUI melakukan aktivasi PT Bahana Kapital Investa (BKI) sebagai salah satu Anggota *Holding* yang bergerak di bidang investasi dan jasa penasehat keuangan (*advisory*).
In June 2018, BPUI activated PT Bahana Kapital Investa (BKI) as one of its Member of Holding engaged in investment and financial advisory services.

2020

1. PP No. 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP No. 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional merupakan landasan hukum penunjukan *Holding* sebagai *Holding* di bidang Keuangan dan investasi di mana kemudian dengan PP No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Indonesia Financial Group sebagai landasan hukum penunjukan *Holding* sebagai *Holding* BUMN Asuransi dan Penjaminan sebagai tambahan dari peran *Holding* selaku *Holding* dibidang Keuangan dan Investasi.

Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) tersebut Kementerian BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan menindaklanjuti dengan mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN melalui Surat No. S-203/MBU/03/2020 perihal Persetujuan Penerimaan Pengalihan Saham tanggal 31 Maret 2020 yang kemudian dituangkan dalam akta notaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Menteri BUMN selaku RUPS Indonesia Financial Group maka *Holding* resmi menjadi *Holding* dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) disamping Anggota *Holding* yang sudah ada yaitu Bahana Sekuritas, BTIM, BAV, GNTU dan BKI.

2. Sehubungan dengan pembentukan *Holding* tersebut dan sesuai Surat Kementerian BUMN No. S-562/MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Brand dan Logo PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Financial Group (IFG).
3. Di bulan Desember 2020, Pemerintah bersama Komisi VI DPR RI menyetujui penyertaan Modal Negara (PMN) ke IFG untuk mendirikan IFG Life. Pendirian IFG Life sebagai bagian dari IFG menjadi peta bisnis IFG untuk portofolio bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun.

1. Government Regulation No. 15 of 2020 concerning Amendments to Government Regulation No. 18 of 1973 concerning the Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company in the Field of National Private Business Development is the legal basis for the appointment of Holding as a Holding in Finance and investment where later with Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of Indonesia Financial Group as a legal basis for the appointment of Holding as a Holding of SOEs in Insurance and Guarantee as an addition to the role of Holding as a Holding in the field of Finance and Investment.

After the issuance of the Government Regulation (PP) the Ministry of SOEs as the General Meeting of Shareholders ("GMS") of the Company followed up by issuing a Decree of the Minister of SOEs through Letter No. S-203/MBU/03/2020 regarding Approval of Acceptance of Share Transfer dated March 31, 2020, which was then stated in a notarial deed based on the Deed of Meeting Resolution of the Minister of SOEs as the GMS of Indonesia Financial Group, the Holding officially became the Holding of PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) in addition to the existing Holding Members, namely Bahana Sekuritas, BTIM, BAV, GNTU and BKI.

2. In connection with the establishment of the Holding and in accordance with the Ministry of SOEs Letter No. S-562/MBU/08/2020 dated August 6, 2020 concerning Approval of Brand and Logo Changes of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to Indonesia Financial Group (IFG).
3. In December 2020, the government and Commission VI of the House of Representatives approved the State Equity Participation (PMN) to IFG to establish IFG Life. The establishment of IFG Life as part of IFG becomes IFG's business map for its business portfolio in the life insurance, health and pension fund sectors.



2021

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-387/NB.2/2021, Indonesia Financial Group (IFG) melalui entitas anggota holding, IFG Life, secara resmi menerima pengalihan polis eks Jiwasraya. IFG menerima penugasan dari Pemerintah untuk melakukan restrukturisasi dalam rangka penyelamatan Jiwasraya, dan penerimaan pengalihan polis ini merupakan salah satu langkah strategis dalam melaksanakan penugasan tersebut. Sejalan dengan itu, IFG Life telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pemegang polis eks Jiwasraya guna memastikan proses transisi berjalan secara transparan dan akuntabel.

Based on the Financial Services Authority (OJK) letter Number S-387/NB.2/2021, Indonesia Financial Group (IFG) through its holding company, IFG Life, has officially accepted the transfer of former Jiwasraya policies. IFG has been tasked by the Government to carry out restructuring as part of the rescue of Jiwasraya, and the acceptance of this policy transfer is one of the strategic steps in fulfilling that mandate. In line with this, IFG Life has conducted outreach to all former Jiwasraya policyholders to ensure the transition process is carried out transparently and accountably.



2022

1. Terbit POJK Nomor 13/ POJK.05/2022 tentang Pengawasan Indonesia Financial Group.
 2. Sebagai Ketua Project Management Office (PMO) Percepatan Integrasi Pengelolaan Dana Pensiun BUMN, IFG melakukan penandatanganan nota kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) rencana kerja sama pengelolaan aset investasi dana pensiun antara IFG dan 8 BUMN pendiri dana pensiun.
1. POJK Number 13/POJK.05/2022 was issued concerning the Supervision of Indonesia Financial Group.
 2. As the Chairperson of the Project Management Office (PMO) for the Integration Acceleration of SOE Pension Fund Management, IFG signed a Memorandum of Understanding (MoU) for a cooperation plan for the management of pension fund investment assets between IFG and 8 SOE pension fund founders.



2024

Pada tanggal 26 Juni 2024 IFG melalui IFG Life melakukan penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) penyelesaian akuisisi 80% saham Mandiri Inhealth. Kepemilikan saham yang dibeli oleh IFG Life terdiri dari 60% saham milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% saham milik PT Kimia Farma Tbk, dan 10% saham milik IFG.

On June 26, 2024, IFG, through IFG Life, signed a Deed of Sale and Purchase (AJB) to complete the acquisition of 80% of Mandiri Inhealth's shares. The shares purchased by IFG Life consist of 60% owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% owned by PT Kimia Farma Tbk, and 10% owned by IFG.



2023

1. Pada 30 November *Fundraising* internal IFG sebesar Rp1,46 triliun yang telah disetorkan kepada IFG Life.
 2. Pada tanggal 29 Desember Program Penyelamatan Pemegang Polis Jiwasraya Berakhir, IFG Life Menerima Pengalihan Polis Hasil Restrukturisasi.
 3. Pada 31 Desember Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,00 triliun yang telah disetorkan kepada IFG Life.
1. On November 30, IFG's internal fundraising amounted to IDR1.46 trillion which has been deposited to IFG Life.
 2. On 29 December Jiwasraya Policyholder Rescue Program Ends, IFG Life Receives Transfer of Restructured Policy Results.
 3. On December 31, State Equity Participation amounting to IDR 3.00 trillion which has been deposited to IFG Life.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture [OJK C.1]

VISI VISION



Menjadi perusahaan grup keuangan perasuransian dan penjaminan yang terdepan, terpercaya, dan terintegrasi dalam memberikan layanan jasa keuangan dan produk yang terkemuka dan andal.

To be a leading, trusted, and integrated insurance and guarantee financial group company in providing leading and reliable financial services and products.

MISI MISSION



1. Memberikan jaminan perlindungan dasar dan kemudahan usaha kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dan taraf hidup bangsa di seluruh wilayah dalam kerangka negara kesatuan.
 2. Memberikan pelayanan berkualitas, solusi inovatif dan terintegrasi melalui SDM yang kompeten dan produk yang *accessible* dalam menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan nilai pemegang saham.
 3. Menjalankan usaha yang *sustainable* dengan menjunjung nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik dengan berlandaskan sinergi dan prinsip *Utmost Good Faith*.
1. To provide basic protection and business facilities to the community in order to improve the social welfare and standard of living of the nation in all regions within the framework of a unitary state.
 2. Providing quality services, innovative and integrated solutions through competent human resources and accessible products in answering customer needs and increasing shareholder value.
 3. Running a sustainable business by upholding the values of good corporate governance based on synergy and the principle of Utmost Good Faith.





TUJUAN PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan BUMN *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, Perseroan memiliki 3 (tiga) objektif utama, yaitu:

1. Meningkatkan Bisnis Non-Asuransi Jiwa
Saat ini, perusahaan non-asuransi jiwa terbesar yang memberikan pengaruh terhadap keseimbangan kondisi di Industri, praktik terbaik dan potensi sinergi dengan perusahaan BUMN lainnya.
 - a. Menjaga keseimbangan Industri dengan mitra-mitra bisnis (mis. bank, *dealers*, penyedia layanan Kesehatan) untuk memastikan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan;
 - b. Menyediakan arahan yang strategis termasuk fokus pada bisnis, *cross-selling*, *shared-services*, dan infrastruktur; dan
 - c. Manajemen risiko yang kuat dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
2. Transformasi Bisnis Asuransi Jiwa
Menciptakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia dengan memetamorfosiskan perusahaan asuransi tertua di Indonesia.
 - a. Konsep "*Bridge Bank*": Perusahaan asuransi jiwa yang baru untuk mengambil alih portofolio yang direstrukturisasi;
 - b. Restrukturisasi yang masif untuk membuat portofolio yang sehat;
 - c. Didorong oleh dukungan signifikan dari pemerintah termasuk PMN, konsesi ke pasar *captive*, dan lain-lain; dan
 - d. Bisnis baru termasuk kerja sama dengan BUMN, membuat *platform* kesehatan yang baru, dan institusi pemerintahan.
3. Agen Pengembangan
Menciptakan sebuah model yang berkelanjutan sebagai agen pengembangan untuk mendukung program pemerintah.
 - a. Mengembangkan sebuah model yang berkelanjutan untuk mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang melibatkan Jamkrindo dan Askrindo;
 - b. Menyediakan penjaminan kredit untuk KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan UMKM (bisnis mikro dan kecil); dan
 - c. Memastikan Jamkrindo dan Askrindo tidak terekspos risiko kredit yang berlebihan.

COMPANY'S OBJECTIVES

As an Insurance, Guarantee, and Investment Holding Company, the Company has 3 (three) main objectives, among others:

1. Increase Non-Life Insurance Business
Currently, the Company is the largest non-life insurance company that has an influence on the balance of conditions in the industry, best practices and potential synergies with other state-owned enterprises.
 - a. Maintain a balance of Industry with business partners (e.g. banks, dealers, healthcare providers) to ensure more sustainable business practices
 - b. Provide strategic direction including focus on business, cross-selling, shared-services, and infrastructure.
 - c. Strong and prudent risk management
2. Life Insurance Business Transformation
Creating one of the largest life insurance companies in Indonesia by metamorphosing the oldest insurance company in Indonesia.
 - a. "Bridge Bank" concept: New life insurance company to take over restructured portfolio.
 - b. Massive restructuring to create a healthy portfolio.
 - c. Driven by significant support from the government including PMN, concessions to captive markets, etc.
 - d. New business including cooperation with SOEs, creating new healthcare platforms, and government institutions
3. Development Agent
Create a sustainable model as a development agent to support government programs.
 - a. Develop a sustainable model to support the National Economic Recovery (PEN) Program involving Jamkrindo and.
 - b. Provide credit guarantees for KUR (People's Business Credit) and MSMEs (micro, small, and medium enterprises).
 - c. Ensure that Jamkrindo and Askrindo are not exposed to excessive credit risk

IFG



SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Sementara itu, IFG sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah menerapkan nilai budaya AKHLAK sebagai penyempurnaan dari budaya perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagaimana arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara tanggal 1 Juli 2020 dan Surat Keputusan Direksi Indonesia Financial Group No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Indonesia Financial Group tanggal 29 September 2020.

BASIC ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

Meanwhile, IFG, as part of the State-Owned Enterprises (SOE) entity, has implemented the AKHLAK cultural values as an enhancement of its corporate culture, Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) in accordance with the Ministry of SOEs' directive through Ministerial Circular No. SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises dated July 1, 2020 and Decree of the Board of Directors of Indonesia Financial Group No. 042/SK-DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning the Determination of Core Values of Indonesia Financial Group dated September 29, 2020.



AKHLAK

Amanah Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

The Company upholds the trust given by fulfilling promises and commitments, being responsible for the tasks, decisions and actions taken and adhering to moral and ethical values

Loyal Loyal

Kami akan terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan cara menjaga nama baik karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan juga menjunjung tinggi rasa patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan juga etika. The Company will continue to be dedicated and prioritize the interests of the nation and state by maintaining the good name of employees, leaders, BUMN and the State. The Company is willing to sacrifice to achieve a bigger goal and also uphold a sense of obedience to the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.

Kompeten Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain belajar dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

The Company continues to learn and develop its capabilities by improving competence to respond to ever-changing challenges, helping others learn and completing assignments with the best quality.

Adaptif Adaptive

Kami akan terus berinovasi dan juga dengan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan yang terjadi dengan menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus-menerus melakukan perbaikan dengan mengikuti perkembangan teknologi dan bertindak proaktif.

The Company will continue to innovate and also enthusiastically drive or face changes that occur by adapting to be better, to continuously make improvements by following technological developments and acting proactively.

Harmonis Harmonious

Kami terus meningkatkan rasa saling peduli dan menghargai perbedaan yang ada apapun latar belakangnya serta selalu berkeinginan untuk menolong sesama dan juga membangun lingkungan kerja yang kondusif.

The Company continues to increase mutual care and respect for differences regardless of background and always want to support others and build a conducive work environment.

Kolaboratif Collaborative

Kami terus membangun kerja sama yang sinergis dengan cara memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan juga menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

The Company continues to build synergistic cooperation by providing opportunities for parties to contribute, being open to working together to generate added value and also mobilizing the use of various resources for common goals

Bidang Usaha, Produk dan Jasa

OJK C.4] [GRI 2-6]

Line of Business, Products and Services [OJK C.4] [GRI 2-6]

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 25 Tanggal 4 April 2024 disebutkan bahwa maksud dan tujuan perseroan adalah untuk melaksanakan kegiatan sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk UMKM, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai BUMN *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi saat ini memiliki 11 (sebelas) anak perusahaan, yang terdiri dari 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan penjaminan dan 5 (lima) anak perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan pasar modal, serta 1 (satu) anak perusahaan di bidang non keuangan. Melalui 11 (sebelas) anak perusahaannya, IFG melakukan kegiatan usaha di bidang asuransi, penjaminan, modal ventura, sekuritas, manajer investasi, penasihat investasi, konsultan keuangan dan konsultan manajemen, serta usaha jasa-jasa keuangan lainnya termasuk pada usaha pengelolaan gedung perkantoran.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan melalui 11 (sebelas) anggota *holding* secara rinci adalah sebagai berikut:

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with the Company's Articles of Association which was last amended through Deed No. 25 dated April 4, 2024, the purpose and objective of the Company is to do activities as a holding company in the fields of finance and investment as well as management consulting for the benefit of affiliates or other parties including micro, small and medium enterprises, and optimizing the utilization of Company resources based on the principles of Good Corporate Governance.

As a Holding Company of Insurance and Guarantee SOEs, IFG currently has 11 (eleven) subsidiaries, consisting of 5 (five) subsidiaries engaged in insurance and guarantee and 5 (five) subsidiaries engaged in financial field and capital market as well as 1 (one) subsidiary in non-financial field. Through these 11 (eleven) subsidiaries, IFG conducts business activities in the field of insurance, guarantee, venture capital, securities, investment managers, investment advisors, financial consultants and management consultants, as well as other financial services businesses including office building management businesses.

The business activities carried out by the Company through its 11 (eleven) subsidiaries can be described in detail as follows:

Kegiatan Usaha Business Activities	Telah/Belum Dijalankan Implemented/Not Implemented	Keterangan Description
Jasa Keuangan dan Pasar Modal Financial Services and Capital Markets	√	Telah dijalankan melalui PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), dan PT Bahana Mitra Investa (BMI). Implemented through PT Bahana Sekuritas (BS), PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), PT Bahana Artha Ventura (BAV), PT Bahana Kapital Investa (BKI), and PT Bahana Mitra Investa (BMI).
Asuransi Umum dan Reasuransi General Insurance and Reinsurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo). Implemented through PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo).
Penjaminan Guarantee	√	Telah dijalankan melalui PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo). Implemented through PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo).
Asuransi Jiwa dan Kesehatan Life and Health Insurance	√	Telah dijalankan melalui PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Implemented through PT IFG Life Insurance (IFG Life).
Jasa Keuangan Non Keuangan Non-Financial Services	√	PT Grahaniaga Tatautama (GNTU)

√ = telah dijalankan / x = belum dijalankan
√ = has been implemented / x = has not been implemented

Produk dan Layanan [OJK C.4]

Products and Services [OJK C.4]

Per 31 Desember 2024, produk dan layanan IFG melalui 11 (sebelas) anggota *holding* terdiri dari:

As of December 31, 2024 IFG products and services through 11 (eleven) holding members consist of:

Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Keterangan Description
Produk Products	
Reksa Dana Mutual Funds	Melalui PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), IFG memiliki beragam produk Reksadana baik Reksadana Pasar Uang, Reksadana Pendapatan Tetap, Reksadana Ekuitas, Reksadana Campuran, Reksadana Index, Reksadana Terproteksi, Reksadana Penyertaan Terbatas/ Investasi Alternatif, dan Kontrak Pengelolaan Dana. IFG through PT Bahana TCW Investment Management (BTIM), IFG has a variety of Mutual Fund products including Money Market Mutual Funds, Fixed Income Mutual Funds, Equity Mutual Funds, Balanced Mutual Funds, Index Mutual Funds, Protected Mutual Funds, Limited Participation/ Alternative Investment Funds, and Fund Management Contracts.
Pendanaan Ultra Mikro Ultra Micro Funding	BAV sebagai <i>agent of Development</i> UMKM menyalurkan program UMi Pusat Investasi Pemerintah (PIP) kepada Koperasi untuk mendukung pengusaha mikro. BAV as an agent of Development MSME channels the UMi program of the Government Investment Center (PIP) to Cooperatives to support micro entrepreneurs.
Pendanaan PMVD PMVD (Regional Venture Capital Company) Funding	Melalui anggota <i>holding</i> Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) yang tersebar di 25 provinsi di Indonesia, maka BAV memperkuat jaringan kerja dan memperluas basis UMKM yang ada di setiap daerah. Through its Regional Venture Capital Company (PMVD) subsidiaries spread across 25 provinces in Indonesia, BAV can strengthen its network and expand the base of MSMEs in each region.
Pendanaan PMVJP PMVJP (Short-Term Venture Capital Company) Funding	PMVJP merupakan pembiayaan Anjak Piutang/ <i>Invoice Financing</i> yaitu jasa pengalihan piutang (hak tagih) jangka pendek yang dimiliki oleh Nasabah kepada BAV. Short-term Venture Capital Company (PMVJP) is Factoring/ <i>Invoice Financing</i> , which is short-term receivables transfer service owned by the Customer to BAV
Layanan Services	
Asuransi dan Penjaminan Insurance and Guarantee	Jamkrindo: Penjaminan Konsumtif, Penjaminan Produktif, KUR, PEN dan <i>Suretyship</i> Askrido: KUR, AKK, AKM, Askredag, Surety, KBG, Asuransi Umum, LC/SKBDN dan PEN Jasindo: Cargo, Aviation, M.Hull, Offshore, Onshore, Fire, Engineering, Motor, Satellite, Public Liability, Accidental & Health, Credit, Suretyship dan Miscellaneous Jasa Raharja: Iuran Wajib dan Sumbangan Wajib Jamkrindo: Consumptive Guarantee, Productive Guarantee, People's Bussiness Credit (KUR), PEN and Suretyship Askrido: People's Bussiness Credit (KUR), Group Health Insurance, (AKK), Independent Health Insurance (AKM), Trade Credit Insurance (Askredag), Surety, Counter Guarantee for Banks (KBG), General Insurance, LC/SKBDN and PEN Jasindo: Cargo, Aviation, Marine Hull, Offshore, Onshore, Fire, Engineering, Motor, Satellite, Public Liability, Accidental & Health, Credit, Suretyship and Miscellaneous Jasa Raharja: Compulsory Premium and Compulsory Contribution
Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham) Equity-based Securities Trading Brokerage Services (shares)	PT Bahana Sekuritas (BS) memiliki izin sebagai Perantara Perdagangan Efek dengan strategi meningkatkan volume transaksi untuk memperbesar <i>market shares</i> dan untuk meningkatkan pendapatan usaha. PT Bahana Sekuritas (BS) has a license as a Broker-Dealer with a strategy of increasing transaction volume to increase market shares and to increase operating income.
Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) Debt and Sukuk- based Securities (EBUS) Trading Brokerage Services	PT Bahana Sekuritas (BS) memiliki layanan Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS). Hal ini selaras dengan penetapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/ POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk. PT Bahana Sekuritas (BS) has Debt and Sukuk Securities Trading Brokerage Services (EBUS). This is in line with the stipulation of Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2019 concerning Securities Broker-Dealers for Debt Securities and Sukuk.
Penjamin Emisi Efek Underwriter	PT Bahana Sekuritas (BS) melakukan penjaminan emisi efek untuk saham dan utang. PT Bahana Sekuritas (BS) underwrites securities issuance for shares and debt.

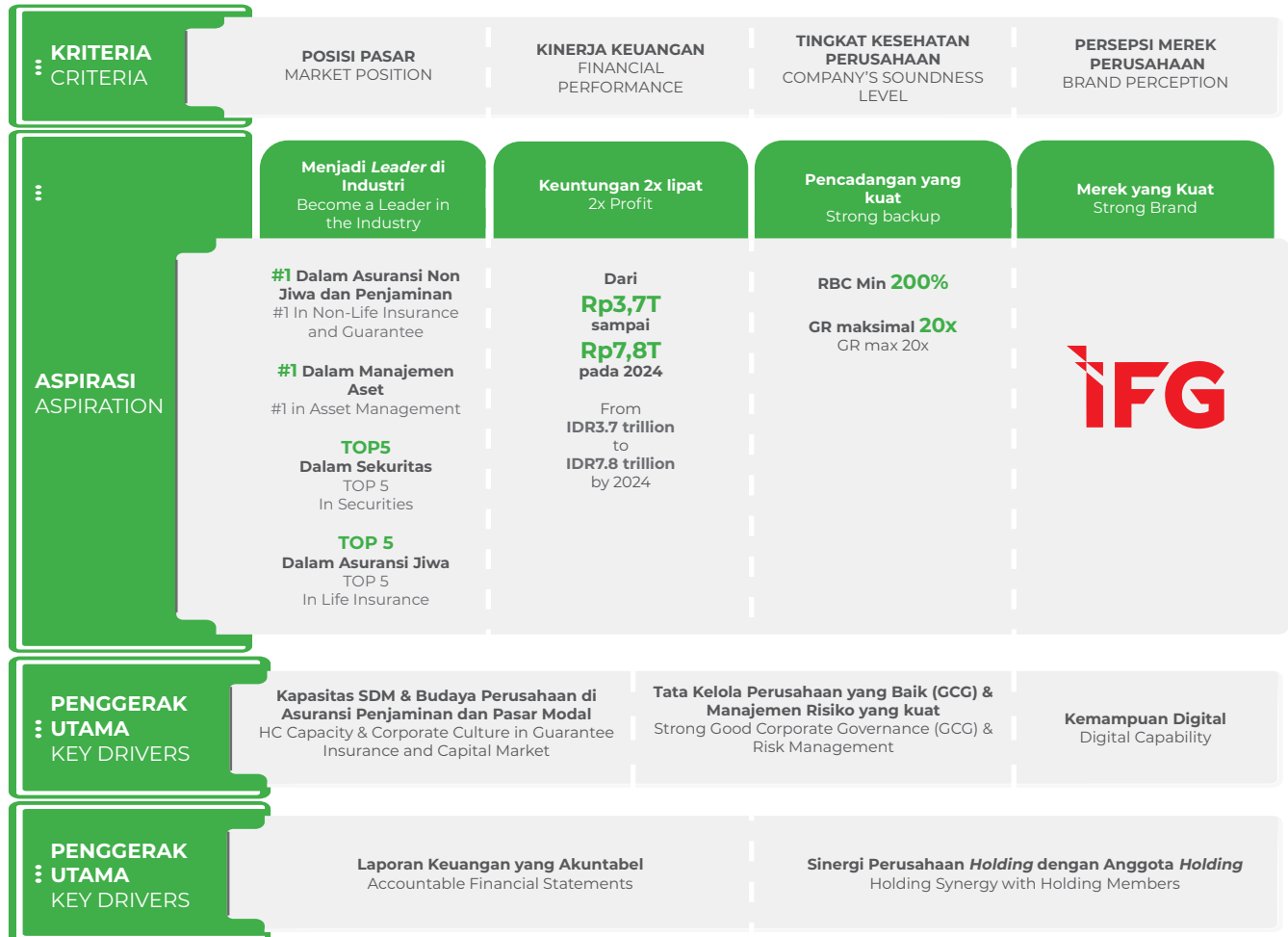
Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Keterangan Description
Penasihat Keuangan Financial Advisor	PT Bahana Kapital Investa (BKI) merupakan anggota <i>holding</i> IFG yang bergerak di bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (<i>financial advisory</i>) dan sudah berdiri sejak tahun 1993 dengan nama PT Bahana Mitra Usaha. Seiring perkembangannya, BKI memiliki layanan jasa konsultasi meliputi <i>Feasibility Study, Merger and Acquisition, Divestment, Capital Raising, Debt Restructuring, Alliance & Joint Venture, Risk Management, dan Leverage Buyout</i>. PT Bahana Kapital Investa (BKI) is a subsidiary of IFG which is engaged in investment and financial advisory services and has been established since 1993 under the name PT Bahana Mitra Usaha. Along with its development, BKI has consulting services including Feasibility Study, Merger and Acquisition, Divestment, Capital Raising, Debt Restructuring, Alliance & Joint Venture, Risk Management, and Leverage Buyout.
Manajemen Aset Asset Management	PT Bahana TCW Investment Management mendapatkan pendapatan usaha yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan adalah pendapatan usaha yang dihasilkan dari jasa pengelolaan produk investasi yang dikelola perusahaan. Prinsip pengelolaan risiko yang berhati-hati (<i>prudent</i>) dan ketaatan terhadap peraturan telah melekat dan dijalankan oleh seluruh insan BTIM dalam praktik pengelolaan perusahaan dan portofolio secara berkesinambungan. PT Bahana TCW Investment Management earns business income sourced from the company's main activities, namely business income generated from investment product management services managed by the company. The principles of prudent risk management and compliance with regulations have been adhered to and conducted by all BTIM personnel in the practice.
Investasi dan Manajemen Properti Investment and Property Management	PT Grahaniaga Tatautama (GNTU) merupakan pemilik dan pengelola Gedung Graha CIMB yang merupakan <i>landmark</i> Jalan Sudirman dan telah memperoleh Sertifikasi <i>Green Building</i> sejak tahun 2015. PT Grahaniaga Tatautama (GNTU) owns and manages Graha CIMB Building which is a landmark on Jalan Sudirman and has received Green Building Certification since 2015.
Jasa Keuangan Non-Bank dan Investasi Non-Bank Financial Services and Investment	BMI bergerak di bidang jasa keuangan <i>non-bank</i> dan investasi, BMI pada tahun buku 2022 tidak melakukan kegiatan usaha atau dalam kondisi <i>dormant</i>. BMI operates in the non-bank financial services and investment sector. In the 2022 fiscal year, BMI did not conduct any business activities and was dormant.

KOMPETENSI INTI

IFG memiliki kompetensi inti sebagai penyedia solusi yang berkualitas bagi pelanggannya. Setiap produk dan jasa yang dibuat oleh Perseroan adalah solusi terhadap kebutuhan pelanggan dan diberikan dalam kualitas yang tinggi secara konsisten.

CORE COMPETENCY

IFG has a core competency as a quality solution provider for its customers. Every product and service made by the Company is a solution to customer's needs and is provided in consistently high quality.



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI [GRI 2-6]

Hingga akhir tahun 2024, IFG beserta 11 (sebelas) anggota *holding* beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

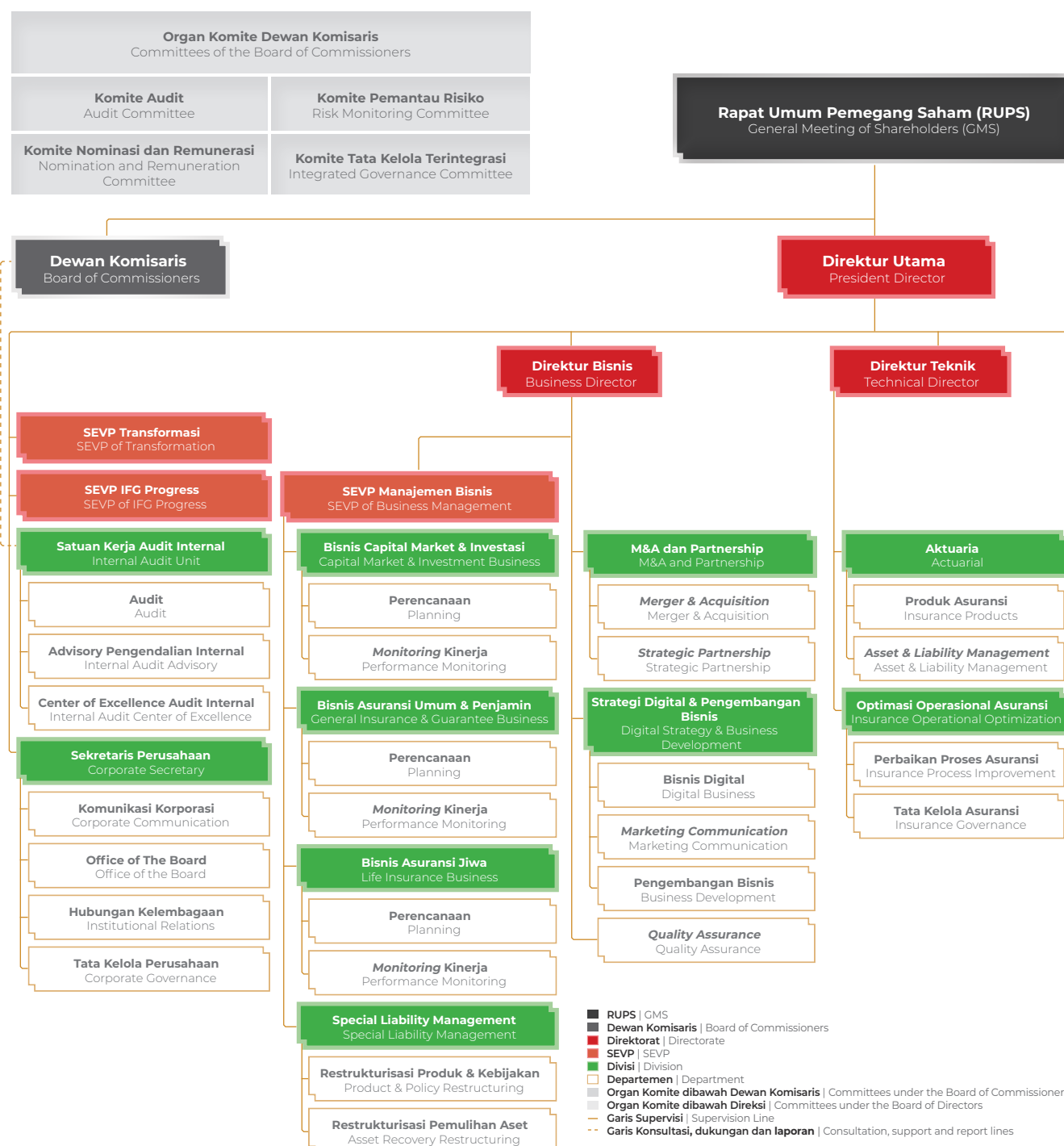
BUSINESS NETWORK AND OPERATING AREAS [GRI 2-6]

By the end of 2024, IFG and its 11 (eleven) holding members operate throughout Indonesia.

Struktur Organisasi

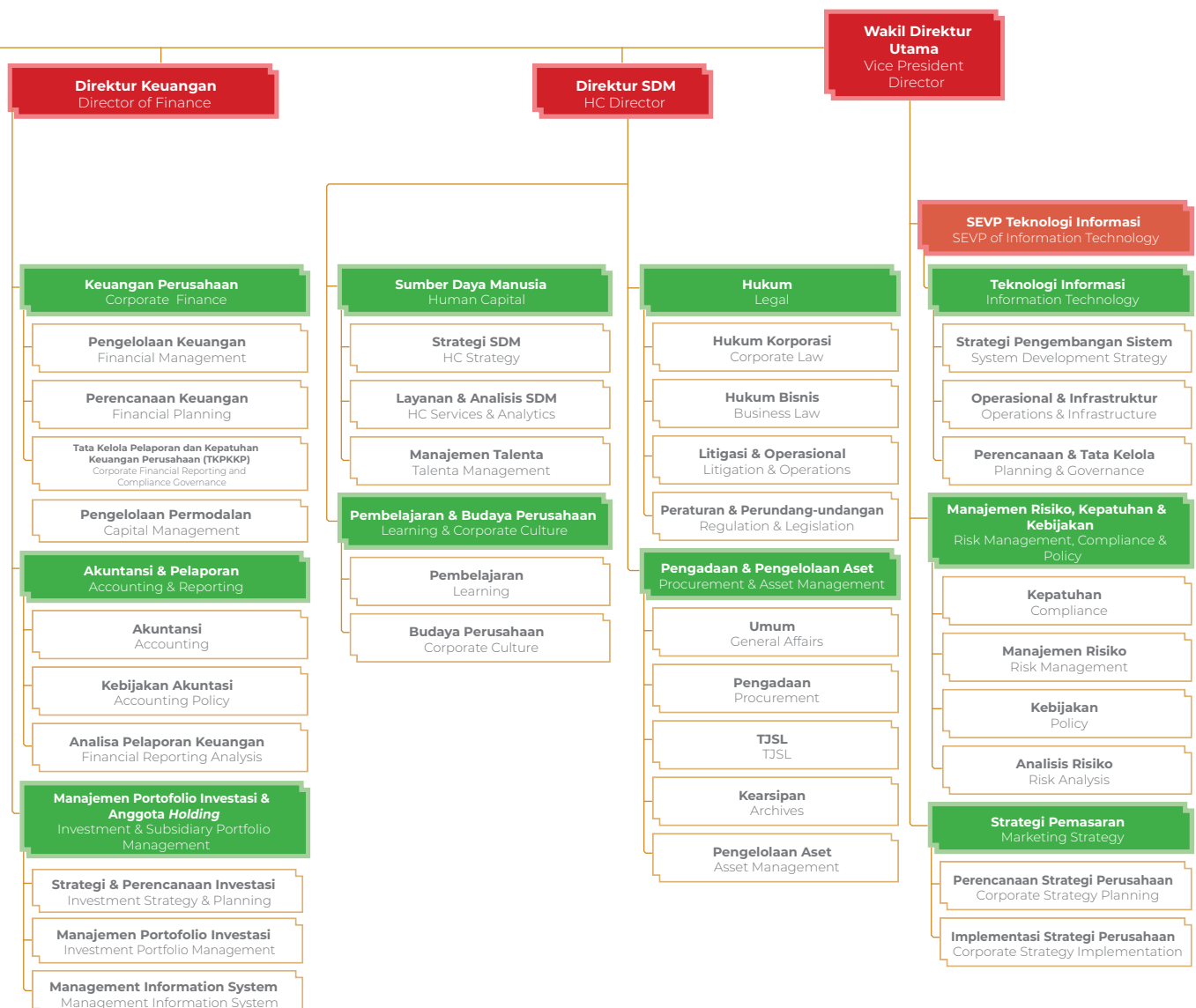
Organizational Structure

Struktur organisasi IFG disusun dan ditetapkan berdasarkan pertimbangan arah dan tujuan pengembangan korporasi, efektivitas pengelolaan korporasi, alur kerja yang efektif serta proses kontrol yang seimbang sehingga memberikan dukungan optimal kepada arah tujuan Perseroan. Struktur organisasi Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi IFG No.15 Tahun 2024 tentang Kebijakan Struktur Organisasi. Adapun struktur organisasi Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:



IFG's organizational structure is designed and established based on considerations of the direction and objectives of corporate development, the effectiveness of corporate management, efficient workflows, and balanced control processes to provide optimal support for the Company's objectives. The Company's organizational structure has been approved through IFG Board of Directors' Decree No. 15 of 2024 on Organizational Structure Policy. The Company's organizational structure is as follows:

Organ Komite Direksi Board of Directors Committees		
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Komite SDM HC Committee	Komite BDHC CMI BDHC CMI Committee
Komite Talenta Talent Committee	Komite Investasi Investment Committee	Komite TJSL TJSL Committee
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Committee	Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	Product Committee Holding Product Committee Holding



Struktur Grup

Group Structure

Struktur Grup IFG per 31 Desember 2024
Group Structure as of December 31, 2024



Produk Keuangan dan Pasar Modal Manajemen
Aset Sekuritas dan Investasi
Financial Products and Capital Market of Securities
and Investment Asset Management



Manajemen Investasi
Investment Management
60,0%



Investasi
Investment
99,9%



Penjaminan dan
Perdagangan
Guarantee and Trade
99,2%



Model Ventura
Venture Model
64,6%



Manajemen Properti
Property Management
53,0%

Asuransi Umum dan Penjaminan
General Insurance and Guarantee



Asuransi Sosial
Social Insurance
99,99%



Asuransi Umum
General Insurance
99,99%



Asuransi Umum dengan
Prinsip Syariah Termasuk
Penjaminan KUR
General Insurance
with Sharia Principles
Including KUR
Guarantee



Asuransi Umum dengan
Prinsip Syariah
General Insurance with
Sharia Principles



Penjaminan
Kredit, Termasuk
Penjaminan KUR
Credit Guarantee,
Including KUR
Guarantee
99,99%



Asuransi Umum
Termasuk
Penjaminan KUR
General Insurance,
Including KUR
Guarantee
99,99%



Asuransi Umum
dengan Prinsip
Syariah
General Insurance
with Sharia
Principles



Reasuransi
Professional
Reinsurance

Asuransi Jiwa dan Kesehatan
Life and Health Insurance



IFG Life
99,99%



Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak [OJK C.2]

Address of Head Office and Subsidiaries [OJK C.2]

KANTOR PUSAT	HEAD OFFICE
Graha CIMB Niaga, Lantai 18 Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 Telp. : +62 21 2505080 Surel: cs@ifg.id Situs web: www.ifg.id	Graha CIMB Niaga, 18th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru South Jakarta, DKI Jakarta 12190 Phone : +62 21 2505080 Email: cs@ifg.id Website: www.ifg.id
ALAMAT ENTITAS ANAK	ADDRESSES OF SUBSIDIARIES
PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta 12920 Telp: +6281210500500 Fax: +62 21 522084 Surel: pusat@jasaraharja.co.id Web: www.jasaraharja.co.id	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-2, Kuningan, Jakarta 12920 Phone: +6281210500500 Fax: +62 21 522084 Email: pusat@jasaraharja.co.id Web: www.jasaraharja.co.id
PT Jaminan Kredit Indonesia Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, Indonesia Telp: +62 21 6540335 Surel: contact@jamkrindo.co.id Web: www.jamkrindo.co.id	PT Jaminan Kredit Indonesia Jamkrindo Building Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran, Central Jakarta 101610 Phone: +62 21 6540335 Email: contact@jamkrindo.co.id Web: www.jamkrindo.co.id
PT Asuransi Kredit Indonesia Graha Askrindo Jl. Angkasa Blok B-9, Kavling No. 8 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta 10610 - Indonesia. Telp: +62 21 6546471-72 Fax: +62 21 6546483-84 Surel: askrindo@askrindo.co.id Web: www.askrindo.co.id	PT Asuransi Kredit Indonesia Jl. Angkasa Blok B-9, Kav. B Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta 10610 Phone: +62 21 6546471-72 Fax: +62 21 6546483-84 Email: askrindo@askrindo.co.id Web: www.askrindo.co.id
PT Asuransi Jasa Indonesia Graha Jasindo Jalan Menteng Raya No.21, Jakarta Pusat 10340 Telp : +62 21 3924737 contact center : 1500-073 surel : contactcenter@asuransijasindo.co.id web : www.jasindo.co.id	PT Asuransi Jasa Indonesia Graha Jasindo, Jl. Menteng Raya No.21, RW.10, Central Jakarta, 10340 Phone: +6221 7987908 Contact Center: 1500073 Email: contactcenter@asuransijasindo.co.id Web: www.jasindo.co.id
PT Bahana TCW Investment Management Graha CIMB Niaga, Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190 - Indonesia Telp: +62 21 250 5585 Surel: support.bahanatcw@bahana.co.id Web: www.link.bahanatcw.com	PT Bahana TCW Investment Management Graha CIMB Niaga, 21st floor Jl. Jend. Sudirman, Kav 58, Jakarta 12190 - Indonesia Phone: +62 21 250 5585 Email: support.bahanatcw@bahana.co.id Web: www.link.bahanatcw.com
PT Grahaniaga Tatautama Graha CIMB Niaga Lantai B1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Telp: +62 21 2505250 Fax: +62 21 2505150 Web: www.grahaniaga.co.id	PT Grahaniaga Tatautama Graha CIMB Niaga, B1 floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Phone: +62 21 2505250 Fax: +62 21 2505150 Web: www.grahaniaga.co.id
PT Bahana Artha Ventura KMO Building Suite 701, Lt.7 Jl. Kyai Maja No.1 Gunung, Kebayoran - Jakarta Selatan 12120 Telp : +62 21 7918 2688 web : www.bahanaventura.com	PT Bahana Artha Ventura KMO Building Suite 701, Lt.7 Jl. Kyai Maja No.1 Gunung, Kebayoran – South Jakarta 12120 Phone: +62 21 7918 2688 Web: www.bahanaventura.com

ALAMAT ENTITAS ANAK	ADDRESSES OF SUBSIDIARIES
PT Bahana Sekuritas Graha CIMB Niaga, lantai 19 Jl Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia Telp: +62 21 250 5678 Fax: +62 21 250 5087 Surel: cs@bahana.co.id Web: www.bahanasekuritas.id	PT Bahana Sekuritas Graha CIMB Niaga, 19th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia Phone: +62 21 250 5678 Fax: +62 21 250 5087 Email: cs@bahana.co.id Web: www.bahanasekuritas.id
PT Bahana Kapital Investa Graha CIMB Niaga, Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 - Indonesia Telp: +62 21 2505080 Surel: adminbki@bahana.co.id Web: www.bahanakapitalinvesta.id	PT Bahana Kapital Investa Graha CIMB Niaga, 23rd floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 - Indonesia Phone: +62 21 2505080 Email: adminbki@bahana.co.id Web: www.bahanakapitalinvesta.id
PT Asuransi Jiwa IFG Graha CIMB Niaga Lt. 5 dan 6 Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta - 12190 Telp : 1500 176 Web : www.ifg-life.id	PT Asuransi Jiwa IFG Graha CIMB Niaga, 5th & 6th floor Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta – 12190 Phone: +62 21 1500 176 Web: www.ifg-life.id
PT Bahana Mitra Investa Graha CIMB Niaga Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Telp: +62 21 2505250 Fax: +62 21 5225909 Web: www.bahana.co.id	PT Bahana Mitra Investa Graha CIMB Niaga 18th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Indonesia Phone: +62 21 2505250 Fax: +62 21 5225909 Web: www.bahana.co.id

Informasi tentang Karyawan [OJK C.3][GRI 2-7]

Information about Employees [OJK C.3][GRI 2-7]

Karyawan merupakan penggerak dan garda depan bagi IFG dalam memberikan layanan terbaik. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 308 orang karyawan, bertambah 8 orang atau 2,67% dibanding tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 300 orang. Penambahan terjadi untuk menyesuaikan dengan pengembangan Perseroan. Komposisi karyawan IFG berdasarkan status, jenis kelamin, rentang usia, kelompok usia, jenjang pendidikan, dan level organisasi selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Employees are the driving force and frontline for IFG in providing the best service. As of December 31, 2024, the Company has 308 employees, an increase of 8 people or 2.67% compared to 2023 with 300 employees. The increase occurred to adjust with the development of the Company. The composition of IFG employees based on status, gender, age range, age group, education level, and organizational level is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Composition by Status and Gender in 2022-2024

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Full-time Employee	163	128	291	94	151	126	277	92,33	122	201	223	92,15
Karyawan Kontrak Contract Employee	10	7	17	6	13	10	23	7,66	11	8	19	7,85
Jumlah Total	173	135	308	100	164	136	300	100	133	109	242	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Composition by Gender in 2022-2024

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	173	56,17	164	54,67	133	54,96
Perempuan Female	135	43,83	136	45,33	109	45,04
Jumlah Total	308	100,11	300	100,00	242	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Employee Composition by Age and Gender in 2022-2024

Rentang Usia Age Group	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
> 55 tahun > 55 years old	3	2	5	1,62	5	1	6	6	3	2	5	2,07
51 – 55 tahun 51–55 years old	12	3	14	4,55	8	4	12	12	6	5	11	4,55
46 – 50 tahun 46–50 years old	13	4	18	5,84	13	5	18	18	14	4	18	7,44

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Employee Composition by Age and Gender in 2022-2024

Rentang Usia Age Group	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
41 – 45 tahun 41–45 years old	20	15	34	11,04	15	11	26	26	23	10	33	13,64
36 – 40 tahun 36–40 years old	23	15	38	12,34	21	20	41	41	16	15	31	12,81
31 – 35 tahun 31–35 years old	50	27	77	25,00	37	24	61	61	30	15	45	18,60
26 – 30 tahun 26–30 years old	42	60	103	33,44	50	46	96	97	33	33	66	27,27
21 – 25 tahun 21–25 years old	9	10	19	6,17	15	24	39	39	8	25	33	13,64
< 20 tahun < 20 years old	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	172	136	308	100,00	164	136	300	100,00	133	109	242	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Employee Composition by Education Level and Gender in 2022-2024

Jenjang Pendidikan Education Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
>Strata 2 > Master's Degree	52	27	79	25,32	49	28	77	25,67	39	18	60	24,79
Strata 1 Bachelor Degree	116	105	221	71,75	111	103	214	71,67	87	85	170	70,25
Diploma 3 Diploma 3	0	3	3	1,29	0	3	3	1,00	1	4	5	2,07
<Diploma 3 <Diploma 3	4	1	5	1,62	4	1	5	1,67	6	2	7	2,89
Jumlah Total	172	136	308	100,00	136	164	300	100,00	133	109	242	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Employee Composition by Position Level and Gender in 2022-2024

Jenjang Jabatan Position Level	2024				2023				2022			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Senior Management	17	8	25	17	19	11	30	10,00	18	8	26	10,74
Middle Management	39	20	59	39	28	15	43	14,33	34	12	46	19,01
Officer	82	63	145	82	80	60	140	46,67	58	45	103	42,56
Staff	30	45	75	30	33	50	87	27,67	129	109	238	81,51
Non-Staff	4	0	4	1,30	4	0	4	1,30	4	0	4	1,37
Jumlah Total	172	136	308	100,00	164	136	300	100,00	133	109	242	100,00

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	308	300	242
Jumlah Pendapatan Underwriting Bersih Total Net Underwriting Income	Juta Rupiah IDR Million	28.297.187	28.087.504*	27.461.364
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah IDR Million	95.307.789	97.981.837*	95.623.293*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah IDR Million	38.838.257	40.001.078*	37.941.458*
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah IDR Million	132.384.364	136.196.301*	132.594.416*
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Juta Rupiah IDR Million	(387.375)	2.339.137*	4.119.389
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Jumlah Produk/Jasa Number of Product/Services	4 Produk	4 Produk	4 Produk
		a. Reksa Dana	a. Reksa Dana	a. Reksa Dana
		b. Pendanaan Ultra Mikro	b. Pendanaan Ultra Mikro	b. Pendanaan Ultra Mikro
		c. Pendanaan PMVD	c. Pendanaan PMVD	c. Pendanaan PMVD
		d. Pendanaan PMVJP	d. Pendanaan PMVJP	d. Pendanaan PMVJP
		7 Layanan:	7 Layanan:	7 Layanan:
		a. Asuransi dan Penjaminan	a. Asuransi dan Penjaminan	a. Asuransi dan Penjaminan
		b. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham)	b. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham)	b. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat ekuitas (saham)
		c. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)	c. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)	c. Jasa Perantara Perdagangan Efek bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)
		d. Penjamin Emisi Efek	d. Penjamin Emisi Efek	d. Penjamin Emisi Efek
		e. Penasihat Keuangan	e. Penasihat Keuangan	e. Penasihat Keuangan
		f. Manajemen Aset	f. Manajemen Aset	f. Manajemen Aset
		g. Investasi dan Manajemen Properti	g. Investasi dan Manajemen Properti	g. Investasi dan Manajemen Properti
		4 Products	4 Products	4 Products
		a. Mutual Fund	a. Mutual Fund	a. Mutual Fund
		b. Ultra Micro Funding	b. Ultra Micro Funding	b. Ultra Micro Funding
		c. Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund	c. Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund	c. Regional Venture Capital Company (PMVD) Fund
		d. Short-term Venture Capital Company (PMVJP) Fund	d. Short-term Venture Capital Company (PMVJP) Fund	d. Short-term Venture Capital Company (PMVJP) Fund
		7 Services:	7 Services:	7 Services:
		a. Insurance and Guarantee	a. Insurance and Guarantee	a. Insurance and Guarantee
		b. Brokerage Services for trading equity securities (shares)	b. Brokerage Services for trading equity securities (shares)	b. Brokerage Services for trading equity securities (shares)
		c. Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services	c. Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services	c. Debt and Sukuk Securities (EBUS) Trading Brokerage Services
		d. Underwriter	d. Underwriter	d. Underwriter
		e. Financial Advisor	e. Financial Advisor	e. Financial Advisor
		f. Asset Management	f. Asset Management	f. Asset Management
		g. Property Investment and Management	g. Property Investment and Management	g. Property Investment and Management

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah total operasi Total Number of Operations	Kantor Pusat/ Entitas Induk Head Office/Parent Entity	1	1	1
	Kantor Entitas Anak Subsidiaries Offices	11	11	11
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	Persen Percent	100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% Owned by Republic of Indonesia	100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% Owned by Republic of Indonesia	100% Dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% Owned by Republic of Indonesia

*disajikan kembali
* Restated

HUBUNGAN INDUSTRIAL

IFG berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang telah diperbarui melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Sebagai bentuk pemenuhan hak dan kewajiban antara Perseroan dan karyawan, IFG melakukan pemutakhiran Peraturan Perusahaan IFG Periode 2022–2025, yang telah diberlakukan sejak 7 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pada tahun yang sama, juga dilakukan perpanjangan masa berlaku Peraturan Perusahaan Anggota *Holding* Bidang *Capital Market* dan Investasi, sekaligus penyelarasan dengan Peraturan Perusahaan IFG Periode 2022-2025.

Sejalan dengan dengan pemutakhiran Peraturan Perusahaan IFG, sekaligus guna mengatur tata cara pemberian hukuman disiplin karyawan yang berlandaskan keadilan, transparansi dan akuntabilitas, Direksi menerbitkan Surat Keputusan Direksi IFG Nomor 75 Tahun 2022 tentang Kebijakan Tata Cara Pemberian Hukuman atas Pelanggaran Disiplin Karyawan. Surat keputusan tersebut antara lain berisi tentang jenis dan masa berlaku hukuman, tata cara pemberian hukuman serta pengakhiran hubungan kerja karyawan.

Komitmen IFG menjalin hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan membuahkan hasil positif dengan tidak adanya sengketa perburuhan yang dibawa atau diselesaikan ke Pengadilan Hubungan Industrial. Hubungan tersebut tercipta melalui kebijakan Perseroan yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada karyawan untuk menyalurkan aspirasi melalui jalinan komunikasi yang baik antara karyawan dengan manajemen.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Pengadaan barang dan jasa di IFG dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara, termasuk mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Tujuan pengadaan barang dan

INDUSTRIAL RELATIONS

IFG is committed to realizing harmonious industrial relations with employees as stipulated in Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was updated to Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.

To ensure the rights and obligations of employees and the company, in 2022, the Company updated the IFG Company Regulations for the Period 2022-2025. The regulation has been implemented in accordance with labor provisions since December 7, 2022. In addition to updating the IFG Company Regulations, in 2022 there was also an extension of the validity period of the Company Regulations of the Capital Market and Investment Holding Members, as well as alignment with the IFG Company Regulations for the 2022-2025 Period.

In line with the update of IFG's Company Regulations, in order to regulate the procedures for administering employee disciplinary penalties based on fairness, transparency and accountability, the Board of Directors issued IFG's Board of Directors Decree No. 75 of 2022 concerning Policy on Procedures for Administering Penalties for Employee Disciplinary Offenses. The decree contains, among others, the types and validity period of penalties, procedures for administering penalties and termination of employment.

IFG's commitment to establish harmonious industrial relations with employees has yielded positive results with no labor disputes brought or resolved to the Industrial Relations Court. The relationship is created through the Company's policy that provides the widest possible space for employees to channel their aspirations through good communication between employees and management.

SUPPLY CHAIN [GRI 2-6]

The procurement of goods and services at IFG is carried out in accordance with the provisions set by the Ministry of State-Owned Enterprises, including referring to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant

jasa di Perseroan di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN. [GRI 3-3]

Sesuai dengan regulasi di atas, pengadaan barang dan jasa di IFG menerapkan prinsip-prinsip:

1. Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang dan Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO);
2. Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
5. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat;
6. Terbuka, berarti pengadaan Barang dan Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat; dan
7. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Selanjutnya, untuk meminimalkan potensi benturan kepentingan, IFG telah memiliki pedoman pengadaan barang/jasa berupa standar operasional dan prosedur pengadaan barang dan/atau jasa sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 62 Tahun 2022 tertanggal 12 Oktober 2022 perihal Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Selain itu, Perseroan juga menerapkan proses pengadaan barang dan jasa sesuai standar governansi

Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The objectives of the procurement of goods and services at the Company include producing goods and services that are appropriate in terms of quality, quantity, time, cost, location, and suppliers; supporting the creation of added value for SOEs; improving efficiency; increasing the use of domestic production; enhancing the role of national businesses, including Micro and Small Enterprises; and strengthening synergy among SOEs, SOE subsidiaries, and/or affiliated companies of SOEs. [GRI 3-3]

In accordance with the aforementioned regulations, the procurement of goods and services at IFG applies the principles of:

1. Efficient, meaning that the Procurement of Goods and Services must be endeavored to obtain the optimal and best results in a short time by using funds and capabilities as optimally as reasonably possible and not just based on the lowest price. For strategic Goods and Services Procurement that has a significant value, a total cost of ownership (TCO) approach can be taken;
2. Effective, means that the Procurement of Goods and Services must be in accordance with the predetermined needs and provide the maximum benefit in accordance with the specified objectives;
3. Competitive, means that the Procurement of Goods and Services must be open to Goods and Services Providers who meet the requirements and is carried out through fair competition among Providers of Goods and Services that are equal and meet certain requirements/ criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
4. Transparent, means that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical and administrative procurement requirements, evaluation procedures, evaluation results, and the selection of prospective goods and services providers, are open to interested goods and services providers;
5. Fair and reasonable, means providing equal treatment for all qualified prospective Goods and Services Providers;
6. Open, means that the procurement of Goods and Services can be followed by all qualified Goods and Services Providers; and
7. Accountable, means having to achieve the target and can be accounted for so as to avoid potential abuse and irregularities.

Furthermore, to minimize potential conflicts of interest, IFG has established guidelines for the procurement of goods and services in the form of operational standards and procedures for the procurement of goods and/or services as stipulated in Board of Directors Decree No. 62 of 2022 dated October 12, 2022, regarding the Policy on the Procurement of Goods and/or Services. The Company also implements a goods and services procurement process

korporat dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, *fairness* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, IFG mengutamakan dan memberdayakan pemasok lokal yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, swasta maupun pelaku UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok lokal akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok lokal, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pemasok asing/internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok asing dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan IFG tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal atau dengan pertimbangan tertentu.

Sesuai dengan prinsip pengadaan seperti di atas, maka pemasok barang dan jasa yang digandeng Perseroan dan nilai kontraknya selama 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 204-1]

in accordance with corporate governance standards, upholding the principles of transparency, cost efficiency, competitiveness, and fairness in accordance with applicable laws and regulations.

As an implementation of the above regulation, in the procurement of goods and services, IFG prioritizes and empowers local suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically located in Indonesia, consisting of state-owned enterprises, state-owned enterprises, and/or state-affiliated companies, private companies, and MSME players. Through such empowerment, local suppliers will become more advanced and developed, which in turn will strengthen their economies. In addition to local suppliers, the Company also collaborates with foreign/international suppliers, for example, suppliers whose business locations are geographically outside Indonesia. Collaboration with foreign suppliers is conducted when the goods and services required by IFG cannot be fulfilled by local suppliers or for specific considerations.

In accordance with the procurement principles outlined above, the suppliers of goods and services engaged by the Company and the contract values for 2024 are as follows:

[GRI 204-1]

Jumlah Pemasok Barang

Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Contract Value (Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	9	25	17	5.525.529.791	7.589.910.074	913.527.990
Asing (Internasional) Foreign (International)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	9	25	17	5.525.529.791	7.589.910.074	913.527.990

Jumlah Pemasok Jasa

Number of Services Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Number of Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rupiah) Contract Value (Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	158	124	190	280.262.187.454	279.111.365.080	287.235.819.407
Asing (Internasional) Foreign (International)	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	158	124	190	280.262.187.454	279.111.365.080	287.235.819.407

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6][GRI 2-6]

Pada tahun 2024, terdapat perubahan signifikan pada operasional IFG antara lain PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), anggota *holding* IFG, menyelesaikan akuisisi 80% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth). Aksi korporasi tersebut merupakan salah satu strategi bisnis IFG dalam menjadikan IFG Life sebagai perusahaan asuransi jiwa dan kesehatan terbesar di Indonesia. Pada Rabu, 26 Juni 2024, IFG melalui IFG Life melakukan seremoni Penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) Saham Mandiri Inhealth di Jakarta. Kepemilikan saham yang dibeli oleh IFG Life merupakan 60% milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% milik PT Kimia Farma Tbk, dan 10% milik IFG.

Selain itu, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, Negara RI melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp3.556.000.000.000,00 (tiga triliun lima ratus lima puluh enam miliar rupiah). Penambahan penyertaan modal negara tersebut selanjutnya diteruskan seluruhnya menjadi penambahan penyertaan modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia ke dalam modal saham PT Asuransi Jiwa IFG. Penambahan penyertaan modal negara tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 sebagaimana ditetapkan kembali dalam Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan berupa penambahan jumlah pemasok dari 149 pemasok barang dan jasa pada tahun 2023 menjadi 167 pemasok pada tahun 2024. Perubahan tersebut diikuti dengan sedikit penurunan tipis nilai kontrak dari Rp286,70 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp285,78 pada tahun 2024. Perubahan dan penyesuaian tersebut turut memengaruhi upaya IFG untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY [OJK C.6][GRI 2-6]

In 2024, there were significant changes in IFG's operations, including PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), a member of the IFG holding company, completed the acquisition of 80% of the shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth). This corporate action is part of IFG's business strategy to make IFG Life the largest life and health insurance company in Indonesia. On Wednesday, June 26, 2024, IFG, through IFG Life, held a signing ceremony for the Share Purchase Agreement (SPA) for Mandiri Inhealth in Jakarta. The shares purchased by IFG Life are 60% owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% owned by PT Kimia Farma Tbk, and 10% owned by IFG.

In addition, as stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 16 of 2024 regarding the Increase in State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, the State of the Republic of Indonesia has increased its State Equity Participation by IDR3,556,000,000,000.00 (three trillion five hundred fifty-six billion rupiah). This increase in state capital contribution is subsequently transferred in full as an increase in the State Equity Participation of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia into the share capital of PT Asuransi Jiwa IFG. This increase in State Equity Participation is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget for the 2024 Fiscal Year as re-established in the Detailed State Revenue and Expenditure Budget for the 2024 Fiscal Year.

Meanwhile, in terms of supply chain, there was a change in the form of an increase in the number of suppliers from 149 suppliers of goods and services in 2023 to 167 suppliers in 2024. This change was followed by a slight decrease in the contract value from IDR286.70 billion in 2023 to IDR285.78 in 2024. These changes and adjustments also affect IFG's efforts to achieve the targets set in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Association Membership [OJK C.5][GRI 2-28]

IFG bergabung dengan berbagai asosiasi atau perhimpunan yang bergerak di bidang perasuransian dan penjaminan. Keikutsertaan ini memungkinkan IFG untuk senantiasa mengikuti perkembangan isu-isu terkini, sekaligus berkontribusi melalui pemberian masukan dan saran demi kemajuan bersama. Adapun asosiasi dan perhimpunan yang diikuti oleh IFG sepanjang tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

IFG is a member of various associations and organizations engaged in insurance and guarantee services. This membership allows IFG to continuously monitor the latest developments in the industry, while contributing through providing input and advice for mutual progress. The associations and organizations that IFG is a member of throughout 2024 include the following:

Nama Name	Skala Scale	Jabatan (Anggota/ Pengurus) Position (Member/ Manager)
Forum Hukum BUMN SOE Legal Forum	Nasional National	- Rizal Ariansyah (Ketua Umum) / (Chairman) - Rimhalsyah (Ketua Bidang Organisasi) / (Head of Organization) - Michael A Hutapea (Kepala Departemen Pemerintahan) / (Head of Government Department) - Fernando Thumewah (Kepala Departemen Perundang-undangan) / (Head of the Department of Legislation)
Forum Humas BUMN SOE Public Relations Forum	Nasional National	I Gede Suhendra (Wakil Ketua Bidang Komunikasi Internal Forum Humas BUMN) I Gede Suhendra (Deputy Chair of Internal Communications, State-Owned Enterprises Public Relations Forum)
Forum Human Capital Indonesia BUMN SOE Human Capital Forum	Nasional National	Rizal Ariansyah (Ketua Bidang VIII - HC Governance, Internal Policy & GRC) / (Head of Section VIII - HC Governance, Internal Policy & GRC)
Forum Manajemen Risiko BUMN SOE Risk Management Forum	Nasional National	- Haru Koesmahargyo (Anggota Bidang <i>Organization & Membership</i>) / (Member of Organization & Membership) - Sariniatun (Anggota Bidang <i>Organization & Membership</i>) / (Member of Organization & Membership)
Srikandi BUMN	Nasional National	Lelya Novita (Ketua Srikandi) (Head of Srikandi)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

IFG berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku serta menerapkan standar baku di bidang asuransi dan penjaminan, baik dalam aspek tata kelola maupun praktik bisnis secara keseluruhan. Standar tersebut antara lain berupa sertifikasi dari lembaga nasional maupun internasional. Sebagai wujud apresiasi atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2024, IFG menerima sejumlah penghargaan dari pihak eksternal, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam aspek tata kelola, kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, antara lain sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATIONS

IFG is committed to complying with all applicable regulations and implementing standard practices in the insurance and guarantee sectors, both in terms of governance and overall business practices. These standards include certifications from national and international institutions. As a token of appreciation for this commitment, throughout 2024, IFG received a number of awards from external parties, reflecting the Company's success in governance, economic performance, environmental, and social aspects, including the following:

Sertifikasi Certification

Tanggal Date	Nama Sertifikasi Name of Certification	Diberikan oleh Given by	Berlaku Hingga Valid Until
12 November 2021 November 12, 2021	Anti Bribery Management System – ISO 37001:2016	The British Standards Institution (BSI)	11 November 2024 November 11, 2024
18 Agustus 2022 August 18, 2022	IT Capability Level 3.32 - COBIT 2019	PT Mitratex Konsultan - COBIT 2019	-
14 Februari 2023 February 14, 2023	Quality Management System – ISO 9001:2015	The British Standards Institution (BSI)	13 Februari 2026 February 13, 2026
26 Desember 2024 December 26, 2024	Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 : 2024 ISO 27001: 2024 Information Security Management System Certificate	PT TUV SUD Indonesia	25 Desember 2027 December 25, 2027

Penghargaan Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded by
1 Februari 2024 February 1, 2024	Living Legend Awards 2024	Warta Ekonomi
22 Februari 2024 February 22, 2024	The Economics Indonesia's Top 20 Digital Innovation Awards	Iconomics
7 Maret 2024 March 7, 2024	PR Indonesia Award 2024 Bronze Winner dalam kategori Manajemen Krisis Sub Kategori Krisis & Pasca Krisis PR Indonesia Award 2024 Bronze Winner in the Crisis Management category of the Crisis & Post-Crisis Sub-Category	PR Indonesia
7 Maret 2024 March 7, 2024	BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS 2024) - Communications Best Communications on Corporate Action kategori Best Corporate Restructure BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS 2024) - Communications Best Communications on Corporate Action in the Category of Best Corporate Restructure	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
13 Maret 2024 March 13, 2024	1. 13th Anugerah BUMN 2024 Business Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industri 4.0 2. Terbaik II Kategori Transformasi Organisasi Perusahaan BUMN 1. 13th BUMN Award 2024 Business Reinvention for Optimizing Business Opportunities in Industry 4.0 2. Second Best Organizational Transformation Category BUMN Company	BUMN Track
1 Juni 2024 June 1, 2024	TOP CSR of the Year 2024: Special Achievement for Social Initiative "Mudik Lebaran". TOP CSR of the Year 2024: Special Achievement for Social Initiative "Mudik Lebaran".	Info Brand





Tata Kelola

Keberlanjutan

Sustainability Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan landasan utama bagi IFG dalam menjalankan kegiatan usaha. Menyadari peran strategis tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh di setiap lini organisasi. Penerapan GCG menjadi pedoman untuk menjaga arah operasional IFG agar tetap berada di jalur yang benar, meminimalkan risiko mismanajemen, serta mendorong efisiensi dan akuntabilitas dalam pencapaian target kinerja.

IFG berkomitmen untuk menjalankan GCG secara adaptif dan berkelanjutan, mengikuti dinamika serta tuntutan zaman. Dalam proses penyesuaian tersebut, dukungan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, menjadi elemen penting bagi IFG guna memastikan GCG yang diterapkan selalu relevan dan efektif. Perseroan meyakini semakin kuat implementasi prinsip GCG, maka semakin besar pula daya saing dan keberlanjutan kinerja IFG di tengah tantangan bisnis yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap visi dan misi Perseroan, IFG menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan. Hal ini tidak hanya menciptakan keseimbangan dalam mekanisme pengendalian Perseroan, tetapi juga membantu mengurangi risiko kesalahan pengelolaan serta mendorong terciptanya nilai tambah yang optimal.

Dalam penerapan GCG, IFG merujuk pada kerangka hukum dan regulasi yang berlaku antara lain Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Selain menjadi fondasi dalam menjalankan operasional Perseroan, penerapan GCG oleh Perseroan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara di Indonesia juga bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN;

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation for IFG in performing its business activities. Recognizing this strategic role, the Company applies GCG principles thoroughly in every line of the organization. The implementation of GCG serves as a guideline to keep IFG's operational direction on track, minimize the risk of mismanagement, and encourage efficiency and accountability in achieving performance targets.

IFG is committed to implementing GCG in an adaptive and sustainable manner, following the dynamics and demands of the times. In the adjustment process, support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is an important element for IFG to ensure that the GCG implemented is always relevant and effective. The Company believes that the stronger the implementation of GCG principles, the greater the competitiveness and sustainability of IFG's performance in the midst of growing business challenges.

As part of its commitment to the company's vision and mission, IFG implements GCG consistently and continuously. This not only creates balance in the company's control mechanism, but also helps reduce the risk of mismanagement and encourages the creation of optimal added value.

In implementing GCG, IFG refers to the applicable legal and regulatory framework, including the Law on Limited Liability Companies, the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

In addition to being the foundation in running the company's operations, the implementation of GCG by the Company as part of the State-Owned Enterprises in Indonesia also aims to:

1. Optimize the value of SOEs so that they have strong competitiveness, both nationally and internationally, so that they are able to maintain their existence and live sustainably to achieve the goals and objectives of SOEs;

2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero/Organ Perum;
3. Mendorong agar Organ Persero/Organ Perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN;
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi kembangan investasi nasional.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, IFG memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh di setiap aspek bisnis dan pada seluruh jenjang organisasi. Lima prinsip utama GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajiban menjadi pedoman utama dalam mewujudkan keberlanjutan usaha (*sustainability*) dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Prinsip-prinsip GCG sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 09/SK-DEKOM/IFG/XII/2021 dan No. 060/SK-Dir/CORP/IFG/XII/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*transparency*)
Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai IFG dan anggota *holding*.
2. Akuntabilitas (*accountability*)
Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan dan anggota *holding* sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)
Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan IFG dan anggota *holding* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian (*independency*)
Kemandirian adalah keadaan IFG dan anggota *holding* yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*)
Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Principles of Good Corporate Governance (GCG)

In conducting business activities, IFG ensures that GCG principles are applied thoroughly in every aspect of the business and at all levels of the organization. The five main principles of GCG, namely Transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness become the main guidelines in realizing business sustainability while taking into account the interests of all stakeholders. The principles of GCG as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 09/SK-DEKOM/IFG/XII/2021 and No. 060/SK-Dir/CORP/IFG/XII/2021 concerning Good Corporate Governance Guidelines at the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia are as follows:

1. Transparency
Transparency is openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about IFG and holding members.
2. Accountability
Accountability is the clarity of functions, implementation, and accountability of the Company Organ and holding members so that the management of the Company can be carried out effectively.
3. Responsibility
Responsibility is the suitability of the management of IFG and holding members to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
4. Independency
Independence is the state of IFG and holding members that are managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. Fairness
Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Selanjutnya, IFG juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Furthermore, IFG also refers to updates made by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) in which the principles are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUGKI 2021 and are developments in accordance with the latest developments of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) which were last used in PUGKI 2019.

The four basic principles of PUG-KI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior

In carrying out its activities, the corporation always value honesty, treats all parties with respect, honor the commitments, consistently builds and maintains ethical values and beliefs. The Corporation respects the interests of shareholders and other stakeholders in accordance with the principle of fairness, and each entity body is managed independently so it will not dominate other company's organ or be interfered with by other parties.

2. Accountability

The Corporation shall be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

3. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Corporation provides material and relevant information that the stakeholders can easily access and understand. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for shareholders, creditors and other stakeholders in making decision.

4. Sustainability

The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur tata kelola IFG merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan di IFG menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris

Structure of Governance [GRI 2-9]

IFG's governance structure refers to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT Law) which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system at IFG adheres to a

dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Berpedoman pada Undang-undang Perseroan Terbatas di atas, maka struktur tata kelola IFG terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris didukung oleh 5 (lima) organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pembentukan organ pendukung tersebut didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Adapun Direksi didukung oleh organ pendukung yang bertugas menjalankan fungsi bisnis, perencanaan, serta pengawasan terhadap berbagai aspek operasional. Pembentukan organ ini berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Berdasarkan regulasi tersebut, Direksi membentuk organ pendukung, termasuk komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi bisnis, perencanaan, dan kontrol.

Lebih lanjut, implementasi GCG Perseroan mengacu pada optimalisasi peran dan hubungan antara Organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai dengan statusnya sebagai *Holding* Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, IFG tidak termasuk dalam kategori Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, maupun Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut. Oleh karena itu, pada

two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

Based on the Law on Limited Liability Companies above, IFG's governance structure consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the implementation of its duties properly, the Board of Commissioners is supported by 5 (five) supporting organs, namely the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee. The establishment of these supporting organs is based on the Company's Articles of Association, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources, and Resolution of the Board of Commissioners and Directors of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) No. 1 of 2023 on Good Corporate Governance Guidelines.

The Board of Directors is supported by supporting organs in charge of conducting business functions, planning, and supervision of various operational aspects. The establishment of these organs is guided by the Company's Articles of Association, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources, and Resolution of the Board of Commissioners of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) No. 1 of 2023 concerning Good Corporate Governance Guidelines (*Good Corporate Governance*). Based on these regulations, the Board of Directors established supporting organs, including committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, to ensure the effective implementation of business, planning, and control functions.

Furthermore, the Company's GCG implementation refers to optimizing the role and relationship between the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

In accordance with its status as an Insurance, Guarantee, and Investment Holding Company, IFG is not included in the category of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies as referred to in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, and therefore is not required to comply with the provisions of that regulation. Therefore, this report does

laporan ini tidak diinformasikan terkait pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK tersebut. [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perusahaan Perseroan (Persero), IFG Tahun 2021.

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan/atau anggaran dasar IFG. RUPS prinsip dasarnya merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah IFG dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah IFG.

Berdasarkan jenisnya, RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPS yang wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir) dan RUPS Lainnya (RUPS yang dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham), yaitu:

1. RUPS Pengesahan RJPP.
2. RUPS Pengesahan RKAP.
3. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan.
4. RUPS Lainnya.

Selain jenis RUPS tersebut di atas, Pemegang Saham Perseroan juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS, dengan syarat seluruh Pemegang Saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Selama tahun 2024, IFG melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 5 (lima) kali. Informasi mengenai pelaksanaan RUPS selengkapnya pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

not provide information regarding employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance, as stipulated in the POJK. [OJK E.1]

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, has been regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in the Company's Articles of Association, as well as in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of the Company (Persero), IFG in 2021.

GMS is an organ of the Company that has all the authority not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits specified in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the articles of association of IFG. The GMS is basically a forum for shareholders to decide the direction of IFG. and a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to inform and be responsible for the implementation of their duties and performance to the shareholders. Through the GMS, shareholders shall exercise their rights and provide opinions to make important resolutions in determining the direction of IFG.

Based on its type, the Company's GMS consists of Annual GMS (GMS that must be held at least 1 (one) time a year, no later than 6 (six) months after the fiscal year ends) and Other GMS (GMS that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders), namely:

1. GMS of Company's Long-Term Plan Ratification.
2. GMS of Company's Work Plan and Budget Ratification.
3. GMS of Approval of Annual Reports and Ratification of Financial Statements.
4. Other GMS.

In addition to the types of GMS mentioned above, the Company's Shareholders also have a Circular Resolution mechanism, namely resolution by Shareholders outside the GMS mechanism. A Circular Resolution has the same legal force as a GMS Resolution, provided that all Shareholders give written approval to the proposal to be decided in the matter of the Circular Resolution. This is in accordance with Article 91 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

During 2024, IFG held Annual GMS 2 (two) times and Extraordinary GMS 5 (five) times. Information regarding the implementation of the GMS in the reporting year is as follows:

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2024

Table of Annual GMS Implementation in 2024

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Date	Hasil Keputusan Resolutions
1	RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 Annual GMS on the Ratification of the Company's Work Plan and Budget in 2024	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024 2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024 3. Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat Target Key Performance Indicator (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024 1. Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2024 and the Board of Commissioners' Work Plan and Budget in 2024 2. Ratification of Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) in 2024 3. Determination of Annual Management Contract containing Key Performance Indicator (KPI) Targets for Directors Collegially and Board of Commissioners in 2024
2	RUPS persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (sirkuler) GMS approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2023 (circular)	3 Januari 2024 January 3 2024	1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Penyajian Kembali (<i>Restatement</i>) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 dan 2022, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan selama Tahun Buku 2023 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023 4. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta Non PUMK untuk Tahun Buku 2024 1. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements including Restatement of the Consolidated Financial Statements of the Fiscal Years 2021 and 2022, Approval of the Board of Commissioners Monitoring Report and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Fiscal Year 2023, as well as Granting Full Release and Discharge (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) to the Board of Directors for the Management Actions of the Company and the Board of Commissioners for the Company's Supervisory Actions that have been carried out during the Fiscal Year 2023. 2. Determination on the Use of the Company's Net Income for the Fiscal Year 2023 3. Determination of Salary/Honorarium and Facilities and Benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Fiscal Year 2024, and Bonus/Performance Incentive/Special Incentive for Board of Directors and Board of Commissioners of the fiscal year 2023. 4. Appointment of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and Non PUMK for the Fiscal Year 2024

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Table of Extraordinary GMS Implementation in 2024

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Date	Hasil Keputusan Resolutions
1	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	3 Januari 2024 January 3, 2024	Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Appointment of Directors in PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	3 April 2024 April 3, 2024	Persetujuan Penyertaan Modal PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG Approval of State Equity Participation of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG

Tabel Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2024
Table of Extraordinary GMS Implementation in 2024

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Date	Hasil Keputusan Resolutions
3	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	3 April 2024 April 3, 2024	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
4	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	5 April 2024 April 5, 2024	Persetujuan Pelepasan Penyertaan Modal Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Approval of the Disposal of Share Capital of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
5	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	5 April 2024 April 5, 2024	Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Asuransi Jiwa IFG oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Approval of the Addition of Equity Participation to PT Asuransi Jiwa IFG by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

- Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris
Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Kementerian BUMN. Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.
- Masa Jabatan Dewan Komisaris
Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 atau 5 tahun setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
 - Tugas Dewan Komisaris
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai IFG maupun usaha IFG yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, ketentuan anggaran dasar, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's Organ responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors. Supervision and advising by the Board of Commissioners is conducted for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

- Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners is elected and appointed by the sole shareholder, the Ministry of SOEs. Therefore, information regarding the criteria for appointment of members of the Board of Commissioners is the sole authority of the Ministry of SOEs.
- Term of Office of the Board of Commissioners
Members of the Board of Commissioners are appointed for a period starting from the date determined by the GMS until the closing of the 5th Annual GMS or 5 years after the date of their appointment and may be reappointed for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners concerned at any time.
- Duties, Authorities and Obligations of the Board of Commissioners
 - Duties of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners is assigned to supervise the management policy, the course of management in general both regarding IFG and IFG's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of RJPP, RKAP, provisions of the articles of association, resolutions of the GMS and provisions of laws and regulations, for the benefit of IFG and in accordance with the aims and objectives of IFG and not intended for the benefit of certain parties or groups.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

- i) Mematuhi anggaran dasar IFG dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran; dan
 - ii) Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan IFG.
- b. Wewenang Dewan Komisaris
- Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris berwenang untuk:
- i) Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan IFG;
 - ii) Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh IFG;
 - iii) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan IFG;
 - iv) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi;
 - v) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
 - vi) Menerima informasi dari Direksi secara teratur, tanpa penundaan, dan secara komprehensif tentang semua informasi yang relevan dengan IFG serta informasi lainnya jika diminta sewaktu-waktu;
 - vii) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
 - viii) Membentuk komite Dewan Komisaris di antaranya:
 - » Komite Audit;
 - » Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - » Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi; dan/atau
 - » Komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan IFG.
- c. Kewajiban Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
- i) Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan IFG;
 - ii) Meneliti dan menelaah RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP IFG mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
 - iii) Mengikuti perkembangan kegiatan IFG, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting dan/atau strategis bagi pengurusan IFG, serta melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja IFG;

In performing their duties, each member of the Board of Commissioners must:

- i) Comply with IFG's articles of association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness; and
 - ii) Be in good faith, prudent and responsible in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of IFG and in accordance with IFG's purposes and objectives.
- b. Authority of the Board of Commissioners
- In performing their duties, the Board of Commissioners is authorized to:
- i) Examine books, letters, and other documents, check cash for verification purposes, as well as securities and inspect IFG's assets;
 - ii) Enter the premises, buildings, and offices used by IFG;
 - iii) Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues concerning the management of IFG;
 - iv) Understand all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
 - v) Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting;
 - vi) Receive information from the Board of Directors regularly, without delay, and in a comprehensive manner on all information relevant to IFG as well as other information if requested at any time;
 - vii) Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
 - viii) Establish committees of the Board of Commissioners including:
 - » Audit Committee;
 - » Nomination and Remuneration Committee;
 - » Risk Monitoring and Integrated Governance Committee; and/or
 - » Other committees if deemed necessary with due regard to IFG's capabilities.
- c. Obligations of the Board of Commissioners
- The Board of Commissioners is obliged to:
- i) Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of IFG;
 - ii) Examining and reviewing the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, as well as providing opinions and suggestions to the GMS regarding IFG's RJPP and RKAP regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the RJPP and RKAP;
 - iii) Follow the development of IFG's activities, provide opinions and suggestions to the GMS on any issues considered important and/or strategic for the management of IFG, and report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in IFG's performance;

- iv) Memberikan persetujuan atas Pedoman Strategis, Kebijakan dan Prosedur IFG, serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab Direksi atas penerapannya;
- v) Memberikan persetujuan atas transaksi-transaksi material dengan limit-limit tertentu sesuai yang ditetapkan kebijakan IFG;
- vi) Memberikan persetujuan atas kelebihan penggunaan anggaran dan/atau penggunaan anggaran di luar rencana yang ditetapkan;
- vii) Memberikan persetujuan atas pengangkatan Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan;
- viii) Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- ix) Meneliti, menelaah dan memberikan saran atas gejala menurunnya kinerja IFG kepada Direksi, untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada penurunan kinerja IFG, dan pelaporan kepada RUPS jika terjadi gejala menurunnya kinerja IFG;
- x) Menetapkan kebijakan pengukuran dan penilaian kinerja Dewan Komisaris, mengevaluasi atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
- xi) Meneliti dan menelaah laporan berkala, laporan triwulanan dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
- xii) Memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
- xiii) Memastikan pelaksanaan rapat/forum komunikasi secara regular berkenaan dengan evaluasi efektivitas penerapan governansi, manajemen risiko dan kepatuhan;
- xiv) Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS; dan
- xv) Menandatangani kontrak manajemen tahunan yang memuat target kinerja Direksi secara kolektif, khusus kontrak manajemen tahunan memuat target kinerja Direksi secara individu ditandatangani oleh Komisaris Utama.

4. Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Sesuai dengan Pasal 102, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

- iv) Approve the Strategic Guidelines, Policies and Procedures of IFG, and ensure the implementation of the Board of Directors' responsibility for their implementation;
- v) Approve material transactions with certain limits as determined by IFG policy;
- vi) Approve the excess budget utilization and/or budget utilization beyond the stipulated plan;
- vii) Approve the appointment of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary;
- viii) Propose a Public Accountant to the GMS;
- ix) Research, review and provide advice on symptoms of declining IFG performance to the Board of Directors, to fix problems that have an impact on the decline in IFG performance, and reporting to the GMS if there are symptoms of declining IFG performance;
- x) Establish policies for measuring and assessing the performance of the Board of Commissioners, evaluate the performance achievements of the Board of Commissioners and as outlined in the minutes of the Board of Commissioners meeting;
- xi) Examine and review periodic reports, quarterly reports and annual reports prepared by the Board of Directors as well as sign the annual report and provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested.
- xii) Provide a report on the implementation of supervisory duties that have been conducted during the fiscal year to the GMS;
- xiii) Ensure the implementation of regular meetings/communication forums regarding the evaluation of the effectiveness of the implementation of governance, risk management and compliance;
- xiv) Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions; and
- xv) Sign the annual management contract containing the performance targets of the Board of Directors collegially, specifically the annual management contract containing the performance targets of the Board of Directors individually signed by the President Commissioner.

4. Number, Composition and Composition of the Board of Commissioners in 2024

In accordance with Article 102 of the Law on Limited Liability Companies, a Company whose business activities are related to collecting and/or managing public funds, a Company that issues debt acknowledgment letters to the public or a Public Company must have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Sebagai bentuk kepatuhan, IFG telah memenuhi ketentuan tersebut di mana jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 6 (enam) orang. Sebagaimana disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, selama tahun 2024 terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris di IFG. Dengan demikian, per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris IFG beranggotakan 6 (enam) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Ketua Dewan Komisaris sehingga sudah memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Semua anggota Dewan Komisaris telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh pemegang saham guna menjamin Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Komposisi anggota Dewan Komisaris IFG per 31 Desember 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut:

As a form of compliance, IFG has fulfilled this requirement, whereby the number of members of the Board of Commissioners is six (6) persons. As stated in the Company's Annual Report 2024, during 2024 there was a change in the composition of the Board of Commissioners at IFG. Thus, as of December 31, 2024, IFG's Board of Commissioners consists of 6 (six) members with one of them serving as Chairman of the Board of Commissioners so that it has fulfilled the provisions of the Limited Liability Company Law. All members of the Board of Commissioners have undergone a fit and proper test by the shareholders to ensure that the Board of Commissioners has the integrity, competence, reputation, freedom from affiliation or other conflicts of interest and the experience and expertise required in performing their respective functions and duties. The composition of IFG's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Tabel Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Table of Composition and Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Fauzi Ichsan	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	30 Desember 2020 - RUPS Tahun 2025 December 30, 2020 – 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as President Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-400/ MBU/12/2020 dated December 30, 2020
Masyita Crystallin	Komisaris Commissioner	30 Desember 2020-RUPS Tahun 2025 December 30, 2020 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-400/MBU/12/2020 tanggal 30 Desember 2020. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-400/ MBU/12/2020 dated December 30, 2020
Nasrudin	Komisaris Commissioner	29 April 2021 – RUPS Tahun 2026 April 29, 2021 - 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-135/MBU/04/2021 tanggal 29 April 2021. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-135/ MBU/04/2021 dated April 29, 2021.
Sumiyati	Komisaris Commissioner	31 Juli 2021 – RUPS tahun 2026 July 31, 2021 - 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perseroan IFG No. SK-254/MBU/07/2021 tanggal 31 Juli 2021. Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-254/ MBU/07/2021 dated July 31, 2021.
Hotbonar Sinaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 November 2020-RUPS Tahun 2025 November 26, 2020 – 2025 GMS	Ke-1 1st	Keputusan Menteri BUMN No.337/MBU/10/2020 tanggal 20 Oktober 2020 jo 87/MBU/S/11/2020 tanggal 26 November 2020 Decree of SOE Minister No.337/MBU/10/2020 dated October 20, 2020 in conjunction with 87/ MBU/S/11/2020 dated November 26, 2020
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	3 Januari 2024 – RUPS Tahun 2029 January 3, 2024 – 2029 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor SK-3/MBU/01/2024 tanggal 3 Januari 2024 Appointed as Commissioner in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as GMS Number SK-3/ MBU/01/2024 dated January 3, 2024.

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

1. Pengangkatan serta Pemberhentian Anggota Direksi
Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan keputusan RUPS harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.
2. Masa Jabatan Anggota Direksi
Prosedur pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 atau 5 tahun setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan pemegang saham di luar RUPS, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan pemegang saham tersebut. Dalam hal keputusan pemegang saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan pemegang saham tersebut ditetapkan.

Anggota Direksi dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya dan berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan IFG. Keputusan pemberhentian untuk alasan-alasan tertentu sebagaimana dimaksud anggaran dasar IFG atau peraturan yang berlaku, diambil dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang bersangkutan untuk membela diri.

Rencana pemberhentian anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh pemegang saham. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan IFG dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

1. Appointment and Dismissal of the Board of Directors
Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and the resolutions of the GMS must be approved by the Series A Dwiwarna Shareholders. Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by Series A Dwiwarna Shareholders and the nomination is binding for the GMS.
2. Term of Office for Members of the Board of Directors
The appointment procedure of the Board of Directors is carried out through the mechanism of GMS, members of the Board of Directors are appointed for a period commencing from the date determined by the GMS until the closing of the 5th Annual GMS or 5 years after the date of their appointment and may be reappointed for the next 1 (one) period, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors concerned at any time.

In the event that the appointment and dismissal of members of the Board of Directors is made through a shareholder resolution outside the GMS, the effective date of such appointment and dismissal shall be stated in such shareholder resolution. In the event that the shareholders' resolution outside the GMS does not stipulate, the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall take effect from the date of the shareholders' resolution.

Members of the Board of Directors may be dismissed by resolution of the GMS by stating the reasons thereof and based on other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the IFG. The decision to dismiss for certain reasons as referred to in the articles of association of the IFG or applicable regulations, is taken by first giving an opportunity to the member of the Board of Directors concerned to defend himself/herself.

The plan to dismiss a member of the Board of Directors is notified to the member of the Board of Directors concerned verbally or in writing by the shareholders. As long as the dismissal plan is still in process, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties as appropriate. Dismissal for reasons of involvement in actions that are detrimental to the IFG and found guilty by a Court decision that has permanent legal force, is a dishonorable dismissal.

3. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Hak Direksi

a. Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan IFG dan sesuai dengan maksud dan tujuan serta mewakili IFG, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

b. Wewenang Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan IFG, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

- 1) Menetapkan struktur/susunan organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi serta sesuai dengan kebutuhan IFG dilengkapi dengan uraian tugas dan tanggung jawab untuk semua tingkat jabatan;
- 2) Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan IFG;
- 3) Menetapkan dan mengatur mekanisme tertulis untuk menampung dan menyelesaikan keluhan-keluhan pemangku kepentingan secara tuntas;
- 4) Menetapkan dan mengatur mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan IFG (*corporate action*) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu terdiri dari pengambilan keputusan melalui Rapat Direksi dan pengambilan keputusan di luar rapat Direksi;
- 5) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan;
- 6) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja IFG baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan;
- 7) Menetapkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anggota *holding* sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN. Setelah penetapan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anggota *holding* Direksi wajib melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- 8) Mengangkat dan memberhentikan karyawan IFG berdasarkan peraturan IFG dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- 9) Mengangkat dan memberhentikan pejabat IFG sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi, kecuali untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan maupun Satuan Kerja Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;

3. Duties, Authorities, Obligations and Rights of the Board of Directors

a. Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the company for the benefit of IFG and in accordance with its purposes and objectives and representing IFG, both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

b. Authority of the Board of Directors

In conducting IFG's management duties, the Board of Directors has the following authorities as follows:

- 1) Establish an organizational structure/arrangement designed to ensure the achievement of organizational goals and objectives and in accordance with the needs of IFG equipped with job descriptions and responsibilities for all levels of positions;
- 2) Establish policies deemed appropriate in the management of IFG;
- 3) Establish and regulate a written mechanism to accommodate and resolve stakeholder complaints thoroughly;
- 4) Establish and regulate the decision-making mechanism for IFG's corporate actions in accordance with statutory provisions and in a timely manner consisting of resolution through the Board of Directors Meeting and resolution outside the Board of Directors Meeting;
- 5) Regulate the transfer of power of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to make resolutions on behalf of the Board of Directors or represent IFG in and out of court;
- 6) Organize the transfer of powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent IFG inside and outside the court;
- 7) Determine candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the holding company in accordance with the guidelines set by the Minister of State-Owned Enterprises. After the determination of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the holding members, the Board of Directors must inform the Board of Commissioners;
- 8) Appoint and dismiss IFG employees based on IFG regulations and other laws and regulations;
- 9) Appoint and dismiss IFG officials up to a certain level regulated through a decree of the Board of Directors, except for appointing and dismissing the Corporate Secretary and Internal Audit Working Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners;

- 10) Mengatur ketentuan tentang karyawan IFG termasuk penempatan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan, menyusun rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam IFG serta menetapkan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan IFG berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - 11) Dalam hal penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu RUPS;
 - 12) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan IFG, mengikat IFG dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan IFG, serta mewakili IFG di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar IFG dan/atau keputusan RUPS;
 - 13) Menyampaikan usulan perubahan anggaran dasar IFG untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
 - 14) Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan terkait keuangan;
 - 15) Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *cash management*, *expenditure authority* dan *payment authority*;
 - 16) Menyampaikan usulan tentang insentif kinerja kepada Dewan Komisaris, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada RUPS mengenai penetapan besaran dan jenis penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi. Penentuan usulan insentif kinerja Direksi mencerminkan kesesuaian dengan kinerja yang dicapai (KPI);
 - 17) Menetapkan kebijakan pada anggota *holding* termasuk anggota *holding* eks BUMN agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada IFG dalam bidang sebagai berikut:
 - » Bidang akuntansi dan keuangan;
 - » Bidang pengembangan dan investasi;
 - » Bidang aktuaria;
 - » Bidang operasional (termasuk pengadaan barang dan/atau jasa);
 - » Bidang pemasaran dan produk;
 - » Bidang informasi teknologi;
 - » Bidang sumber daya manusia;
 - » Bidang manajemen risiko dan pengawasan internal;
 - » Bidang hukum; dan
 - » Bidang PKBL;
- 10) Regulate the provisions regarding IFG's employees including the placement of employees at all levels of positions in accordance with job specifications, develop succession plans for all positions in IFG and determine salaries, pensions or old age benefits, and other income for IFG employees based on laws and regulations;
 - 11) In the event that the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees exceeds the obligations stipulated by laws and regulations, it must obtain prior approval from the GMS;
 - 12) Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of IFG assets, bind IFG with other parties and/or other parties with IFG, and represent IFG inside and outside the court on all things and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, IFG articles of association, and/or GMS resolutions;
 - 13) Submit proposals for amendments to IFG's articles of association to obtain GMS approval;
 - 14) Determine cooperation activities or contracts with contract value or use/acquisition of assets that exceed the Director's authority as stipulated in the finance-related policies;
 - 15) Establish financial policies that periodically need to be reviewed by the Board of Directors such as cash management, expenditure authority and payment authority;
 - 16) Submit proposals on performance incentives to the Board of Commissioners, to obtain the approval of the Board of Commissioners before being submitted to the GMS regarding the determination of the amount and type of income of the Board of Commissioners and Directors. Determination of the proposed performance incentives of the Board of Directors reflects the suitability with the performance achieved (GPA);
 - 17) Establish policies on holding members including former members of SOE holdings to always be aligned and in accordance with the policies and regulations applicable to IFG in the following areas:
 - » Accounting and finance;
 - » Development and investment;
 - » Actuarial;
 - » Operational (including procurement of goods and/or services);
 - » Marketing and products;
 - » Information technology;
 - » Human resources/capital;
 - » Risk management and internal control;
 - » Legal Affairs; and
 - » PKBL ;

18) Melakukan tindakan untuk dan atas nama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna pada anggota *holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan Anggaran Dasar dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna anggota *holding* tersebut.

4. Kewajiban Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan IFG, Direksi memiliki kewajiban sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan IFG sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Mengikuti program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru yang diselenggarakan oleh IFG;
- Mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan;
- Menyiapkan susunan organisasi IFG lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang sekurang-kurangnya memuat:
 - i) Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya;
 - ii) Posisi IFG saat ini;
 - iii) Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP;
 - iv) Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang;
 - v) Kerja sama tingkat korporat yang strategis dan/atau berjangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun; dan
 - vi) Kebijakan penataan dan pengembangan anggota *holding* untuk 5 (lima) tahun yang akan datang.
- Menyiapkan RKAP sebagai penjabaran tahunan dari RJPP, yang sekurang-kurangnya memuat:
 - i) Asumsi dasar penyusunan RKAP (parameter yang digunakan);
 - ii) Evaluasi pelaksanaan RKAP sebelumnya;
 - iii) Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan IFG, dan program kerja/kegiatan;
 - iv) Anggaran IFG yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan.
 - v) Tingkat kinerja IFG;
 - vi) Proyeksi keuangan IFG dan anggota *holding*; dan
 - vii) Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
- Menyiapkan dan memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris dan RUPS pada waktunya mengenai RJPP, RKAP, dan perubahannya untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan pengesahan RUPS;
- Melaksanakan kewajiban kepada negara tepat waktu dalam hal pembayaran kewajiban pajak (PPH karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan Rampung dan PBB) serta penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator;

18) Take action for and on behalf of the Series A Dwiwarna Shareholder given by the Series A Dwiwarna Shareholder to a Holding Member from a former SOEs based on the articles of association and Power of Attorney from the Series A Dwiwarna Shareholder as a Holding Member.

4. Obligations of the Board of Directors

In carrying out IFG's management duties, the Board of Directors has the following obligations as follows:

- Seek and ensure the implementation of IFG's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities;
- Participate in the introduction program for new members of the Board of Directors organized by IFG;
- Participate in training programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors as needed;
- Prepare IFG's organizational structure complete with details and duties;
- Prepare RJPP which is a strategic plan that contains goals and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, which at least contains:
 - i) Evaluation of the implementation of the previous RJPP;
 - ii) IFG's current position;
 - iii) Assumptions used in the preparation of RJPP;
 - iv) Determination of mission, goals, strategies, policies, and long-term work programs;
 - v) Corporate level cooperation that is strategic and/or has a period of more than 5 (five) years; and
 - vi) Policies for structuring and developing holding members for the next 5 (five) years.
- Prepare the RKAP as an annual elaboration of the RJPP, which at least contains:
 - i) Basic assumptions for the preparation of RKAP (parameters used);
 - ii) Evaluation of the implementation of the previous RKAP;
 - iii) Mission, business objectives, business strategies, IFG policies, and work programs/activities;
 - iv) IFG budget detailed for each work program/activity budget.
 - v) IFG's performance level;
 - vi) Financial projections of IFG and holding members; and
 - vii) Other matters that require GMS resolution.
- Prepare and provide explanations to the Board of Commissioners and GMS in due time regarding the RJPP, RKAP, and their amendments to obtain the approval of the Board of Commissioners and the ratification of the GMS;
- Perform obligations to the state on time in terms of payment of tax obligations (employee income tax, corporate income tax, periodic and completed VAT and Property Tax) and submission of liability documents to regulatory agencies;

- Meningkatkan nilai pemegang saham secara konsisten dan berkelanjutan melalui pencapaian target-target yang disepakati serta mampu meningkatkan kinerja IFG dari tahun-tahun sebelumnya;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial IFG untuk mendukung berkelanjutan operasi IFG dan untuk mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan dan proses operasional dari IFG;
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan SAK dan berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap diminta oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham;
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
- Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
- Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, laporan Tahunan dan dokumen keuangan IFG dan dokumen IFG lainnya;
- Menyusun dan mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja Direksi untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan RUPS;
- Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, serta menghadiri rapat gabungan baik yang diselenggarakan oleh Direksi maupun yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris;
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
- Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi IFG;
- Memformulasikan dan menetapkan *risk appetite*, *risk tolerance* dan *risk limit*;
- Memenuhi KPI yang telah disusun IFG dengan tujuan memastikan pencapaian sasaran strategis, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja, memastikan IFG beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, dan mengakselerasi pertumbuhan kinerja IFG;
- Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris dan pencapaian kinerja IFG berdasarkan target-target kolektif Direksi maupun pencapaian target kinerja masing-masing Direksi berdasarkan target-target dalam kontrak manajemen;
- Increase shareholder value consistently and sustainably through the achievement of agreed targets and being able to improve IFG's performance from previous years;
- Implement IFG's social responsibility to support the sustainability of IFG's operations and to anticipate negative impacts on society caused by IFG's products, services and operational processes;
- Develop an accounting system in accordance with SAK and based on internal control principles, especially the functions of management, recording, storage and supervision;
- Prepare Financial Statements based on SAK and submit to the Public Accountant for auditing;
- Provide periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and shareholders;
- Submit the Balance Sheet and Income Statement that have been authorized by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights;
- Submit reports on changes in the composition of shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;
- Make and maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting, and Minutes of Board of Directors Meeting, Annual report and IFG financial documents and other IFG documents;
- Compile and propose Performance Achievement Indicators of the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners and GMS;
- Organize and attend meetings of the Board of Directors, as well as attend joint meetings both organized by the Board of Directors and organized by the Board of Commissioners;
- Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;
- formulate and determine IFG's organizational blueprint;
- formulate and establish risk appetite, risk tolerance and risk limit;
- fulfill the KPIs that IFG has developed with the aim of ensuring the achievement of strategic objectives, improving the effectiveness of performance control, ensuring that IFG operates within the tolerable risk corridor previously established, and accelerating IFG's performance growth;
- submit reports on the implementation of the Board of Directors' performance management system to the Board of Commissioners and on IFG's performance based on the collegial targets of the Board of Directors and the achievement of the performance targets of each member of the Board of Directors based on the targets in the management contract;

- Membuat dan menyampaikan laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan yang memuat informasi-informasi penting dan relevan secara tepat waktu dan disajikan dengan akurat, jelas, dan objektif serta dengan perlakuan, muatan, dan waktu yang sama kepada semua pemegang saham dan Dewan Komisaris;
- Memenuhi permintaan data dan pengaksesan data dan dokumen perusahaan yang disampaikan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
- Meminta persetujuan RUPS untuk melakukan tindakan untuk dan atas nama pemegang saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh pemegang saham seri A Dwiwarna pada anggota *holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar anggota *holding* dan Surat Kuasa dari pemegang saham seri A Dwiwarna anggota *holding* tersebut, dalam hal:
 - i) Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - ii) Perubahan Anggaran Dasar; dan
 - iii) Pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
- Melaporkan setiap pelaksanaan tindakan untuk dan atas nama pemegang saham seri A Dwiwarna yang diberikan oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna pada anggota *holding* yang berasal dari eks BUMN berdasarkan anggaran dasar anggota *holding* dan Surat Kuasa dari Pemegang Saham seri A Dwiwarna anggota *holding* tersebut;
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar IFG dan yang ditetapkan oleh RUPS;
- Menyampaikan KPI Direksi secara kolegal kepada RUPS/Menteri untuk ditetapkan bersamaan dengan penetapan RKAP;
- Menjabarkan KPI Direksi secara kolegal menjadi KPI Direksi secara individual dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
- Menyampaikan laporan tingkat kesehatan kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Memastikan dilaksanakannya penilaian terhadap pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
- Menetapkan rencana strategis teknologi informasi; dan
- Menandatangani kontrak manajemen tahunan yang memuat target kinerja Direksi secara kolegal. Khusus kontrak manajemen tahunan memuat target kinerja Direksi secara individu ditandatangani oleh anggota Direksi yang bersangkutan.

5. Hak Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan IFG, Direksi memiliki hak sebagai berikut:

- Menerima penghasilan sesuai dengan ketentuan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
- Menerima penghasilan yang berupa gaji atau

- prepare and submit quarterly and annual management reports and annual reports containing important and relevant information in a timely manner as well as presented accurately, clearly, and objectively and with the same treatment, content, and timing to all shareholders and the Board of Commissioners;
- fulfill data requests and access to company data and documents submitted by Series A Dwiwarna Shareholders;
- requesting GMS approval to take actions for and on behalf of Dwiwarna series A shareholders granted by Dwiwarna series A shareholders in holding members originating from former SOEs based on the articles of association of the holding member and the Power of Attorney from Dwiwarna series A shareholders of the holding member, in terms of:
 - i) Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - ii) Amendments to the Articles of Association; and
 - iii) Nomination of candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners.
- Submit report on each action taken for and on behalf of the holder of series A Dwiwarna shares granted by the holder of series A Dwiwarna shares in a holding member originating from a former SOE based on the articles of association of the holding member and the Power of Attorney from the holder of series A Dwiwarna shares of the holding member;
- Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in IFG's articles of association and those stipulated by the GMS;
- Submit the KPI of the Board of Directors collegially to the GMS/Minister to be determined together with the determination of the RKAP;
- Elaborate the collegial KPI of the Board of Directors into individual KPI of the Board of Directors and submit to the Board of Commissioners for approval;
- Submit health level reports to Shareholders in accordance with applicable regulations;
- Ensure the assessment of the implementation and application of good corporate governance;
- Establish an information technology strategic plan; and
- Sign an annual management contract containing the performance targets of the Board of Directors on a collegial basis. In particular, the annual management contract containing individual performance targets of the Board of Directors is signed by the relevant member of the Board of Directors.

5. Rights of the Board of Directors

In the performance of IFG's management duties, the Board of Directors has the following rights:

- To receive income in accordance with the provisions stipulated by the GMS with due observance of laws and regulations;
- Receive income in the form of salary or honorarium,

honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;

- Menerima tantiem/insentif kinerja/LTI yang bersifat variabel (*merit rating*) dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor lain yang relevan;
- Dalam hal perhitungan gaji atau honorarium menyebabkan gaji atau honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya maka gaji atau honorarium yang dipakai untuk yang bersangkutan dapat ditetapkan sama dengan gaji atau honorarium tahun sebelumnya;
- Bila IFG mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima tantiem sebagai imbalan atas prestasi kerja yang besarnya ditetapkan oleh RUPS;
- Dalam hal IFG tidak mempunyai laba bersih namun menunjukkan peningkatan kinerja yang ditunjukkan dengan pencapaian target yang harus dicapai, maka IFG dapat memberikan tantiem untuk anggota Direksi sepanjang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya;
- Memperoleh cuti sesuai ketentuan IFG; dan
- Menggunakan sarana dan tenaga profesional, kecuali ditentukan lain melalui kebijakan/peraturan, Direksi dapat mengangkat staf ahli berdasarkan kebijakan/peraturan yang berlaku.

allowances, and facilities that are fixed by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, conditions and financial capabilities of the company, and other relevant factors, and must not conflict with laws and regulations;

- Receive bonus/performance incentive/LTI that is variable (*merit rating*) by considering performance factors and the company's financial capability, as well as other relevant factors;
- In the event that the calculation of salary or honorarium causes the salary or honorarium to be lower than the previous year, the salary or honorarium used for the person concerned may be set equal to the salary or honorarium of the previous year;
- If IFG achieves a profit level, the Board of Directors may receive bonus as a reward for work performance, the amount of which is determined by the GMS;
- In the event that IFG does not have net profit but shows improved performance as indicated by the achievement of targets to be achieved, IFG may provide bonus for members of the Board of Directors to the extent that it has been budgeted and calculated as an expense;
- Obtain leave in accordance with IFG's provisions; and
- Use professional facilities and personnel, unless otherwise determined through policies/regulations, the Board of Directors may appoint expert staff based on applicable policies/regulations.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024, pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Per 31 Desember 2024, Direksi IFG beranggotakan 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Jumlah dan komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 92, Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat, atau Perseroan Terbuka, wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi. Komposisi anggota Direksi IFG per 31 Desember 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

As presented in the 2024 Company's Annual Report, in 2024, there are changes in the composition and structure of the Board of Directors based on the Shareholders' Resolution in the General Meeting of Shareholders (GMS). As of December 31, 2024, IFG's Board of Directors consists of 5 (five) members with one of them serving as President Director. The number and composition has fulfilled the provisions of Article 92, Law concerning Limited Liability Companies, which stipulates that a Company whose business activities are related to collecting and/or managing public funds, a Company that issues debt recognition letters to the public, or a Public Company, must have at least 2 (two) members of the Board of Directors. The composition of IFG's Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Kronologis Perubahan Susunan Direksi

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors

Direksi yang Berhenti Menjabat Directors who Stopped Serving	Direksi yang Baru Menjabat Newly Appointed Directors	Keterangan Description
Pantro Pander Silitonga	-	Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Bisnis IFG karena telah diangkat menjadi Direktur Eksekutif Bidang Pemantauan dan Evaluasi Program Prioritas Ekonomi di Dewan Ekonomi Nasional pada tanggal 23 Desember 2024. No longer serves as IFG Business Director as he has been appointed as Executive Director for Monitoring and Evaluation of Economic Priority Programs at the National Economic Council on December 23, 2024.

Tabel Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Table of Composition and Structure of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hexana Tri Sasongko	Direktur Utama President Director	4 Juni 2021 - RUPS 2026 June 4, 2021 - GMS 2026	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-186/MBU/06/2021 tanggal 4 Juni 2021. Appointed as Vice President Director in accordance to the Decree of Ministry of SOEs as IFG GMS No. SK-186/MBU/06/2021 dated June 4, 2021.
Haru Koesmahargyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	21 Maret 2023-RUPS 2028 March 21, 2023-2028 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023. Appointed as Vice President Director based on a copy of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. SK-57/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.
Rizal Ariansyah	Direktur SDM Director of HC	26 September 2022 - RUPS Tahun 2026 September 26, 2022 - 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur SDM berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022. Appointed as Director of HC based on the Decree of the Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022.
Rianto Ahmadi	Direktur Teknik selaku Plt. Direktur Bisnis Technical Director as Acting Business Director	20 September 2021 - RUPS Tahun 2025 September 20, 2021 - 2025 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Teknik berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-313/MBU/09/2021 tanggal 20 September 2021 Appointed as Technical Director based on Decree of the Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-313/MBU/09/2021 dated September 20, 2021
Heru Handayanto	Direktur Keuangan Director of Finance	26 September 2022 - RUPS Tahun 2026 September 26, 2022 - 2026 GMS	Ke-1 1st	Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan IFG No. SK-216/MBU/09/2022 tanggal 26 September 2022 Appointed as Director of Finance based on the Decree of the Minister of SOEs as IFG GMS No. SK-216/MBU/09/2022 dated September 26, 2022.

**Pengembangan Kompetensi Penerapan
Keuangan Berkelanjutan** [OJK E.2] [GRI 2-17]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai berikut:

**Competency Development for Sustainable
Finance Implementation** [OJK E.2] [GRI 2-17]

During 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have participated in competency development in the field of sustainability as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Fauzi Ichsan (Komisaris Utama/ Independen) (President Commissioner/ Independent Commissioner)	Manajemen Risiko Risk Management	<i>Certified Risk Executive Leader</i>	12-19 Februari 2024 February 12-19, 2024	BPKP
	Manajemen Risiko Risk Management	<i>Qualified Risk Governance Professional</i>	6 Maret 2024 March 6, 2024	CRMS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Masyita Crystallin (Komisaris) (Commissioner)	Manajemen Risiko Risk Management	<i>Qualified Risk Governance Professional</i>	6 Maret 2024 March 6, 2024	CRMS
Nasrudin (Komisaris) (Commissioner)	Manajemen Risiko Risk Management	<i>Qualified Risk Governance Professional</i>	6 Maret 2024 March 6, 2024	CRMS
	Akuntansi Accounting	<i>Chartered Accountant</i>	16 Mei-13 Juli 2024 May 16-July 13, 2024	IAI
Sumiyati (Komisaris) (Commissioner)	Manajemen Risiko Risk Management	<i>Qualified Risk Governance Professional</i>	6 Maret 2024 March 6, 2024	CRMS
	Audit	Konferensi Auditor Internal 2024	10 Juli 2024 July 10, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
Wahyu Setyawan (Komisaris) (Commissioner)	Manajemen Risiko Risk Management	<i>Qualified Risk Governance Professional</i>	6 Maret 2024 March 6, 2024	CRMS
	Kepatuhan Compliance	<i>Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG, and SDGs</i>	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	CRMS

Direksi

Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Rizal Ariansyah (Direktur SDM) (Director of HC)	Manajemen risiko Risk Management	<i>Certified Risk Executive Leader</i>	12-19 Februari 2024 February 12-19, 2024	BPKP
	Kegiatan usaha korporasi Corporate business activities	7th Indonesian Actuaries Summit 2024	20-22 Agustus 2024 August 20-22, 2024	PAI
	Akuntansi Accounting	Seminar Implementasi PSAK 74 dan Tantangan Industri Asuransi di 2024 Seminar on PSAK 74 Implementation and Insurance Industry Challenges in 2024	21 Februari 2024 February 21, 2024	LPPI
Rianto Ahmadi (Direktur Teknik) (Technical Director)	Kegiatan usaha korporasi Corporate business activities	FGD Nasional Pengembangan Komoditas Unggulan Melalui Kemitraan Terpadu dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah National FGD on the Development of Leading Commodities through Integrated Partnerships in Support of Regional Economic Growth	28 Mei 2024 May 28, 2024	OJK Institute
	Kegiatan usaha korporasi Corporate business activities	28th Indonesia Rendezvous 2024	9 Oktober 2024 October 9, 2024	AAUI
	Kegiatan usaha korporasi Corporate business activities	IFG Conference 2024	15 Oktober 2024 October 15, 2024	IFG
	Kepatuhan Compliance	<i>Risk Beyond 2024</i>	5-6 Desember 2024 December 5-6, 2024	ERMA & CRMS
	Kegiatan usaha korporasi Corporate business activities	Seminar Aktuaria Indonesia Actuarial Conference 2024 Actuarial Seminar Indonesia Actuarial Conference 2024	20 November 2024 November 20, 2024	Persatuan Aktuaris Indonesia Indonesian Actuary Association

Direksi
Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Hexana Tri Sasongko (Direktur Utama) (President Director)	Manajemen risiko Risk Management	Pembekalan Manajemen Risiko Jenjang 7 Level 7 Risk Management Briefing	25 November 2024 November 25, 2024	LPPI
Heru Handayanto (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Kepatuhan Compliance	<i>Risk Beyond 2024</i>	5-6 Desember 2024 December 5-6, 2024	Erma & CRMS
Haru Koesmahargyo (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	Manajemen risiko Risk Management	<i>Certified Risk Executive Leader</i>	12-19 Februari 2024 February 12-19, 2024	BPKP
	Bisnis Business	<i>IT Executive Development Program</i>	18-20 September 2024 September 18-20, 2024	BSE
	Kepatuhan Compliance	<i>Socialization and FGD of Implementation of Data Protection Law in IFG</i>	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Vintus

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OK E.3]

IFG menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan operasional usaha yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target-target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan risiko dan dampaknya, Perseroan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko atas keuangan berkelanjutan, yang timbul dari seluruh kegiatan organisasi dengan menerapkan Manajemen Risiko, yang menampilkan gambaran dinamika profil risiko yang dihadapi Perusahaan.

1. Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelola Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pertimbangan pengambilan keputusan dalam menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan sebelumnya maupun seluruh kegiatan yang dilakukan di seluruh unit kerja. Uraian tugas pengelola Manajemen Risiko selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Membuat, melaksanakan, dan memonitor rencana program kerja Divisi Manajemen Risiko;
- Menyusun, merevisi dan/atau melakukan evaluasi pedoman strategis pengelolaan manajemen risiko operasional, pengadaan barang dan jasa dan/atau kebijakan yang akan diberlakukan di Perseroan dan anggota *holding*;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi risiko dan pengendalian risiko di Perseroan dan anggota *holding* serta melaporkannya secara berkala;
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan atas semua usulan dan/atau Internal Memo yang diajukan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai dengan peraturan internal Perseroan;
- Membuat evaluasi risiko Perseroan sehubungan dengan kegiatan aksi korporasi Perseroan;
- Merevisi dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen mutu Perseroan untuk melakukan identifikasi,

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [OK E.3]

IFG realizes that there are various risks faced in fulfilling business operations that have the potential to hinder the achievement of performance and targets that have been set. To minimize risks and their impacts, the Company conducts a process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks, including risks on sustainable finance, arising from all organizational activities by implementing Risk Management, which displays a dynamic picture of the risk profile faced by the company.

1. Duties and Responsibilities

The Risk Management Manager has duties and responsibilities to provide decision-making considerations in handling new work that has never been done by the Company before and all activities carried out in all work units. The full description of the duties of the Risk Management Manager is as follows:

- Create, implement, and monitor the work program plan of the Risk Management Division;
- Develop, review and/or evaluate strategic guidelines for operational risk management, procurement of goods and services and/or policies that will be applied in the Company and holding members;
- Identify, measure, mitigate risks and control risks in the Company and its subsidiaries and report them regularly;
- Conduct compliance checks on all proposals and/or Internal Memos submitted to the Board of Directors for approval in accordance with the Company's internal regulations;
- Make an evaluation of the Company's risk in connection with the Company's corporate action activities;
- Review and evaluate the Company's quality management implementation to identify, obtain

perolehan dan penerapan sertifikasi internasional/ regional/nasional yang diperlukan oleh Perseroan untuk memperoleh pengakuan standar secara internasional/regional/nasional;

- g. Membuat, merevisi, mengadministrasikan, mengelola dan mengevaluasi seluruh kebijakan dan SPO;
 - h. Melakukan pemeriksaan, penyelarasan dan memberikan rekomendasi atas penyusunan kebijakan dan SPO di seluruh unit kerja Perseroan, termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
 - i. Melakukan penyusunan, penyelarasan dan penetapan *Service Level Agreement (SLA)* pada seluruh Direktorat;
 - j. Melakukan pengukuran terhadap pemahaman karyawan terkait kebijakan yang berlaku di Perseroan;
 - k. Melakukan evaluasi secara periodik atas kebijakan dan SPO dari seluruh Direktorat dan menyampaikannya kepada Direktur terkait;
 - l. Mengajukan, mempersiapkan, membuat analisa dan membuat Internal Memo sehubungan dengan adanya permohonan dari anggota *holding* terkait kegiatan manajemen risiko di anggota *holding* untuk dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Keuangan dan Umum;
 - m. Membuat laporan terkait kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Direktur Keuangan dan Umum secara berkala;
 - n. Melakukan pembinaan dan pengawasan langsung terhadap karyawan-karyawan di dalam Divisi Manajemen Risiko; dan
 - o. Menyelesaikan segala pekerjaan yang tertunda (*pending matters*) dan menyelesaikan tindak lanjut temuan audit.
2. Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Manajemen Risiko
Kepala Divisi Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
 3. Profil Risiko Tahun 2024 dan Mitigasinya
Perusahaan telah mengklasifikasi profil risiko dan mitigasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

and implement international/regional/national certifications required by the Company to obtain international/regional/national standard recognition;

- g. Create, review, administer, manage and evaluate all Policies and SPOs;
 - h. Examine, align and provide recommendations on the preparation of policies and SPOs in all work units of the Company, including compliance with laws and regulations;
 - i. Conduct the preparation, alignment and establishment of Service Level Agreement (SLA) in all Directorates;
 - j. Measure employees' understanding of the Company's policies;
 - k. Conduct periodic evaluations of policies and SPOs from all Directorates and submit them to the relevant Director;
 - l. Submit, prepare, analyze and make Internal Memo in connection with requests from Subsidiaries related to risk management activities in Subsidiaries to be followed up to the Director of Finance and General;
 - m. Make reports related to activities performed by the Risk Management Division to the Director of Finance and General Affairs on a regular basis;
 - n. Provide direct guidance and supervision to employees within the Risk Management Division; and
 - o. Resolve any pending matters and complete follow-up on audit findings.
2. The Party Appointing and Dismissing the Head of Risk Management Division
The Head of Risk Management Division is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.
 3. 2024 Risk Profile and its Mitigation
The Company has classified the risk profile and mitigations that have been carried out throughout 2024 as follows:

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
1.	Tidak optimalnya kolektibilitas IW dan SW Non-optimal collection of Compulsory Premiums (IW) and Compulsory Contributions (SW)	Proses penagihan IW dan SW yang tidak efisien Compulsory Premiums (IW) and Compulsory Contributions (SW) inefficient collection process	- Melakukan rekonsiliasi data antara pihak Ditlantas, Bapenda dan Jasa Raharja yang dituangkan ke dalam Berita Acara setiap bulannya; <i>Business Process Improvement</i> dengan <i>Working Team</i> Jasa Raharja pada Q3 2024 telah dilaksanakan melalui Pelaksanaan Analisis dan Evaluasi Kinerja Luar Biasa Bidang Pendapatan s/d Oktober 2024 dalam upaya peningkatan penerimaan; - Pelaksanaan Memorandum of Understanding (MoU) PT Jasa Raharja dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia tentang Kerja Sama Pelaksanaan Tugas dan Fungsi untuk meningkatkan Pelayanan Publik Kapal Perintis dan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Laut untuk Penumpang Kelas Ekonomi; <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bersama Direktorat Jenderal Kereta Api (DJKA) terkait rencana pengutipan luran Wajib Kereta Api (IWKA) relasi <50 Km; - Evaluasi MoU dengan Direktorat Angkutan Udara tentang Pemanfaatan Data Penumpang Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri; - Melakukan analisis terhadap proses penagihan mandiri di Samsat melalui Implementasi 11 Program Kerja Tim Pembina Samsat Tingkat Provinsi atas turunan dari 5 Rekomendasi Tim Pembina Samsat Tingkat Nasional s/d Agustus 2024; - Telah diadakan FGD dengan instansi/ lembaga yang akan dipilih disertai dengan pelaksanaan <i>pilot project</i> implementasi penggunaan JRku Web Modul Luran Wajib Kendaraan Bermotor Umum (IWKBUM) di 4 (empat) cabang yaitu DKI Jakarta, Lampung, Jawa Tengah dan Sumatera Selatan; - Saat ini dalam proses penerapan sistem <i>host to host</i> & penerapan Samsat Goes to Anywhere dengan bentuk implementasi JRku Web Modul IWKBUM di 4 (empat) cabang di atas; - Pendataan kendaraan dinas dan kendaraan pribadi insan BUMN dalam proses pengembangan <i>host to host</i>, data penumpang dengan PT ASDP dan PT Pelni melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perusahaan PT Teknologi Pengangkutan Indonesia dalam peningkatan IWKBUM; - Telah dilakukan WA blast kepada 1.715.274 pemilik kendaraan dalam upaya melakukan kepada wajib pajak untuk melakukan pembayaran Paja Kendaraan Bermotor (PKB) dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).	- Conducted data reconciliation between the Traffic Directorate (Ditlantas), Regional Revenue Agency (Bapenda) and Jasa Raharja as outlined in the Minutes every month; - Business Process Improvement with the Jasa Raharja Working Team in Q3 of 2024 has been carried out through the Implementation of Analysis and Evaluation of Extraordinary Performance in the Revenue Sector until October 2024 in an effort to increase revenue; - Implementation of the Memorandum of Understanding (MoU) between PT Jasa Raharja and the Directorate General of Marine Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia regarding Cooperation in the Implementation of Duties and Functions to improve Public Services for Pioneer Ships and Public Service Obligations in Marine Transportation for Economy Class Passengers; - Focus Group Discussion (FGD) with the Directorate General of Railways (DJKA) related to the plan to collect Railway Compulsory Premiums (IWKA) for <50 Km relations; - Evaluation of MoU with Directorate of Air Transport on Utilization of Domestic Scheduled Commercial Air Transport Passenger Data; - Conducted an analysis of the self-billing process at Samsat through the Implementation of 11 Work Programs of the Provincial Samsat Supervisory Team for derivatives of 5 Recommendations of the National Samsat Supervisory Team until August 2024; - FGDs have been held with agencies / institutions that will be selected along with the implementation of a pilot project for the use of the JRku Web Module for Mandatory Fees for Public Motorized Vehicles (IWKBUM) in 4 (four) branches, namely DKI Jakarta, Lampung, Central Java and South Sumatra; - Currently in the process of implementing a host to host system & implementing Samsat Goes to Anywhere with the form of implementing JRku Public Motor Vehicles Compulsory Premiums (IWKBUM) Web Module in the 4 (four) branches stated above; - Data collection of official vehicles and private vehicles of SOE personnel in the process of developing host to host, passenger data with PT ASDP and PT Pelni through a Cooperation Agreement (PKS) with PT Teknologi Pengangkutan Indonesia Company in improving Public Motor Vehicles Compulsory Premiums (IWKBUM); - WA blasts have been sent to 1,715,274 vehicle owners in an effort to encourage taxpayers to pay the Motor Vehicle Tax (PKB) and the Road Traffic Accident Fund Compulsory Contribution (SWDKLLJ).
2.	Rendahnya <i>advisory income</i> anak perusahaan Low <i>advisory income</i> of subsidiaries	Belum optimalnya <i>advisory income</i> dari ekosistem BUMN Non-optimal <i>advisory income</i> from the SOE ecosystem	- Pendampingan dan monitoring <i>pipeline</i> terkait <i>origination project advisory</i> selalu dilakukan <i>bi-weekly meeting</i> dengan tim Bahana Sekuritas; <i>Ongoing pitching</i> serta <i>offering</i> terkait berbagai proyek <i>advisory</i> selalu dilakukan <i>bi-weekly meeting</i> dengan tim Bahana Sekuritas; - Terfinalisasinya kontrak payung antara Bahana Sekuritas dengan <i>group</i> IFG dan ekosistem BUMN sedang dalam tahap persiapan perencanaan; - Ditunjuknya Bahana Sekuritas sebagai <i>lead advisor high profile projects</i> telah dilakukan <i>pitching</i> dari tim Bahana Sekuritas kepada client.	- Assistance and pipeline monitoring related to origination project advisory is always conducted in bi-weekly meetings with the Bahana Sekuritas team; - Ongoing pitching and offering related to various advisory projects are always conducted in bi-weekly meetings with the Bahana Sekuritas team; - The finalization of the umbrella contract between Bahana Sekuritas and the IFG group and the SOE ecosystem is in the planning preparation stage; - The appointment of Bahana Sekuritas as lead advisor for high profile projects has been carried out by the Bahana Sekuritas team to the client.

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
3.	Lemahnya monitoring dan pengendalian <i>cashflow</i> serta penagihan piutang Weak monitoring and control of cash flow and collection of receivables	Proses monitoring dan pengendalian masih dilaksanakan secara manual The monitoring and control process is still carried out manually	- Penyusunan <i>Business Requirement Document</i> (BRD) telah 100% selesai dan disampaikan ke Divisi Transformasi dan Divisi Teknologi Informasi pada 28 Juni 2024; - Penyusunan <i>mockup system</i> telah 100% selesai dan disampaikan ke Divisi Transformasi dan Divisi Teknologi Informasi pada 28 Juni 2024; - UX <i>mockup testing</i> dilakukan bersamaan dengan agenda <i>workstream marketing</i>, <i>underwriting</i>, <i>claim</i>, dan reasuransi dengan anak perusahaan; - Integrasi <i>database historical</i> untuk bisnis prioritas sudah dilakukan pengumpulan data 8 klaster BUMN dan saat ini sudah disusun juga <i>risk and loss profile</i>-nya; - Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, pengembangan <i>core system</i> terintegrasi dengan <i>design micro services</i> akan dilakukan di 2025 setelah proses design selesai di 2024; - Mengacu pada RKAP 2024, keseragaman data pada <i>core system</i> terintegrasi akan dilakukan di 2025 setelah proses design selesai di 2024; - Implementasi <i>Financial Account Hub</i> (FAH) di anak perusahaan sektor asuransi dan penjaminan sebagai berikut: - Monitoring secara lebih intensif implementasi FAH untuk IFG Life; - Berkirim surat ke Direksi IFG Life dalam rangka mempercepat penyelesaian persiapan data <i>event DB</i> untuk <i>go live</i> FAH melalui memberikan target waktu dan meminta penguatan tim implementasi khususnya dari fungsi Akuntansi; - Diskusi untuk penyesuaian <i>timeline</i>; - FAH telah <i>go live</i> pada 2 Januari 2025.	- The preparation of the Business Requirement Document (BRD) has been 100% completed and submitted to the Transformation Division and Information Technology Division on June 28, 2024; - The development of the mockup system was 100% completed and submitted to the Transformation Division and Information Technology Division on June 28, 2024; - UX mockup testing was conducted in conjunction with the marketing, underwriting, claims and reinsurance workstream agenda with subsidiaries; - Integration of historical databases for priority businesses has been carried out by collecting data on 8 SOE clusters and currently the risk and loss profile has also been compiled; - Referring to the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP), the development of an integrated core system with micro services design will be carried out in 2025 after the design process is completed in 2024; - Referring to the 2024 RKAP, data uniformity in the integrated core system will be carried out in 2025 after the design process is completed in 2024; - Implementation of Financial Account Hub (FAH) in insurance and guarantee sector subsidiaries as follows: - More intensive monitoring of FAH implementation for IFG Life; - Sent a letter to the IFG Life Board of Directors in order to accelerate the completion of DB event data preparation for FAH go live by providing a target time and requesting strengthening of the implementation team, especially from the Accounting function; - Discussion for timeline adjustment; - FAH has gone live on January 2, 2025.
4.	Pencadangan Anak Perusahaan yang tidak cukup Subsidiary's insufficient provision	Belum mengikuti standar PSAK 62 dan PSAK 108 Not yet following PSAK 62 and PSAK 108 standards	- Divisi Aktuaria telah menerapkan <i>control process sign off checklist</i> setiap bulan sebagai konfirmasi bahwa telah dilakukan proses verifikasi dan validasi data sesuai standar yang diharapkan; - Divisi Aktuaria telah melakukan monitoring perhitungan liabilitas manfaat masa depan setiap bulan dan reviu perhitungan liabilitas manfaat masa depan setiap 3 bulan; - Divisi Aktuaria telah memberikan arahan kepada setiap <i>Affiliated Companies</i> (AC) untuk melakukan uji kecukupan liabilitas atau <i>Liability Adequacy Test</i> (LAT) sesuai standar yang ditetapkan setiap bulan; - Divisi Aktuaria telah melakukan monitoring perhitungan cadangan <i>Insured But Not Reported</i> (IBNR) setiap bulan; - Divisi Aktuaria telah melakukan monitoring penggunaan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas setiap 3 bulan; - Sebagai tambahan, laporan reviu cadangan per Q1 2024 dan Q3 2024 telah disampaikan kepada AC; - Divisi Aktuaria telah menyediakan file kerja dalam format <i>excel</i> untuk beberapa ruang lingkup pekerjaan di atas; - Tim Aktuaria <i>Holding</i> sudah memberikan penjelasan terkait data, asumsi dan metode yang digunakan kepada Tim Nasional Re; - Tim Aktuaria <i>Holding</i> sudah melakukan pendampingan kepada Tim Nasional Re untuk memberikan penjelasan terkait perhitungan kewajiban per 31 Desember 2023 kepada Tim Eksternal Auditor.	- The Actuarial Division has implemented a control process sign off checklist every month as confirmation that the data verification and validation process has been done according to the expected standards; - The Actuarial Division has monitored the calculation of future benefit liabilities every month and reviewed the calculation of future benefit liabilities every 3 months; - The Actuarial Division has provided direction to each Affiliated Companies (AC) to conduct a Liability Adequacy Test (LAT) in accordance with established standards on a monthly basis; - The Actuarial Division has monitored the calculation of Insured But Not Reported (IBNR) reserves every month; - The Actuarial Division has monitored the use of assumptions used in the calculation of liabilities every 3 months; - The reserve review reports as of Q1 of 2024 and Q3 of 2024 have been submitted to the AC; - The Actuarial Division has provided work files in excel format for some of the above scopes of work; - The Holding Actuarial Team has provided explanations regarding the data, assumptions and methods used to the Re National Team; - The Holding Actuarial Team has provided assistance to the National Re Team to provide explanations regarding the calculation of liabilities as of December 31, 2023 to the External Auditor Team.

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
5.	Peningkatan beban bunga Increase in interest expense	Peningkatan suku bunga JIBOR JIBOR rate increase	- Dalam rangka menekan biaya bunga serta merelaksasi kewajiban jangka pendek Perusahaan dan mendukung kebutuhan operasional anak perusahaan, dilakukan eksplorasi <i>alternative source of fund berupa standby facility</i> melalui pinjaman perbankan; - Telah dilakukan diskusi dengan perbankan atas rencana fasilitas jangka pendek; - IFG akan melakukan analisis atas <i>indicative term sheet</i> dan kebutuhan perusahaan atas adanya fasilitas jangka pendek.	- In order to reduce interest costs and relax the Company's short-term liabilities and support the operational needs of its subsidiaries, alternative sources of funds were explored in the form of standby facilities through bank loans; - Discussions have been held with banks on short-term facility plans; - IFG will analyze the indicative term sheet and the company's need for a short-term facility.
6.	Beban <i>underwriting</i> melebihi proyeksi Underwriting expenses exceeded projections	Peningkatan beban <i>underwriting</i> Increase in underwriting expenses	- Telah dibuat laporan analisis perbandingan pembayaran santunan YoY terkait efektivitas program pencegahan kecelakaan 2023; - Pelaksanaan Kegiatan <i>Socio Engineering</i>, yaitu: a. Pelaksanaan Pengajar Peduli Keselamatan Lalu Lintas (PPKL) di 852 sekolah & universitas, SMS/WA blast di 1.519 titik rawan laka, 1.424 Kegiatan Mobile Unit Keselamatan Lalu Lintas (MUKL) kepada 43.010 pasien; b. 1.360 Kegiatan Forum Keselamatan Lalu Lintas (FKLL) dengan 1.634 tindak lanjut kesepakatan forum; - Implementasi pencegahan kecelakaan yaitu: a. Sosialisasi dan <i>Safety Campaign</i> Bagi Pengemudi dan Awak Angkutan Umum Kota Sukabumi; b. Berkolaborasi dengan PNM dan Honda dalam pelaksanaan <i>Safety Campaign</i> Bagi Account Officer PT PNM Cabang Aceh; - Jamkrindo dan Askrindo sudah dalam proses implementasi penggunaan <i>stop-loss</i> pada PKS penjaminan/asuransi kredit produktif untuk <i>new & renewal</i>; - Sudah dalam proses monitoring atas kerja sama penjaminan kredit produktif dengan perbankan menggunakan <i>stop-loss</i>: a. Askrindo dengan Bank, BRI, BTN, BNI, Exim Bank & Bank Kalteng; b. Jamkrindo dengan Bank, BRI & BNI; c. PKS yang sudah ditandatangani antara lain Askrindo dengan BPD Maluku Utara dan Jamkrindo dengan Bank BTN.	- A comparative analysis report of YoY compensation payments related to the effectiveness of the 2023 accident prevention program has been prepared; - Implementation of <i>Socio Engineering</i> Activities, such as: a. Implementation of Traffic Safety Teachers (PPKL) in 852 schools & universities, SMS/WA blasts in 1,519 accident-prone points, 1,424 Mobile Traffic Safety Unit (MUKL) activities to 43,010 patients; b. 1,360 Traffic Safety Forum (FKLL) activities with 1,634 follow-up forum agreements; - Implementation of accident prevention, such as: a. Dissemination and Safety Campaign for Drivers and Crews of Public Transport in Sukabumi City; b. Collaborated with PNM and Honda in the implementation of Safety Campaign for Account Officers of PT PNM Aceh Branch; - Jamkrindo and Askrindo are already in the process of implementing the use of <i>stop-loss</i> in the productive credit guarantee/insurance agreement for new & renewal; - Already in the process of monitoring productive credit guarantee cooperation with banks using <i>stop-loss</i>: a. Askrindo with Banks, BRI, BTN, BNI, Exim Bank & Bank Kalteng; b. Jamkrindo with Banks, BRI & BNI; c. The signed agreements include Askrindo with BPD North Maluku and Jamkrindo with Bank BTN.
7.	Teguran dari regulator Reprimand from the regulator	Proses rekonsiliasi membutuhkan waktu yang lama Reprimand from the regulator	- Telah dilakukan pendampingan konsultan untuk penyelesaian laporan keuangan audited 31 Desember 2023; <i>Kick off Audit</i> telah dilakukan di Desember (<i>Affiliated Companies</i>) dan Januari di level Konsolidasi; - Laporan keuangan audit telah rilis pada 7 Oktober 2024. Adapun keterlambatan terutama karena menunggu laporan keuangan Nasre dan Askrindo rilis terlebih dahulu, untuk kemudian dikonsolidasi di IFG; - Konsinyering audit telah dilakukan secara fisik 2 kali di bulan Februari 2024, hal ini untuk membantu penyelesaian rekonsiliasi transaksi pihak berelasi. Untuk konsinyering selanjutnya akan dijadwalkan di April 2024 untuk mempercepat penyelesaian <i>Monthly Report Package</i> (MRP) dan <i>Annual Report Package</i> (ARP) Konsolidasi 31 Desember 2023.	- Consultant assistance has been provided for the completion of the audited financial statements as of December 31, 2023; - Kick off audits were conducted in December (<i>Affiliated Companies</i>) and January at the Consolidated level; - The audited financial statements were released on October 7, 2024. The delay is mainly due to waiting for the financial statements of Nasre and Askrindo to be released first, and then consolidated in IFG; - Audit consignment has been conducted in-person twice in February 2024, this is to assist the completion of related party transaction reconciliation. The next consignment will be scheduled in April 2024 to accelerate the completion of the Consolidated Monthly Report Package (MRP) and Annual Report Package (ARP) for December 31, 2023
8.	Implementasi PSAK 117 tidak tepat waktu PSAK 117 implementation is not on time	Keterlambatan atau kegagalan proses UAT Delay or failure of the UAT process	<i>End-to-end User Acceptance Test</i> (UAT) supported by IT Vendor sedang dilaksanakan sejak 1 Maret 2024, hingga 31 Juli 2024 realisasinya sebesar 100%; <i>Dry run</i> (2 reporting period for whole data population) supported by IT Vendor (SAS) akan dimulai pada Agustus 2024; <i>Produce PSAK 117 parallel run report</i> by IFG, supported by IT Vendor (SAS) akan dimulai pada 2 Desember 2024; <i>Finalization of change management strategy</i> telah dilakukan pada 29 Februari 2024, <i>Execute Change Management Plan</i> (i.e. socialization/ awareness sessions, trainings, etc.)	- End-to-end User Acceptance Test (UAT) supported by IT Vendor is being implemented since March 1, 2024, until July 31, 2024 the realization is 100%; <i>Dry run</i> (2 reporting periods for whole data population) supported by IT Vendor (SAS) will start in August 2024; <i>Produce PSAK 117 parallel run report</i> by IFG, supported by IT Vendor (SAS) will start on December 2, 2024; - Finalization of change management strategy was conducted on 29 February 2024, <i>Execute Change Management Plan</i> (i.e. awareness sessions, trainings, etc.).

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
9.	Tidak terpenuhinya modal sesuai persyaratan regulasi Non-fulfillment of capital as per regulatory requirements	Permodalan saat ini belum memperhitungkan semua jenis biaya yang melekat pada produk Current capitalization does not take into account all types of costs attached to the product.	- Telah dilakukan penyusunan formulasi kebijakan akuntansi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 dan perumusan model perhitungan. Selain itu hasil perhitungan opening <i>balance sheet</i> per Desember 2023 untuk masing-masing <i>Affiliated Companies</i> telah disampaikan kepada Kementerian BUMN; - Telah dilakukan penyusunan <i>report Onerous Contract Assessment 2024</i> yang meliputi analisis kontrak merugi pada beberapa <i>Affiliated Companies</i>; - Sudah dilakukan identifikasi bersama anak perusahaan kontrak-kontrak yang merugi (<i>onerous</i>); - Telah dilakukan simulasi perhitungan opening <i>balance sheet</i> untuk seluruh <i>Affiliated Companies</i> yang akan menerapkan PSAK 117; - Proses perhitungan opening <i>balance sheet</i> dan modal dengan menggunakan asumsi yang relevan saat ini telah dilakukan di masing-masing <i>Affiliated Companies</i>. Per Juni 2024 semua AC yang akan mengimplementasikan PSAK 117 telah menyampaikan hasil perhitungan <i>Opening Balance Sheet</i> per Desember 2023.	- Accounting policy formulation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 117 and calculation model formulation have been carried out. Moreover, the results of the opening balance sheet calculation as of December 2023 for each <i>Affiliated Companies</i> have been submitted to the Ministry of SOEs; - An <i>Onerous Contract Assessment 2024</i> report has been prepared, which includes an analysis of loss-making contracts at several <i>Affiliated Companies</i>; - Identification has been made with subsidiaries of onerous contracts; - A simulation of the opening balance sheet calculation has been completed for all <i>Affiliated Companies</i> that will apply PSAK 117; - The process of calculating the opening balance sheet and capital using relevant assumptions has now been carried out in each <i>Affiliated Companies</i>. As of June 2024, all ACs that planned to implement PSAK 117 have submitted the results of the Opening Balance Sheet calculation as of December 2023.

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
10.	Terganggunya sustainability bisnis KUR ke anak perusahaan Disruption of KUR business sustainability to subsidiaries	Memburuknya kualitas kredit KUR karena meningkatnya risiko bisnis nasabah Deterioration in KUR credit quality due to increased customer business risk	- Telah dilakukan fnalisis kajian bersama konsultan McKinsey, Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan IFG Progress; - Telah dilakukan sosialisasi kepada para stakeholder, yaitu: - Deputi I Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian - Wakil Menteri Kementerian BUMN - Asisten Deputi Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (PMLK) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian - Deputi III Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian - Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan Badan Kebijakan Fiskal - Direktur Anggaran Bidang Polhukam dan Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Direktorat Jenderal Anggaran - Deputi Komisioner Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah - Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN - Deputi Bidang Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan Kementerian BUMN - Sekretaris Kementerian BUMN - Direktur Jenderal Anggaran Kemenkeu - Telah disusun short deck kajian dan dipaparkan kepada Sekretaris Kementerian BUMN untuk dibawa pada Rapat Komite Kebijakan (Rakomjak) Pembiayaan UMKM pada tanggal 17 Juli 2024; - Terkait evaluasi dampak perubahan skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) baru yaitu: - Telah dipaparkan dan diusulkan tarif IJP berdasarkan risiko segmen, sektor, dan kredit restru non-restru kepada Kementerian BUMN, Kemenko Bidang Perekonomian, Kemenkop UKM, dan OJK pada FGD risk based premium dan KUR klaster pada tanggal 15 Agustus 2024; - Telah dibuat kajian terbaru untuk pengajuan kembali usulan skema dan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) KUR pada Rakomjak Desember 2024; - Telah dipaparkan dan diusulkan opsi kompensasi kepada Kementerian BUMN, Kemenko Bidang Perekonomian, Kemenkop UKM, dan OJK pada FGD risk based premium dan KUR klaster pada tanggal 15 Agustus 2024.	- A joint study with McKinsey consultants, the Management Institute of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and IFG Progress has been finalized; - Dissemination has been conducted to stakeholders, namely: - Deputy I of the Coordinating Ministry for Economic Affairs - Deputy Minister of the Ministry of SOEs - Assistant Deputy for Capital Markets and Financial Institutions (PMLK) of the Coordinating Ministry for Economic Affairs - Deputy III of the Coordinating Ministry for Economic Affairs - Head of Financial Sector Policy Center Fiscal Policy Agency - Budget Director for Political, Legal and Security Affairs and Budget Section of the State General Treasurer Directorate General of Budget - Deputy Commissioner for Insurance, Guarantee and Pension Fund Supervision of the Financial Services Authority (OJK) - Deputy for Micro Business of the Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises - Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs - Deputy for Law and Legislation of the Ministry of SOEs - Secretary of the Ministry of SOEs - Director General of Budget of the Ministry of Finance - A short deck study has been prepared and presented to the Secretary of the Ministry of SOEs to be brought to the MSME Financing Policy Committee Meeting (Rakomjak) on July 17, 2024; - Related to the evaluation of the impact of changes in the new People's Business Credit (KUR) scheme, namely: - IJP rates based on segment, sector, and restructured credit risk have been presented and proposed to the Ministry of SOEs, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Ministry of Cooperatives and SMEs, and OJK at the FGD on risk-based premium and KUR clusters on August 15, 2024; - An updated study has been made for the resubmission of the proposed KUR scheme and Guarantee Fee (IJP) at the December 2024 SME Financing Policy Committee Meeting; - Compensation options were presented and proposed to the Ministry of SOEs, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Ministry of Cooperatives and SMEs, and OJK at the FGD on risk-based premium and KUR clusters on August 15, 2024.

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
11.	Pengalihan polis portofolio Jiwasraya tidak tuntas sesuai jadwal Jiwasraya portfolio policy transfer not completed on schedule	Masih terdapat aset yang belum dialihkan yang disebabkan permasalahan administrasi dan direncanakan untuk dialihkan pada tahun 2024 There are still assets that have not been transferred due to administrative problems and are planned to be transferred in 2024.	- Dijadwalkan pelaksanaan <i>Project Management Office (PMO) meeting</i> secara berkala dengan pemangku kepentingan terkait untuk pembahasan setiap perkembangan pelaksanaan pengalihan portofolio liabilitas polis dan aset Jiwasraya kepada IFG Life - Dilakukan <i>profiling</i> pemegang polis untuk menentukan prioritas pengalihan polis - Jiwasraya dan IFG Life telah menandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Pengalihan Polis. - Telah diundangkannya PP No 16/2024 terkait penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada IFG sebesar Rp3,56 triliun. - PMN Rp3,56 triliun telah diterima oleh IFG Life pada bulan April 2024 Peningkatan status aset tanah bangunan yang memiliki masalah legalitas dan kepemilikan Berkoordinasi dengan kejaksaan agung untuk pelepasan aset reksadana yang disita. Telah diundangkannya PP No 16/2024 tanggal 28 Maret 2024 terkait penambahan PMN kepada IFG sebesar Rp3,56 triliun dan pencairan PMN Tahun Anggaran (TA) 2024 telah dilakukan pada April 2024. Telah dilakukan pengalihan liabilitas (polis) secara berkala atas liabilitas (polis) yang tertuang dalam Akta Perjanjian Pengikatan Pengalihan Nomor 20 tanggal 28 Desember 2023 dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan IFG Life.	- Scheduled regular Project Management Office (PMO) meetings with relevant stakeholders to discuss any progress in the transfer of Jiwasraya's policy liabilities and assets portfolio to IFG Life. - Profiling of policyholders to determine policy transfer priorities - Jiwasraya and IFG Life have signed a Deed of Policy Transfer Agreement. - Government Regulation No. 16/2024 has been promulgated regarding the addition of State Equity Participation (PMN) to IFG amounting to IDR 3.56 trillion. - IDR 3.56 trillion PMN has been received by IFG Life in April 2024 Improved status of land and building assets that have legality and tenancy issues Coordinated with the attorney general for the release of seized mutual fund assets. Government Regulation No. 16/2024 has been promulgated on March 28, 2024 related to the addition of PMN to IFG amounting to IDR 3.56 trillion and the disbursement of PMN for Fiscal Year (FY) 2024 has been carried out in April 2024. There has been a periodic transfer of liabilities (policies) on the liabilities (policies) contained in the Deed of Assignment Agreement Number 20 dated December 28, 2023 while taking into account the financial health of IFG Life.
12.	Penyusunan <i>framework</i> budaya risiko, <i>contingency plan</i> dan kebijakan Pelindungan Data Pribadi (PDP) yang tidak tepat waktu Untimely development of risk culture framework, contingency plan and Personal Data Protection (PDP) policy	Belum tersedianya <i>framework</i> budaya risiko, <i>contingency plan</i> dan kebijakan PDP secara tepat waktu Unavailability of risk culture framework, contingency plan and PDP policy in a timely manner.	Budaya Risiko: - Telah dilakukan <i>benchmark</i> penerapan budaya risiko ke perusahaan berbentuk <i>holding</i> yaitu Bank Mandiri dan BTPN - Telah dilakukan sosialisasi <i>framework</i> dan <i>roadmap</i> budaya sadar risiko - Telah dilakukan pembahasan dengan Wakil Direktur Utama IFG untuk pelaksanaan proyek budaya sadar risiko mulai dari pembahasan <i>gap analysis</i> hingga draf <i>framework</i> - Telah dilakukan pengukuran budaya risiko melalui hasil survey dan hasil wawancara serta telah dilakukan <i>workshop</i> dan sosialisasi hasil <i>framework</i> dan <i>roadmap</i> Budaya Kepatuhan: - Telah diselesaikannya dalam pembuatan konten pembelajaran kepatuhan dan <i>upload</i> dalam sistem LMS. - Telah dilakukan sosialisasi <i>framework</i> budaya risiko ke seluruh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) IFG, pemaparan <i>framework</i> ke wakil direktur utama IFG, telah disusun dan disampaikan laporan mengenai penerapan <i>framework</i> dan <i>roadmap</i> laporan sosialisasi ke Wakil Direktur Utama IFG. <i>Contingency Plan:</i> <i>Draft</i> Kebijakan BCMS telah disusun oleh konsultan pada akhir bulan September 2024. - Roadmap penerapan BCMS untuk persiapan sertifikasi BCMS di <i>holding</i> telah disusun oleh konsultan pada bulan Juli 2024. - Telah dilakukan pelaksanaan simulasi dan evaluasi penerapan BCM pada bulan Oktober 2024. - Telah dilakukan koordinasi ke anak perusahaan terkait implementasi BCM setelah dokumen BCMS <i>holding</i> disahkan.	Risk Culture: - Benchmarking of risk culture implementation to holding companies, namely Bank Mandiri and BTPN, has been conducted. - Dissemination of risk awareness culture framework and roadmap has been conducted. - Discussions have been held with the Vice President Director of IFG for the implementation of the risk-aware culture project, starting from the discussion of gap analysis to the draft framework. - Risk culture has been measured through survey results and interview results, and workshops and dissemination of framework and roadmap results have been implemented. Compliance Culture: - Completed the creation of compliance learning content and uploaded it to the LMS system. - The risk culture framework has been disseminated to all Risk Management Work Units (SKMR) of IFG, the framework exposure to the deputy president director of IFG, a report on the implementation of the framework and roadmap of the dissemination report has been prepared and submitted to the vice president director of IFG. Contingency Plan: - A draft BCMS Policy was prepared by the consultant by the end of September 2024. - A roadmap for BCMS implementation in preparation for BCMS certification in the holding has been prepared by a consultant in July 2024. - A simulation and evaluation of BCM implementation was conducted in October 2024. - Coordination has been made to subsidiaries regarding BCM implementation after the BCMS holding document has been approved.

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
			PDP: - Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Undang-undang (UU) PDP belum diundangkan sampai dengan 31 Desember 2024, namun hasil benchmarking sudah dilakukan terhadap beberapa Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) lainnya. - RPP UU PDP belum diundangkan sampai dengan 31 Desember 2024, namun sampai dengan 31 Desember 2024 belum ada penunjukkan Unit atau Fungsi yang akan menjalankan fungsi sebagai <i>Data Protection Officer</i> (DPO) dari Divisi SDM. Konsultan sudah memberikan rekomendasi mengenai unit atau fungsi DPO dalam Rapat Direksi (radir) September 2024. Departemen Kepatuhan IFG juga telah menyampaikan hasil radir untuk menunjuk DPO, dan memberikan reminder tiga kali terhadap pemenuhan ini. - RPP UU PDP belum diundangkan sampai dengan 31 Desember 2024, namun seluruh <i>Data Protection Impact Assessment</i> (DPIA), <i>Record of Processing Activities</i> (ROPA) sudah dibuat berdasarkan standar UU PDP dan RPP. - RPP UU PDP belum diundangkan sampai dengan 31 Desember 2024, sehingga kegiatan penyesuaian infrastruktur keamanan pemrosesan data pada sistem TI belum dapat dilakukan. - RPP UU PDP belum diundangkan sampai dengan 31 Desember 2024, namun klausula data pribadi dan kerahasiaan data sudah disampaikan kepada seluruh tim yang terlibat sesuai dengan standar RPP.	PDP: - The Draft Government Regulation (RPP) of the PDP Law has not been promulgated until December 31, 2024, but benchmarking results have been conducted against several other Non-Bank Financial Services Institutions (NBFIs). - The RPP of the PDP Law has not been promulgated until December 31, 2024, but until December 31, 2024 there has been no appointment of the Unit or Function that will conduct the function as Data Protection Officer (DPO) from the HC Division. The consultant has provided recommendations regarding the DPO unit or function in the September 2024 Board of Directors Meeting (radir). IFG Compliance Department has also submitted the result of the meeting to appoint DPO, and provided reminders three times towards this fulfillment. - The Draft Government Regulation (RPP) of the PDP Law has not been promulgated until December 31, 2024, but all Data Protection Impact Assessments (DPIA), Record of Processing Activities (ROPA) have been made based on the standards of the PDP Law and RPP. - The Draft Government Regulation (RPP) of the PDP Law will not be promulgated until December 31, 2024, so activities to adjust data processing security infrastructure in IT systems cannot be carried out. - The Draft Government Regulation (RPP) of the PDP Law has not been promulgated until December 31, 2024, but the personal data and data confidentiality clauses have been conveyed to all teams involved in accordance with the RPP standards.
13.	Rendahnya <i>recovery</i> atas hak subrogasi grup IFG Low recovery of IFG group subrogation rights	Kurangnya akses dan ketersediaan data Lack of data access and availability	Sudah ditandatangani PKS dengan Perbankan yaitu Jamkrindo (tanggal 30 Januari 2024) dan Askrindo (tanggal 5 April 24) - Sudah ditandatangani <i>Non Disclosure Agreement</i> (NDA) dengan Perbankan, dalam proses persiapan rekonsiliasi - Askrindo & Jamkrindo telah melaksanakan rekonsiliasi dengan Perbankan & Kemenko Perekonomian: Askrindo: Bank BRI 12 - 14 Juni 2024 Bank BNI 31 Mei 2024 Bank Mandiri 11 Juni 2024 Kemenko Perekonomian 24 - 27 Juni 2024 Jamkrindo: Bank BTN 22 Mei 2024 Kemenko Perekonomian 6 - 11 Juni 2024 - Rekonsiliasi dilakukan secara regular pada masing-masing cabang Askrindo & Jamkrindo dengan unit kerja di masing-masing Bank	Agreements have been signed with banks, namely Jamkrindo (dated January 30, 2024) and Askrindo (dated April 5, 24). - Non Disclosure Agreement (NDA) signed with Banks, in the process of reconciliation preparation. - Askrindo & Jamkrindo have conducted reconciliation with Banks & Coordinating Ministry for Economic Affairs: Askrindo: Bank BRI 12 - 14 June 2024 Bank BNI May 31, 2024 Bank Mandiri June 11, 2024 Coordinating Ministry for Economic Affairs June 24-27, 2024 Jamkrindo: Bank BTN May 22, 2024 Coordinating Ministry for Economic Affairs June 6 - 11, 2024 - Reconciliation is carried out regularly at each Askrindo & Jamkrindo branch with the work unit at each Bank.

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
14.	Belum optimalnya pendapatan premi <i>surety</i> Suboptimal surety premium income	Belum dijalankannya perbaikan T&C <i>suretyship</i> Improvement of suretyship T&C has not been implemented	- Adanya standarisasi KBG & Surety pada: - Rate premi, - Biaya admin, - Kolateral, - SLA Klaim. - Sudah ada standarisasi <i>Risk Acceptance Criteria</i> (RAC) & <i>Term & Condition</i> (TC) akseptasi pada <i>Group</i> IFG untuk penawaran kepada BUMN Karya dengan pengerjaan proyek menggunakan dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	- Standardization of KBG & Surety on: - Rate premium, - Administration fees, - Collateral, - SLA Claims. - There is already a standardization of Risk Acceptance Criteria (RAC) & Term & Condition (TC) acceptance in the IFG Group for offers to BUMN Karya with project work using State Budget funds.
			<i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) <i>surety</i> sudah ditandatangani oleh Askrindo, Jamkrindo, Jasindo & JRP. Selanjutnya proses penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antar anak perusahaan IFG - Telah dilakukan <i>signing</i> MoU dengan 6 BUMN Karya (PP, Wika, Waskita, Abhipraya, Nindya, Adhi)	- Surety Memorandum of Understanding (MoU) has been signed by Askrindo, Jamkrindo, Jasindo & JRP. Furthermore, the process of drafting the Cooperation Agreement (PKS) between IFG subsidiaries - MoU signing has been organized with 6 BUMN Karya (PP, Wika, Waskita, Abhipraya, Nindya, Adhi).
			Belum adanya evaluasi dan rekomendasi perbaikan pelaksanaan konsorsium/koasuransi	No evaluation and recommendations for improving the implementation of consortium/co-insurance.
			Belum adanya implementasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan pelaksanaan konsorsium/koasuransi	No implementation of improvements based on evaluation results and recommendations for improvement of consortium/co-insurance implementation
15.	Implementasi ERP dan infrastruktur lainnya untuk PSAK 117 tidak terlaksana sesuai <i>timeline</i> Implementation of ERP and other infrastructure for PSAK 117 was not carried out according to the timeline	Banyaknya jenis aplikasi yang harus diimplementasikan dan diintegrasikan Many types of applications that must be implemented and integrated	- Monitoring secara lebih intensif implementasi <i>Finance & Accounting Hub</i> (FAH) untuk IFG Life. - Berkirim surat ke Direksi IFG Life dalam rangka mempercepat penyelesaian persiapan data <i>event database</i> (DB) untuk <i>go live</i> FAH melalui memberikan target waktu dan meminta penguatan tim implementasi khususnya dari fungsi Akuntansi. - Dilakukan diskusi terkait kendala yang dihadapi IFG Life, dan melakukan perhitungan ulang untuk menentukan target <i>go live</i> FAH IFG Life - Telah dilakukan penyesuaian target <i>go live</i> di 2 Januari 2025.	- More intensive monitoring of Finance & Accounting Hub (FAH) implementation for IFG Life. - Sent a letter to the IFG Life Board of Directors in order to accelerate the completion of event database (DB) preparation for FAH go live by providing a target time and requesting strengthening of the implementation team, especially from the Accounting function. - Discussions were held regarding the obstacles faced by IFG Life, and recalculated to determine IFG Life's FAH go live target. - Adjustments have been made to the go live target of January 2, 2025.
			- Implementasi ERP untuk Jamkrindo saat ini dilakukan <i>parallel run</i> tahap I, dan juga persiapan tahap II. Dilakukan monitoring intensif ke Jamkrindo termasuk dengan evaluasi pelaksanaan <i>parallel run</i>. - Untuk Jasindo dan CMI sedang dalam tahap <i>key user training</i>. <i>Gap analysis</i> kebijakan terdampak telah selesai dilakukan, <i>in progress</i> monitoring intensif dalam evaluasi secara weekly. - Jasindo dan CMI dalam proses penyiapan <i>go live</i> di 2 Januari 2025.	- ERP implementation for Jamkrindo is currently conducted in parallel run phase I, and also preparation for phase II. Intensive monitoring is conducted to Jamkrindo including evaluation of the parallel run implementation. - Jasindo and CMI are in the key user training stage. Gap analysis of affected policies has been completed, in progress intensive monitoring in weekly evaluation. - Jasindo and CMI are in the process of preparing to go live on January 2, 2025.

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
16.	Rendahnya transaksi melalui <i>digital platform</i> anak perusahaan Low transactions through subsidiaries' digital platforms	Informasi mengenai produk yang dipasarkan melalui <i>channel</i> pemasaran digital belum tersedia secara lengkap Information about products marketed through digital marketing channels is not yet fully available	- Sudah dilaksanakan peluncuran aplikasi One by IFG kepada ekosistem IFG dengan fitur unggulan untuk akses produk Asuransi Kesehatan Ko-As Mandiri Inhealth dan IFG Life produk Managed Care untuk implementasi eRJTP (rujukan <i>online</i>) ke dokter spesialis, Perubahan Faskes, Telemedicine (LMS, YesDok, dan Viva Health), top up penambahan anak dan kenaikan kelas, <i>Claim Reimbursement</i>. - Sudah tersedia menu menghubungkan Polis untuk peserta Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth Indemnity - Sudah ditambahkan menu <i>bionic login</i> untuk mempermudah pengguna masuk ke aplikasi One by IFG - Transaksi produk Asuransi Jiwa LifeCOVER sudah dapat dilakukan di aplikasi One by IFG - Sudah dilakukan diluncurkan transaksi menu reksa dana BTIM pada aplikasi One by IFG dan penambahan jenis produk Reksa Dana baru BTIM - Sudah <i>Go Live</i> layanan kesehatan <i>video consultation</i> dengan <i>General Practition</i> (GP) dan menu <i>claim reimbursement</i> asuransi kesehatan melalui One by IFG - Sudah tersedia menu <i>chat</i> dokter spesialis sesuai dengan jenis plan peserta - Sudah <i>Go Live</i> transaksi produk <i>Third Party Liability</i> Jasaraharja Putera - Sudah diluncurkan promo Bonus One, One reksadana, Gratis produk asuransi <i>Third Party Liability</i> (TPL) tiket Labuan Bajo Maraton - Telah diluncurkan <i>customer service</i> terintegrasi antara One by IFG, Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) dan IFG Life.	- The One by IFG application has been launched to the IFG ecosystem with superior features for access to Co-As Mandiri Inhealth Health Insurance products and IFG Life Managed Care products for the implementation of eRJTP (online referral) to specialists, Facility Changes, Telemedicine (LMS, YesDok, and Viva Health), top up/addition for number of child and class upgrade, Claim Reimbursement. - Policy linking menu is available for Mandiri Inhealth Indemnity Health Insurance participants. - A bionic login menu has been added to make it easier for users to enter the One by IFG application. - LifeCOVER Life Insurance product transactions is accessible in the One by IFG application. - BTIM mutual fund menu transactions have been launched in the One by IFG application and the addition of new BTIM mutual fund product types. - There is a Go Live video consultation health service with General Practitioner (GP) and health insurance reimbursement claim menu through One by IFG - Specialist chat menu is available according to the participant's plan type. - Jasaraharja Putera's Third Party Liability product transaction has gone live - There is a launched Bonus One, One mutual fund promo, Free Third Party Liability (TPL) insurance product Labuan Bajo Marathon ticket - An integrated customer service has been launched between One by IFG, Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) and IFG Life.
			Kajian "satu entitas IFG" sudah dilakukan untuk Modul 1 dan Modul 2, sedang menunggu waktu untuk jadwal presentasi ke Direksi	The "one IFG entity" study has been conducted for Module 1 and Module 2, waiting for the time to schedule a presentation to the Board of Directors.
			- Sudah dilakukan peluncuran One by IFG kepada internal ekosistem dan eksternal - Sosialisasi One by IFG kepada karyawan secara berkala sejak April 2024 <i>Public launch</i> sejak bulan Juli 2024 <i>Office branding</i> atas penggunaan telemedicine di One by IFG <i>Paid Marketing strategy</i> sejak Juli 2024, termasuk publikasi event Labuan Bajo Marathon tahun 2024 (LBM2024) via One by IFG <i>Social media activation</i> secara regular dilakukan, kolaborasi dengan ekosistem IFG impacting terhadap jumlah downloader sampai dengan Oktober 2024 yaitu ≈ 60.000 downloaders - Sosialisasi bahwa pilar reksa dana sudah dapat diakses melalui One by IFG, dengan beberapa aktivasi <i>reward</i> berupa reksa dana pasar uang BTIM - Sosialisasi bahwa produk Asuransi TPL Pro sudah dapat diakses melalui One by IFG dengan aktivasi <i>reward</i> berupa <i>free</i> Asuransi TPL Pro untuk ≈ 1000 downloaders - Sosialisasi atas perubahan akses layanan kesehatan digital ke One by IFG sudah dilakukan di bulan November 2024 - Dijalankannya regular program dalam rangka optimalisasi penetrasi & utilisasi One by IFG (<i>PayDay</i>, <i>Connect Polis</i>, <i>Double Dates</i> 11-11 12-12)	- One by IFG launched to internal and external ecosystems. - One by IFG dissemination to employees periodically since April 2024 - Public launch since July 2024 - Office branding on the use of telemedicine at One by IFG - Paid Marketing strategy since July 2024, including publication of the Labuan Bajo Marathon event in 2024 (LBM2024) via One by IFG - Regular social media activation, collaboration with the IFG ecosystem impacting the number of downloaders until October 2024 which is ≈ 60,000 downloaders - Dissemination regarding the mutual fund pillar now can be accessed through One by IFG, with several reward activations in the form of BTIM money market mutual funds - Dissemination regarding TPL Pro Insurance products now can be accessed through One by IFG with activation of rewards in the form of free TPL Pro Insurance for ≈ 1000 downloaders. - Dissemination regarding the change in access to digital health services to One by IFG has been carried out in November 2024 - Implementation of regular programs to optimize penetration & utilization of One by IFG (<i>PayDay</i>, <i>Connect Polis</i>, <i>Double Dates</i> 11-11 12-12).

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
			- Sudah menerima surat nomor 780 dan 781 dari OJK yang menyatakan bahwa kerja sama IFG dengan IFG Life dan JRP bukan merupakan Badan Usaha Selain Bank (BUSB) namun kerja sama penyelenggara IT. - Sampai dengan September 2024 total Investor Reksadana adalah 148 dan transaksi Rp1,4 juta. - Sudah dilakukan <i>Live Demo</i> aplikasi One by IFG kepada OJK pada tanggal 12 Mei 2024 dan BTIM sudah mengirimkan jawaban atas beberapa tanggapan OJK pada tanggal 20 Juni 2024. - Penyesuaian perijinan Identitas Kependudukan Digital (IKD) melalui Risalah Rapat Nomor RR-14/IK.01/2022 dari OJK untuk pertemuan antara Departemen Pengaturan dan Perizinan IKD OJK para 30 Mei 2024 yang menyatakan bahwa One by IFG tetap dapat menjalankan produk atau layanan asuransi dan reksa dana milik Lembaga keuangan yang merupakan anak Perusahaan IFG. - BTIM dan IFG sudah menerima izin bahwa IFG sebagai Gerai Reksa Dana BTIM melalui Surat Nomor S-731/PM.02.2024.	- Having received letters number 780 and 781 from OJK stating that IFG's cooperation with IFG Life and JRP is not a Business Entity Other Than a Bank (BUSB) but a cooperation of IT providers. - As of September 2024, the total number of mutual fund investors was 148 and transactions amounted to IDR 1.4 million. - Live Demo of One by IFG application has been conducted to OJK on May 12, 2024 and BTIM has sent answers to several OJK responses on June 20, 2024. - Digital Identity of Population (IKD) licensing adjustment through Meeting Minutes Number RR-14/IK.01/2022 from OJK for a meeting between the OJK IKD Regulatory and Licensing Department on May 30, 2024 which states that One by IFG can still operate insurance and mutual fund products or services owned by financial institutions that are subsidiaries of IFG. - BTIM and IFG have received permission for IFG to act as a BTIM Mutual Fund outlet through Letter Number S-731/PM.02.2024.
17.	Alokasi instrumen investasi yang kurang produktif Allocation of less productive investment instruments	Penerapan <i>Asset Liability Management</i> (ALM) yang belum optimal Implementation of Asset Liability Management (ALM) that is not optimal	- Pembaruan Kebijakan ALM masih dalam review Divisi Keuangan, Departemen Kebijakan & Divisi Hukum - Telah selesai dilakukan perbaikan skema marginal deposito di Bank Mandiri dan Bank BNI - Melakukan monitoring secara periodikal (bulanan) penurunan Aset Investasi Deposito ke SBN atau Obligasi Korporasi <i>Kick-off Meeting</i> bersama dengan Anak Perusahaan serta Vendor sudah dijalankan - Telah dilakukan monitoring berkala bulanan atas realisasi rencana penambahan penempatan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) Anak Perusahaan bidang Asuransi dan Penjaminan (aspen) kepada BTIM. Per Desember-2024, AUM KPD aspen di BTIM sebesar Rp23,17 triliun. - Monitoring dan pencatatan atas kas operasional dan kas investasi telah dilakukan periodik per bulan. - Telah terdapat keputusan Direksi mengenai product alternative yang dibentuk di Q2-Q3 tahun 2024 tidak perlu diajukan sampai <i>Business Development Holding Committee Capital Market & Investment</i> (BDHC CMI) - Terdapat 6 pipeline produk alternatif dimana 1 produk telah <i>launched</i>, sisanya dalam proses <i>due diligence</i>	- ALM Policy update still under review by Finance Division, Policy Department & Legal Division - Improvement of the marginal deposit scheme at Bank Mandiri and Bank BNI has been completed. - Conduct periodic (monthly) monitoring of the decline in Investment Assets Deposits to Government Securities or Corporate Bonds - Kick-off Meeting with Subsidiaries and Vendors has been conducted - Monthly periodic monitoring has been carried out on the realization of the plan to increase the placement of Fund Management Contracts (KPD) of Insurance and Guarantee Subsidiaries (aspen) to BTIM. As of December 2024, the AUM of Insurance and Guarantee Fund Management Contracts in BTIM amounted to IDR23.17 trillion. - Monitoring and recording of operational cash and investment cash has been carried out periodically per month. - A Decree by the Board of Directors that product alternatives formed in Q2-Q3 of 2024 do not need to be submitted to the Business Development Holding Committee Capital Market & Investment (BDHC CMI). - There are 6 alternative product pipelines where 1 product has been launched, the rest are in the due diligence process.
18.	Tingginya <i>idle cash on hand</i> High idle cash on hand	Manajemen kas operasional dan kas investasi yang belum memadai Inadequate operational and investment cash management	- Monitoring dan pencatatan atas kas operasional dan kas investasi telah dilakukan periodik per bulan. - Implementasi <i>Dashboard Cash Management</i> (DCM) sedang dilakukan pada <i>affiliated company</i> IFG untuk <i>cluster Aspen</i> dan Asuransi Jiwa (Asjiw) untuk <i>cluster CMI</i> akan dilaksanakan pada fase 2 pengembangan/<i>enhancement</i> DCM.	- Monitoring and recording of operational cash and investment cash has been carried out periodically per month. - Implementation of Dashboard Cash Management (DCM) is conducted at affiliated company IFG for Insurance and Guarantee cluster and Life Insurance for CMI cluster will be implemented in phase 2 of DCM development/enhancement.
19.	Pencairan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang tidak terlaksana sesuai jadwal Disbursement of State Equity Participation (PMN) funds that did not occur on schedule	Proses administrasi yang memakan waktu lama Time-consuming administrative process	Sudah dilakukan pencairan dana PMN pada bulan April 2024	PMN funds have been disbursed in April 2024

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
20.	Terbatasnya kandidat perempuan yang memenuhi kualifikasi Limited number of qualified female candidates	Program pengembangan SDM untuk <i>talent</i> perempuan yang belum mengenai sasaran Human resource development programs for women's talents that have not yet on target	- Hasil pemetaan dan analisa dari konsultan terhadap <i>selected talent</i> telah dilakukan dan telah ditetapkan <i>Nominated Talent</i> oleh Dekom dan disampaikan kepada Kementerian BUMN melalui <i>Cost to Company</i> (CTC). Adapun jumlah talent perempuan sebanyak 12 orang dari total 44 orang. - Divisi SDM sedang dalam tahap persiapan program terkait dengan tahapan seleksi, persiapan <i>website</i> seleksi, melakukan shortlist kandidat seleksi dari internal <i>Holding</i>, dan permintaan kandidat seleksi kepada seluruh Anak Perusahaan.	- The results of mapping and analysis from consultants on selected talents have been carried out and Nominated Talents have been determined by the Decommission and submitted to the Ministry of SOEs through Cost to Company (CTC). The number of female talents is 12 out of a total of 44 people. - The HC Division is in the preparation stage of the program related to the selection stages, preparation of the selection website, shortlisting selection candidates from within the Holding, and requesting selection candidates to all Subsidiaries.
21.	Terbatasnya kandidat talent muda yang memenuhi kualifikasi Limited number of qualified young talent candidates	Program pengembangan SDM untuk <i>talent</i> muda yang belum mengenai sasaran HC development programs for young talents that have not yet on target	- Hasil pemetaan dan analisa dari konsultan terhadap <i>selected talent</i> telah dilakukan dan telah ditetapkan <i>Nominated Talent</i> oleh Dekom dan disampaikan kepada Kementerian BUMN melalui CTC. Adapun jumlah <i>talent</i> muda sebanyak 9 orang dari total 44 orang. - Divisi SDM sedang dalam tahap persiapan program terkait dengan tahapan seleksi, persiapan <i>website</i> seleksi, melakukan shortlist kandidat seleksi dari internal <i>Holding</i>, dan permintaan kandidat seleksi kepada seluruh Anak Perusahaan. - Divisi SDM sudah memberikan penjelasan Aspirasi Pemegang Saham (APS) mengenai peningkatan produktivitas karyawan melalui Surat Direktur SDM nomor 047/DIRSDM/BPU/II/2024 - Divisi SDM melakukan <i>monitoring</i> secara berkala pada anak perusahaan bersamaan dengan <i>monitoring</i> dan evaluasi bulanan bidang SDM.	- The results of mapping and analysis from consultants on selected talents have been obtained and Nominated Talents have been determined by the Decommission and submitted to the Ministry of SOEs through the CTC. The number of young talents is 9 people out of a total of 44 people. - The HC Division is in the preparation stage of the program related to the selection stages, preparation of the selection website, to shortlist selection candidates from internal Holding, and request for selection candidates to all Subsidiaries. - The HC Division has provided an explanation of Shareholder Aspirations (APS) regarding increasing employee productivity through HR Director Letter number 047/DIRSDM/BPU/II/2024. - The HC Division conducts regular monitoring of subsidiaries in conjunction with the monthly HC monitoring and evaluation.
22.	Ketidaksesuaian antara pengisian jabatan yang dibutuhkan dengan kandidat <i>talent mobility</i> Mismatch between the required position filling and talent mobility candidates	Kualifikasi kandidat <i>talent mobility</i> yang tidak sesuai kebutuhan Qualifications of talent mobility candidates that do not meet the needs	- Divisi SDM sudah memberikan penjelasan aspirasi pemegang saham (APS) terkait target <i>talent mobility</i> melalui Surat Direktur SDM nomor 047/DIRSDM/BPU/II/2024. - Perluasan lingkup <i>talent mobility</i> sampai BOD-2 juga sudah diselenggarakan ke anak perusahaan dan sudah dimasukkan ke dalam Kontrak Manajemen tahun 2024. - Divisi SDM melakukan monitoring secara berkala atas implementasi <i>talent mobility</i> pada anak perusahaan bersamaan dengan monitoring dan evaluasi bulanan bidang SDM. - Program yang telah dijalankan 100% terdiri atas 2 dari target 4 program: - Kebijakan pengelolaan talenta (terlaksana 100%) - Implementasi <i>talent mobility</i> (terlaksana 7 dari target 11 talent atau sebesar 63%) - Indikator pengembangan <i>talent</i> muda dan wanita (terlaksana 100%) - Penyusunan kebijakan kepengkatan (95%).	- The HC Division has provided an explanation of shareholder aspirations (APS) regarding the talent mobility target through HC Director Letter number 047/DIRSDM/BPU/II/2024. - The expansion of the scope of talent mobility to BOD-2 has also been harmonized to the subsidiaries and has been included in the Management Contract for 2024. - The HC Division conducts regular monitoring of the implementation of talent mobility in subsidiaries in conjunction with the monthly HC monitoring and evaluation. - Programs that have been implemented 100% consist of 2 out of a target of 4 programs: - Talent management policy (100% implemented) - Implementation of talent mobility (implemented 7 out of a target of 11 talents or 63%) - Indicator of young and female talent development (100% implemented) - Preparation of rank policy (95%).

No.	Risiko Risk	Uraian Penyebab Risiko Description of Risk Causes	Realisasi Pelaksanaan Mitigasi Realization of Mitigation Implementation	Realization of Mitigation Implementation
23.	Program peningkatan kualifikasi yang belum tepat sasaran Qualification improvement program that is not yet on target	Training need analysis (TNA) yang belum sesuai dengan Juknis Kualifikasi Organ Pengelola Risiko yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN Training need analysis (TNA) that is not in accordance with the Technical Guidelines for Qualification of Risk Management Organs issued by the Ministry of SOEs.	1. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) TNA 2025 sudah dilakukan bersama dengan Anak Perusahaan untuk memastikan penyusunan Kalender Pembelajaran telah sesuai. <i>First draft</i> Kalender Pembelajaran Universitas dan Kalender Pembelajaran Akademi telah selesai disusun. 2. Penyusunan <i>draft</i> kurikulum sudah dilakukan bersama LPPI, namun saat ini tindak lanjut atas penyusunan kurikulum tersebut sedang di-<i>hold</i> dikarenakan adakan dilakukan reviu ulang atas kesesuaian terhadap kebutuhan kurikulum yang akan diprioritaskan. 3. <i>Enhancement</i> Sistem Pembelajaran Digital (<i>Learning Management System</i> (LMS)) tahap 2 sudah selesai dilaksanakan dan akan dilanjutkan di Q1 2025 untuk masuk ke dalam tahap 3. 4. Program pembelajaran baik secara <i>in class training</i> maupun digital learning terlaksana 48 dari 50 program (96%) pelatihan teknis dan 24 dari 25 (96%) program sertifikasi 5. Proses evaluasi terhadap pelaksanaan program teknis dilaksanakan bersamaan dengan implementasi program pembelajaran. Sampai dengan Desember 2024 telah terlaksana sebanyak 100% dari total program yang akan dievaluasi. 6. Laporan pelaksanaan Q4 telah selesai disusun dan akan dilakukan persetujuan kepada Direktur SDM.	1. Focus Group Discussion (FGD) of TNA 2025 has been conducted together with Subsidiaries to ensure the preparation of Learning Calendar is appropriate. First draft of University Learning Calendar and Academy Learning Calendar have been completed. 2. The preparation of the draft curriculum has been carried out alongside LPPI, but currently the follow-up to the preparation of the curriculum is being held due to a review of the suitability of the curriculum needs that will be prioritized. 3. Phase 2 of the Learning Management System (LMS) enhancement has been completed and will continue in Q1 of 2025 to enter phase 3. 4. Learning programs both in class training and digital learning were implemented 48 out of 50 (96%) technical training programs and 24 out of 25 (96%) certification programs. 5. The evaluation process for the implementation of technical programs is done simultaneously with the implementation of learning programs. Until December 2024, 100% of the total programs to be evaluated have been implemented. 6. The Q4 implementation report has been completed and will be approved by the HC Director.
24.	Rasio kecukupan dana yang tidak memadai Inadequate fund adequacy ratio	Belum diterapkannya ALM di Dana Pensiun ALM has not yet been implemented in the Pension Fund	Surat terkait inisiasi <i>holding</i> untuk monitoring implementasi <i>roadmap</i> Dana Pensiun disampaikan ke Jasindo dan JR selaku pemilik Dana Pensiun dengan nomor surat: 1. 091.DIRSDM.BPUI.III.2024 untuk Jasindo 2. 092.DIRSDM.BPUI.III.2024 untuk Jasa Raharja 3. Sepanjang tahun 2024 sudah dilakukan monitoring dengan Pendiri Dana Pensiun (Dapen) dan Perusahaan Dapen masing-masing Anak Perusahaan (anper) tersebut, dalam monitoring tersebut Dapen masing-masing anper mengirimkan <i>evidence</i> atas pencapaian dapen yang telah diberikan. Selanjutnya, telah dilakukan pelaporan Dapen untuk Desember 2024 oleh masing-masing Anper. 4. Sudah dilakukan diskusi progres implementasi <i>roadmap</i> penyehatan dana pensiun dengan Divisi Hukum, Divisi Keuangan Perusahaan sebagai tim teknis penyusunan <i>roadmap</i> atas <i>evidence</i> yang telah diberikan. 5. Divisi SDM sudah melakukan reminder terkait pengumpulan laporan bulanan (<i>monthly performance evaluation</i>) kepada Dapen Jasindo dan Jasa Raharja.	Letters related to the holding initiation for monitoring the implementation of the Pension Fund roadmap were submitted to Jasindo and JR as the owners of the Pension Fund with letter numbers: 1. 091.DIRSDM.BPUI.III.2024 for Jasindo 2. 092.DIRSDM.BPUI.III.2024 for Jasa Raharja 3. Throughout 2024, monitoring has been done alongside the Pension Fund (Dapen) Founder and the Pension Fund Company of each Subsidiary, the Pension Fund of each subsidiary sends evidence of the achievement from the Pension Fund that has been given. Furthermore, the Pension Fund reporting has been conducted for December 2024 by each Subsidiary. 4. Discussions have been held on the progress of the implementation of the roadmap for pension fund restructuring with the Legal Division, Corporate Finance Division as the technical team for preparing the roadmap for the evidence that has been provided. 5. The HC Division has issued reminders regarding the collection of monthly performance evaluation reports to Jasindo and Jasa Raharja Pension Fund.

1. Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko IFG dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris serta melalui rapat-rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai manajemen risiko. Adapun IFG telah merumuskan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko sebagai berikut:

1. Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System by the Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors continuously evaluate the effectiveness of IFG's risk management with the assistance of the Risk Management Committee under the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners, as well as through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners that require the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding risk management. IFG has formulated an evaluation of the effectiveness of risk management as follows:

- a. Pengelolaan untuk setiap risiko utama yang dicantumkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan dipantau realisasi secara triwulanan yang dicantumkan dalam laporan manajemen triwulanan yang keseluruhan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Pengelolaan untuk setiap risiko utama yang dicantumkan dalam dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Pencapaian peringkat komposit risiko triwulanan yang berasal dari indikator pencapaian kinerja dan kualitas penerapan manajemen risiko berdasarkan Salinan Keputusan (SK) Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN yaitu SK-7/DKU. MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN.
- d. Evaluasi kebijakan ambang batas kewenangan transaksi atas aksi korporasi IFG.
- e. Pemenuhan implementasi atas pedoman strategis yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya untuk diturunkan ke Anggota *Holding*.
- f. Penetapan *Financial Contingency Plan* (Rencana Darurat Keuangan).
- g. Pelaksanaan *Risk Maturity Index* (RMI).
- h. Pelaksanaan pelaporan *Loss Event Database* (LED).

Evaluasi dan pengujian kebijakan, prosedur dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Risiko Utama, dan laporan terkait lainnya. Keseluruhan evaluasi, khususnya evaluasi dan pengujian kebijakan, prosedur, dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan peraturan Kementerian BUMN, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kondisi terkini operasional IFG.

Sebagai perusahaan yang berbentuk konglomerasi, evaluasi juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta komite yang berada di bawah Direksi dan Komisaris terhadap pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi. anggota *holding* secara umum telah menerapkan manajemen risiko melalui Unit Manajemen Risiko yang berada di masing-masing anggota *holding*, dengan tetap dilakukan koordinasi secara terintegrasi melalui Unit Manajemen Risiko IFG di entitas utama. Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing anggota *holding* secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh masing-masing anggota *holding* untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada anggota *holding*. Setiap pelaporan oleh anggota *holding* juga disampaikan dan ditelaah oleh Unit Manajemen Risiko IFG. IFG juga telah

- a. Management of each major risk listed in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) document and monitored quarterly in the quarterly management report, which is approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. Management of each major risk listed in the Company's Long-Term Plan (RJPP) document, which is approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- c. Achievement of a quarterly composite risk rating derived from performance achievement indicators and the quality of risk management implementation based on a copy of the Decree (SK) of the Deputy Minister of Finance and Risk Management of State-Owned Enterprises, namely SK-7/DKU. MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Management Reporting of State-Owned Enterprises.
- d. Evaluation of the policy on transaction authority thresholds for corporate actions of IFG.
- e. Compliance with the implementation of strategic guidelines established in the previous year to be disseminated to Holding Company Members.
- f. Establishment of a Financial Contingency Plan (Rencana Darurat Keuangan).
- g. Implementation of the Risk Maturity Index (RMI.)
- h. Implementation of Loss Event Database (LED) reporting.

Evaluation and review of policies, procedures and methodologies are conducted periodically to ensure compliance with regulations and operational conditions. Evaluation of the effectiveness of risk management is also conducted through periodic reports submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, including Risk Profile Reports, Major Risk Reports, and other related reports. Overall evaluation, particularly the evaluation and review of policies, procedures, and methodologies, is conducted on a regular basis to ensure compliance with regulations issued by the Ministry of State-Owned Enterprises, the Financial Services Authority (OJK), and the current operational conditions of IFG.

As a conglomerate company, evaluations are also conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners, on the implementation of integrated risk management. Members of the holding company have generally implemented risk management through Risk Management Units in each member of the holding company, with integrated coordination through the IFG Risk Management Unit in the main entity. The Board of Commissioners and Board of Directors of each holding company actively monitor and evaluate reports submitted by each holding company, which are then used as one of the considerations in determining policies for holding company members. Every report by a holding company member is also submitted to and reviewed by the IFG Risk Management Unit. IFG has also coordinated with holding

melakukan koordinasi dengan anggota *holding* untuk menerapkan manajemen risiko tersebut sesuai dengan kebijakan yang ada di Indonesia Financial Group ("IFG").

2. Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris IFG menjalankan praktik bisnis yang sehat dan menciptakan nilai tambah sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan melalui penerapan manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan menyeluruh. Sebagai bagian dari pendekatan manajemen risiko secara *enterprise-wide*, IFG menetapkan *risk appetite*, yaitu tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil untuk mencapai sasaran bisnisnya. *Risk appetite* ini tercermin dalam strategi serta tujuan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalkan potensi benturan kepentingan dalam pengelolaan operasional dan keuangan, IFG telah menetapkan pedoman pengadaan barang dan jasa dalam bentuk standar operasional dan prosedur yang diatur dalam Peraturan Direksi No. 001/PER-DIR/BPUI/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020.

Sebagai bagian dari kerangka penerapan manajemen risiko, Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara prudent dan efektif, termasuk memperkuat budaya risiko di seluruh tingkatan jabatan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan, sasaran, mandat, dan standar penerapan manajemen risiko. Dalam kerangka organisasi, penerapan manajemen risiko mencakup perencanaan, sistem, struktur hubungan, akuntabilitas, sumber daya, proses, serta berbagai kegiatan yang mendukung pengelolaan risiko di Perseroan.

Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

1. Kebijakan Umum

- a. Pengelolaan Pemangku Kepentingan diarahkan pada kepentingan bisnis IFG dengan memperhatikan TJSL IFG, keselamatan, dan kesehatan kerja, serta memperhatikan skala prioritas dan saling menghargai (*mutual respect*) sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara:
 - i) Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai (*value creation*) dan kepuasan pelanggan.
 - ii) Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial IFG, kondisi kesehatan, dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial masyarakat.
 - iii) Dimensi lingkungan yang mengarahkan IFG untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar unit operasi/lapangan usaha.
 - iv) Pengelolaan Pemangku Kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

company members to implement risk management in accordance with the policies of Indonesia Financial Group ("IFG").

2. Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners of IFG conduct sound business practices and create added value in accordance with the expectations of stakeholders through the implementation of systematic, structured, and comprehensive risk management. As part of an enterprise-wide risk management approach, IFG determines its risk appetite, which is the level and type of risk it is willing to take to achieve its business objectives.

This risk appetite is reflected in the company's strategies and business objectives. To minimize potential conflicts of interest in operational and financial management, IFG has established guidelines for the procurement of goods and services in the form of operational standards and procedures regulated in Board of Directors Regulation No. 001/PER-DIR/BPUI/VII/2020 dated July 24, 2020.

As part of the risk management implementation framework, the Company is committed to managing risks prudently and effectively, including strengthening a risk culture at all levels of the organization. This commitment is realized through policies, objectives, mandates, and standards for risk management implementation. Within the organizational framework, risk management implementation encompasses planning, systems, organizational structure, accountability, resources, processes, and various activities that support risk management within the Company.

Stakeholder Relationship Management [OJK E.4] [GRI 2-29]

1. General Policy

- a. Stakeholder management is directed at IFG's business interests while taking into account IFG's TJSL, occupational safety and health, as well as considering priorities and mutual respect to achieve balance and harmony between:
 - i) The business dimension oriented towards value creation and customer satisfaction.
 - ii) The social dimension concerning IFG's business ethics and social responsibility, health, safety and welfare of workers, and social aspects of the community.
 - iii) The environmental dimension directing IFG to pay attention to the preservation and balance of the environment surrounding its business units/operations.
 - iv) Stakeholder management is based on the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

- v) Penghubung antara IFG dengan Pemangku Kepentingan adalah Divisi Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan.

2. Asas Pemangku Kepentingan

Asas Pemangku Kepentingan, adalah:

- a. Komunikatif, yaitu pesan yang disampaikan tepat sasaran, relevan serta dapat diterima dan dipahami secara optimal, efektif, dan efisien.
- b. Harmonis, yaitu tercipta hubungan saling menghargai, mendukung, sinergis, dan saling menguntungkan antara IFG dengan Pemangku Kepentingan.
- c. Etis, yaitu menuntut insan IFG melaksanakan tugas sesuai dengan etika dan kode etik yang ditetapkan.
- d. Kemitraan, yaitu terbinanya hubungan kerja yang baik dan setara antara IFG dan Pemangku Kepentingan.
- e. Profesional, yaitu menuntut insan IFG mengutamakan keahlian, keterampilan, pengalaman, dan konsisten terhadap penugasan.
- f. Transparan, yaitu menuntut IFG menyediakan informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif.
- g. Akuntabel, yaitu menentukan setiap kegiatan dan hasil kegiatan insan IFG harus dapat dipertanggungjawabkan.
- h. Partisipatif, yaitu peran serta aktif IFG dan Pemangku Kepentingan dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan.

3. Pengelompokan Pemangku Kepentingan

Kegiatan IFG berkaitan erat dengan publik internal dan publik eksternal. Kegiatan ini berkembang menjadi hubungan antara IFG dengan Pemangku Kepentingan internal dan Pemangku Kepentingan eksternal. Pemangku Kepentingan internal merupakan publik yang menjadi bagian dari kegiatan IFG, sedangkan Pemangku Kepentingan eksternal adalah publik yang berada di luar IFG yang harus diberi informasi agar dapat membina hubungan dengan baik. Berdasarkan hal ini, Pemangku Kepentingan internal dan Pemangku Kepentingan eksternal perlu menyesuaikan dengan bentuk, sifat, jenis, dan karakter IFG.

4. Hak dan Partisipasi Pemangku Kepentingan

- a. Hak Pemangku Kepentingan dapat timbul secara hukum karena pemberlakuan peraturan perundang-undangan, perjanjian/kontrak, atau karena nilai etika/moral dan TJSL IFG yang tidak bertentangan dengan kebijakan IFG dan peraturan perundang-undangan.
- b. Hak-hak Pemangku Kepentingan dihormati, dilindungi, dan dipenuhi oleh IFG antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan penting secara transparan, akurat dan tepat waktu dan melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.
- c. IFG menciptakan kondisi yang memungkinkan Pemangku Kepentingan berpartisipasi dalam menaati peraturan perundang-undangan.

- v) The liaison between IFG and stakeholders is the Corporate Secretary Division or other officials appointed in accordance with the provisions.

2. Stakeholder Principles

The principles of stakeholders are:

- a. Communicative, namely messages that are delivered on target, relevant and can be received and understood optimally, effectively and efficiently.
- b. Harmonious, namely the creation of a relationship of mutual respect, support, synergy and mutual benefit between IFG and its stakeholders.
- c. Ethical, which requires IFG personnel to carry out their duties in accordance with established ethics and codes of conduct.
- d. Partnership, which is the establishment of good and equal working relationships between IFG and Stakeholders.
- e. Professional, which requires IFG personnel to prioritize expertise, skills, experience, and consistency in their assignments.
- f. Transparent, which requires IFG to provide accurate, honest, and non-discriminatory information.
- g. Accountable, which requires that every activity and result of IFG personnel be accountable.
- h. Participatory, which requires IFG and Stakeholders to actively participate in establishing mutually beneficial relationships.

3. Classification of Stakeholders

IFG activities are closely related to the internal and external public. These activities develop into relationships between IFG and internal Stakeholders and external Stakeholders. Internal stakeholders are members of the public who are part of IFG activities, while external stakeholders are members of the public outside IFG who must be provided with information to foster good relations. Based on this, internal and external stakeholders need to adapt to the form, nature, type, and character of IFG.

4. Rights and Participation of Stakeholders

- a. The rights of stakeholders may arise legally due to the enactment of laws and regulations, agreements/contracts, or due to ethical/moral values and TJSL of IFG that are not contrary to IFG policies and laws and regulations.
- b. Stakeholders' rights are respected, protected, and fulfilled by the IFG, including through the provision of relevant and important information in a transparent, accurate, and timely manner, as well as through healthy and ethical communication mechanisms.
- c. The IFG creates conditions that enable stakeholders to participate in complying with laws and regulations.

- d. IFG mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari Pemangku kepentingan.
5. Pedoman Pokok Pelaksanaan
Dalam melakukan interaksi kerja dengan pemangku kepentingan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pelanggan**
IFG menyadari bahwa sebagai penyedia layanan finansial yang lengkap dan inovatif harus mengutamakan kepentingan dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, akurat, adil, dan transparan. IFG bertanggung jawab atas kualitas produk dan jasa yang dihasilkan serta dampak negatif terhadap keselamatan pengguna.
 - Mitra Bisnis**
IFG bertindak adil dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh mitra bisnis untuk melakukan transaksi usaha dengan IFG. Mitra Bisnis berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan hubungan bisnis dengan IFG sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar.
 - Pemerintah**
Dalam berinteraksi dengan lembaga-lembaga pemerintah, IFG senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif atas dasar kejujuran dan saling menghormati dengan mengutamakan kepentingan umum.
 - Masyarakat**
IFG menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat berkontribusi untuk pengamanan aset IFG.
 - Media Massa**
IFG menyadari bahwa peranan media massa, baik media cetak maupun media komunikasi yang efektif untuk meningkatkan citra IFG.
 - Karyawan**
IFG memberikan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama bagi semua karyawan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi asas profesionalisme dengan mengembangkan kompetensi karyawan selaras dengan rencana pengembangan IFG.
- d. IFG has mechanisms to accommodate and follow up on suggestions and complaints from stakeholders.
5. Basic Implementation Guidelines
Interactions with stakeholders are governed by the following provisions:
- Customers**
IFG recognizes that as a comprehensive and innovative financial service provider, it must prioritize the interests and satisfaction of customers by providing fast, accurate, fair, and transparent services. IFG is responsible for the quality of the products and services it provides and any negative impact on user safety.
 - Business Partners**
IFG acts fairly by providing equal opportunities to all business partners to conduct business transactions with IFG. Business Partners are entitled to obtain relevant information in accordance with their business relationship with IFG so that each party can make decisions based on fair and reasonable considerations.
 - Government**
In interacting with government agencies, IFG always establishes harmonious and constructive relationships based on honesty and mutual respect, prioritizing the public interest.
 - Community**
IFG recognizes the importance of harmonious relations with the surrounding community so that the community can contribute to the security of IFG's assets.
 - Mass Media**
IFG recognizes the role of the mass media, both print and electronic, as an effective means of enhancing IFG's image.
 - Employees**
IFG provides fair treatment and equal opportunities for all employees and is committed to upholding the principles of professionalism by developing employee competencies in line with IFG's development plans.

Selanjutnya, berdasarkan pemetaan dan kategorisasi di atas, Perseroan telah menetapkan metode pelibatan, frekuensi dan topik yang dibahas dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan sebagai berikut:

Furthermore, based on the above mapping and categorization, the Company has determined the methods of involvement, frequency and topics discussed in establishing relationships with stakeholders as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Involvement	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Methods of Involvement
Pelanggan / Konsumen Customers/Consumers	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	Mendapatkan kepuasan layanan Gain service satisfaction
	Kunjungan langsung In-person visit	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Information on the latest products and services owned by the Company

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Involvement	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Methods of Involvement
Pelanggan/Konsumen Customers/Consumers	Layanan <i>Call Center</i> Call Center Service	Setiap saat apabila diperlukan Anytime when needed	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get solutions if there are questions or complaints about products and services
	Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen Customer/Consumer Satisfaction Survey	1 kali dalam setahun 1 time a year	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan Get an overview of the number of customer satisfaction and dissatisfaction
Mitra Bisnis Business Partners	- Kontrak kerja - Mitra investasi - Seminar dan <i>workshop</i> - Work contract - Investment partners - Seminars and workshops	Apabila dibutuhkan If needed	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process Obtaining mutually beneficial cooperation
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan) Compliance implementation reporting)	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information on compliance with applicable laws and regulations
Masyarakat Community	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to implement programs Corporate Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Saat diperlukan If needed	Mengoptimalkan pencapaian Program TJSL BUMN Perseroan Optimize the achievement of the Company's SOE TJSL Program
Media	<i>Press release</i>	Media	Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Reliable news sources Provide information related to banking business that is necessary for the public to know.
Karyawan Employees	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	3 (tiga) bulan sekali Once every 3 (three) months	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Conduct dissemination of policies and strategies related to employment
	Survei Kepuasan Pegawai Internal Media (Magazine)	1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangkau harapan mereka Measure the level of employee satisfaction and capture their expectations.

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai BUMN *Holding* Perasuransian dan Penjaminan, IFG tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Meskipun demikian, Perseroan tetap menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung program-program yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan Program TJSL BUMN. Dalam pelaksanaannya, Perseroan tidak menghadapi permasalahan yang berarti dan berbagai program yang telah dirancang dapat direalisasikan dengan baik di lapangan.

Issues in Implementing Sustainable Finance [OJK E.5]

As a state-owned insurance and guarantee holding company, IFG has no obligation to implement the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Nevertheless, the Company continues to demonstrate its commitment to sustainability by allocating a portion of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to support programs that are in line with the principles of sustainable finance through the implementation of the SOE TJSL Program. In its implementation, the Company did not encounter any significant issues and the various programs that had been designed were successfully implemented in the field.



5

Kinerja

Keberlanjutan

Sustainable Performance

 **IFG**

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Sejalan dengan terbentuknya Indonesia Financial Group (IFG) sebagai *Holding* Asuransi, Penjaminan dan Investasi, transformasi budaya menjadi elemen penting dalam mendorong akselerasi kinerja Perseroan. Nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) diadopsi sebagai pedoman perilaku seluruh insan IFG guna memperkuat tanggung jawab individu dan meningkatkan kinerja organisasi.

Untuk memastikan implementasi nilai-nilai tersebut, IFG telah menyusun *Roadmap* Budaya Perusahaan 2020–2024 sebagai panduan penyelarasan nilai dan budaya kerja IFG dan anggota *holding*. *Roadmap* berisi perencanaan berbagai aspek implementasi nilai-nilai AKHLAK, yang kemudian dituangkan dalam bentuk program kerja dan integrasinya pada satuan kerja SDM. *Roadmap* Budaya Perusahaan mempunyai sasaran untuk mewujudkan pelaksanaan transformasi budaya perusahaan yang akan mendorong tercapainya visi dan misi perusahaan serta demi mendukung tercapainya *culture fit behavior* di IFG.

Sebagai bagian dari komitmen membangun budaya keberlanjutan, IFG mensosialisasikan *Roadmap* Budaya Perusahaan melalui berbagai media dan kesempatan, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Melalui sosialisasi tersebut, Perseroan optimis *roadmap* akan bisa diwujudkan sesuai dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

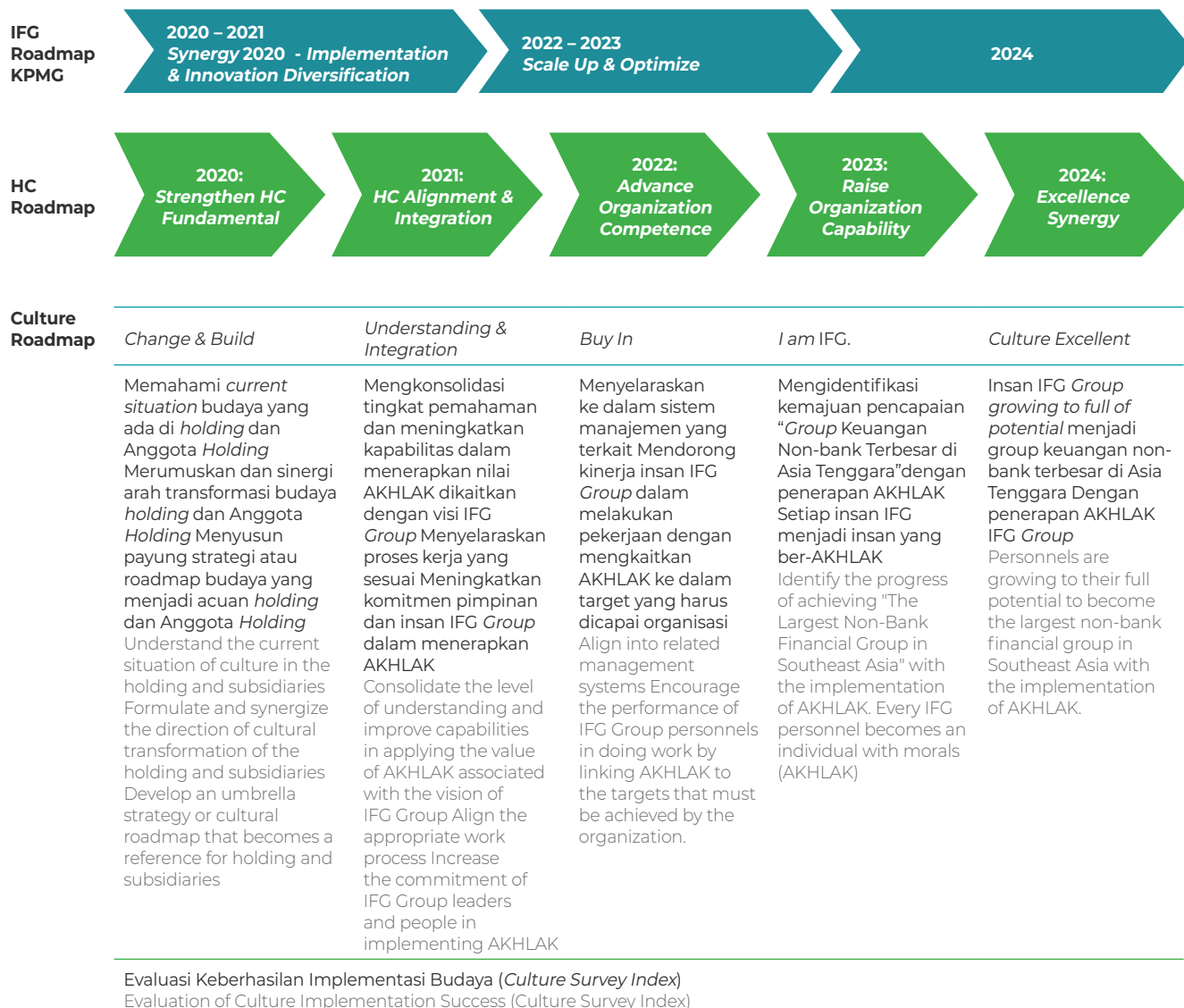
In line with the establishment of Indonesia Financial Group (IFG) as an Insurance, Guarantee and Investment Holding, cultural transformation has become an important element in driving the acceleration of company performance. The AKHLAK values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) are adopted as the code of conduct for all IFG people to strengthen individual responsibility and improve organizational performance.

To ensure the implementation of these values, IFG has developed the 2020-2024 Corporate Culture Roadmap as a guide to aligning the values and work culture of IFG and holding members. The roadmap contains plans for various aspects of the implementation of AKHLAK values, which are then outlined in the form of work programs and their integration in the HC work unit. The Corporate Culture Roadmap aims to realize the implementation of corporate culture transformation that will encourage the achievement of the company's vision and mission and to support the achievement of culture fit behavior in IFG.

As part of the commitment to build a culture of sustainability, IFG disseminates the Corporate Culture Roadmap through various media and opportunities, both to internal and external stakeholders. Through this dissemination, the Company is optimistic that the roadmap will be accomplished in accordance with the predetermined time period.

Roadmap Budaya Perusahaan Tahun 2020 – 2024

Corporate Culture Roadmap in 2020 - 2024





6

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

IFG



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ECONOMIC PERFORMANCE

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, melambat dari pertumbuhan 3,3% di tahun 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di tengah tantangan ekonomi global, beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 4,0%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 1,1%. Malaysia tumbuh 5,1% (2023: 3,6%), sementara Korea Selatan mencatat pertumbuhan 2,0% (2023: 1,4%). Sementara itu, ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,4%. Amerika Serikat juga mengalami perlambatan, dengan pertumbuhan 2,8% di tahun 2024 dibandingkan 2,9 % pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% di tahun 2023. Dari sisi produksi, sektor yang menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan, yang didorong oleh peningkatan aktivitas produksi serta permintaan dari luar negeri. Sementara itu, tiga sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Meskipun mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada dalam proyeksi berbagai lembaga ekonomi global. World Bank, IMF, dan Asian Development Bank (ADB) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di angka 5,0%. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan dalam rentang 5,0 %-5,2%.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY AT A GLANCE

Global economic growth in 2024 experienced a slowdown compared to the previous year. Based on the *World Economic Outlook Update* report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow by 3,2%, slowing from 3,3% growth in 2023. This slowdown is influenced by several key factors, such as tighter monetary policies in developed countries as well as continued geopolitical uncertainty.

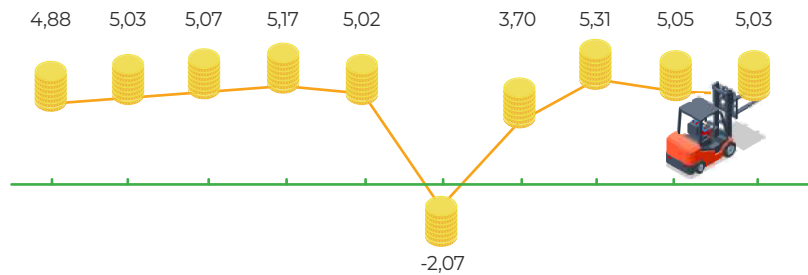
Amidst the global economic challenges, some of Indonesia's major trading partners continued to show positive growth. Singapore recorded growth of 4.0%, an increase from 1.1% the previous year. Malaysia had 5.1% increase (2023: 3.6%), while South Korea recorded growth of 2.0% (2023: 1.4%). At the same time, China's economy grew by 5.0%, lower than 2023's figure which amounted to 5.4%. The United States also experienced a slowdown, with growth of 2.8% in 2024 compared to 2,9 % in the previous year.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy in 2024 shown a 5.03% growth, slightly slower than the growth in 2023 which equals to 5.05%. In terms of production, the sectors that are the main contributors to economic growth in 2024 are Manufacturing Industry, Construction, and Trade, which are driven by increased production activities as well as demand from abroad. Meanwhile, the three sectors with the highest growth are Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food Services.

Despite the slight slowdown, Indonesia's economic growth remains within the projections of various global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) forecast Indonesia's economic growth at 5.0%. Bank Indonesia projects growth of 5.1%, while the Ministry of Finance estimates growth in the range of 5,0 %-5.2%.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015-2024 (Persen)

Gross Domestic Product Growth (GDP) 2015-2024 (Percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS, 5 Februari 2025
Source: Official Statistical News, BPS, February 5, 2025

Tinjauan Industri Asuransi, Penjaminan dan Investasi Tahun 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi yang tumbuh sebesar 4,74%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan 4,77%. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain ketidakpastian ekonomi global dan tekanan eksternal seperti fluktuasi nilai tukar serta perlambatan investasi asing turut menekan likuiditas dan minat investasi di dalam negeri.

Jika secara umum lapangan jasa keuangan mengalami perlambatan, tidak demikian halnya dengan asuransi yang tetap mampu mencatatkan pencapaian positif. Sebagai gambaran, menurut OJK, aset industri asuransi pada akhir Desember 2024 mencapai Rp1.133,87 triliun, naik sebesar 2,03% secara tahunan (*year-on-year/yoY*) dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.111,30 triliun.

Secara spesifik, aset sektor asuransi komersial yang mencakup industri asuransi jiwa, asuransi umum dan reasuransi terbilang sebesar Rp913,32 triliun, naik 2,40% *yoY*. Dari sisi permodalan, industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid. Industri asuransi jiwa, serta asuransi umum dan reasuransi, secara agregat melaporkan *Risk Based Capital* (RBC) masing-masing sebesar 420,67% dan 325,93%. Angka ini jauh di atas ambang batas (*threshold*) minimum sebesar 120%. Adapun kinerja asuransi komersial berupa pendapatan premi per 31 Desember 2024 tercatat mencapai Rp336,65 triliun, naik 4,91% dibandingkan 2023, dengan segmen asuransi jiwa tumbuh 6,06 % (Rp 188,15 triliun) dan asuransi umum serta reasuransi tumbuh 3,50 % (Rp 148,50 triliun).

Kinerja positif juga dibukukan sektor penjaminan pada tahun 2024. Data Statistik Perusahaan Penjaminan Desember 2024 yang diterbitkan OJK menunjukkan Jumlah Total Pendapatan tercatat sebesar Rp12,71 triliun, naik dibanding akhir Desember 2023 yang terbilang sebesar Rp10,66 triliun. Adapun Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Bersih per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp8,68 triliun, naik dibanding akhir Desember 2023 yang mencapai Rp7,92 triliun.

Overview of Insurance, Guarantee and Investment Industry in 2024

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by growth in all business sectors, including the financial and insurance services sector, which grew by 4.74%, slightly slower than in 2023 with a growth rate of 4.77%. This decline was influenced by various factors, including global economic uncertainty and external pressures such as exchange rate fluctuations, as well as a slowdown in foreign investment, which also impacted liquidity and investment interest domestically.

While the financial services sector has generally experienced a slowdown, this is not the case for insurance, which has continued to record positive results. For example, according to the OJK, the insurance industry's assets at the end of December 2024 reached IDR1,133.87 trillion, an increase of 2.03% on an annual basis (*year-on-year/yoY*) compared to the previous year which was recorded at IDR 1,111.30 trillion.

In specific, the assets of the commercial insurance sector such as the life insurance industry, general insurance and reinsurance amounted to IDR913.32 trillion, an increase of 2.40% *yoY*. In terms of capitalization, the commercial insurance industry still shows solid conditions. The life insurance industry, as well as general insurance and reinsurance, in aggregate reported *Risk Based Capital* (RBC) of 420.67% and 325.93%, respectively. This figure is well above the minimum threshold of 120%. As of December 31, 2024, the performance of commercial insurance—measured by premium income—reached IDR336.65 trillion, marking a 4.91% increase from 2023. This growth was driven by a 6.06% rise in the life insurance segment (IDR188.15 trillion) and a 3.50% increase in general insurance and reinsurance (IDR148.50 trillion).

Positive performance was also recorded by the guarantee sector in 2024. The December 2024 Guarantee Company Statistics data published by OJK shows that the Total Revenue was recorded at IDR12.71 trillion, an increase compared to the end of December 2023 which amounted to IDR10.66 trillion. The Net Guarantee Service Fee Income (IJP) as of December 31, 2024 was recorded at IDR8.68 trillion, an increase compared to the end of December 2023 which reached IDR7.92 trillion.

Di sisi lain, Jumlah Beban Klaim juga mengalami peningkatan dari Rp8,66 triliun pada akhir Desember 2024, naik dibandingkan 31 Desember 2023 yang mencapai Rp6,55 triliun. Total Beban juga meningkat dari Rp8,49 triliun pada akhir Desember 2023 menjadi Rp10,79 triliun per 31 Desember 2024. Dengan performa seperti itu, meski kinerjanya tetap positif dengan tetap membukukan laba setelah pajak, namun jumlahnya terkoreksi dari Rp1,73 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,52 triliun pada akhir tahun 2024. Penurunan juga terjadi dengan Jumlah Aset dari Rp46,41 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp46,39 triliun per 31 Desember 2024.

Sementara itu, kinerja investasi di Indonesia seperti reksa dana, obligasi dan sukuk pada tahun 2024 menunjukkan pemulihan dan penguatan. Pada akhir Desember 2024, total *Asset Under Management* (AUM) reksa dana tercatat sebesar Rp840,07 triliun atau tumbuh sebesar 1,37% dibanding tahun sebelumnya. Adapun pasar obligasi Indonesia menunjukkan penguatan, tercermin dari ICBI (Indonesia Composite Bond Index) yang meningkat dari sekitar 373,87 di akhir 2023 menjadi 395-396 pada akhir 2024. Instrumen obligasi korporasi membukukan total *return* yang impresif, mendekati +7-8% YoY per akhir 2023—sementara indeks pemerintah naik sekitar +4-5%.

Selanjutnya, pasar sukuk Indonesia tahun 2024 mencatat kinerja yang solid meskipun lebih moderat dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan data Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) per 30 Desember 2024, indeks sukuk korporasi (ISIXC-*Total Return*) meningkat sebesar +7,26 %, sementara indeks sukuk negara (ISIXG-*Total Return*) naik +6,10 %, mencerminkan imbal hasil yang menarik dalam ekosistem pendapatan tetap syariah. Dari sisi volume, OJK melaporkan pertumbuhan yang konsisten dalam jumlah emisi dan *outstanding* sukuk korporasi tahun tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun ada tekanan suku bunga global, sukuk tetap menjadi instrumen alternatif yang diminati karena kombinasi kestabilan pendapatan dan prinsip syariah yang kuat.

Sasaran, Strategi dan Program Kerja Utama Perusahaan Tahun 2024

Merujuk pencapaian IFG pada tahun 2023 atas 15 fokus utama yang telah ditetapkan dan selaras dengan RJPP 2020 – 2024, maka IFG menetapkan RKAP 2024 sebagai berikut: “Merebut kembali pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis”

Selaras dengan tema tersebut, terdapat beberapa sasaran yang ingin dicapai oleh IFG tahun 2024, sebagai berikut:

1. Penyelesaian penugasan pemerintah secara optimal sesuai mandat pada tahun 2024
Pada tahun 2024, IFG berkomitmen untuk menyelesaikan penugasan pemerintah dalam rangka penyelamatan polis Jiwasraya secara tuntas, dengan IFG Life menerima pengalihan polis dan aset dari Jiwasraya. Selain itu, IFG perlu menjalankan penugasan dengan tetap memastikan *profitability* dan *sustainability* melalui Net Hasil *Underwriting* (NHUW) yang positif di seluruh lini bisnis di Asuransi dan Penjaminan. Lebih lanjut, IFG juga

On the other hand, Total Claims Expenses also increased from IDR8.66 trillion at the end of December 2024. It was an increase compared to December 31, 2023 which reached IDR6.55 trillion. Total Expenses also shows improvement from IDR8.49 trillion at the end of December 2023 to IDR 10.79 trillion as of December 31, 2024. With such performance, despite its positive performance and continued profit after tax, the amount was corrected from IDR1.73 trillion in 2023 to IDR1.52 trillion at the end of 2024. A decline also occurred with Total Assets from IDR46.41 trillion at the end of 2023 to IDR46.39 trillion as of December 31, 2024.

Meanwhile, the performance of investments in Indonesia such as mutual funds, bonds and sukuk in 2024 showed recovery and strengthening. At the end of December 2024, the total Asset Under Management (AUM) of mutual funds was recorded at IDR840.07 trillion or increased by 1.37% compared to the previous year. The Indonesian bond market showed strengthening, reflected in the ICBI (Indonesia Composite Bond Index) which increased from around 373.87 at the end of 2023 to 395-396 at the end of 2024. Corporate bond instruments recorded impressive total returns, close to +7-8% YoY as of end-2023-while the government index rose around +4-5%.

Furthermore, Indonesia's sukuk market in 2024 recorded a solid performance albeit more moderate than the previous year. Based on data from the Indonesian Securities Price Evaluator (PHEI) as of December 30, 2024, the corporate sukuk index (ISIXC-*Total Return*) increased by +7.26%, while the sovereign sukuk index (ISIXG-*Total Return*) increased by +6.10%, reflecting attractive yields in the Sharia fixed income ecosystem. In terms of volume, OJK reported consistent growth in the number of issuances and outstanding corporate sukuk in the year. This shows that despite global interest rate pressures, sukuk remains a desirable alternative instrument due to its combination of income stability and strong sharia principles.

Objectives, Strategies and Main Work Programs of the Company in 2024

Referring to IFG's achievements in 2023 on the 15 key focuses that have been set and in line with the RJPP 2020 - 2024, IFG sets the 2024 RKAP as follows: “Reclaim market share and improve profitability and business sustainability”.

In line with this theme, there are several goals that IFG wants to achieve in 2024, as follows:

1. Optimal completion of government assignments in accordance with the mandate in 2024
In 2024, IFG is committed to completing the government's assignment to rescue Jiwasraya's policies completely, with IFG Life receiving the transfer of policies and assets from Jiwasraya. In addition, IFG needs to carry out the assignment while ensuring profitability and sustainability through positive Net Underwriting Results (NHUW) across all business lines in Insurance and Guarantee. Furthermore, IFG also needs to improve

perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan operasional dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efisien.

2. Meningkatkan pangsa pasar bisnis Asuransi Umum dan menjadi *market leader* di lini bisnis yang ditargetkan

Dalam upaya mencapai visi dan tujuan strategisnya, IFG pada tahun 2024 berfokus untuk meningkatkan pangsa pasar di industri asuransi umum di lini bisnis yang ditargetkan. Melalui sinergi antar anggota IFG, untuk memperkuat posisi IFG di market Asuransi dan Penjaminan.

3. Memastikan Bisnis yang *Profitable* dan *Sustainable*
IFG telah menetapkan sasaran terkait transformasi model bisnis dan inovasi untuk memastikan keberlanjutan serta profitabilitas bisnisnya. Dalam upaya untuk beradaptasi dengan perubahan cepat dalam industri, IFG mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengubah model bisnisnya dengan memperkenalkan inovasi yang relevan.

Pada tahun 2024, IFG mengambil langkah inovatif di pasar asuransi umum dengan memperkenalkan skema "*Risk Manager Partner*". Langkah ini menunjukkan komitmen IFG untuk memperluas kemitraan strategis dengan pelanggan dan meningkatkan layanan melalui pendekatan yang berfokus pada manajemen risiko.

Sementara itu, dari sisi asuransi jiwa, pada 2024 IFG akan mengimplementasikan *preferred partnership bancassurance* yang menjaga kepentingan nasabah, bank dan asuransi serta penguatan *brand* anak perusahaan bidang asuransi jiwa yaitu IFG Life pada rekanan bank terkait.

Dari sisi *capital market* dan investasi, IFG berencana agar Bahana Sekuritas menjadi Top 2 *Financial advisory* dan untuk BAV melakukan *Direct lending to consumers* melalui distribusi yang efisien yaitu *group lending*. Serta, BTIM akan melakukan penerbitan produk dan/atau merekomendasikan produk alternatif untuk memberikan solusi tepat dan nilai tambah berdasarkan kebutuhan nasabah.

4. Memastikan *Operational Excellence* dengan memanfaatkan teknologi informasi ("IT")
Operational Excellence merupakan kebutuhan dasar dalam berkompetisi di pasar dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, IFG melakukan digitalisasi proses bisnis yang terintegrasi dengan konsep *straight through processing*, menggunakan arsitektur *microservices* pada *core system*, sebagai alat untuk mencapai optimalisasi kinerja produk/portofolio berdasarkan *risk analytic* dan *cashflow* perusahaan dengan peningkatan kapabilitas penagihan piutang.

service quality and operations by utilizing its resources efficiently.

2. Increasing the market share of the General Insurance business and become the market leader in the targeted business lines.

In an effort to achieve its vision and strategic objectives, IFG in 2024 focuses on increasing market share in the general insurance industry in targeted business lines. Through synergy among IFG members, to strengthen IFG's position in the Insurance and Guarantee market.

3. Ensuring Profitable and Sustainable Business
IFG has set goals related to business model transformation and innovation to ensure the sustainability and profitability of its business. In an effort to adapt to rapid changes in the industry, IFG took proactive measures to transform its business model by introducing relevant innovations.

In 2024, IFG took an innovative step in the general insurance market by introducing the "*Risk Manager Partner*" scheme. This move demonstrates IFG's commitment to expanding strategic partnerships with customers and enhancing services through a risk management-focused approach.

Meanwhile, in terms of life insurance, by 2024 IFG shall implement a preferred bancassurance partnership that safeguards the interests of customers, banks and insurers as well as strengthening the brand of its life insurance subsidiary IFG Life with relevant bank partners.

In terms of capital markets and investment, IFG plans for Bahana Sekuritas to become Top 2 Financial advisory and for BAV to conduct Direct lending to consumers through efficient distribution, namely group lending. Also, BTIM would issue products and/or recommend alternative products to provide appropriate solutions and added value based on customer needs.

4. Ensuring Operational Excellence by utilizing information technology ("IT")
Operational Excellence is a basic requirement in competing in the market and achieving sustainable business growth. By 2024, IFG would digitize integrated business processes with the concept of straight through processing, using microservices architecture in the core system, as a tool to achieve product/portfolio performance optimization based on risk analytics and company cashflow with improved receivables collection capabilities.

Straight through processing diterapkan pada seluruh sistem pendukung proses bisnis, baik *core system* maupun *surrounding system*. Implementasi *dry run* PSAK 74 yang berbasis teknologi informasi pada triwulan ketiga tahun 2023 sebagai pemenuhan kebutuhan regulasi dan ERP guna mendukung proses percepatan laporan keuangan.

5. Peningkatan kapabilitas organisasi melalui pengembangan Talenta dengan prinsip 70:20:10

Pada tahun 2024, IFG berkomitmen untuk lebih banyak melakukan pengembangan talenta dalam rangka meningkatkan kapabilitas organisasi. Sesuai dengan prinsip pengembangan 70:20:10, IFG akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Talenta untuk mengikuti program penugasan (*assignment*) sebagai pemenuhan model 70 yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini dan di masa mendatang melalui *talent mobility*. Di samping itu juga akan dilakukan pengembangan kompetensi kepemimpinan maupun teknis melalui *coaching* dan *review* kinerja karyawan secara reguler dengan mengedepankan dialog antara karyawan dengan atasan sebagai bentuk pemenuhan model 20. Adapun program pelatihan dan pengembangan *leadership* akan dilakukan sesuai dengan *Roadmap* pembelajaran yang mengacu kepada hasil *assessment* baik *technical* maupun *soft competency* sebagai bentuk pemenuhan model 10 baik berupa pelatihan internal maupun didukung oleh pelatihan eksternal.

6. Membangun kultur manajemen risiko yang kuat yang mendukung model bisnis sebagai *Risk Management Partner*

Peningkatan budaya risiko perlu dilakukan mengikuti arahan Kementerian BUMN sesuai ketentuan PER 2/MBU/03/2023 pasal 69 ayat 1.f yaitu pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi IFG secara menyeluruh. Pada tahun 2024, IFG mulai berfokus menyusun *framework* budaya risiko dan kepatuhan dengan mulai mengimplementasikan peningkatan budaya risiko dan kepatuhan di *Holding* serta mengkoordinasikan implementasi *framework* budaya risiko dan kepatuhan di anggota *Holding* sehingga diharapkan terdapat peningkatan pemahaman budaya risiko dan kepatuhan terutama dari lini pertama yaitu satuan kerja bisnis dan operasional sehingga bisa mendorong ketercapaian strategi Perseroan.

7. Pengelolaan investasi yang optimal dengan memperhatikan prinsip *Asset and Liability Management* ("ALM")
- Pada tahun 2024, IFG akan melakukan investasi dengan prinsip kehati-hatian yang sejalan dengan Kebijakan Investasi dan Kebijakan ALM. Variasi strategi investasi sesuai dengan profil liabilitas masing-masing anggota *Holding* akan membantu IFG dalam mengoptimalkan peluang dan meminimalkan risiko, sehingga senantiasa meningkatkan tingkat pengembalian aset investasi.

Straight-through processing is applied to all business process support systems, both core systems and surrounding systems. The implementation of PSAK 74 dry run based on information technology in the third quarter of 2023 is to meet regulatory and ERP requirements to support the acceleration of financial reporting.

5. Improvement of organizational capability through talent development with the principles of 70:20:10

By 2024, IFG is committed to do more talent development in order to improve organizational capabilities. In accordance with the 70:20:10 development principle, IFG planned to provide wider opportunities for talents to join the assignment program as a fulfillment of the 70 model that suits the company's current and future needs through talent mobility. In addition, leadership and technical competency development will also be conducted through coaching and regular employee performance reviews by promoting dialogue between employees and superiors as a form of fulfilling model 20. The leadership training and development program would be carried out in accordance with the learning roadmap that refers to the assessment results of both technical and soft competencies as a form of fulfilling model 10 both in the form of internal training and supported by external training.

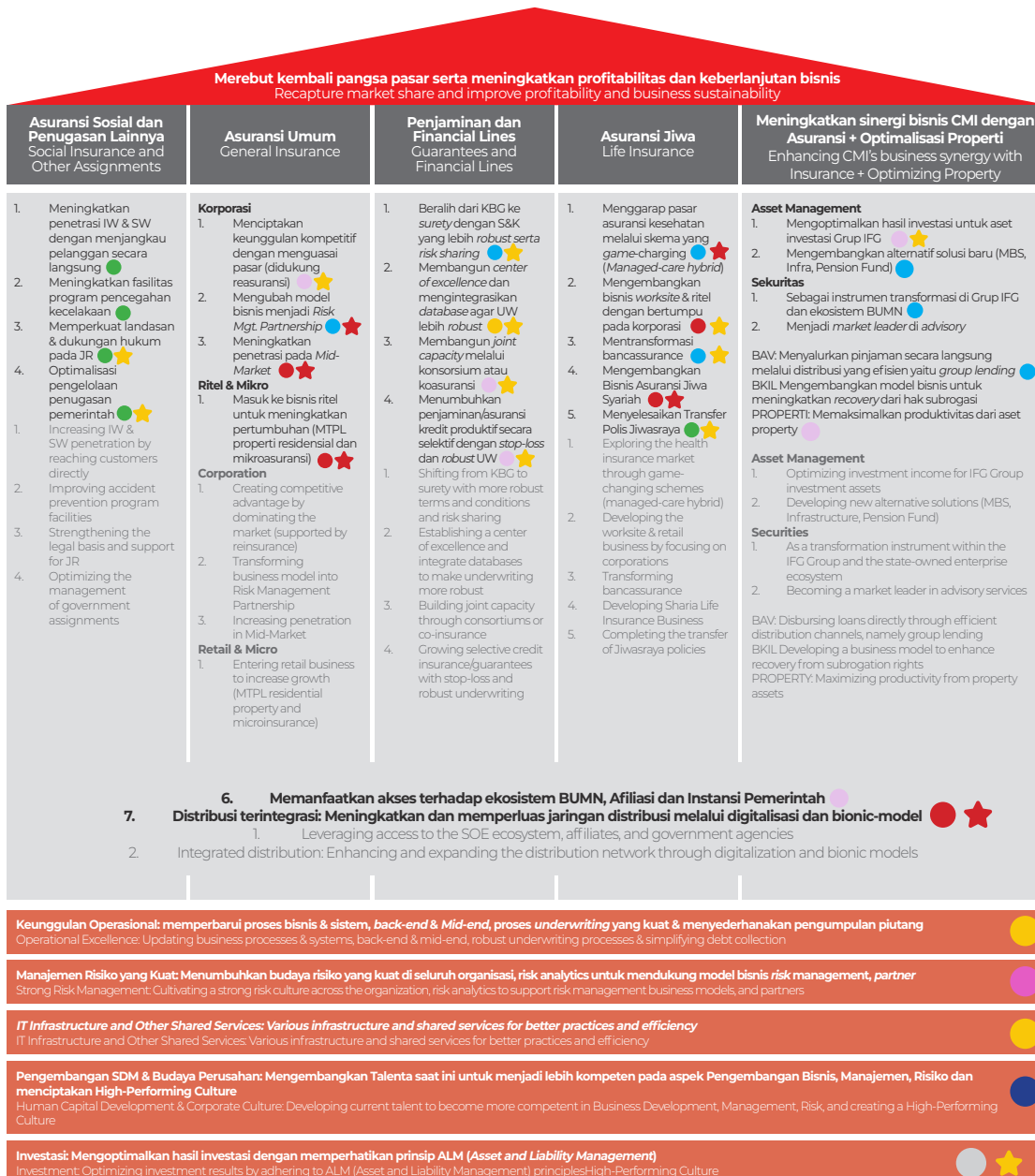
6. Building a strong risk management culture that supports the business model as a Risk Management Partner
- Enhancing risk culture must be aligned with the guidelines of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) in accordance with PER 2/MBU/03/2023 Article 69 paragraph 1.f, which mandates the effective implementation of an internal control system aimed at enhancing the overall effectiveness of risk culture within the IFG organization. In 2024, IFG began focusing on developing a risk culture and compliance framework by implementing risk culture and compliance improvements at the Holding level and coordinating the implementation of the risk culture and compliance framework across Holding members. This is expected to enhance understanding of risk culture and compliance, particularly among front-line business and operational units, thereby driving the achievement of corporate strategies.

7. Optimal investment management by taking into account Asset and Liability Management ("ALM") principles.
- In 2024, IFG would make prudent investments in line with the Investment Policy and ALM Policy. Variation of investment strategies in accordance with the liability profile of each Holding member will assist IFG in optimizing opportunities and minimizing risks, thereby increasing the return on invested assets.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan peranan investasi sebagai *value creation* terhadap ESG (Environmental, Social & Governance), maka untuk mencegah dampak perubahan iklim yang ekstrem menjadi resiko dan ancaman bagi kehidupan maupun operasional bisnis Perseroan, IFG berinisiatif membatasi investasi pada sektor usaha yang memberikan dampak negatif pada lingkungan.

Moreover, to boost the role of investment as value creation for ESG (Environmental, Social & Governance), and to prevent extreme climate change from becoming a risk and threat to life and business operations, IFG has taken the initiative to limit investment in business sectors that have a negative impact on the environment.

Gambar Tema dan Strategi RKAP 2024
Figure of 2024 RKAP Theme and Strategy



8 Key Work Programs for 2024

- i. Optimalisasi penugasan Pemerintah sesuai mandat
Optimizing government assignments in accordance with mandates
 - ii. Operational Excellence
Operational Excellence
 - iii. Memperkuat sinergi untuk mengembangkan pangsa pasar
Strengthening synergy to expand market share
 - iv. Ekspansi ke pasar baru
Expansion into new markets
 - v. Melakukan transformasi Model bisnis & Inovasi Produk
Business Model Transformation & Product Innovation
 - vi. Manajemen Risiko & Tata Kelola yang Robust
Robust Risk Management & Governance
 - vii. Pengembangan Talenta
Talent Development
 - viii. Pengelolaan Investasi Berbasis ALM
ALM-Based Investment Management
- ★ IS Initiated by the Holding Company
★ IS Coordinated by the Holding Company

Selanjutnya, melalui pencapaian-pencapaian di atas dan tema yang telah ditentukan, maka pada tahun 2024 IFG memetakan 8 (delapan) Program Kerja Utama IFG pada tahun 2024 yang selaras dengan Arahan Taktis APS Seri A RKAP 2024 sebagai berikut:

Furthermore, through the above achievements and the predetermined theme, IFG has mapped out 8 (eight) Main Work Programs for 2024 that are in line with the Tactical Directives of Shareholders' Aspirations (APS) Series A RKAP 2024, as follow:

1. Optimalisasi Penugasan Pemerintah sesuai mandat.
 - a. Meningkatkan penetrasi IW dan SW dengan menjangkau pelanggan secara langsung;
 - b. Meningkatkan fasilitas pada program pencegahan kecelakaan;
 - c. Memperkuat landasan dan dukungan hukum pada Jasa Raharja;
 - d. Optimalisasi pengelolaan penugasan pemerintah; dan
 - e. Penyelesaian transfer portofolio polis & aset Jiwasraya secara tuntas.
 2. *Operational Excellence*: perbaikan proses bisnis dan sistem penunjang *back-end* dan *middle-end* termasuk penguatan *underwriting* serta meningkatkan kapabilitas penagihan piutang yang didukung Teknologi Informasi (*Straight Through Processing*).
 - a. Digitalisasi proses bisnis;
 - b. Optimalisasi kinerja produk dan portofolio di antaranya dengan memperkuat *Risk Analytic*;
 - c. Integrasi infrastruktur, aplikasi, teknologi informasi Induk dengan Anak Perusahaan serta peningkatan *core/surrounding system* dan tata kelola data;
 - d. Implementasi PSAK-74 Fase 4-5 (implementasi dan *go-live*) secara terintegrasi; dan
 - e. *Enterprise Resource Planning*.
 3. Memperkuat sinergi untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengoptimalkan bisnis saat ini.
 - a. Menciptakan keunggulan kompetitif dengan penguasaan pasar (didukung reasuransi);
 - b. Membangun *join-capacity financial lines* melalui konsorsium atau koasuransi;
 - c. Memanfaatkan akses terhadap ekosistem BUMN, afiliasi, dan pemerintahan;
 - d. Menumbuhkan penjaminan/asuransi kredit produktif secara selektif dengan *stop-loss* dan *underwriting* yang *robust*;
 - e. Mengembangkan model bisnis untuk meningkatkan *recovery* dari hak subrogasi; dan
 - f. Memaksimalkan produktivitas dari aset properti.
 4. Ekspansi pada Pasar Baru
 - a. Meningkatkan penetrasi pada segmen usaha menengah (*mid-market*);
 - b. Masuk ke bisnis ritel untuk meningkatkan pertumbuhan (MTPL, properti residensial, dan mikro asuransi);
 - c. Mengembangkan bisnis *worksites* dan ritel dengan bertumpu pada korporasi;
 - d. Mengembangkan bisnis asuransi jiwa syariah; dan
 - e. Distribusi terintegrasi: mengintegrasikan dan memperluas jaringan distribusi melalui digitalisasi dan *bionic-model*.
1. Optimization of Government Assignments as mandated.
 - a. Increasing Compulsory Premiums and Compulsory Contribution penetration by reaching out to customers directly;
 - b. Improving facilities for accident prevention programs;
 - c. Strengthening the foundation and legal support for Jasa Raharja;
 - d. Optimizing the management of government assignments; and
 - e. Completion of Jiwasraya's policy & asset portfolio transfer.
 2. Operational Excellence: improvement of business processes and back-end and middle-end supporting systems including strengthening underwriting and improving receivables collection capabilities supported by Information Technology (Straight Through Processing).
 - a. Digitalization of business processes;
 - b. Optimization of product and portfolio performance including strengthening Risk Analytics;
 - c. Integration of Parent Entity's infrastructure, applications, information technology with Subsidiaries and improvement of core/surrounding systems and data governance;
 - d. Integrated implementation of PSAK-74 Phase 4-5 (implementation and go-live); and
 - e. Enterprise Resource Planning.
 3. Strengthening synergy to increase market share and optimize current business.
 - a. Creating competitive advantage with market dominance (supported by reinsurance);
 - b. Establishing joint-capacity financial lines through consortium or coinsurance;
 - c. Leveraging access to the ecosystem of SOEs, affiliates, and government;
 - d. Selectively growing productive credit guarantees/insurance with stop-loss and robust underwriting;
 - e. Developing business models to increase recovery from subrogation rights; and
 - f. Maximizing productivity from property assets.
 4. Expansion to New Markets
 - a. Increasing penetration in the mid-market business segment;
 - b. Entering into retail business to increase growth (MTPL, residential property, and micro insurance);
 - c. Developing worksite and retail business by relying on corporations;
 - d. Developing Sharia life insurance business; and
 - e. Integrated distribution: integrate and expand distribution network through digitalization and bionic-model.

5. Melakukan Transformasi Model Bisnis dan Inovasi Produk
 - a. Mengubah model bisnis menjadi *Risk Management Partnership*;
 - b. Beralih dari KBG ke *surety* dengan S&K yang lebih *robust* serta *risk sharing*;
 - c. Menggarap pasar asuransi kesehatan melalui skema yang *game-changing (managed-care hybrid)*;
 - d. Melakukan transformasi *bancassurance*;
 - e. BTIM mengembangkan alternatif solusi baru, contoh: *mortgage-backed securities*, dana berbasis aset infrastruktur, *pension fund*, dan lainnya;
 - f. Bahana Sekuritas sebagai instrumen transformasi pada IFG dan BUMI dan menjadi pemain utama pasar *advisory*; dan
 - g. BAV melakukan *direct lending to consumers* melalui distribusi yang efisien yaitu *group lending*.
6. Manajemen Risiko & Tata Kelola yang *robust*: menumbuhkan kultur manajemen risiko yang kuat pada Grup IFG, analisis risiko untuk menunjang IFG menjadi *risk management partner*.
 - a. Peningkatan budaya sadar risiko (*risk awareness*) dilingkungan IFG;
 - b. Penguatan *Operational Risk Level Contingency Plan*;
 - c. Implementasi atas regulasi Pelindungan Data Pribadi; dan
 - d. Penguatan tata kelola perusahaan secara terintegrasi.
7. Pengembangan Talenta: Mengembangkan dan menarik talenta baru untuk menjadi lebih kompeten pada manajemen risiko dan menciptakan *High-Performing Culture*.
 - a. Menciptakan SDM yang unggul dan profesional;
 - b. Peningkatan kompetensi kepemimpinan terpusat oleh IFG *Corporate University*; dan
 - c. Meningkatkan kemampuan teknis SDM melalui program terintegrasi dengan Akademi dalam menjawab tuntutan bisnis.
8. Pengelolaan Investasi yang Optimal dengan memperhatikan prinsip ALM.
 - a. Optimalisasi pengelolaan likuiditas Anak Perusahaan dengan meminimalkan *idle cash on hand*;
 - b. *Reshaping* alokasi aset investasi melalui *Strategic Asset Allocation* ("SAA") dan *gapping duration* berdasarkan *risk limit* yang terukur sesuai profil liabilitas sehingga meningkatkan alokasi aset investasi yang lebih produktif; dan
 - c. Memperbaiki *investment selection* melalui sinergi BTIM melalui mekanisme KPD untuk meningkatkan kinerja masing-masing instrumen aset investasi.

Sejalan dengan itu, *anggota holding* yang bergerak di segmen asuransi umum dan penjaminan telah menetapkan sejumlah strategi utama sebagai berikut:

1. Askrindo

- a. Memperkuat kemitraan strategis melalui kolaborasi dengan ekosistem bisnis perusahaan guna meningkatkan kinerja bisnis yang *profitable* dan

Accordingly, holding members engaged in the general insurance and guarantee segments have set a number of key strategies as follows:

1. Askrindo

- a. Strengthening strategic partnerships through collaboration with the company's business ecosystem to improve profitable and sustainable

sustainable, melalui:

- i) Peningkatan layanan yang lebih responsif;
- ii) Pengembangan produk bersama yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan; dan
- iii) Penyediaan solusi yang lebih baik yang bisa mencakup manfaat tambahan terutama terhadap pelanggan *key account*
- b. Pembenahan proses bisnis serta implementasi PSAK 74 guna mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan layanan dan produk secara komprehensif
- c. Implementasi inovasi digital melalui sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksional Perusahaan sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik
- d. Mengoptimalkan aset investasi untuk memperkuat profitabilitas perusahaan, melalui:
 - i) Evaluasi terhadap portofolio investasi yang ada;
 - ii) Identifikasi peluang dan risiko potensial; dan
 - iii) Penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk memaksimalkan nilai dari setiap aset yang dimiliki.
- e. Melanjutkan transformasi SDM, tata kelola dan penerapan manajemen risiko dalam menghadapi tantangan masa depan serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, melalui:
 - i) Pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan menyesuaikan perubahan dan tuntutan pasar yang dinamis;
 - ii) Penyempurnaan struktur organisasi dan prosedur manajemen agar lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis; dan
 - iii) Penerapan manajemen risiko yang lebih baik sebagai landasan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara proaktif, menjadikan perusahaan lebih tangguh dan mampu mengambil peluang dengan lebih bijaksana

2. Jasindo

- a. Strategi bisnis yang terdiri dari 4 strategi yaitu:
 - i) *Customer Engagement & Strong Relationship*, melalui:
 - » Peningkatan penetrasi pada Ekosistem BUMN melalui *joint capacity* dan *added value* berupa *Risk Management Partnership*;
 - » Optimalisasi kerja sama dengan mitra perbankan khususnya HIMBARA;
 - » *Win Back initiative*;
 - » Ekspansi *channel broker* dengan *service promise* berdasarkan SLA & *tiering*; dan
 - » Optimalisasi kerja sama dengan afiliasi IFG

business performance, through:

- i) Improved service responsiveness;
- ii) Joint product development that can meet customer needs; and
- iii) Providing better solutions that can include additional benefits, especially for key account customers.
- b. Revamping business processes and implementing PSAK 74 to achieve sustainable performance growth by integrating services and products comprehensively.
- c. Implementation of digital innovation through Enterprise Resource Planning (ERP) system to improve the Company's transactional efficiency and effectiveness to support better decision making
- d. Optimizing investment assets to strengthen the company's profitability, through:
 - i) Evaluation of the existing investment portfolio;
 - ii) Identification of potential opportunities and risks; and
 - iii) Determining the necessary steps to maximize the value of each asset owned.
- e. Continuing the transformation of human capital, governance and risk management implementation to overcome future challenges and support sustainable business growth, through:
 - i) Development of employee skills and competencies to adjust to dynamic market changes and demands;
 - ii) Improvement of organizational structure and management procedures to be more responsive to changes in the business environment; and
 - iii) Better implementation of risk management as a foundation to identify, evaluate and manage risks proactively, making the company more resilient and able to take opportunities more wisely.

2. Jasindo

- a. Business strategy consisting of 4 strategies, namely:
 - i) Customer Engagement & Strong Relationship, through:
 - Increased penetration in the SOE Ecosystem through joint capacity and added value in the form of Risk Management Partnership;
 - Optimizing cooperation with banking partners, especially HIMBARA;
 - Win Back initiative;
 - Expansion of channel brokers with service promise based on SLA & tiering; and
 - Optimization of cooperation with IFG affiliates.

- ii) Intensifikasi & Ekstensifikasi Penugasan dan Program Pemerintah
- iii) Perusahaan menargetkan agar Penugasan & Program Pemerintah dapat memberikan hasil yang *profitable & sustainable* Penetrasi Segmen *Small Medium Enterprise* (SME), melalui:
 - » *Cross selling* pada ekosistem BUMN;
 - » Pemanfaatan jaringan IFG sebagai *point of service*;
 - » Kerja sama pemasaran melalui *alternative distribution channel*;
 - » *Host to host* dengan HIMBARA dan mitra potensial untuk segmen SME; dan
 - » Pembangunan *digital platform* untuk peningkatan layanan kepada segmen SME.
- iv) Peningkatan *Underwriting Performance & Reinsurance Capacity*
- b. Strategi *Enablers*, meliputi:
 - i) Penguatan Tata Kelola & Manajemen Risiko;
 - ii) Penguatan Infrastruktur IT & IT *Business Support*;
 - iii) Pelaksanaan *Dry Run* PSAK '74;
 - iv) Optimalisasi Penagihan Piutang & Subrogasi;
 - v) Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul yang Produktif dan Berdaya Saing;
 - vi) Optimalisasi Kinerja Anak Perusahaan.

3. Jasa Raharja

- a. Dalam upaya meningkatkan penetrasi Sumbangan Wajib akibat rendahnya kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, serta meningkatkan luran Wajib Jasa Raharja telah melakukan beberapa strategi seperti sebagai berikut:
 - i) Kolaborasi dengan Tim Pembina Samsat untuk penggalan potensi, dimulai dengan konsinyering Tim Pembina Samsat, FGD bersama pemerhati transportasi dan kebijakan publik serta YLKI dan Pimpinan Redaksi, hingga peresmian Ruang Sekretariat Pembina Samsat Tingkat Nasional;
 - ii) Penyeragaman Sistem Samsat bersama Sekretariat Pembina Samsat Tingkat Nasional sebagai upaya persamaan persepsi, visi & misi serta alur proses Samsat di Seluruh Indonesia;
 - iii) Dukungan upaya penegakkan hukum dari Korlantas Polri melalui penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 74;
 - iv) Sosialisasi ke masyarakat tentang manfaat pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) serta adanya penghapusan data kendaraan sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 74;
 - v) Intensifikasi potensi SWDKLLJ, salah satunya melalui Samsat *Goes to Anywhere* dan melakukan kerja sama dengan perangkat desa sebagai media penagihan SWDKLLJ untuk kendaraan yang belum membayar hingga tingkat desa/kelurahan;

- ii) Intensification & Extensification of Government Assignments and Programs
- iii) The Company aims for Government Assignments & Programs to deliver profitable & sustainable results Penetration of Small Medium Enterprise (SME) Segment, through:
 - Cross selling in the SOE ecosystem;
 - Utilization of IFG network as a point of service;
 - Marketing cooperation through alternative distribution channels;
 - Host to host with HIMBARA and potential partners for SME segment; and
 - Development of digital platform to improve service to SME segment.
- iv) Improved Underwriting Performance & Reinsurance Capacity
- b. Strategy Enablers, including:
 - i) Strengthening Governance & Risk Management;
 - ii) Strengthening IT Infrastructure & IT Business Support;
 - iii) Implementation of Dry Run PSAK '74;
 - iv) Optimization of Receivables & Subrogation Collection;
 - v) Realizing Productive and Competitive Superior Human Capital;
 - vi) Optimization of Subsidiary Performance.

3. Jasa Raharja

- a. In an effort to increase the penetration of Compulsory Contributions due to low public compliance in paying taxes, as well as increasing Compulsory Premiums, Jasa Raharja has carried out several strategies such as the following:
 - i) Collaboration with the Samsat Supervisory Team to explore potential, starting with the Samsat Supervisory Team consignment, FGDs with transportation and public policy observers as well as YLKI and Chief Editors, to the inauguration of the National Level Samsat Supervisory Secretariat Room;
 - ii) Uniformity of the Samsat System with the Secretariat of the National Level Samsat Trustees as an effort to equalize perceptions, vision & mission and the flow of Samsat processes throughout Indonesia;
 - iii) Support for law enforcement efforts from the the Traffic Corps of the Indonesian National Police (Korlantas Polri) through the implementation of Law Number 22 of 2009 Article 74;
 - iv) Dissemination to the public about the benefits of paying Motor Vehicle Tax (PKB) and the elimination of vehicle data in accordance with Law Number 22 of 2009 Article 74;
 - v) Intensification of Compulsory Contribution Road Traffic Accident (SWDKLLJ) potential, one of which is through Samsat *Goes to Anywhere* and cooperation with village officials as a medium for SWDKLLJ collection for vehicles that have not paid up to the village/district level;

- vi) Kerja sama dengan Pemerintah Provinsi sebagai upaya penggalian potensi SWDKLLJ untuk kendaraan Dinas atau pelat merah;
- vii) Implementasi program integrasi *Host to Host* dengan Samsat untuk mendapatkan data yang akurat secara *real-time*; dan
- viii) Kerja sama dengan Tim Pembina Samsat dalam rangka menciptakan *Single Data Samsat* Seluruh Indonesia
- b. Meningkatkan efektivitas program pencegahan kecelakaan, melalui:
 - i) Optimalisasi program pencegahan kecelakaan, yaitu program *Safety Campaign* pada semua level kendaraan bermotor;
 - ii) Optimalisasi kolaborasi dan koordinasi dengan mitra Kepolisian dan Dinas Perhubungan untuk sinergi program pencegahan kecelakaan;
 - iii) Implementasi kerja sama dengan Admedika untuk verifikasi berkas kecelakaan lalu lintas;
 - iv) Penyelenggaraan aplikasi *JR Safety Road*;
 - v) Sosialisasi dan edukasi keselamatan berlalu lintas; dan
 - vi) Pemasangan sarana pencegahan kecelakaan lalu lintas pada masing-masing titik rawan kecelakaan.
- c. Memperkuat landasan & dukungan hukum pada operasional Perusahaan, melalui:
 - i) Penyusunan kajian dan/atau usulan draft perubahan regulasi terkait dengan proses bisnis Perusahaan; dan
 - ii) *Focus Group Discussion* (FGD) dengan *Stakeholders* terkait.

4. Jamkrindo

- a. Memperkuat *portfolio* produk dengan perbaikan T&C, pencadangan klaim yang kuat, kolaborasi *Holding* dan BUMN berorientasi pada profitabilitas
- b. Memperkuat & mengembangkan jejaring kemitraan untuk penetrasi & perluasan pasar
- c. Meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pelanggan berbasis TI
- d. Mengoptimalkan pemeringkatan dan pembinaan UMKMK untuk peningkatan *market share*
- e. Mengoptimalkan pembinaan mitra untuk mendukung misi organisasi
- f. Meningkatkan preferensi pelanggan terhadap produk Jamkrindo
- g. Meningkatkan loyalitas pelanggan & mitra melalui CRM
- h. Meningkatkan efektivitas & standardisasi proses kerja
- i. Meningkatkan efisiensi proses internal dan dengan mitra berbasis automasi
- j. Meningkatkan kinerja bisnis melalui pemanfaatan *machine learning*
- k. Memperkuat portofolio usaha dan investasi
- l. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM
- m. Memperkuat pengelolaan pengetahuan organisasi
- n. Meningkatkan internalisasi budaya inovasi
- o. Meningkatkan budaya sadar risiko, kepatuhan & penerapan prinsip *TARIF* (GCG)

- vi) Cooperation with the Provincial Government as an effort to explore the potential of SWDKLLJ for Service vehicles or red plates;
- vii) Implementation of Host to Host integration program with Samsat to obtain accurate data in real-time; and
- viii) Cooperation with the Samsat Supervisory Team in order to create Single Data Samsat throughout Indonesia.
- b. Improving the effectiveness of accident prevention programs, through:
 - i) Optimization of accident prevention programs, namely the Safety Campaign program at all levels of motorized vehicles;
 - ii) Optimizing collaboration and coordination with Police and Transportation Agency partners for synergy of accident prevention programs;
 - iii) Implementation of cooperation with Admedika for verification of traffic accident files;
 - iv) Implementation of the JR Safety Road application;
 - v) Dissemination and education on traffic safety; and
 - vi) Installation of traffic accident prevention facilities at each accident-prone point.
- c. Strengthening the legal basis & support for the Company's operations, through:
 - i) Preparation of studies and/or proposals for draft regulatory changes related to the Company's business processes; and
 - ii) Focus Group Discussion (FGD) with relevant Stakeholders.

4. Jamkrindo

- a. Strengthening product portfolio with T&C improvements, strong claim reserves, Holding collaboration and profitability-oriented SOEs
- b. Strengthening & developing partnership network for market penetration & expansion
- c. Improving quality and coverage of IT-based customer services
- d. Optimizing ranking and coaching of MSMEs to increase market share
- e. Optimizing partner coaching to support organizational mission
- f. Increasing customer preference for Jamkrindo products
- g. Increasing customer & partner loyalty through CRM
- h. Improving effectiveness & standardization of work processes
- i. Improving efficiency of internal processes and with automation-based partners
- j. Improving business performance through the utilization of machine learning
- k. Strengthening business and investment portfolio
- l. Improving HC competency and productivity
- m. Strengthening organizational knowledge management
- n. Improving internalization of innovation culture
- o. Improving risk awareness culture, compliance & implementation of *TARIF* (GCG) principles

Pencapaian Sasaran, Strategi dan Program Kerja Utama [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, IFG dan anggota *holding* secara konsisten menjalankan sasaran, strategi dan program kerja utama yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Perseroan tahun 2024 dan *progress* program kerja IFG *Holding* selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja IFG Tahun 2024
 - a. Pemburukan Kualitas Kredit akibat Peningkatan Klaim KUR

Program Penugasan KUR pada Askrindo dan Jamkrindo yang telah ditetapkan sebagai Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 188 Tahun 2015 tentang Penetapan Penyalur Kredit Usaha Rakyat dan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat.

Berdasarkan kinerja KUR di Askrindo dan Jamkrindo per September 2024 prognosa hasil *underwriting* 2024 sebesar negatif Rp1,2 triliun untuk Askrindo dan hanya sebesar Rp0,6 miliar untuk Jamkrindo, penyebab utamanya bersumber dari pemburukan kualitas kredit KUR yang dijamin. Kualitas kredit yang memburuk terefleksikan dari peningkatan pengajuan klaim KUR dengan pertumbuhan yang menyebabkan hasil *underwriting* KUR mengalami penurunan sebesar -897% dibanding tahun sebelumnya. Atas hal tersebut, kinerja program penugasan KUR di Grup IFG menunjukkan hasil yang merugi.

Berdasarkan *vintage analysis*, risiko meningkat dari COVID, terutama atas pinjaman yang direstrukturisasi dan berdasarkan kondisi klaim dan tanpa penyesuaian IJP, total kerugian dari KUR diperkirakan mencapai Rp11,8-Rp17,2 triliun hingga 2027 yang akan dialami oleh Penjamin akibat COVID *vintages*. Puncak kerugian yang dialami Penjamin tersebut diperkirakan akan berdampak signifikan di tahun 2024. Akibat pemburukan klaim KUR tersebut, net hasil *underwriting* KUR di Askrindo dan Jamkrindo diproyeksikan turun signifikan mencapai -Rp4,0 triliun pada akhir tahun 2024.

Achievement of Goals, Strategies and Main Work Programs [GRI 3-3]

During 2024, IFG and its holding members consistently carried out the objectives, strategies and main work programs set out in the 2024 RKAP. Factors affecting the Company's performance in 2024 and IFG Holding's work program progress are as follows:

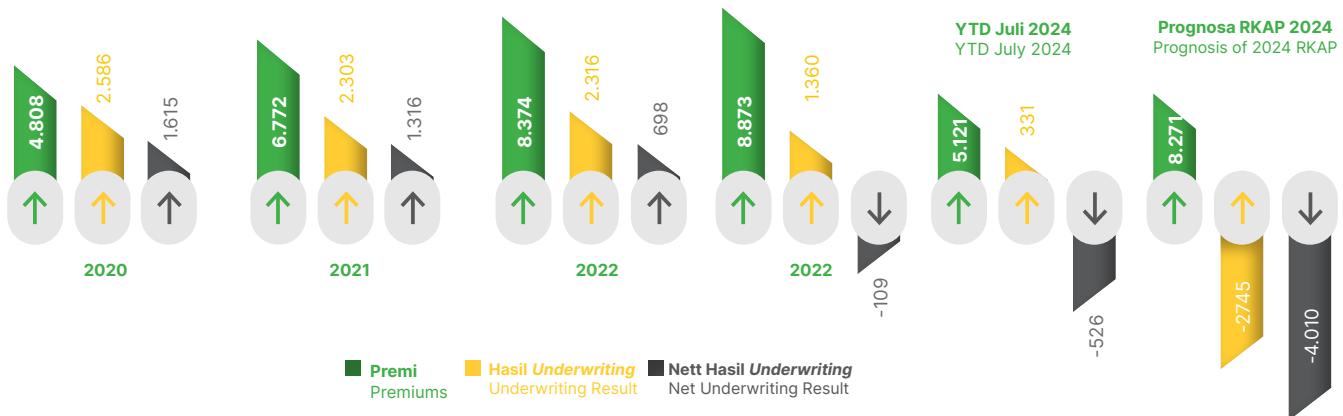
5. Factors Affecting IFG's Performance in 2024
 - a. Deterioration of Credit Quality due to Increase in KUR Claims

KUR Assignment Program to Askrindo and Jamkrindo which have been designated as People's Business Credit (KUR) Guarantee Companies based on the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 188 of 2015 concerning the Determination of People's Business Credit Distributors and People's Business Credit Guarantee Companies.

Based on the KUR performance of Askrindo and Jamkrindo as of September 2024, the projected underwriting result for 2024 is negative IDR1.2 trillion for Askrindo and only IDR0.6 billion for Jamkrindo, the main cause stems from the deterioration in the quality of KUR loans guaranteed. The deteriorating credit quality was reflected in an increase in KUR claim submissions with growth that caused the KUR underwriting result to decline by minus 897% compared to the previous year. As a result, the performance of the KUR assignment program in IFG Group showed a negative result.

Based on vintage analysis, the risk increases from COVID, especially on restructured loans and based on claim conditions and without IJP adjustment, the total loss from KUR is estimated to reach IDR11.8-IDR17.2 trillion until 2027 which will be experienced by Guarantors due to COVID *vintages*. The peak of losses experienced by the Guarantor is expected to have a significant impact in 2024. As a result of the worsening KUR claims, the net KUR underwriting result at Askrindo and Jamkrindo is projected to drop significantly reaching minus IDR4.0 trillion by the end of 2024.

Premi dan Hasil *Underwriting* KUR (Rp miliar) KUR Premiums and Underwriting Results (billion IDR)



b. Peningkatan Pembayaran Santunan SW

Peningkatan SW bertumbuh sejalan dengan peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor pribadi di Indonesia. Lini bisnis SW mencatatkan CAGR sebesar 6,3% dari tahun 2020 hingga Prognosa 2024. Meskipun premi mengalami peningkatan, klaim atau santunan SW juga tumbuh sebesar 11,1%. Jasa Raharja menghadapi kondisi *negative jaws* di mana pertumbuhan klaim lebih besar daripada pertumbuhan premi. Hal ini diindikasikan oleh peningkatan kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebesar 14,1% dari tahun 2020 hingga 2023. Akibatnya, rasio santunan meningkat dan berdampak pada penurunan laba bersih Jasa Raharja.

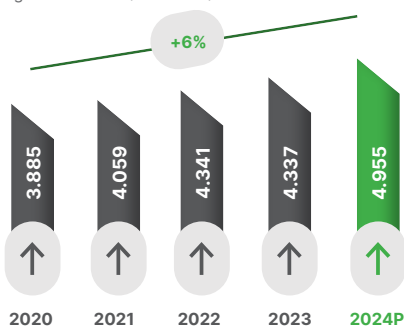
b. Increase in Compulsory Contributions Benefit Payments

The increase in Compulsory Contributions (SW) grew in line with the increase in private motor vehicle ownership in Indonesia. The SW business line recorded a CAGR of 6.3% from 2020 to 2024 prognosis/forecast. Despite the increase in premiums, claims or SW compensation also increased by 11.1%. Jasa Raharja faced negative jaws condition where claims growth is higher than premium growth. This is indicated by the 14.1% increase in traffic accidents in Indonesia from 2020 to 2023. As a result, the compensation ratio increased and resulted in a decrease in Jasa Raharja's net profit.

Gambar Prognosa SW Figure of SW Prognosis

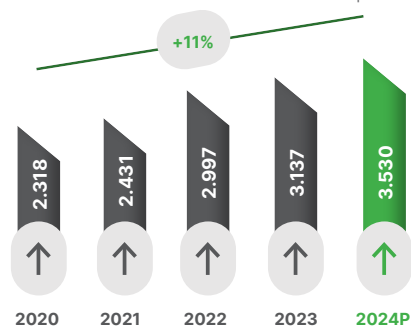
Pertumbuhan Premi pada Prognosa SW Premium Growth in SW Prognosis

Premi Program SW (Rp Miliar)
SW Program Premium (Billion IDR)



Pertumbuhan Klaim Santunan pada Program SW Growth of Compensation Claims in SW Program

Santunan SW (Rp Miliar)
SW Compensation (Billion IDR)



c. Persaingan antar Sesama Perusahaan Asuransi dan Ketergantungan bisnis terhadap *Broker*

Tingginya ketergantungan terhadap broker memicu persaingan yang semakin ketat antara *Affiliated Company* IFG dan perusahaan asuransi lainnya. Meskipun tarif dan biaya akuisisi serta tambahan *fee* untuk *broker* telah ditetapkan, dalam praktiknya terjadi peningkatan *fee* yang harus dibayarkan, sehingga menyulitkan IFG dan *Affiliated Company*-nya untuk bersaing secara efektif. Kondisi ini berdampak pada penurunan pangsa pasar IFG.

c. Competition among Insurance Companies and Business Dependence on Brokers

The high dependence on brokers triggers intensified competition between *Affiliated Company* IFG and other insurance companies. Although tariffs and acquisition costs as well as additional fees for brokers have been set, in practice, there has been an increase in fees payable, making it difficult for IFG and its *Affiliated Companies* to compete effectively. This has resulted in a decline in IFG's market share.

- d. **Pengelolaan Bisnis Subrogasi yang Masih Belum Optimal**
Pendapatan subrogasi memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan bagi Perusahaan. Namun, kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam tingkat kolektibilitas pengembalian dana subrogasi memengaruhi optimalisasi kinerja IFG dan *Affiliated Company*-nya pada tahun 2024. Kendala utama terletak pada terbatasnya akses dan ketersediaan data, informasi, serta dokumen yang diperlukan dalam penyelesaian aset subrogasi.
- e. **Kondisi Penyehatan Keuangan pada Perusahaan Afiliasi IFG**
Isu insolvensi likuiditas pada PT Reasuransi Nasional Indonesia ("NasRe") sebagai cucu perusahaan IFG, pada September 2024 menunjukkan tingkat solvensi sebesar -84,3%, jauh di bawah batas minimum yang ditetapkan OJK untuk perusahaan reasuransi sebesar 120%. Kondisi ini berdampak negatif terhadap kinerja bisnis Askrindo secara konsolidasi dan juga IFG Holding. Penyehatan keuangan NasRe menjadi prioritas utama untuk memperbaiki tingkat solvensi dan *Risk-Based Capital* serta memastikan keberlanjutan bisnis ke depan.
- f. **Kendala Penjualan Aset Properti IFG Life**
Nilai buku aset yang dimiliki IFG Life berada pada level yang cukup tinggi akibat kapitalisasi pajak pengalihan yang mencapai rata-rata 7%. Di sisi lain, kondisi pasar properti saat ini sedang lesu, dan dengan meningkatnya biaya pinjaman, para pembeli berharap bank dapat berperan sebagai jembatan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Disisi lain, terdapat anggapan di kalangan pembeli bahwa barang yang dilelang, yang identik dengan barang eksekusi, seharusnya ditawarkan dengan harga di bawah harga pasar. Dalam konteks ini, para pembeli juga menantikan lelang kedua dengan harapan adanya penyesuaian harga yang lebih menguntungkan.
- g. **Optimalisasi Pengelolaan Investasi**
IFG melakukan optimalisasi terkait pengelolaan aset investasi dengan dengan prinsip *Liability Driven Investment* ("LDI") dimana pada RKAP tahun 2024 ditargetkan *Yield on Investment* ("YoI") sebesar 6,0%, sedangkan prognosa YoI pada Desember 2024 diproyeksikan sebesar 6,2%. Hal ini didukung dengan strategi investasi yang disesuaikan dengan profitabilitas dari *Affiliated Company*, di mana sebelumnya mayoritas alokasi aset investasi IFG ada pada investasi deposito dan dilakukan optimalisasi penempatan pada kelas aset investasi yang memiliki imbal hasil yang lebih baik seperti penempatan investasi pada obligasi, baik pada SBN maupun obligasi korporasi, dengan tetap memperhatikan *Asset Liability Management* dan risiko.
- d. **Subrogation Business Management Remains Suboptimal**
Subrogation income has great potential to contribute significantly to the Company. However, the lack of efficiency and effectiveness in collectibility of subrogation refunds affects the optimization of IFG and its *Affiliated Company*'s performance in 2024. The main constraint lies in the limited access and availability of data, information, and documents required in the settlement of subrogation assets.
- e. **Financial Restructuring Condition of IFG's Affiliated Companies**
The liquidity insolvency issue at PT Reasuransi Nasional Indonesia ("NasRe"), a subsidiary of IFG, in September 2024 showed a solvency ratio of negative 84.3%, far below the minimum limit set by the OJK for reinsurance companies of 120%. This condition had a negative impact on the consolidated business performance of Askrindo and IFG Holding. The financial restructuring of NasRe is a top priority to improve its solvency ratio and *Risk-Based Capital*, as well as to ensure the sustainability of its business going forward.
- f. **Constraints on IFG Life's Property Asset Sales**
The book value of IFG Life's assets is quite high due to transfer tax capitalization averaging 7%. On the other hand, the property market is currently slow, and with rising lending fees, buyers hope that banks can act as a bridge to meet their needs. At the same time, there is a perception among buyers that auctioned items, which are synonymous with foreclosed properties, should be offered at below market prices. In this context, buyers are also looking forward to a second auction in the hope of more favorable price adjustments.
- g. **Optimization of Investment Management**
IFG performs optimization related to investment asset management with the principle of *Liability Driven Investment* ("LDI") where in the 2024 RKAP *Yield on Investment* ("YoI") is targeted at 6.0%, while the prognosis of YoI in December 2024 is projected at 6.2%. This is supported by investment strategy that is adjusted to the profitability of the *Affiliated Company*, where previously the majority of IFG's investment asset allocation was in deposit investments and optimized placement in investment asset classes that have better returns such as investment placement in bonds, both in Government Securities (SBN) and corporate bonds, while still paying attention to *Asset Liability Management* and risk.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024

IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
1	Optimalisasi kinerja produk dan portofolio dengan memperkuat <i>Risk Analytic</i> . Optimizing product and portfolio performance by strengthening Risk Analytics.	Mengoordinasikan pengembangan sistem <i>product library</i> dengan dashboard evaluasi otomatis untuk mempermudah analisis data kinerja produk dan kinerja portofolio IFG. Coordinating the development of product library system with automated evaluation dashboard to facilitate data analysis of product performance and IFG portfolio performance.	Pengembangan sistem evaluasi pemantauan produk pada Q3 tahun 2024. Development of product monitoring evaluation system in Q3 of 2024.	- Optimalisasi pemantauan kinerja produk. - Evaluasi pada kinerja produk mendukung hasil <i>underwriting</i> yang maksimal. - Optimization of product performance monitoring. - Evaluation on product performance supports maximum underwriting results	- Kertas kerja perhitungan <i>catastrophic modelling</i> dan <i>treaty structure</i> berdasarkan data <i>risk</i> and <i>loss profile</i> telah dipresentasikan ke anggota <i>holding</i>. Selanjutnya, kertas kerja perhitungan <i>catastrophic modelling</i> dan <i>treaty structure</i> akan digunakan sebagai salah satu referensi anggota <i>holding</i> dalam penyusunan <i>renewal treaty</i> tahun 2025. - Telah dibentuk <i>dashboard</i> evaluasi kinerja produk untuk 1 (satu) anggota <i>holding</i> sebagai <i>pilot project</i>. - Working papers on catastrophic modeling and treaty structure calculations based on risk and loss profile data have been presented to holding company members. Furthermore, the working papers on catastrophic modeling and treaty structure calculations will be used as a reference for holding company members in preparing the 2025 treaty renewal. - A product performance evaluation dashboard has been created for one holding company member as a pilot project.
2	Meningkatkan fasilitas pada program pencegahan kecelakaan. Improving facilities for accident prevention programs.	Meningkatkan fasilitas pada program pencegahan kecelakaan untuk mengurangi potensi klaim bersama dengan <i>stakeholder</i> terkait melalui pemanfaatan <i>historical data</i> untuk menyusun program-program interaktif yang bermanfaat untuk masyarakat. Improving facilities in accident prevention programs to reduce potential claims with relevant stakeholders through the use of historical data to develop interactive programs that benefit the community.	Analisis efektivitas program untuk internal dan eksternal <i>stakeholder</i> dan implementasi penggunaan data untuk mendukung efektivitas program pencegahan kecelakaan lalu lintas melalui <i>socio engineering</i> . Analysis of program effectiveness for internal and external stakeholders and implementation of data usage to support effectiveness of traffic accident prevention programs through socio engineering.	- Penurunan tingkat kecelakaan dan fatalitas pada titik yang menjadi target program pencegahan kecelakaan. - Penurunan rasio klaim sebesar 2% di tahun 2024. - Decrease in accident and fatality rates at points targeted by the accident prevention program. - A 2% reduction in the claims ratio by 2024.	- Pelaksanaan Program Peduli Keselamatan Lalu Lintas (PPKL) di 852 sekolah dan universitas. - SMS/WA <i>blast</i> di 1.887 titik rawan kecelakaan. - Implementation of the Traffic Safety Awareness Program (PPKL) in 852 schools and universities. - SMS/WA blasts at 1,887 accident-prone locations.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
3	Meningkatkan penetrasi IW dan SW dengan menjangkau pelanggan secara langsung. Increasing Compulsory Premiums and Compulsory Contributions penetration by reaching out to customers directly.	Mendorong upaya Jasa Raharja untuk meningkatkan kolektibilitas pada IW dan SW melalui perbaikan proses penagihan, di antaranya dengan cara bekerja sama dengan <i>stakeholder</i> terkait untuk optimalisasi penagihan SW dan IW, serta memanfaatkan aplikasi Jasa Raharja untuk pengiriman <i>reminder</i> maupun pengutipan SW. Encouraging Jasa Raharja's efforts to improve collectibility on Compulsory Premiums and Compulsory Contributions through improved billing processes, including by working with relevant stakeholders to improve collectability, and utilizing the Jasa Raharja application for sending reminders and Compulsory Contributions quotations.	Proses dan sistem reminder untuk SW dapat terintegrasi secara penuh serta kerja sama dengan <i>stakeholder</i> terkait untuk penagihan SW dan IW. The process and reminder system for Compulsory Contributions as well as cooperation with relevant stakeholders for Compulsory Premiums and Compulsory Contributions collection can be fully integrated.	- Meningkatkan kesadaran pemilik kendaraan bermotor untuk membayar pajak. - Meningkatkan penerimaan SW menjadi Rp4,7 triliun dan peningkatan penerimaan IW menjadi Rp519 miliar pada tahun 2024. - Increase awareness of motor vehicle owners to pay taxes. - Increase Compulsory Contributions revenue to IDR4.7 trillion and increase Compulsory Premiums revenue to IDR519 billion by 2024.	- Pelaksanaan <i>pilot project</i> implementasi JRku Web Modul Iuran Wajib Kendaraan Bermotor Umum (IWKBUM) di 4 cabang (DKI Jakarta, Lampung, Jawa Tengah, dan Sumatera Selatan). - Melakukan perjanjian kerja sama dengan perusahaan angkutan sewa khusus PT Teknologi Pengangkutan Indonesian dalam peningkatan IWKBUM. - Pelaksanaan penandatanganan bersama DAMRI tentang sistem integrasi Data Penumpang KBU Damri sebagai bahan kajian pengutipan sistem manifest. - Implementation of a pilot project for the implementation of the JRku Web Module for Compulsory Premiums for Public Motor Vehicle (IWKBUM) in 4 branches (DKI Jakarta, Lampung, Central Java, and South Sumatra). - Conducting a cooperation agreement with the special rental transportation company PT Teknologi Pengangkutan Indonesian in increasing IWKBUM. - Signing a joint agreement with DAMRI on the integration of the Damri KBU Passenger Data system as a basis for studying the implementation of the manifest system.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
4	Optimalisasi pengelolaan penugasan pemerintah Optimizing the management of government assignments	Mendorong upaya <i>Affiliated Company</i> dalam mengoptimalkan dan memastikan program penugasan Pemerintah yang <i>profitable</i> , terutama pada KUR, JamkespimpRI, Jamkesmen dan Jamkestama, serta AUTP dan AUTSK. Encouraging <i>Affiliated Company</i> efforts in optimizing and ensuring Government assignment program that are profitable, especially in People's Business Credit (KUR), Health Insurance for Indonesian Leaders (JamkespimpRI), Health Insurance for Ministers and Certain Officials (Jamkesmen) and Primary Health Insurance (Jamkestama) as well as Rice Farming Insurance (AUTP) and Cattle/Buffalo Farming Insurance (AUTSK).	Mengoptimalkan penugasan pemerintah, pada lini bisnis berikut: Optimizing government assignments in the following business lines: KUR Tercapai implementasi skema KUR yang baru. Optimizing government assignments, in the following business lines: KUR (People's Business Credit) Achieved the implementation of the new KUR scheme. Non-KUR JamkespimpRI Pengembangan atas program jaminan kesehatan Pejabat Negara diperluas dengan penyelenggaraan program jaminan kesehatan bagi Kepala Perwakilan RI dan Pejabat Tertentu di Luar Negeri (JamkespimpRI) sesuai dengan Perpres Nomor 110 Tahun 2022. Program jaminan kesehatan ini diinisiasi Kementerian Luar Negeri Bersama dengan Kementerian Keuangan, dengan estimasi peserta mencapai 459 peserta dan estimasi premi per tahun sebesar IDR184 miliar.	KUR - Mengetahui potensi klaim ke depan, mengoptimalkan penyaluran KUR dengan akses UMKM yang lebih luas, cepat, dan penguatan kapasitas Penjaminan. - Menghasilkan penyesuaian tarif IJP melalui skema KUR baru sesuai dengan risk profile sehingga terdapat potensi kenaikan pendapatan IJP sebesar Rp500 miliar. - Menghasilkan pendapatan <i>new business</i> dari premi JamkespimpRI, yaitu sebesar Rp184 miliar KUR (People's Business Credit) - Understood the potential of future claims, optimizing KUR distribution with wider MSME access, fast, and strengthening the Guarantee capacity. - Produced IJP tariff adjustments through the new KUR scheme in accordance with the risk profile so that there is a potential increase in IJP revenue of IDR 500 billion. - Generated new business income from JamkespimpRI premiums, amounting to IDR 184 billion. Non-KUR Bisnis Jamkesmen dan Jamkestama, serta AUTP dan AUTS/K dapat menjadi bisnis penugasan Pemerintah yang <i>profitable</i> dan <i>sustainable</i> . Non-KUR Jamkesmen and Jamkestama business, as well as AUTP and AUTS/K may be a Government assignment business that is profitable and sustainable.	KUR - Telah melakukan perhitungan dan <i>re-align</i> bersama dengan BRI terkait penyesuaian tarif IJP. - Penyusunan <i>draft</i> penyesuaian PKS KUR dan telah dikirimkan ke Jamkrindo dan Askrindo. - Bersama KBUMN telah mengikuti Rakomjak KUR pada tanggal 24 Desember 2024. Non-KUR: Jamkesmen/tama/PimpRI/purna Sampai dengan tahun 2024, perolehan premi Jamkesmen, Jamkestama, dan JamkesPimpRI sebesar Rp544 miliar mencapai 98,65% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp551 miliar. Selain itu, loss ratio Jamkesmen/tama tahun 2024 mencatatkan sebesar 105,68% sehingga dibutuhkan penyesuaian tarif. Asuransi Purna Jabatan Sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut : - telah terbit Perpres Nomor 121 tahun 2024 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Purnatugas Menteri Negara; dan - dalam Penyusunan PKS dengan Sekretariat Negara dan BPJS.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
				- Jamkesmen dan Jamkestama Sebagai tindak lanjut dari implementasi kenaikan iuran Premi Jamkesmen dan Jamkestama berkisar Rp5 Juta s.d. Rp6 Juta yang tidak berlaku surut, untuk menyusun kajian skema usulan kompensasi atas kerugian pelaksanaan bisnis Jamkesmen dan Jamkestama kepada Kementerian Keuangan sebagai salah satu upaya dalam perbaikan pencapaian kinerja Jasindo. - Jamkesmen and Jamkestama As a follow-up to the implementation of the increase in Jamkesmen and Jamkestama premiums ranging from IDR 5 million to IDR 6 million which is not retroactive, to prepare a review of the proposed compensation scheme for the loss of Jamkesmen and Jamkestama business implementation to the Ministry of Finance as one of the efforts in improving Jasindo's performance achievement.	KUR - Calculations and re-alignment have been implemented with BRI regarding the adjustment of IJP rates. - A draft of the KUR Cooperation Agreement adjustment has been prepared and sent to Jamkrindo and Askrindo. - Together with Ministry of SOEs, we participated in the KUR for Coordination and Synchronization Meeting for Slum Area Quality Improvement Program (Rakomjak) on December 24, 2024. Non-KUR: Jamkesmen/tama/PimpRI/purna By 2024, the premium income for Jamkesmen, Jamkestama, and JamkesPimpRI, totaling IDR 544 billion, reached 98.65% of the 2024 Budget Plan (RKAP) of IDR 551 billion. Additionally, the loss ratio for Jamkesmen/tama in 2024 were at 105.68%, requiring a tariff adjustment. Retirement Insurance As of 2024, the following applies: - Presidential Regulation No. 121 of 2024 concerning Health Maintenance Insurance for Retired State Ministers has been issued; and - In the preparation of the Cooperation Agreement with the State Secretariat and BPJS.
				AUTP dan AUTSK Menyusun rancangan skema baru untuk AUTP dan evaluasi <i>term and condition</i> untuk AUTSK supaya dapat dilaksanakan dengan skema yang lebih tepat. AUTP and AUTSK Draft a new scheme for AUTP and evaluate the terms and conditions for AUTSK so that it can be implemented with a better scheme.	

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					AUTP/AUTSK: AUTP Sampai tahun 2024, perolehan premi AUTP sebesar Rp50,2 miliar mencapai 61,59% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp81,5 miliar. AUTSK Tidak ada realisasi AUTSK di tahun 2024 karena Kementerian Pertanian menunda pelaksanaan program ini sebagai dampak dari realokasi anggaran bantuan APBN untuk AUTSK yang dilakukan oleh Pemerintah. AUTP/AUTSK: AUTP (Rice Farming Insurance) By 2024, AUTP premium income of IDR 50.2 billion will reach 61.59% of the 2024 RKAP of IDR 81.5 billion. AUTSK (Cattle/Buffalo Farming Insurance) There was no realization of AUTSK in 2024 because the Ministry of Agriculture postponed the implementation of this program as a result of the government's reallocation of the national budget assistance for AUTSK.
5	Menciptakan keunggulan kompetitif dengan penguasaan pasar (didukung reasuransi). Creating competitive advantage with market dominance (supported by reinsurance).	Melalui cucu usaha NasRe maupun perusahaan reasuransi di ekosistem BUMN, untuk meningkatkan pangsa pasar melalui penguatan reasuransi dalam rangka menciptakan harga yang kompetitif di pasar. Through NasRe's sub-subsidiaries and reinsurance companies in the SOE ecosystem, to increase market share through strengthening reinsurance in order to create competitive prices in the market.	- Kenaikan <i>market share</i> Group IFG di ekosistem BUMN, salah satunya melalui <i>win back</i> bisnis dari <i>account</i> BUMN, seperti PLN. - Kapasitas IFG dapat meningkat menjadi Rp1,35 triliun - Increase IFG Group's market share in the SOE ecosystem, one of which is through win back business from SOE accounts, such as PLN. - IFG's capacity may increase to IDR 1.35 trillion.	Menambahkan bisnis baru dan <i>joint capacity</i> dan dapat meningkatkan <i>market share</i> grup IFG pada lini bisnis <i>property</i> sebesar 2 poin pada tahun 2024. Adding new business and joint capacity and can increase IFG group market share in property business line by 2 points in 2024.	Inisiatif <i>joint-capacity</i> telah direalisasikan pada tahun 2024 bersama anggota holding IFG, serta bekerja sama dengan RIU untuk strategi tender-tender BUMN. Realisasi premi dari <i>joint-capacity</i> sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp905,88 miliar mencapai 142,67% dari target tahun 2024 sebesar Rp634,95 miliar. The joint-capacity initiative was realized in 2024 together with IFG holding members, as well as in collaboration with RIU for SOE tender strategies. The realization of premiums from joint-capacity up to 2024 amounted to IDR 905.88 billion, reaching 142.67% of the 2024 target of IDR 634.95 billion.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
6	Membangun <i>joint-capacity financial lines</i> melalui konsorsium atau koasuransi. Establishing joint-capacity financial lines through consortium or coinsurance.	Memperkuat lini bisnis <i>financial lines</i> di IFG melalui <i>joint capacity</i> dengan skema konsorsium atau koasuransi antara anggota IFG. Strengthening financial lines business in IFG through joint capacity with consortium or coinsurance schemes between IFG members.	Kenaikan kapasitas IFG untuk meningkatkan probabilitas dalam memenangkan tender dengan nilai proyek yang besar sehingga dapat berkontribusi untuk menghasilkan kenaikan premi dan Hasil <i>underwriting</i> (HUW) di lini bisnis <i>suretyship</i> dan mengoptimalkan peluang bisnis dan memperkuat posisi dalam industri dengan fokus pada sektor <i>financial lines</i> . The increase in IFG capacity to boost the probability of winning tenders with large project values to contribute to generating an increase in premiums and underwriting results (HUW) in the Suretyship business and improve business opportunities and strengthen the position in the industry with a focus on the financial lines sector.	- Mengatasi persaingan harga di antara anggota grup IFG. - Mendorong peningkatan premi dari konsorsium/koasuransi <i>suretyship</i> sebesar Rp68 miliar pada Jasindo, Jamkrindo, JRP, dan Askrindo. - Meningkatkan pangsa pasar IFG Group pada lini bisnis <i>suretyship</i> sebesar 2 poin pada tahun 2024. - Overcome price competition among IFG group members. - Boost premium increase from <i>suretyship</i> consortium/co-insurance of IDR 68 billion in Jasindo, Jamkrindo, JRP, and Askrindo. - Increase IFG Group's market share in <i>suretyship</i> business line by 2 points by 2024.	Telah dilakukan penandatanganan MoU konsorsium atau koasuransi <i>suretyship</i> antar anggota Holding IFG. The MoU for consortium or <i>suretyship</i> coinsurance between IFG Holding members has been signed.
7	Memanfaatkan akses terhadap ekosistem BUMN, afiliasi & pemerintahan. Leveraging access to ecosystem of SOEs, affiliates & government.	Mendorong dan mengoordinasikan sinergi dengan ekosistem BUMN, afiliasi dan pemerintahan untuk meningkatkan bisnis yang <i>profitable</i> dari segmen yang menjadi fokus di anggota IFG. Encouraging and coordinating synergies with the ecosystem of SOEs, affiliates and governments to increase profitable business from the focus segments of IFG members.	- Meningkatkan jumlah kerja sama bisnis dengan entitas BUMN, maupun di uar ekosistem BUMN, yaitu afiliasi dan lembaga pemerintahan. - Kenaikan premi IFG dan <i>Affiliated Company</i> yang berasal dari ekosistem BUMN. - Increase the number of business cooperation with SOE entities, as well as outside the SOE ecosystem, namely affiliates and government agencies. - Increase in IFG and <i>Affiliated Company</i> premiums derived from the SOE ecosystem.	Peningkatan penerimaan premi dan HUW grup IFG terutama di Jasindo, Askrindo dan JRP, yang berasal dari ekosistem BUMN, afiliasi dan lembaga Pemerintahan sebesar 5%. Increase in premium income And underwriting results of IFG Group, especially in Jasindo, Askrindo and JRP, originating from the SOE ecosystem, affiliates and Government agencies by 5%.	- Telah dilaksanakan penandatanganan MoU kerjasama bisnis antara IFG dengan Telkomsel terkait inisiasi pembentukan ekosistem digital melalui solusi asuransi. - Telah dilakukannya penyusunan <i>data profiling targeted market</i> di ekosistem BUMN berdasarkan <i>pipeline</i> BUMN Anak Perusahaan. Hingga tahun 2024, Jasindo bekerja sama dengan IndiHome dalam menyediakan proteksi kebakaran bagi pelanggan IndiHome, serta berkolaborasi dengan InJourney untuk menyediakan proteksi perjalanan bagi para <i>traveler</i>. - An MoU on business cooperation between IFG and Telkomsel has been signed regarding the initiation of a digital ecosystem through insurance solutions. - Targeted market profiling data has been compiled in the SOE ecosystem based on the pipeline of SOE subsidiaries. Until 2024, Jasindo has collaborated with IndiHome in providing fire protection for IndiHome customers, as well as collaborating with InJourney to provide travel protection for travelers.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
8	Menumbuhkan Penjaminan/asuransi kredit selektif secara produktif dengan <i>stop-loss</i> dan <i>underwriting</i> yang <i>robust</i> . Selectively growing productive credit guarantees/insurance with <i>stop-loss</i> and robust <i>underwriting</i>	Memperkuat bisnis <i>financial lines</i> di IFG adalah melalui penjaminan/asuransi kredit produktif secara selektif dengan <i>stop-loss</i> dan <i>underwriting</i> yang <i>robust</i> . Strengthening the financial lines business in IFG through credit guarantee/insurance. Selective productive loans with <i>stop-loss</i> and robust <i>underwriting</i> .	- Tercapai kerja sama dengan Perbankan untuk asuransi kredit produktif dengan skema <i>pricing</i> dan <i>term and condition</i> yang lebih <i>robust</i> seperti <i>stop-loss</i>. - Peningkatan penetrasi pasar pada produk asuransi kredit di luar penugasan pemerintah, terutama kredit produktif. - Achieved cooperation with banks for productive credit insurance with more robust pricing schemes and terms and conditions such as <i>stop-loss</i>. - Increased market penetration in credit insurance products outside of government assignments, especially productive credit.	Pencapaian minimum 2 PKS baru dengan Perbankan untuk kerja sama asuransi kredit produktif pada Askrindo dan Jamkrindo. Increased recovery of IFG's IFG subrogation rights with potential subrogation assets of IDR 1.5 trillion.	- Telah disampaikan rekomendasi perubahan <i>rate</i> dari <i>Product Holding Committee</i> terkait IJP/ Premi untuk portofolio Bisnis Asuransi kredit, spesifik untuk produk Kupra. - IFG telah menyampaikan surat balasan kepada BRI sebagai tanggapan atas permintaan penghapusan klausul <i>stop-loss</i>. Dalam surat tersebut, IFG mengajukan permohonan agar klausul <i>stop-loss</i> tersebut dapat dikaji ulang. - Recommendations for rate changes have been submitted by the Product Holding Committee regarding IJP/ Premiums for the credit insurance business portfolio, specifically for People's Rural Business Credit (Kupra) products. - IFG has sent a response letter to BRI in response to the request to remove the <i>stop-loss</i> clause. In the letter, IFG requested that the <i>stop-loss</i> clause be reviewed.
9	Mengembangkan model bisnis untuk meningkatkan <i>recovery</i> dari hak subrogasi. Developing business models to increase recovery from subrogation rights	Meningkatkan <i>recovery</i> atas hak subrogasi IFG yang diamanatkan kepada PT Bahana Kapital Investa ("BKI") untuk seluruh Group sehingga terjadi efisiensi dari penanganan subrogasi. Salah satu program yang akan dijalankan BKI adalah <i>recovery</i> subrogasi melalui <i>direct bank access</i> . Increasing the recovery of IFG subrogation rights mandated to PT Bahana Kapital Investa ("BKI") for the entire Group so that there is efficiency in handling subrogation. One of the programs to be implemented by BKI is subrogation recovery through direct bank access.	- Melakukan kerja sama subrogasi antara BKI, <i>Affiliated Company</i> asuransi dan penjaminan dan/atau bank melalui skema <i>direct access</i>. <i>Recovery</i> subrogasi dari BKI lebih dari Rp250 miliar. - Pendapatan dari pengelolaan subrogasi di BKI mencapai Rp25 miliar. - Conduct subrogation cooperation between BKI, <i>Affiliated Company</i> insurance and guarantee and/or bank through direct access scheme. - Recovery of subrogation from BKI is more than IDR 250 billion. - Revenue from subrogation management at BKI reached IDR 25 billion	Meningkatkan <i>recovery</i> atas hak subrogasi IFG dengan potensi aset subrogasi sebesar Rp1,5 triliun. Increased recovery of IFG's IFG subrogation rights with potential subrogation assets of IDR 1.5 trillion.	Pada tahun 2024, BKI mencatatkan beberapa <i>milestone</i>: - Menandatangani PKS pengelolaan aset subrogasi dengan Jamkrindo dan Askrindo; - Menandatangani NDA dengan Bank BRI untuk akses data terkait pekerjaan rekonsiliasi; - Menandatangani PKS dengan mitra penagih terkait penagihan langsung kepada debitur; - Melakukan <i>piloting project</i> rekonsiliasi di wilayah kerja Malang, yang akan diperluas ke wilayah kerja Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya. - Memulai proses rekonsiliasi KUR Gen 1 dan telah menemukan 72 data debitur Askrindo Se-Indonesia dan 1800 data debitur Jamkrindo wilayah Malang. Atas data tersebut BKI telah mengirimkan kepada Bank BRI untuk diproses lebih lanjut; dan - Selain itu, BKI tengah mengeksplorasi kerja sama baru dengan perbankan pernyalir dana KUR dan mengeksplorasi subrogasi <i>surety</i>, KBC, dan KPRS FLPP Bank BTN. Sampai dengan tahun 2024, <i>recovery rate</i> di Jamkrindo mencapai 24,07% (di atas RKAP 2024, sebesar 22,87%), namun <i>recovery rate</i> di Askrindo mencapai 28,38% (di bawah RKAP 2024, sebesar 36,86%).

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					In 2024, BKL achieved several milestones: • Signed a cooperation agreement on subrogation asset management with Jamkrindo and Askrindo; • Signed an NDA with Bank BRI for access to data related to reconciliation work; • Signed an MOU with collection partners regarding direct collection from debtors; • Conducted a reconciliation pilot project in the Malang work area, which will be expanded to the Bandung, Semarang, Yogyakarta, and Surabaya work areas. • Initiated the reconciliation process for KUR Gen 1 and identifying 72 Askrindo debtor records nationwide and 1,800 Jamkrindo debtor records in the Malang region. Based on this data, BKL has sent it to Bank BRI for further processing; and • Additionally, BKL is exploring new collaborations with banks that disburse KUR funds and exploring subrogation of surety, KBG, and Affordable Home Ownership Credit Housing Financing Liquidity Facility (KPRS FLPP) of Bank BTN. As of 2024, the recovery rate at Jamkrindo reached 24.07% (above the 2024 RKAP target of 22.87%), while the recovery rate at Askrindo reached 28.38% (below the 2024 RKAP target of 36.86%).

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024

IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
10	Memaksimalkan produktivitas dari aset properti. Maximizing productivity from property assets.	Meningkatkan sinergi Holding, anggota holding dan BUMN untuk optimalisasi pengelolaan aset di IFG. Enhancing synergy between Holding, holding members and SOEs to optimize asset management in IFG.	- PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU") menghasilkan pendapatan dari optimalisasi aset yang dikerjasamakan holding dan anggota holding IFG serta BUMN. - Integrasi database aktiva tetap. - Pembuatan Roadmap pengelolaan aset. - Optimalisasi aset IFG. - PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU") generates revenue from the optimization of assets cooperated by the holding and IFG holding members and SOEs. - Integration of fixed asset database. - Creation of asset management roadmap. - Optimization of IFG assets.	Optimalisasi aset <i>idle</i> di IFG Group. Optimization of idle assets in IFG Group.	Sampai dengan akhir triwulan IV 2024 telah dilakukan optimalisasi aset di grup IFG, yakni: - GNTU menghasilkan pendapatan dari optimalisasi aset yang dikerjasamakan holding dan anggota holding IFG serta BUMN. - Tersedianya database aktiva tetap di Onedata.ifg.id berupa <i>dashboard</i>; - Penyusunan <i>roadmap</i> pengelolaan aset dengan rencana penyelesaian di triwulan IV 2024; - Optimalisasi aset grup IFG dalam bentuk penjualan aset properti milik IFG Life. Sebagai bagian dari upaya optimalisasi portofolio aset, IFG Life telah melaksanakan penjualan aset properti kepada Bank BTN dan PT Jamkrindo dengan total nilai transaksi sebesar Rp66,86 miliar. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, memperkuat posisi likuiditas, serta mendorong peningkatan rasio solvabilitas perusahaan. a. Penjualan kepada Bank BTN – Rp20,26 miliar, meliputi aset yang berlokasi di Mojokerto, Tegal, dan Pangkal Pinang, dengan manfaat strategis sebagai berikut:

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					- Perolehan capital gain sebesar 0,56% serta pengurangan biaya pemeliharaan aset. Hasil penjualan dialihkan ke instrumen SBN dengan potensi imbal hasil sebesar Rp4,23 miliar. Kontribusi terhadap peningkatan rasio likuiditas sebesar 0,83% dan RBC sebesar 0,51%, seiring penurunan risiko pasar sebesar 8,058 poin. Penjualan kepada PT Jamkrindo – Rp46,6 miliar, meliputi aset di wilayah Balikpapan dan Malang, dengan dampak sebagai berikut: a. Efisiensi biaya operasional tahunan sebesar ±Rp1,7 miliar. b. Potensi pendapatan dari reinvestasi ke SBN sebesar Rp7,64 miliar. c. Penguatan rasio likuiditas dari 114,55% menjadi 114,63% dan peningkatan RBC sebesar 0,65%, seiring penurunan risiko pasar sebesar 10.524 poin. i) By the end of the fourth quarter of 2024, asset optimization had been conducted within the IFG group, namely: d. GNTU generated revenue from asset optimization in collaboration with the holding company and IFG holding members as well as state-owned enterprises. e. Availability of a fixed asset database on Onedata.ifg.id in the form of a dashboard; f. Development of an asset management roadmap with completion planned for the fourth quarter of 2024;

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					- Asset optimization within the IFG group in the form of the sale of IFG Life's property assets. As part of efforts to optimize its asset portfolio, IFG Life has completed the sale of property assets to Bank BTN and PT Jamkrindo, with a total transaction value of IDR 66.86 billion. This initiative aims to enhance asset management efficiency, strengthen liquidity positions, and promote improvements in the company's solvency ratio. - Sale to Bank BTN – IDR 20.26 billion, covering assets located in Mojokerto, Tegal, and Pangkal Pinang, with the following strategic benefits: a. Capital gains of 0.56% and a reduction in asset maintenance costs. b. Proceeds from the sale were transferred to SBN instruments with a potential return of IDR 4.23 billion. c. Contribution to an increase in the liquidity ratio of 0.83% and RBC of 0.51%, along with a decrease in market risk of 8,058 points. i) -Sale to PT Jamkrindo – IDR 46.6 billion, covering assets in the Balikpapan and Malang regions, with the following impacts: d. Annual operational cost efficiency of ±IDR 1.7 billion. e. Potential income from reinvestment in SBN of IDR 7.64 billion. f. Strengthening of the liquidity ratio from 114.55% to 114.63% and an increase in RBC of 0.65%, in line with a decrease in market risk of 10,524 points.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
11	Meningkatkan penetrasi pada segmen usaha menengah (<i>mid-market</i>). Increasing penetration in the mid-market business segment	Melakukan ekspansi pasar ke segmen menengah yang belum tergarap dengan maksimal sebelumnya. Expand the market to the middle segment that has not been maximized before.	- Tersedianya kajian bisnis (<i>primary research</i>) terkait penetrasi segmen usaha menengah (<i>mid-market</i>). - Penyusunan <i>Go-to-market</i> ("GTM") <i>strategy</i>. - Penyusunan model distribusi dan <i>roadmap</i> kapabilitas digital untuk operasional penetrasi segmen usaha menengah (<i>mid-market</i>). - Inkubasi penetrasi ke segmen usaha menengah. - GTM <i>strategy</i>/strategi pemasaran. - Target model distribusi. <i>Roadmap</i> pengembangan <i>platform digital</i>. - Availability of business studies (<i>primary research</i>) related to penetration of the mid-market segment. - Development of <i>Go-to-market</i> ("GTM") <i>strategy</i>. - Development of distribution model and digital capability <i>roadmap</i> for mid-market penetration operations. - Incubation of penetration into the mid-market segment. - GTM <i>strategy</i>/marketing <i>strategy</i>. - Target distribution model. - Digital platform development <i>roadmap</i>.	- Meluaskan pangsa pasar ke segmen menengah melalui jaringan IFG. - Ekspansi model distribusi dan kapabilitas digital kepada usaha menengah. - Peningkatan premi dari segmen <i>mid-market</i> sebesar Rp116 miliar-Rp312 miliar per tahun. - Expansion of market share to mid-market segment through IFG network. - Expansion of distribution models and digital capabilities to mid-sized businesses. - Increased premium from the mid-market segment by IDR 116 billion up to IDR 312 billion per year.	Askrindo: Produk asuransi mikro telah berjalan dengan realisasi per 31 Desember 2024 sebagai berikut: - Usahaku & Rumahku dengan jumlah polis sebanyak 3.615 (1.344 Rumahku & 2.271 Usahaku). - Bahari dengan jumlah polis sebanyak 11. Jasindo: <i>Go-live</i> kerja sama IFG dan Telkomsel untuk produk proteksi pelanggan Indihome. - Kerja sama dengan InJourney untuk produk asuransi perjalanan. <i>Go-live</i> kerja sama di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Terminal 3 dengan model <i>advertising</i>. - Realisasi atas kerja sama Jasindo dan InJourney (Asuransi Perjalanan) sebanyak 45 polis. JRP: Untuk asuransi kebakaran rumah dari pembelian token berbasis santunan, skema penjualan sedang dalam proses penyusunan dan juga diperlukan persetujuan kerja sama dengan IconPlus. Askrindo: Microinsurance products have been running with the following realization as of December 31, 2024: - Usahaku & Rumahku with a total of 3,615 policies (1,344 Rumahku & 2,271 Usahaku). - Bahari with a total of 11 policies. Jasindo: <i>Go-live</i> collaboration between IFG and Telkomsel for Indihome customer protection products. - Collaboration with InJourney for travel insurance products. <i>Go-live</i> collaboration at Soekarno-Hatta International Airport Terminal 3 with an <i>advertising</i> model. - Realization of the collaboration between Jasindo and InJourney (Travel Insurance) with 45 policies. JRP: For home fire insurance from token purchases based on compensation, the sales scheme is currently being developed, and approval for the collaboration with IconPlus is also required.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
12	Masuk ke bisnis ritel untuk meningkatkan pertumbuhan (MTPL, properti residensial dan mikroasuransi). Entering into retail business to increase growth (MTPL, residential property, and micro insurance)	Melakukan ekspansi pasar ke segmen ritel (MTPL, Properti Residensial dan mikroasuransi) yang belum tergarap dengan maksimal sebelumnya. Expanding the market to retail segments (MTPL, Residential Property and microinsurance) that have not been maximized before.	- Terlaksananya Inkubasi MTPL, residensial <i>property</i> (FGD & Survey). - Penetrasi mikroasuransi melalui <i>Community Development</i>. - Tersedianya GTM strategy. - Peningkatan kapabilitas digital untuk model distribusi B2C dan B2B2C. - Tersedianya kajian bisnis terkait penetrasi segmen ritel (MTPL, Properti Residensial, dan Mikroasuransi). - Penyusunan GTM strategy. - Penyusunan model distribusi dan <i>roadmap</i> kapabilitas digital untuk operasional penetrasi segmen ritel. - Implementation of MTPL Incubation, residential property (FGD & Survey). - Microinsurance penetration through Community Development. - Availability of GTM strategy. - Increased digital capabilities for B2C and B2B2C distribution models. - Availability of business studies related to retail segment penetration (MTPL, Residential Property, and Microinsurance). - Development of GTM strategy. - Development of distribution model and digital capability roadmap for retail segment penetration operations.	- Meluaskan pangsa pasar ke segmen ritel. - Ekspansi model distribusi dan kapabilitas operasional berbasis digital untuk produk MTPL. - Peningkatan premi dari ritel sebesar Rp18,9 miliar/tahun. - Eksposur digital sebesar Rp32 miliar. - Expanding market share to the retail segment. - Expansion of distribution model and digital-based operational capability for MTPL products. - Premium increase from retail of IDR 18.9 billion/year. - Digital exposure of IDR 32 billion.	- Dimulai dengan rilis izin OJK untuk produk TPL <i>stand alone</i> dan dilanjutkan dengan <i>piloting</i> di saluran distribusi cabang, agen, dan digital melalui One by IFG menghasilkan >1500 polis. - Finalisasi penyusunan kajian terkait regulasi penyelenggaraan MTPL. - Finalisasi kajian <i>rebranding</i> produk ritel JRP dimulai dari produk TPL. - Inisiasi uji coba terkait implementasi AI untuk proses klaim kendaraan bermotor. - Started with the release of OJK license for stand alone TPL products and continued with piloting in branch, agent, and digital distribution channels through One by IFG resulting in >1500 policies. - Finalized the preparation of studies related to the regulation of the implementation of MTPL. - Finalized the JRP retail product rebranding study starting from TPL products. - Initiated trials related to the implementation of AI for the motor vehicle claim process.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
13	Mengembangkan bisnis <i>worksite</i> & ritel dengan bertumpu pada korporasi. Developing worksite and retail business by relying on corporations	Mendorong pengembangan Bisnis <i>Worksite</i> melalui dua pendekatan, yaitu <i>high-end niche</i> ; dan <i>collective approach</i> , yaitu <i>corporate</i> sebagai <i>anchor</i> dengan proposisi <i>top-up</i> untuk karyawan. Encouraging the development of Worksite Business through two approaches, namely high-end niche; and collective approach, namely corporate as an anchor with top-up proposition for employees.	• Peluncuran produk <i>top-up</i> proteksi korporasi IFG Life di level individu (karyawan). • Kapabilitas digital terintegrasi untuk model bisnis B2B, B2B2C, dan B2C. • <i>Launching</i> produk (Top-up korporasi yang akan dijual dengan strategi baru). • Peningkatan premi penjualan dari <i>channel worksite</i>. • Implementasi GTM <i>strategy</i> dengan model bisnis B2B (SDM), B2B2C (sales korporasi), dan B2C (karyawan) berbasis digital. • Launch of IFG Life corporate protection top-up product at individual (employee) level. • Integrated digital capabilities for B2B, B2B2C, and B2C business models. • Product launching (corporate top-up to be sold with new strategy). • Increased premium sales from worksite channel. • Implementation of GTM <i>strategy</i> with digital-based B2B (HC), B2B2C (corporate sales), and B2C (employee) business models.	• Potensi bisnis ritel dengan pemenuhan <i>gap</i> manfaat kesehatan korporasi dan kebutuhan karyawan. • <i>End-to-end customer journey</i> yang <i>seamless</i> antara sales korporasi, Tim SDM, dan karyawan. • Target APE 25M dan GWP 17M. • 20 <i>Worksite Specialist</i> pada Des 2024 dengan <i>average active ratio</i> 83%, <i>case size</i> untuk <i>Life Protection Platinum</i> Rp14 juta, <i>Life Cover</i> Rp3,6 juta dan <i>Life Chance</i> Rp1,8 juta. • Tambahan potensi bisnis dari produk baru LPP Plus untuk segmen <i>high net worth</i>. • Retail business potential by fulfilling the gap between corporate health benefits and employee needs. • Seamless end-to-end customer journey between corporate sales, HC team, and employees. • Target APE 25M and GWP 17M. • 20 <i>Worksite Specialists</i> by December 2024 with an average active ratio of 83%, case size for <i>Life Protection Platinum</i> IDR 14 million, <i>Life Cover</i> IDR 3.6 million and <i>Life Chance</i> IDR 1.8 million. • Additional business potential from new product LPP Plus for high net worth segment.	• Bisnis <i>worksite</i> masih dalam proses finalisasi bisnis model yang baru untuk menggarap ekosistem BUMN. Namun demikian, bisnis <i>worksite</i> sudah mulai memiliki traksi dengan diluncurkannya produk LPP Bajo. • Pendapatan IFG Life secara induk sebagian besar diperoleh dari lini bisnis korporasi - <i>worksite</i> dengan pencapaian sebesar Rp1,61 triliun atau setara dengan 90,22% dari total premi IFG Life secara induk. • The worksite business is still in the process of finalizing a new business model to develop the state-owned enterprise ecosystem. However, the worksite business has begun to gain traction with the launch of the LPP Bajo product. • IFG Life's parent company revenue is primarily derived from the corporate worksite business line, which achieved a total of IDR 1.61 trillion, equivalent to 90.22% of IFG Life's total premiums.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
14	Distribusi terintegrasi:	Mengoordinasikan integrasi semua <i>sales</i> pada segmen ritel dalam satu wadah serta melakukan digitalisasi pada proses bisnis dan penjualan. Coordinating the integration of all sales in the retail segment in one place and digitize business and sales processes.	- Tersedianya kajian <i>roadmap</i> dan kapabilitas <i>digital channel</i> distribusi terintegrasi. - Tersedianya strategi pemasaran untuk One by IFG sebagai platform digital terintegrasi & penggunaan <i>big data</i>. - Sudah memiliki perizinan OJK untuk penjualan multi produk (reksa dana, Asuransi Jiwa, dan Asuransi Umum). - Terdapat satu entitas khusus mengelola dan mengembangkan <i>channel</i> distribusi khususnya ritel & <i>mid-market</i>. - Memiliki platform digital terintegrasi pada ekosistem IFG. - Memiliki izin atas penjualan produk dan layanan IFG. - Availability of roadmap and capability study for digital integrated distribution channel. - Availability of marketing strategy for One by IFG as an integrated digital platform & use of big data. - Availability of OJK license for multi-product sales (mutual fund, Life Insurance, and General Insurance). - Has one entity specialized in managing and developing distribution channels, especially retail & mid-market. - Has an integrated digital platform in the IFG ecosystem. - Licensed to sell IFG products and services.	- Sinergi IFG dalam rangka peningkatan penjualan, optimalisasi infrastruktur, digitalisasi <i>big data</i>, dan terciptanya platform digital terintegrasi. - Peningkatan penetrasi produk individual di IFG melalui platform digital terintegrasi. - Adopsi/penetrasi One by IFG pada tahun pertama: 50 ribu pengguna. - IFG synergy in order to increase sales, infrastructure optimization, big data digitization, and the creation of an integrated digital platform. - Increased penetration of individual products in IFG through integrated digital platform. - Adoption/penetration of One by IFG in the first year: 50k users.	- Membangun platform digital yang dapat digunakan oleh anggota holding untuk memasarkan produk secara bersama kepada <i>target market</i> yang sama melalui aplikasi One by IFG, termasuk membangun kapabilitas IT yang dapat digunakan secara bersama, yaitu <i>shared-service</i> untuk kebutuhan yang bersifat serupa. - Finalisasi kajian IDC sebagai dasar strategi untuk sinergi anak perusahaan di dalam ekosistem IFG, dilihat dari kacamata regulasi yang dibutuhkan dan opsi entitas berdasarkan kecepatan dan arahan strategis IFG, jika diimplementasikan di tahun depan. - Developing a digital platform that can be used by holding company members to jointly market products to the same target market through the One by IFG application, including building shared IT capabilities, namely shared services for similar needs. - Finalizing the IDC study as the basis for a strategy for synergizing subsidiaries within the IFG ecosystem, viewed from the perspective of the required regulations and entity options based on the speed and strategic direction of IFG, if implemented next year.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
15	Mengubah model bisnis menjadi <i>Risk Management Partnership</i> . Transforming business model into Risk Management Partnership	Membantu Jasindo untuk bekerja sama dengan mitra strategis sebagai <i>risk manager</i> yang mencerminkan upaya sinergis untuk memaksimalkan pelayanan kepada mitra. Dengan peran sebagai <i>risk manager</i>, IFG melalui Jasindo berharap dapat secara efektif mengidentifikasi mengelola, dan mengurangi risiko yang dimiliki oleh mitra. Enabling Jasindo to work with strategic partners as a risk manager reflects a synergistic effort to maximize service to partners. With the role as risk manager, IFG through Jasindo hopes to effectively identify manage, and mitigate risks owned by partners.	- Solusi pengelolaan risiko operasional, konsultasi, <i>assessment</i>, rekomendasi dan mitigasi di BUMN. - Membuka potensi bisnis baru asuransi. - Memberikan rekomendasi terkait <i>exposure gap</i> yang ada di ekosistem BUMN. - Terlaksananya Program <i>Risk Management</i> di ekosistem BUMN pada tahun 2024. - Operational risk management solutions, consulting, assessment, recommendations and mitigation in SOEs. - Unlocking new insurance business potential. - Providing recommendations related to exposure gaps that exist in the SOE ecosystem. - Implementation of the Risk Management Program in the SOE ecosystem in 2024.	- Membangun kompetensi <i>risk management</i> di lingkungan Group IFG menjadi <i>risk management partner</i> dengan menyediakan solusi pengelolaan risiko bagi Perusahaan BUMN. - Penambahan 2 PKS dengan BUMN baru dengan Jasindo. - Perbaikan profil risiko di BUMN. - Establishing risk management competencies within the IFG Group to become a risk management partner by providing risk management solutions for SOEs. - Addition of 2 agreements with new SOEs with Jasindo. - Improvement of risk profile in SOEs.	IFG melalui Jasindo telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Swiss Re sebagai langkah untuk memperkuat peran Jasindo sebagai <i>risk management partner</i> dalam ekosistem BUMN. <i>Risk management partnership</i> (RMP) ini diharapkan dapat memperbaiki profil risiko BUMN serta mengurangi angka klaim di masa mendatang melalui <i>risk assessment</i> dan solusi mitigasi risiko dengan <i>risk transfer solution</i> yang tepat dan komprehensif, sehingga bisnis BUMN dapat lebih <i>resilience</i> dan <i>sustainable</i>. Hingga akhir 2024, Program RMP telah diimplementasikan kepada: - Pelindo telah menyetujui usulan MoU RMP dengan grup IFG. Dalam minggu 2-3 Februari 2025 akan dilaksanakan penandatanganan MOU antara grup IFG dengan Pelindo, dilanjutkan dengan penyusunan dan penandatanganan PKS. - IFG telah melakukan pemaparan kepada Direktur Keuangan Angkasa Pura Indonesia terkait dengan mitigasi risiko berdasarkan <i>major claim</i>, khususnya kebakaran pada fasilitas bandara. Angkasa Pura tertarik dengan asuransi Director & Officer (DNO), akan dilakukan <i>follow up</i> oleh anak perusahaan (Jasindo) - PT PLN: IFG telah melakukan fase 1 melalui demo <i>Risk Data & Services Platform</i>, terkait dengan <i>climate risk analysis</i> untuk membantu PT PLN dalam mengelola risiko yang terjadi dikarenakan perubahan iklim, baik yang terjadi saat ini ataupun di masa depan.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					4. PT Telkomsel: IFG telah melakukan kajian terhadap kasus pencurian di Telkomsel yang merupakan penyebab klaim utama (97%), di mana 72% terjadi di wilayah Jabodetabek dan Sumatera. Saat ini tengah dilakukan penyusunan rekomendasi <i>site improvement</i>, mulai dari <i>access & perimeter improvement</i>, <i>technology adoption</i>, <i>security guard system</i>, dan <i>supply chain improvement</i>. Selanjutnya, akan dilakukan <i>piloting site improvement</i> untuk BTS Telkomsel yang sering terjadi pencurian. 5. MIND ID: IFG saat ini tengah menyusun kajian mitigasi risiko berdasarkan <i>major claim</i> dalam 5 (lima) tahun terakhir, seperti kerusakan pada pot smelter (Inalum), kerusakan pada <i>conveyor belt</i> (Bukit Asam), dan kebakaran pada <i>train loading station</i> (TLS). Akan dilakukan diskusi lebih lanjut dengan <i>loss adjuster</i> terkait dengan rekomendasi mitigasi risiko yang telah disusun oleh IFG. IFG, through Jasindo, has signed a memorandum of understanding (MoU) with Swiss Re as a step to strengthen Jasindo's role as a risk management partner in the SOE ecosystem. This risk management partnership (RMP) is expected to improve the risk profile of SOEs and reduce future claims through risk assessment and risk mitigation solutions with appropriate and comprehensive risk transfer solutions, so that SOE businesses become more resilient and sustainable. By the end of 2024, the RMP program has been implemented for: 1. Pelindo has approved the proposed MoU between RMP and the IFG group. The signing of the MoU between the IFG group and Pelindo will take place during the week of February 2-3, 2025, followed by the drafting and signing of the PKS. 2. IFG has presented to the Finance Director of Angkasa Pura Indonesia regarding risk mitigation based on major claims, particularly fires at airport facilities. Angkasa Pura is interested in Director & Officer (DNO) insurance, and a follow-up will be conducted by the subsidiary (Jasindo). 3. PT PLN: IFG has completed Phase 1 through a demonstration of the Risk Data & Services Platform, related to climate risk analysis to assist PT PLN in managing risks arising from climate change, both current and future.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024

IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
16	Beralih dari KBG ke <i>suretyship</i> dengan S&K yang lebih <i>robust</i> serta <i>risk sharing</i> . Switching from KBG to <i>surety</i> with more robust T&Cs and risk sharing	Mendorong pengembangan produk <i>suretyship</i> yang kompetitif dengan Bank Garansi yang mencerminkan upaya Perusahaan untuk memperluas dan memperkuat portofolio produknya. Dengan menawarkan produk <i>suretyship</i> yang kompetitif IFG berupaya memberikan alternatif yang menarik bagi pelanggan yang biasanya menggunakan Bank Garansi. Encouraging the development of <i>suretyship</i> products that are competitive with Bank Guarantees reflecting the Company's efforts to expand and strengthen its product portfolio. By offering competitive <i>suretyship</i> products, IFG seeks to provide an attractive alternative to customers who typically use Bank Guarantees.	- PKS dengan <i>targeted partner Bank</i> untuk penyesuaian <i>term and condition</i> KBG, yaitu penyesuaian tarif premi, <i>risk sharing</i> dan <i>collateral</i> pada Q1 tahun 2024. - Implementasi penyesuaian <i>term and condition suretyship</i> pada Q1 2024. - Laporan evaluasi dan <i>market update</i> atas implementasi penyesuaian <i>term and condition suretyship</i> & KBG. - Usulan kajian perubahan kebijakan penggunaan <i>suretyship</i> sebagai jaminan pada proyek di pemerintahan pada Q1 2024. - Kenaikan premi dan HUW lini bisnis <i>suretyship</i> di Group IFG. - Cooperation Agreement with the Bank's targeted partners for KBG term and condition adjustments, namely premium rate adjustments, risk sharing and collateral in Q1 of 2024. - Implementation of term and condition <i>suretyship</i> adjustments in Q1 of 2024. - Evaluation report and market update on the implementation of term and condition adjustment of <i>suretyship</i> & KBG. - Proposed review of policy changes on the use of <i>suretyship</i> as collateral for government projects in Q1 2024. - Increase in premium and Underwriting Results of <i>suretyship</i> business line in IFG Group.	- Pertumbuhan premi <i>suretyship</i> lebih besar dibanding KBG. - Peningkatan kompetensi IFG dan <i>Affiliated Company</i> untuk mendukung <i>shifting</i> produk KBG ke <i>suretyship</i>. - Penambahan premi total untuk <i>suretyship</i> dan KBG di Group IFG sebesar Rp280 miliar di 2024 (Askrindo, Jamkrindo, JRP, dan Jasindo). - Penambahan HUW total untuk <i>suretyship</i> dan KBG di Group IFG sebesar Rp120 miliar di 2024 (Askrindo, Jamkrindo, JRP, dan Jasindo). <i>Suretyship</i> premium growth is higher than KBG. - Increased competency of IFG and <i>Affiliated Company</i> to support KBG product shifting to <i>suretyship</i>. - Total premium increase for <i>suretyship</i> and KBG in Group IFG of IDR 280 billion by 2024 (Askrindo, Jamkrindo, JRP, and Jasindo). - Total Underwriting Results increase for <i>suretyship</i> and KBG in Group IFG of IDR 120 billion by 2024 (Askrindo, Jamkrindo, JRP, and Jasindo).	4. PT Telkomsel: IFG has conducted a study on theft cases at Telkomsel, which account for 97% of claims, with 72% occurring in the greater Jakarta area and Sumatra. Recommendations for site improvements are currently being developed, including access and perimeter improvements, technology adoption, security guard systems, and supply chain improvements. Furthermore, a pilot site improvement program will be implemented for Telkomsel BTS sites that frequently experience theft. 5. MIND ID: IFG is currently compiling a risk mitigation study based on major claims in the last 5 (five) years, such as damage to the smelter pot (Inalum), damage to the conveyor belt (Bukit Asam), and a fire at the train loading station (TLS). Further discussions are planned with the loss adjuster regarding the risk mitigation recommendations compiled by IFG. Hingga tahun 2024, telah dilakukan proses pengalihan bisnis KBG ke <i>suretyship</i> di Askrindo, di mana proporsi premi bisnis <i>suretyship</i> naik dari 10,83% menjadi 18,61% per tahun 2024 (YoY). Until 2024, the process of transferring KBG business to <i>suretyship</i> in Askrindo has been implemented, where the proportion of <i>suretyship</i> business premiums increased from 10.83% to 18.61% by 2024 (YoY).

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
17	Menggarap pasar asuransi kesehatan melalui skema yang <i>game-changing</i> (<i>managed-care hybrid</i>). Tackling the health insurance market through a game-changing scheme (<i>managed-care hybrid</i>)	- Menjadikan produk asuransi kesehatan yang <i>game-changing</i> dan inovatif sebagai pendorong utama penjualan produk asuransi jiwa di IFG. - Menyediakan solusi terhadap inefisiensi dalam sistem kesehatan di Indonesia dengan bekerja sama dalam skema <i>topup</i> BPJS. Kolaborasi dengan skema <i>topup</i> BPJS menunjukkan upaya program untuk mengatasi tantangan dalam sistem Kesehatan dan memberikan tambahan manfaat kepada peserta BPJS serta pelanggan Asuransi lainnya. Making game-changing and innovative health insurance products a key driver of life insurance sales in IFG. - Providing a solution to the inefficiencies in Indonesia's healthcare system by collaborating in the BPJS top-up scheme. Collaboration with the BPJS top-up scheme demonstrates the program's efforts to address challenges in the Healthcare system and provide additional benefits to BPJS participants as well as other Insurance customers.	Terdapat <i>new business</i> dan operasional model untuk <i>hybrid managed care</i> , sehingga dapat dilakukan <i>launching</i> produk <i>hybrid managed care</i> untuk <i>top-up</i> BPJS. Menyediakan program proteksi asuransi kesehatan bagi ekosistem BUMN. There is a new business and operational model for hybrid managed care, so that hybrid managed care products can be launched for BPJS top-up. Providing health insurance protection program for SOE ecosystem.	- IFG Life sebagai <i>provider top up</i> BPJS Kesehatan dan penyedia program proteksi kesehatan ekosistem BUMN melalui <i>coinsurance</i> dengan Mandiri Inhealth. - Potensi bisnis korporasi untuk proteksi kesehatan dengan target GWP Rp100 miliar. - IFG Life as BPJS Health top-up provider and health protection program provider for SOE ecosystem through <i>coinsurance</i> with Mandiri Inhealth. - Corporate business potential for health protection with a GWP target of IDR 100 billion.	- Penyelesaian <i>quick win solution</i> dalam rangka Perbaikan Layanan Asuransi Kesehatan - Diskusi tahap awal dengan BPJS Kesehatan mengenai potensi kerjasama pemasaran produk individu maupun optimalisasi manfaat dan biaya melalui skema <i>Coordination of Benefit</i> (COB) - Penyelesaian <i>mid-term solution</i> atas perbaikan layanan asuransi kesehatan - Meningkatkan penjualan asuransi kesehatan melalui produk asuransi yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. - Completion of quick win solutions in the context of improving health insurance services. - Initial discussions with BPJS Kesehatan regarding potential cooperation in marketing individual products and optimizing benefits and costs through a <i>Coordination of Benefit</i> (COB) scheme. - Completion of mid-term solutions for improving health insurance services. - Increasing health insurance sales through insurance products in cooperation with BPJS Kesehatan.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
18	Melakukan transformasi <i>bancassurance</i> . Transforming <i>bancassurance</i>	Mengoordinasikan Implementasi lanjutan <i>preferred partnership bancassurance</i> (VJV) dengan bank BTN: <i>replacement</i> produk <i>existing</i> dan eksekusi target bisnis, <i>Branding IFG Life</i> di Bank BTN sebagai bagian dari transformasi <i>bancassurance</i> dan memperoleh kesepakatan <i>bancassurance</i> dengan mitra baru. Coordinating the continued implementation of <i>preferred partnership bancassurance</i> (VJV) with bank BTN: replacement of existing products and execution of business targets, IFG Life branding at Bank BTN as part of <i>bancassurance</i> transformation and securing <i>bancassurance</i> agreements with new partners.	- Implementasi <i>preferred partnership VJV</i> dan <i>new business AJK</i>. - Implementasi GTM <i>strategy</i> dan kegiatan <i>branding IFG Life</i> di Bank BTN. - Kesepakatan <i>bancassurance</i> dengan partner baru. - Pemasaran <i>bancassurance IFG Life</i> mewakili 80% bisnis asuransi jiwa di Bank BTN. - Implementasi <i>onboard champion</i> produk di Bank BTN. - Pertumbuhan Organik IFG Life pada segmen <i>lending</i> dan <i>funding</i> secara <i>embedded</i> dengan produk Bank BTN. - PKS dengan 1 Partner <i>bancassurance</i> lainnya. - Implementation of <i>preferred partnership VJV</i> and <i>new business</i> on Credit Life Insurance (AJK). - Implementation of GTM <i>strategy</i> and IFG Life branding activities at Bank BTN. <i>Bancassurance</i> agreement with new partner. - IFG Life <i>bancassurance</i> marketing represents 80% of life insurance business in Bank BTN. - Implementation of <i>onboard champion</i> products at Bank BTN. - IFG Life Organic growth in <i>lending</i> and <i>funding</i> segments <i>embedded</i> with Bank BTN products. - Cooperation Agreement with 1 other <i>bancassurance</i> partner.	- Implementasi kerja sama <i>bancassurance</i> yang menjaga kepentingan nasabah, Bank dan Asuransi serta penguatan brand IFG Life di Bank BTN. - Target Total: APE Rp263 miliar, GWP Rp380 miliar. - Target WMD: APE Rp173 miliar, GWP Rp116 miliar. - Active Ratio Sales Force ~71%. - Target <i>Lending</i>: APE Rp87 miliar, GWP Rp232 miliar. - Penetrasi AJK 80% dan Embedded 90%. - Target <i>Funding</i>: APE Rp3 miliar, GWP Rp32 miliar. - Penetrasi 2-8%. - Potensi premi dari 1 Partner <i>bancassurance</i> lainnya pada tahun 2025. - Implementation of <i>bancassurance</i> cooperation that maintains the interests of customers, Bank and Insurance as well as strengthening the IFG Life brand at Bank BTN. - Total Target: APE IDR 263 billion, GWP IDR 380 billion. - WMD Target: APE IDR 173 billion, GWP IDR 116 billion. - Active Ratio Sales Force ~71%. - Lending Target: APE IDR 87 billion, GWP IDR 232 billion. - Credit Life Insurance (AJK) penetration of 80% and Embedded 90%. - Funding Target: APE IDR 3 billion, GWP IDR 32 billion. - Penetration 2-8%. - Potential premium from 1 other <i>bancassurance</i> partner by 2025	- Desentralisasi program <i>booster</i> akhir tahun (<i>Booster Final Sprint</i>), bekerja sama dengan <i>Region Head</i> BTN sebagai partner bisnis. - Memaksimalkan <i>database</i> dari asuransi sebelumnya (MSIG/ Zurich) sebanyak kurang lebih 150 polis dengan potensi premi Rp69 Miliar. - Meningkatkan <i>engagement</i> ROCL dengan CLO dan CLUH di cabang-cabang potensial. - Program <i>cashback</i> dalam rangka HUT BTN di bulan Desember 2024. - Decentralization of the year-end <i>booster</i> program (<i>Booster Final Sprint</i>), in collaboration with the BTN Region Head as a business partner. - Maximizing the <i>database</i> from previous insurance (MSIG/ Zurich) of approximately 150 policies with a potential premium of IDR 69 billion. - Increasing ROCL engagement with CLO and CLUH in potential branches. - Cashback program in conjunction with BTN's anniversary in December 2024.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
19	PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")	Melakukan inisiasi dan/atau pendampingan atas rencana BTIM untuk melakukan penerbitan produk alternatif dan dari pihak BTIM akan menerbitkan produk dan/atau merekomendasikan produk alternatif untuk memberikan solusi tepat dan nilai tambah berdasarkan kebutuhan nasabah. Initiating and/or assisting BTIM's plan to issue alternative products and BTIM will issue products and/or recommend alternative products to provide appropriate solutions and added value based on customer needs.	- Terbitnya berbagai produk <i>alternative investment</i>. - Potensi peningkatan AUM BTIM. - Potensi peningkatan pendapatan BTIM. - Issuance of various alternative investment products. - Potential increase in BTIM's AUM. - Potential increase in BTIM's revenue	- BTIM dapat mempertahankan posisi sebagai Top 1 manajemen investasi di sisi AUM Reksa dana. - Pertumbuhan AUM BTIM lebih cepat dari <i>market</i>. - Peningkatan <i>branding</i> dan <i>market presence</i> bagi BTIM. - Memberikan <i>competitive advantage</i> bagi BTIM. - Potensi peningkatan AUM di atas Rp10 triliun dan <i>revenue</i> di atas Rp25 miliar. - BTIM can maintain its position as Top 1 investment management in terms of mutual fund AUM. - BTIM's AUM growth is faster than the market. - Increased branding and market presence for BTIM. - Provide a competitive advantage for BTIM. - Potential increase in AUM above IDR 10 trillion and revenue above IDR 25 billion.	Pada tahun 2024, BTIM telah <i>launching</i> 1 (satu) produk alternatif, serta 2 (dua) solusi alternatif yaitu sebagai Penasihat Investasi. BTIM juga masih memiliki 3 (tiga) proyek di <i>pipeline</i> yang akan <i>launching</i> di 2025. In 2024, BTIM launched one alternative product and two alternative solutions as an Investment Advisor. BTIM also has three projects in the pipeline that will be launched in 2025.
20	PT Bahana Sekuritas ("Bahana Sekuritas") sebagai instrumen transformasi pada IFG dan BUMN dan menjadi pemain utama pada pasar <i>advisory</i> PT Bahana Sekuritas (Bahana Sekuritas) as a transformation instrument for IFG and SOEs and a major player in the advisory market	Melakukan pendampingan dan <i>Monitoring pipeline</i> terkait <i>origination project advisory</i> terhadap Bahana Sekuritas dan Bahana Sekuritas akan menjadi advisor utama dalam ekosistem IFG Group dan ekosistem BUMN. Assistance and pipeline monitoring related to origination project advisory to Bahana Sekuritas and Bahana Sekuritas will become the main advisor in the IFG Group ecosystem and SOE ecosystem. SOE ECOSYSTEM.	- Penambahan kontrak payung dari ekosistem BUMN sebanyak 2 kontrak. - Pemenangan <i>high profile</i> dan/atau <i>landmark deals</i> untuk BS. - Peningkatan pendapatan <i>advisory</i> sebesar 5%. - Addition of 2 umbrella contracts from the SOE ecosystem. - Winning high profile and/ or landmark deals for Bahana Sekuritas. - Increase in advisory revenue by 5%.	- Bahana Sekuritas menjadi <i>advisory market leader</i> didukung dengan bisnis model yang berkelanjutan dan <i>profitable</i> serta Bahana Sekuritas sebagai instrumen transformasi pada Grup IFG dan ekosistem BUMN. - Pendapatan <i>advisory</i> sebesar Rp84 miliar. - Finansial Bahana Sekuritas menjadi <i>profitable</i>. - Menjadi Top 2 Financial advisor di tahun 2024 diukur dari pendapatan jasa <i>advisory</i> di antara sekuritas BUMN. - Bahana Sekuritas became the advisory market leader supported by a sustainable and profitable business model and Bahana Sekuritas as an instrument of transformation in the IFG Group and SOE ecosystem. - Advisory income amounted to IDR 84 billion. - Bahana Sekuritas financial became profitable. - Become Top 2 Financial advisor in 2024 measured by advisory service revenue among SOE securities.	Pada tahun 2024, <i>Investment Banking Capital Market BS</i> telah menyelesaikan 17 mandat. Sedangkan dari tim Investment Banking Advisory telah menyelesaikan 25 proyek yang mayoritas berasal dari ekosistem BUMN. Hal ini sejalan dengan arahan kepada BS sebagai instrumen transformasi IFG dan BUMN. In 2024, Investment Banking Capital Market BS completed 17 mandates. Meanwhile, the Investment Banking Advisory team completed 25 projects, the majority of which came from the SOE ecosystem. This is in line with the direction given to BS as an instrument of transformation for IFG and SOEs.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
21	BAV melakukan <i>Direct lending to consumers</i> melalui distribusi yang efisien, yaitu <i>Group lending</i> . BAV conducting direct lending to consumers through efficient distribution, namely group lending.	Menyusun kajian terkait model operasional baru BAV untuk menyalurkan pembiayaan mikro melalui kelompok maupun ekosistem dengan skema <i>direct lending</i> dan BAV menyalurkan pembiayaan mikro secara <i>profitable</i> dan memiliki <i>operating model</i> secara mandiri. Developing a study on BAV's new operational model to channel microfinance through groups and ecosystems with direct lending schemes and BAV channels profitable microfinance and have independent operating models.	- Pencairan pembiayaan <i>direct lending</i>. - Perbaikan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) untuk produk UMi. - Disbursement of direct lending financing. - Net Interest Margin (NIM) improvement for UMi products.	- Memiliki bisnis model yang lebih <i>profitable</i> dengan risiko terjaga. - Memiliki <i>credit screening</i> dan <i>underwriting system</i> secara mandiri. - Meningkatkan <i>margin</i> pembiayaan dengan pengelolaan risiko yang kuat agar lebih <i>profitable</i> dan <i>sustainable</i>. - NIM produk UMi ditargetkan di atas 3%. - NPI produk UMi ditargetkan di bawah 5%. - Have a more profitable business model with manageable risk. - Independent credit screening and underwriting system. - Improve financing margin with strong risk management to be more profitable and sustainable. - NIM for UMi products is targeted to be above 3%. - UMi product NPI is targeted below 5%.	Pada tahun 2024, BAV telah berhasil menyalurkan pendanaan <i>direct lending</i> sebesar Rp76,7 miliar kepada 11.002 debitur pelaku UMKM. Untuk membesarkan kapasitas penyaluran BAV sedang melakukan usaha (i) mendapatkan <i>source of funding</i> murah, (ii) <i>secure funding</i> dari PIP, (iii) pemenuhan kebutuhan pengecekan kuota SLIK melalui biro kredit, (iv) pemenuhan otomasi sistem <i>credit screening/underwriting, monitoring</i> dan <i>reporting</i> kepada OJK & SIKP PIP. In 2024, BAV successfully distributed direct lending funds amounting to IDR 76.7 billion to 11,002 MSME borrowers. To expand its disbursement capacity, BAV is currently undertaking efforts to (i) secure affordable funding sources, (ii) obtain funding from PIP, (iii) meet the requirements for SLIK quota verification through credit bureaus, (iv) implement automation of credit screening/underwriting systems, monitoring, and reporting to the OJK and SIKP PIP.
22	Digitalisasi Proses Bisnis. Business Process Digitalization.	Menyusun BRD dan <i>mockup system</i> (mencakup TOM, <i>Business Flow</i> , <i>Data Flow</i> dan <i>Authority Limit</i>) dengan konsep <i>Straight Through Processing</i> , yang akan dijadikan <i>benchmark</i> oleh anggota <i>Holding</i> sektor Asuransi dan Penjaminan dalam Pengembangan <i>Core system</i> terintegrasi dengan desain <i>micro services</i> yang sejalan dengan teknologi terkini. Developing a BRD and mock-up system (including TOM, Business Flow, Data Flow and Authority Limit) with the <i>Straight Through Processing</i> concept, which will be used as a benchmark by members of the Insurance and Guarantee sector Holding in developing an integrated Core system with micro services design in line with the latest technology.	- BRD <i>best practice</i>. <i>Mockup system</i>. <i>Integrasi database historical</i> (manual proses). <i>Quick wins</i> BPRI: Perbaikan SOP/ Pedoman. - BRD best practice. - Mock-up system. - Integration of historical database (manual process). - BPRI quick wins: SOP/ Guidelines Improvement.	- Tata kelola operasional yang efektif dan efisien. - Meminimalisirkan risiko operasional. - Peningkatan portofolio yang sehat & kinerja bisnis. - Peningkatan SLA dalam pelayanan. - Peningkatan integritas data; - Mendukung <i>Environmental Social Governance</i> (ESG) dengan mengurangi <i>manual approval process</i> dalam bentuk <i>hardcopy</i> & manual proses lainnya untuk menekan <i>human error</i>. - Effective and efficient operational governance. - Minimized operational risk. - Improved healthy portfolio & business performance. - Improved SLA in service. - Improved data integrity; - Support Environmental Social Governance (ESG) by reducing manual approval process in the form of hardcopy & other manual processes to reduce human error.	Telah selesainya BRD <i>Best Practice</i> & <i>Mockup System</i> yang akan digunakan untuk pengembangan <i>core system</i> terintegrasi Completed BRD Best Practice & Mockup System that will be used for integrated core system development.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024

IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
23	Integrasi infrastruktur, aplikasi, teknologi informasi Induk dengan <i>Affiliated Company</i> serta peningkatan <i>core/surrounding system</i> dan tata kelola data. Integration of Parent Entity's infrastructure, applications, information technology with Subsidiaries and improvement of <i>core/surrounding systems</i> and data governance	Mengintegrasikan sumber daya teknologi informasi untuk dapat mengoptimalkan dan efisiensi belanja TI. Integrating information technology resources to optimize and streamline IT spending.	- Implementasi ERP dan Infrastruktur lainnya untuk kebutuhan PSAK 117 seperti : <i>Security Operation Center</i>, Konsolidasi data center, DCO, NOC, Integrasi Jaringan. - Live implementasi ERP IFG. - Live implementasi System PSAK 117. - Integrasi <i>Data center</i> (ASK, JAS, JR). - Implementasi IFG Net (SDWAN).	- Pemenuhan kepatuhan regulasi. - Efisiensi dan optimalisasi biaya jaringan antar grup, <i>data center</i>, sumber daya manusia dan <i>manages service infrastructure data center</i>. - Pemenuhan sistem pendukung PSAK 117 dan ERP. - Optimalisasi modul layanan yang pernah dikembangkan. - Optimalisasi proses operasional. - Optimalisasi biaya pengembangan platform digital terintegrasi antar IFG dan <i>Affiliated Company</i>. - Penguatan tingkat keamanan siber di IFG dan <i>Affiliated Company</i>. - Fulfillment of regulatory compliance. - Efficiency and optimization of network costs between groups, data centers, human capital and manages service infrastructure data centers. - Fulfillment of PSAK 117 and ERP supporting systems. - Optimization of service modules that have been developed. - Optimization of operational processes. - Optimization of integrated digital platform development costs between IFG and <i>Affiliated Company</i>. - Strengthening the level of cyber security in IFG and <i>Affiliated Company</i>.	Untuk pencapaian integrasi infrastruktur, aplikasi, teknologi informasi holding dengan anak perusahaan serta peningkatan <i>core/surrounding system</i> dan tata kelola data sampai dengan akhir 2024 adalah sebagai berikut: - Integrasi infrastruktur, aplikasi, teknologi informasi: Induk dan anggota holding melakukan integrasi infrastruktur, aplikasi, dan teknologi informasi, serta peningkatan <i>core system</i> dan sistem pendukung (<i>surrounding system</i>) termasuk tata kelola data. Integrasi ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan <i>data center</i> operasional bagi <i>holding</i> dan anggota <i>holding</i> yang telah menempatkan <i>data center</i> mereka di <i>holding</i> berjalan secara baik, efisien, optimal, dan terintegrasi, sesuai dengan <i>service level agreement</i> (SLA) dari masing-masing anggota <i>holding</i>. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi SDWAN IFG Net Fase 2: Pada triwulan IV 2024, telah dilakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap SDWAN IFG Net Fase 2 dalam rangka integrasi jaringan di <i>data recovery center holding</i>, <i>data center Askrindo</i>, <i>data center Jasindo</i>, dan <i>data center Jasa Raharja</i>. Hasil evaluasi menunjukkan, tidak ditemukan gangguan pada SDWAN IFG Net Fase 2 sehingga layanan jaringan tetap berjalan dengan stabil dan optimal.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					- Pengadaan <i>Manage Service Private Cloud</i> IFG & ERP <i>on-Premise</i> : Pada triwulan IV 2024, proses pengadaan <i>Manage Service Private Cloud</i> IFG dan ERP <i>On-Premise</i> belum dilaksanakan, direncanakan akan diimplementasikan tahun 2025 dengan beberapa penyesuaian ruang lingkup dan spesifikasi mempertimbangkan kondisi infrastruktur yang telah ada (<i>existing</i>) di <i>affiliated company</i>. The following are the objectives for the integration of infrastructure, applications, and information technology between the holding company and its subsidiaries, as well as the improvement of core/ surrounding systems and data governance by the end of 2024: - Integration of infrastructure, applications, and information technology: The parent company and its subsidiaries will integrate infrastructure, applications, and information technology, as well as improve core systems and supporting systems (surrounding systems), including data governance. This integration aims to ensure the operational management of data centers for the holding company and its members who have placed their data centers in the holding company to run properly, efficiently, optimally, and in an integrated manner, in accordance with the service level agreement (SLA) of each member of the holding company. - Monitoring and Evaluation of SDWAN IFG Net Phase 2: In the fourth quarter of 2024, monitoring and evaluation of SDWAN IFG Net Phase 2 was conducted in order to integrate the networks at the holding company's data recovery center, the Askrindo data center, the Jasindo data center, and the Jasa Raharja data center. The evaluation results showed no disruptions in SDWAN IFG Net Phase 2, ensuring that network services continued to operate smoothly and optimally. - Procurement of IFG Private Cloud Manage Service & On-Premise ERP: In the fourth quarter of 2024, the procurement process for the IFG Private Cloud Manage Service and On-Premise ERP has not yet been carried out. It is planned to be implemented in 2025 with some adjustments to the scope and specifications, taking into account the existing infrastructure conditions at the affiliated company.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
24	Implementasi PSAK 117 Fase 4-5 (implementasi dan go-live) secara terintegrasi. Integrated implementation of PSAK 117 Phase 4-5 (implementation and go-live).	Menyelesaikan fase 4 Implementasi dan fase 5 Go Live, di mana Holding dan anggota Holding terkait sudah dapat melakukan paralel run. Completing phase 4 Implementation and phase 5 Go Live, where Holding members may conduct parallel runs.	- Implementasi PSAK 117 pada anggota Holding terkait; - Penyelesaian Identifikasi Onerous Contract. - Penyelesaian Perbaikan Onerous Contract. - Tersedianya system PSAK 117 engine. - Pemenuhan arahan OJK dan DSAK. - Laporan keuangan berbasis PSAK 117. - Penyelesaian fase 4: Implementasi (Januari-Juni tahun 2024). - Penyelesaian fase 5: <i>Parallel Run</i> (Juli-Desember tahun 2024). - Implementation of PSAK 117 on related Holding members; - Completion of Onerous Contract Identification. - Completion of Onerous Contract Improvement. - Availability of PSAK 117 engine system. - Fulfillment of OJK and DSAK directives. - Financial statements based on PSAK 117. - Completion of phase 4: Implementation (January-June 2024). - Completion of phase 5: <i>Parallel Run</i> (July-December 2024).	- Diimplementasikannya PSAK 117 pada <i>Affiliated Company</i> terkait; - Pemenuhan regulasi OJK dan DSAK. - Standardisasi sistem penunjang PSAK 117. - Pemenuhan data PSAK 117 & ERP. - Optimalisasi penggunaan infrastruktur & SDM. - Optimalisasi modul layanan yang pernah dikembangkan. - Optimalisasi proses operasional. - Optimalisasi biaya pengembangan platform digital terintegrasi antar IFG - Implementation of PSAK 117 in the related <i>Affiliated Company</i>; - Fulfillment of OJK and DSAK regulations. - Standardization of PSAK 117 supporting system. - Fulfillment of PSAK 117 & ERP data. - Optimizing the use of infrastructure & human capital. - Optimization of service modules that have been developed. - Optimization of operational processes. - Optimization of integrated digital platform development costs between IFGs.	Implementasi PSAK 74 berjalan sesuai rencana dengan pencapaian target di setiap tahapan. Target <i>Operating Model</i> telah mencapai 100% pada tahun 2024, sementara hasil perhitungan <i>Opening Balance</i> (Neraca Awal) per 1 Januari 2024 juga telah mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan. Selain itu, <i>Dry/Parallel Run</i> PSAK 74 telah tuntas dengan pencapaian 100% pada tahun 2024. Kesiapan sistem hampir mencapai finalisasi untuk mendukung transisi ke PSAK 74. Hingga 31 Desember 2024, <i>system readiness</i> telah mencapai 98%, mencakup penyesuaian dengan PSAK 74 serta akomodasi isu Q3 dalam OBS. OBS FVA telah di-input ke dalam SAS, sementara FRA telah selesai diproses. Kesiapan SDM dan kebijakan juga terus ditingkatkan untuk memastikan kelancaran implementasi. <i>Change management</i> telah diimplementasikan guna mendukung transisi sistem dan operasional. Penyusunan kebijakan/ SOP akuntansi dan aktuarial telah mencapai 86% dan ditargetkan selesai sebelum go-live. Fokus utama saat ini adalah memastikan kesiapan sistem dan organisasi agar transisi ke standar akuntansi baru berjalan lancar sesuai jadwal. The implementation of PSAK 74 is proceeding according to plan, with targets being met at every stage. The Target Operating Model has reached 100% in 2024, while the results of the Opening Balance (Initial Balance Sheet) calculation as of January 1, 2024, have also reached 100% in line with the set targets. Furthermore, the Dry/Parallel Run of PSAK 74 has been completed with 100% achievement by 2024. System readiness is nearing finalization to support the transition to PSAK 74. As of December 31, 2024, system readiness has reached 98%, including alignment with PSAK 74 and accommodation of Q3 issues in OBS. OBS FVA has been input into SAS, while FRA has been processed. Human resource and policy readiness are also being continuously improved to ensure a smooth implementation. Change management has been implemented to support the system and operational transition. The development of accounting and actuarial policies/SOPs has reached 86% and is targeted to be completed before go-live. The current focus is on ensuring system and organizational readiness to ensure a smooth transition to the new accounting standards in accordance with the schedule.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024

IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
25	Penyelesaian transfer portofolio polis dan aset Jiwasraya secara tuntas. Completion of policy portfolio transfer and Jiwasraya's policy portfolio and assets completely.	Melanjutkan penerimaan pengalihan portofolio polis dan aset dari Jiwasraya. Continuing to receive the transfer of policy and asset portfolios from Jiwasraya.	Pengalihan portofolio aset dan polis ditargetkan untuk selesai 100%. Pengalihan polis akan diselesaikan setelah penguatan modal IFG melalui PMN TA tahun 2024 yang akan diteruskan kepada IFG Life terealisasi. Sedangkan pengalihan aset Reksadana yang masih menjadi barang bukti proses pengadilan akan dilakukan setelah mendapatkan putusan berkekuatan hukum tetap. Assets and policy portfolio transfer is targeted for 100% completion. The transfer of policies will be completed after the strengthening of capital through State Equity Participation for FY 2024 that will be transferred to IFG Life is realized. Moreover, the transfer of Mutual Fund assets that are still evidence of litigation will be carried out after obtaining a permanent legal verdict.	- Reputasi IFG & IFG Life terjaga. - Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi. - Penerimaan premi yang berasal dari polis migrasi. - Terpenuhinya seluruh sumber kebutuhan pendanaan IFG Life untuk dapat menyelesaikan pengalihan polis Jiwasraya secara tuntas. - Penyelesaian pengalihan aset dari Jiwasraya kepada IFG Life (termasuk pengalihan aset reksadana sitaan). - IFG & IFG Life's reputation is maintained. - Increased public confidence in the insurance industry. - Premium income from migration policies. - The fulfillment of all sources of IFG Life's funding needs to be able to complete the transfer of Jiwasraya policies completely. - Completion of asset transfer from Jiwasraya to IFG Life (including transfer of confiscated mutual fund assets).	Sampai dengan 31 Desember 2024, IFG Life telah menerima pengalihan dari Jiwasraya sebagai berikut: - Pengalihan polis sebesar Rp38,08 triliun - Pengalihan aset sebesar Rp10,62 triliun As of December 31, 2024, IFG Life has received the following transfers from Jiwasraya: - Policy transfers amounting to IDR 38.08 trillion - Asset transfers amounting to IDR 10.62 trillion
26	Optimalisasi pengelolaan likuiditas <i>Affiliated Company</i> dengan meminimalisir <i>idle cash on hand</i> . Optimization of liquidity management of <i>Affiliated Company</i> by minimizing idle cash on hand.	Mencapai pengelolaan likuiditas <i>Affiliated Company</i> yang lebih efisien pada entitas <i>Affiliated Company</i> Asuransi dan Penjaminan. Achieving more efficient <i>Affiliated Company</i> liquidity management in Insurance and Guarantee <i>Affiliated Company</i> entities.	- Implementasi DCM secara menyeluruh di IFG (kluster Asuransi dan Penjaminan serta kluster <i>Capital market & Investasi</i>). - Integrasi aplikasi DCM dengan ERP. - Pembuatan <i>notional pooling</i> IFG melalui mitra bank strategis IFG untuk mendukung ekspansi bisnis entitas <i>Affiliated Company</i> antar cluster CMI dan Aspen. - Comprehensive implementation of DCM in IFG (Insurance and Guarantee cluster and Capital market & Investment cluster). - DCM application integration with ERP. - Creation of IFG national pooling through IFG strategic bank partners to support business expansion of <i>Affiliated Company</i> entities across CMI and Guarantee Insurance clusters.	- Reklasifikasi aset dari kas & setara kas IFG menjadi aset investasi sebesar $\pm 5\%$. - Menjaga <i>cashflow</i> <i>Affiliated Company</i> dengan memanfaatkan kekuatan finansial internal IFG. - Reclassification of assets from IFG cash & cash equivalents to investment assets by $\pm 5\%$. - Maintain <i>Affiliated Company</i>'s cash flow by utilizing IFG's internal financial strength.	Telah ditandatangani PKS <i>Notional Pooling</i> IFG dengan Bank Mandiri pada 30 September 2024 dan efektif <i>go-live</i> per 30 Desember 2024. <i>Notional Pooling</i> menjadi salah satu alat untuk mengoptimalkan pengelolaan likuiditas di grup usaha IFG. The IFG <i>Notional Pooling</i> PKS was signed with Bank Mandiri on September 30, 2024, and is effective as of December 30, 2024. <i>Notional Pooling</i> is one of the tools used to optimize liquidity management within the IFG business group.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
27	Penguatan Dasar Hukum bagi Kegiatan Usaha Jasa Raharja terkait pelaksanaan pembayaran santunan secara <i>ex-gratia</i> dan hak regres. Strengthening the Legal Basis for Jasa Raharja's business activities related to the implementation of <i>ex-gratia</i> compensation payment and regression rights.	Mendukung dan membantu Jasa Raharja agar memiliki landasan hukum yang pasti terkait pembayaran santunan secara <i>ex-gratia</i> dan pelaksanaan hak regres. Supporting and assisting Jasa Raharja to have a definite legal basis related to the payment of <i>ex-gratia</i> compensation and the implementation of regression rights.	- Kajian Akademis penguatan regulasi proses bisnis. - Pedoman atau Payung Standar Prosedur Operasional (SPO) proses bisnis Jasa Raharja. - Academic Study on strengthening business process regulations. - Guidelines or Standard Operating Procedures (SPO) for Jasa Raharja's business processes.	- Pelaksanaan pembayaran santunan secara <i>ex-gratia</i> menjadi suatu tindakan sah berdasarkan peraturan perundang-undangan. - Terdapat kepastian hukum mengenai implementasi dan pelaksanaan atas hak regres. - The implementation of <i>ex-gratia</i> compensation payments becomes a legal action based on laws and regulations. - There is legal certainty regarding the implementation and exercise of the right of regression.	Sampai dengan akhir tahun 2024, progres pencapaian yang telah dilakukan antara lain: - IFG menerima Nota Pendapat Jaksa Pengacara Negara sehubungan dengan pemberian santunan kepada korban laka di luar kendaraan penyebab; - Jasa Raharja bersama dengan DRC telah menyusun rancangan perubahan PP 18/65 dan menyampaikan rancangan PP 18/65 kepada Kementerian Keuangan; - IFG telah mengirimkan surat dukungan kepada Jasa Raharja terkait pemberian santunan secara selektif kepada korban laka pada tanggal 23 Juli 2024; - Jasa Raharja melakukan sosialisasi inisiatif pemberian santunan secara selektif yang dihadiri oleh <i>stakeholder</i> dan regulator dalam ekosistem jaminan sosial termasuk di antaranya OJK, Korlantas, BPJS, Kementerian Keuangan, praktisi lalu lintas dan IFG yang diadakan pada 5 Agustus dan 7 Agustus 2024; - permohonan perpanjangan pendampingan hukum lanjutan kepada Jamdatun sehubungan dengan pembuatan Peraturan Direksi pemberian santunan kepada korban laka di luar kendaraan penyebab pada 29 Juli 2024; - Sehubungan dengan perpanjangan pendampingan Jamdatun bersama Jasa Raharja diadakan <i>kick off</i> permohonan perpanjangan dalam bentuk <i>focus group discussion</i> (FGD) yang dihadiri Jamdatun dan IFG pada 21 Agustus 2024; - IFG mengirimkan surat permohonan kepada BPKP melalui surat permohonan pada 16 Juli 2024 atas nilai santunan pada Peraturan Direksi; - Jasa Raharja telah mengirimkan surat kepada Korlantas pada 9 Agustus 2024, untuk meminta dasar pengecualian terhadap pelanggaran lalu lintas yang tidak mendapatkan pembayaran santunan; dan

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					- Pembahasan konsep Peraturan Direksi bersama Jasa Raharja dan JPN melalui konsinyering pada 6 dan 7 September 2024. Finalisasi konsep Peraturan Direksi bersama Jasa Raharja pada 24 dan 25 September 2024. - Pada tanggal 07 November Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara menyampaikan Notula Rapat yang merupakan <i>ouput</i> dari pendampingan hukum lanjutan yang dilakukan oleh JPN. Pada tanggal 22 November 2024 telah dilakukan FGD antara Jasa Raharja, BKF, Kementerian BUMN dengan dihadiri oleh IFG untuk membahas mengenai pengesahan Perdir secara internal oleh Jasa Raharja, menyusun inisiatif untuk mengatur kebijakan selektif di dalam suatu peraturan Kementerian Keuangan. By the end of 2024, the progress achieved includes: - IFG received a Memorandum of Opinion from the State Attorney regarding compensation for accident victims outside the vehicle that caused the accident; - Jasa Raharja, together with DRC, has drafted amendments to PP 18/65 and submitted the draft PP 18/65 to the Ministry of Finance; - IFG has sent a letter of support to Jasa Raharja regarding the selective provision of compensation to accident victims on July 23, 2024; - Jasa Raharja conducted a dissemination of the selective compensation initiative, which was attended by stakeholders and regulators in the social security ecosystem, including OJK, Korlantas, BPJS, the Ministry of Finance, traffic practitioners, and IFG, held on August 5 and August 7, 2024; - IFG submitted a request for an extension of legal assistance to Jamdatun regarding the issuance of a board regulation on compensation for accident victims outside the causative vehicle on July 29, 2024;

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					- In connection with the extension of Jamdatun's legal assistance in collaboration with Jasa Raharja, a kick-off meeting for the extension request was held in the form of a focus group discussion (FGD) attended by Jamdatun and IFG on August 21, 2024; - Jasa Raharja has submitted a request letter to BPKP via a request letter on July 16, 2024, regarding the compensation value in the Board of Directors' Regulation; Jasa Raharja sent a letter to Korlantas on August 9, 2024, requesting the basis for the exemption of traffic violators who did not receive compensation payments; and - Discussion of the concept of the Board of Directors Regulation with Jasa Raharja and JPN through a consultation on September 6 and 7, 2024. Finalization of the concept of the Board of Directors Regulation together with Jasa Raharja on September 24 and 25, 2024. - On November 7, the Deputy Attorney General for Civil and Administrative Affairs submitted the Meeting Minutes, which were the output of the ongoing legal assistance provided by JPN. - On November 22, 2024, a focus group discussion was held between Jasa Raharja, BKF, and the Ministry of State-Owned Enterprises, attended by IFG, to discuss the internal approval of the Board of Directors Regulation by Jasa Raharja, following the initiative to establish selective policies within a Ministry of Finance regulation.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
28	ERP	Melakukan implementasi ERP pada seluruh anggota Holding. ERP memberikan peran penting untuk kebutuhan data PSAK 117 dan percepatan laporan keuangan konsolidasi. Implementing ERP in all Holding members. ERP provides an important role for the data needs of PSAK 117 and acceleration of consolidated financial statements.	- Q1: Implementasi ERP di IFG, IFG Life, dan Askrindo. - Q2: Pengadaan tahap 2 untuk Jasindo, dan CMI selesai. - Q4: Go Live Jamkrindo, Jasindo, CMI. - Q1: ERP implementation in IFG, IFG Life, and Askrindo. - Q2: Phase 2 procurement for Jasindo, and CMI completed. - Q4: Go Live Jamkrindo, Jasindo, CMI.	- Penyampaian laporan keuangan tepat waktu. - Mengurangi <i>human error</i>. - Menjaga integritas data. - Pemenuhan kebutuhan regulasi. - Perbaikan proses bisnis melalui <i>straight through processing</i> dari <i>Core/Surrounding System</i> hingga <i>generate report</i>. - Pemenuhan data PSAK 117. - Percepatan penyusunan laporan keuangan konsolidasi. - Optimalisasi penggunaan infrastruktur & SDM. - Optimalisasi proses operasional. - Timely submission of financial reports. - Reduce human error. - Maintain data integrity. - Fulfillment of regulatory requirements. - Business process improvement through straight through processing from <i>Core/Surrounding System</i> to report generation. - Fulfillment of PSAK 117 data. - Accelerated preparation of consolidated financial statements. - Optimizing the use of infrastructure & human capital. - Optimization of operational processes.	Untuk pencapaian implementasi ERP sampai dengan akhir 2024 adalah sebagai berikut: - Implementasi ERP tahap II pada BKI, BAV, BTIM, GNTU, dan Jasindo telah mencapai penyelesaian <i>Accounting Event</i> dari <i>Core System</i> yang digunakan untuk <i>feeding</i> data ke <i>General Ledger</i> (GL), dengan target <i>go live</i> pada 2 Januari 2025. - Implementasi ERP di IFG Life telah menyelesaikan UAT FAH serta rekonsiliasi data, dan ditargetkan <i>go live</i> pada 2 Januari 2025. <i>Monitoring</i> dan <i>hypercare</i> akan dilakukan selama dua bulan setelah <i>go live</i> untuk memastikan stabilitas sistem. The ERP implementation targets for the period ending 2024 are as follows: - The second phase of ERP implementation at BKI, BAV, BTIM, GNTU, and Jasindo has completed the <i>Accounting Event</i> of the <i>Core System</i> used to feed data to the <i>General Ledger</i> (GL), with a target go-live date of January 2, 2025. - ERP implementation at IFG Life has completed UAT FAH and data reconciliation, with a target go-live date of January 2, 2025. - Monitoring and hypercare will be conducted for two months after go-live to ensure system stability.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
29	Peningkatan Budaya Sadar Risiko (<i>Risk Awareness</i>) di Lingkungan IFG. Increasing risk awareness culture within IFG	Menyusun <i>framework</i> budaya risiko dan kepatuhan dan mengimplementasikan tahap awal peningkatan budaya risiko dan kepatuhan di Holding dan mengoordinasikan implementasi <i>framework</i> budaya risiko dan kepatuhan di Anggota IFG. Developing risk and compliance culture framework as well as implementing the initial stage of risk and compliance culture enhancement in Holding and coordinate the implementation of risk and compliance culture framework in IFG Members.	- Tersedianya laporan perumusan, sosialisasi dan survei <i>framework</i> budaya risiko & kepatuhan, laporan hasil pengukuran dan rekomendasi/<i>Roadmap</i> yang mencakup tahap awal pengembangan, penguatan, dan tahap lanjut pada Kuartal III tahun 2024. - Laporan perumusan, sosialisasi, dan survei, hasil pengukuran dan rekomendasi/<i>Roadmap</i> (tahap awal, pengembangan, penguatan, tahap lanjut) <i>framework</i> budaya risiko dan kepatuhan tersedia pada Kuartal III tahun 2024. - Laporan pelaksanaan rekomendasi/<i>Roadmap</i> tahap awal peningkatan budaya risiko dan kepatuhan tahun 2024 tersedia pada Kuartal IV. - Availability of formulation, dissemination and survey report of risk & compliance culture framework, measurement result report and recommendation/<i>Roadmap</i> covering the initial stage of development, strengthening, and advanced stage by the third quarter of 2024. - Formulation, dissemination, and survey reports, measurement results and recommendations/<i>Roadmap</i> (initial stage, development, strengthening, advanced stage) of the risk culture framework and compliance are available in the third quarter of 2024. - Report on the implementation of recommendations/<i>Roadmap</i> for the initial stage of improving risk culture and compliance in 2024 available in Quarter IV.	- Peningkatan pemahaman budaya risiko & kepatuhan untuk mencapai strategi Perusahaan. - Kesadaran bisnis dari <i>first line</i> meningkat dalam membuat <i>risk assessment</i> terkait bisnis dan operasional Perusahaan. - Peningkatan budaya sadar risiko di IFG dan <i>Affiliated Company</i>. - Peningkatan kemampuan <i>first line</i> dalam membuat <i>risk assessment</i> terkait bisnis dan operasional Perusahaan. - Improved understanding of risk & compliance culture to achieve the Company's strategy. - Increased business awareness of the first line in making risk assessments related to the Company's business and operations. - Improved risk awareness culture in IFG and <i>Affiliated Company</i>. - Improved first line capability in making risk assessment related to the Company's business and operations.	Pada tahun 2024, IFG telah menyelesaikan proyek konsultansi Peningkatan Budaya Sadar Risiko yang dilakukan dengan penyedia jasa atau pihak independen yang dilakukan mulai 8 Mei 2024 sampai dengan 30 September 2024 dengan deliverables adalah: - Laporan <i>gap analysis</i> budaya sadar risiko di lingkungan IFG. - Laporan hasil survei budaya sadar risiko di lingkungan IFG beserta daftar pernyataan survei. - Laporan hasil wawancara budaya sadar risiko di lingkungan IFG. - Laporan hasil <i>benchmarking</i> budaya sadar risiko di IFG. - Laporan akhir <i>framework</i> dan <i>roadmap</i> budaya risiko yang disesuaikan kembali selama 3 (tiga) tahun (2025-2027). - Laporan <i>workshop</i> dan <i>sosialisasi framework</i> budaya sadar risiko di lingkungan IFG. In 2024, IFG completed a Risk Awareness Culture Improvement consulting project conducted with service providers or independent parties from May 8, 2024 to September 30, 2024 with the following deliverables: - Risk awareness culture gap analysis report within IFG. - A report on the results of the risk awareness culture survey within IFG, along with a list of survey statements. - Report on the results of risk awareness culture interviews within IFG. - Report on the results of risk awareness culture benchmarking at IFG. - Final report on the risk culture framework and roadmap, revised for a three-year period (2025-2027). - Report on the workshop and dissemination of the risk awareness culture framework within IFG.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024

IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
30	Penguatan Operational Risk Level Contingency Plan. Strengthening Operational Risk Level of Contingency Plan.	Menyusun dokumen Business Continuity Management System (BCMS) sesuai ISO 22301:2019 & mengoptimalkan penggunaan Loss Event Database (LED) dan mengoordinasikan kesiapan BCMS di anggota Holding dan integrasi LED di Holding dan anggota Holding. Preparing Business Continuity Management System (BCMS) documents in accordance with ISO 22301:2019 & optimize the use of Loss Event Database (LED) and coordinate the readiness of BCMS in Holding members and integration of LED in Holding and Holding members.	- Loss Event Database (LED). - Laporan gap analysis penerapan Business Continuity Management (BCM). - Roadmap persiapan sertifikasi BCM System (BCMS). - Dokumen kebijakan/SOP BCM (BIA, RA, RS, dan BCP); - Laporan implementasi BIA, RA, RS, dan BCP tersedia. - Data kejadian risiko operasional pada LED di i-ERP. - Laporan gap analysis penerapan BCM tersedia. - Roadmap sertifikasi BCMS tersedia. - Dokumen kebijakan/SOP BIA, RA, RS dan BCP tersedia. - Laporan implementasi BIA, RA, RS dan BCP tahun 2024 tersedia - Loss Event Database (LED). - Business Continuity Management (BCM) implementation gap analysis report. - Roadmap for BCM System (BCMS) certification preparation. - BCM policy/SOP documents (BIA, RA, RS, and BCP); - BIA, RA, RS, and BCP implementation reports are available. - Operational risk event data on LEDs in i-ERP. - BCM implementation gap analysis report available. - BCMS certification roadmap available. - BIA, RA, RS and BCP policy/SOP documents available. - BIA, RA, RS and BCP implementation report for 2024 available.	- Optimalisasi manfaat LED. - Roadmap peningkatan BCM melalui persiapan sertifikasi BCMS. - Penguatan BCM melalui kebijakan / SOP dan implementasi BIA, RA, RS, dan BCP pada tahun 2024 terlaksana. - Kesiapan IFG dalam menghadapi potensi terjadinya gangguan operasional yang dapat menghentikan aktivitas perusahaan. - Optimization of LED benefits. - Roadmap for BCM improvement through BCMS certification preparation. - Strengthening of BCM through policies/SOPs and implementation of BIA, RA, RS and BCP by 2024 accomplished. - IFG's readiness to deal with potential operational disruptions that can stop company activities.	- Gap analysis penerapan business continuity management system (BCMS) berdasarkan ISO 22301:2019 - Roadmap persiapan sertifikasi business continuity management system (BCMS) berdasarkan ISO 22301:2019 - Kebijakan BCMS - Prosedur BCP - Prosedur BIA, RA, dan RS - Petunjuk Teknis BCP - Laporan implementasi BIA, RA, dan RS - Laporan Dril BCP. Kejadian risiko yang tercatat pada LED telah terakomodir dalam aplikasi i-ERM - Gap analysis of the implementation of a business continuity management system (BCMS) based on ISO 22301:2019 - Roadmap for preparing for business continuity management system (BCMS) certification based on ISO 22301:2019 - BCMS policy - BCP procedures - BIA, RA, and RS procedures - BCP technical guidelines - BIA, RA, and RS implementation reports - BCP drill reports. Risk events recorded in the LED have been accommodated in the i-ERM application

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
31	Implementasi atas regulasi Perlindungan Data Pribadi. Implementation of Personal Data Protection Regulation	Mengoordinasikan penyusunan kebijakan dan infrastruktur yang diperlukan terkait UU PDP serta implementasinya di <i>Holding</i> dan <i>Affiliated Company</i>. Kewajiban UU PDP ini melekat pada masing-masing Perusahaan, sehingga <i>Holding</i> berperan untuk melakukan <i>monitoring</i> terhadap implementasinya. Coordinating the preparation of policies and necessary infrastructure related to the PDP Law and its implementation in the Holding and Affiliated Company. The obligations of the PDP Law are attached to each Company, so that Holding plays a role in monitoring its implementation.	- Memiliki fungsi dan peraturan internal dalam melakukan pemrosesan data pribadi nasabah mulai dari tahap pemerolehan data sampai dengan penghapusan/pemusnahan data. - Memiliki Kebijakan Perlindungan Data Pribadi. - Memiliki <i>Records of Processing Agreement</i>. - Memiliki <i>Risk Assessment</i>. - Memiliki <i>Data Privacy Impact Assessment</i>. - Memiliki <i>Data Privacy Officer</i>. - Have functions and internal regulations in processing customer personal data starting from the data acquisition stage to data deletion/destruction. - Have a Personal Data Protection Policy. - Have a Records of Processing Agreement. - Has a Risk Assessment. - Have a Data Privacy Impact Assessment. - Has a Data Privacy Officer.	- Pemrosesan data pribadi di lingkungan IFG memenuhi standar dari yang diwajibkan oleh Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) dan peraturan pelaksanaannya. - Perusahaan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh UU PDP. - Perusahaan dapat mengimplementasikan tata kelola penggunaan dan proteksi data yang lebih komprehensif sesuai dengan UU PDP. - Processing of personal data within IFG meets the standards required by the Personal Data Protection Law (PDP Law) and its implementing regulations. - The Company fulfills the requirements required by the PDP Law. - The Company can implement a more comprehensive governance of data use and protection in accordance with the PDP Law.	Selama tahun 2024, IFG sudah memulai implementasi UU PDP dengan dibantu oleh konsultan dalam melaksanakan pemenuhan regulasi dimaksud. Selain itu, IFG telah menyampaikan pengisian kuesioner <i>profiling</i> implementasi UU PDP di lingkungan IFG dan anak perusahaan kepada Deputy SDMTI di KBUMN. Saat ini IFG sedang melakukan finalisasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi, pengisian <i>record of processing activity</i> (ROPA), serta pengkajian atas penunjukan pejabat pelindungan data pribadi. Selain itu, grup IFG telah melaksanakan FGD mengenai UU PDP pada Agustus dan Desember 2024. During 2024, IFG has begun implementing the PDP Law with the assistance of consultants in complying with the relevant regulations. In addition, IFG has submitted a questionnaire profiling the implementation of the PDP Law within IFG and its subsidiaries to the Deputy Minister of Human Resources and Technology at the Ministry of State-Owned Enterprises. Currently, IFG is finalizing its Personal Data Protection Policy, completing the Record of Processing Activities (ROPA), and conducting a review of the appointment of the Personal Data Protection Officer. Furthermore, the IFG group has conducted Focus Group Discussions (FGD) on the PDP Law in August and December 2024.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
32	Penguatan Tata Kelola Perusahaan Secara Terintegrasi Strengthening integrated corporate governance.	Mendorong dan mengoordinasikan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada IFG Group. Encouraging and coordinating Implementation of Integrated Corporate Governance in IFG Group.	- Penerapan kebijakan dan prosedur di <i>Affiliated Company</i> sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi IFG. - Penyampaian laporan tata kelola secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. - Peningkatan GCG <i>Index Score</i>. - Implementation of policies and procedures in <i>Affiliated Company</i> in accordance with IFG Integrated Governance Guidelines. - Timely submission of governance reports in accordance with applicable regulations. - Improvement of GCG Index Score.	- Grup IFG memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan regulator mengenai Tata Kelola Terintegrasi - Terciptanya pola hubungan koordinasi dan komunikasi yang baik di Grup IFG sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. - Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam menyediakan informasi kepada stakeholders dan pihak yang berkepentingan. - Pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. - IFG Group fulfills the provisions required by the regulator regarding Integrated Governance. - Creation of a good coordination and communication relationship pattern in IFG Group in accordance with the principles of Good Corporate Governance. - Increased transparency and accountability in providing information to stakeholders and interested parties. - Decision making is done in accordance with good corporate governance.	Dalam rangka penguatan tata kelola perusahaan secara terintegrasi, sepanjang tahun 2024, IFG telah melakukan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan tata kelola sebagai berikut: - Menetapkan susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Nomor 1/SK-DEKOM/BPU/II/2024 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 5 Februari 2024; - Mengesahkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Keputusan Dewan Komisaris IFG Nomor 17/SK-DEKOM/BPU/IX/2024 tentang Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); - Melaksanakan 3 (tiga) kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, yaitu pada tanggal 22 Mei 2024, 09 Agustus 2024, dan 27 Desember 2024; - Melakukan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada anggota holding; - Menyampaikan Laporan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023 dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Semester I Tahun 2024 kepada OJK; - Melakukan aktivitas persiapan implementasi ICOFR; dan - Mengikuti pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi keterbukaan informasi publik oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (Komisi Informasi Pusat).

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					Mengenai pelaksanaan penilaian (<i>assessment</i>) atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sehubungan dengan pencabutan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>), maka merujuk surat Plh. Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN nomor S-52/DKU. MBU/10/2024 tanggal 15 Oktober 2024 perihal Pelaksanaan Asesmen GCG BUMN Tahun 2023, pada tahun 2024 IFG telah melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola secara terintegrasi dengan menggunakan indikator OJK. Lebih lanjut mengenai laporan tata kelola terintegrasi tahun 2024 sebagaimana telah tertulis dalam Laporan Manajemen ini pada Bab "Laporan Manajemen Risiko", Sub-bab "Laporan Tata Kelola Terintegrasi". In order to strengthen integrated corporate governance, throughout 2024, IFG has conducted a series of activities related to the implementation of governance as follows: - Establishing the composition of the Integrated Governance Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decision of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 1/SK-DEKOM/BPUI/II/2024 regarding the Formation of the Integrated Governance Committee dated February 5, 2024; - Approving the Charter of the Integrated Governance Committee through the Decision of the Board of Commissioners of IFG No. 17/SK-DEKOM/BPUI/IX/2024 regarding the Charter of the Integrated Governance Committee of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero);

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					- Conducting 3 (three) Integrated Governance Committee Meetings, namely on May 22, 2024, August 9, 2024, and December 27, 2024; - Conducting socialization of the Integrated Governance Guidelines to holding company members; - Submitting the 2023 Corporate Governance Report and the 2024 First Semester Integrated Governance Implementation Report to the OJK; - Conducting activities in preparation for the implementation of ICOFR; and - Participating in the monitoring and evaluation of public information disclosure by the Central Information Commission of the Republic of Indonesia (Central Information Commission). Regarding the implementation of assessments on the application of good corporate governance (GCG), in connection with the revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Application of Good Corporate Governance, reference is made to the letter from the Acting Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises Number S-52/DKU.MBU/10/2024 dated October 15, 2024 concerning the Implementation of GCG Assessment of State-Owned Enterprises in 2023. As for in 2024 IFG conducted an assessment of the implementation of integrated governance using OJK indicators. Further details regarding the 2024 integrated governance report are as stated in this Management Report in the chapter "Risk Management Report", sub-chapter "Integrated Governance Report".

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
33	Menciptakan SDM yang unggul dan Profesional Creating excellent and professional human capital	Mendorong pengembangan Talenta melalui pemenuhan kompetensi (70:20:10) khususnya dalam penugasan (<i>assignment</i>) yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan saat ini dan di masa mendatang melalui talent mobility sebagai bagian strategi <i>talent retention</i> serta peningkatan produktivitas karyawan. Encouraging Talent development through the fulfillment of competencies (70:20:10), especially in the assignment in accordance with the company's current and future needs through talent mobility as part of the talent retention strategy and increasing employee productivity.	- implementasi <i>talent mobility</i> dengan target BOD-1 sebesar 11% dan BOD-2 sebesar 10%. - Target rasio Perempuan sebesar 27% dan milenial sebesar 25% dalam <i>nominated talent</i>. - Peningkatan berdasarkan <i>revenue</i> dan profit per <i>employee</i> IFG dan <i>Affiliated Company</i> dengan <i>revenue</i> per <i>employee</i> sebesar Rp1,6 miliar dan profit per <i>employee</i> sebesar Rp334 juta. - Implementation of talent mobility with a target of BOD-1 of 11% and BOD-2 of 10%. - Target ratio of 27% women and 25% millennials in <i>nominated talent</i>. - Increase based on <i>revenue</i> and profit per <i>employee</i> of IFG and <i>Affiliated Company</i> with <i>revenue</i> per <i>employee</i> of IDR 1.6 billion and profit per <i>employee</i> of IDR 334 million.	Mencapai sebagai organisasi yang efektif dan produktif dengan diisi oleh talenta-talenta unggul, kompeten, dan berdaya saing dalam melakukan pemenuhan strategis bisnis Perseroan. Achieving an effective and productive organization filled with superior, competent, and competitive talents in fulfilling the company's strategic business.	Dalam rangka mendorong pengembangan SDM yang unggul dan profesional, IFG telah menjalankan inisiatif strategis melalui pemenuhan kompetensi berbasis pendekatan 70:20:10 serta optimalisasi sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan arahan pemegang saham, sebagaimana diatur dalam aspirasi Kementerian BUMN (Surat No. S-491/MBU/09/2023). Inisiatif ini juga bertujuan mendukung tujuan pembentukan <i>Holding</i> dalam memperkuat daya saing nasional di sektor asuransi. Capaian indikator atas inisiatif strategis tersebut adalah sebagai berikut: - Pemetaan Talenta dan Implementasi <i>Talent Mobility</i> - Pada triwulan II, IFG telah mengusulkan 43 <i>Nominated Talent</i> kepada <i>Cluster Talent Committee</i>. Komposisi dan capaian terhadap target adalah sebagai berikut: - Talenta wanita: 12 orang (27,9%), melampaui target 27% atau tercapai sebesar 103% dari target. <i>Top talent</i> muda: 9 orang (20,9%), belum mencapai target 25% atau sebesar 83,7% dari target. Kesenjangan ini disebabkan oleh tingkat kesiapan talenta muda untuk menduduki posisi BOD-1/setara yang masih perlu ditingkatkan.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					Atas <i>nominated talent</i> yang telah diusulkan tersebut, telah dilaksanakan <i>Talent Mobility</i> terhadap 3 orang <i>Nominated Talent</i> (6,9%) dari target 11%. Angka ini belum optimal karena adanya fokus Perseroan pada pemetaan perbaikan dan optimalisasi proses bisnis di <i>Holding</i> maupun anak perusahaan, sehingga implementasi <i>Talent Mobility</i> khususnya untuk <i>Nominated Talent</i> belum dapat dilaksanakan sepenuhnya pada tahun 2024. 2. Transformasi SDM Transformasi SDM melalui implementasi <i>fit-in strategy</i> merupakan salah satu inisiatif strategis dalam kerangka transformasi SDM di lingkungan IFG dan anak perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian (<i>alignment</i>) antara struktur organisasi, kebutuhan jabatan, dan kapabilitas individu yang menempati posisi tersebut. Inisiatif ini telah dilakukan di dua anak perusahaan, yaitu Askrindo dan IFG Life. 3. Produktivitas SDM Produktivitas SDM diukur melalui dua indikator utama: a. <i>Revenue per employee</i> (konsolidasi): Tercapai sebesar Rp 900jt per karyawan dari target Rp1,6 miliar per karyawan, atau sebesar 56,25% dari target. b. <i>Net profit per employee</i> (konsolidasi): Tercapai sebesar Rp -49,4juta per karyawan dari target Rp334 juta per karyawan, atau sebesar -14,30% dari target.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					Rendahnya produktivitas dari sisi <i>revenue</i> maupun <i>net profit</i> per karyawan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain masih berlangsungnya proses restrukturisasi dan optimalisasi bisnis di tingkat <i>Holding</i> maupun anak perusahaan, yang berdampak pada belum maksimalnya kontribusi unit-unit usaha terhadap pendapatan konsolidasi. Selain itu, beban biaya operasional yang meningkat, termasuk biaya SDM pasca transformasi organisasi, turut menekan margin keuntungan. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan beban dan peningkatan pendapatan juga mengindikasikan perlunya efisiensi lebih lanjut serta penguatan kinerja bisnis inti untuk mendukung pencapaian produktivitas yang optimal. In order to encourage the development of superior and professional human resources, IFG has implemented strategic initiatives through the fulfillment of competencies based on the 70:20:10 approach and the optimization of human resources in line with business needs and shareholder directives, as stipulated in the aspirations of the Ministry of State-Owned Enterprises (Letter No. S-491/MBU/09/2023). This initiative also aims to support the objectives of the Holding Company in strengthening national competitiveness in the insurance sector. The achievements of the strategic initiative are as follows: 1. Talent Mapping and Talent Mobility Implementation In the second quarter, IFG proposed 43 Nominated Talents to the Talent Committee. The composition and achievement of the target are as follows: a. Female talent: 12 people (27.9%), exceeding the target of 27% or achieving 103% of the target. b. Top young talent: 9 individuals (20.9%), not yet reaching the 25% target or 83.7% of the target. This gap is due to the readiness level of young talent to occupy BOD-1/equivalent positions, which still needs to be improved.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					Among the nominated talents proposed, Talent Mobility has been implemented for 3 nominated talents (6.9%) of the 11% target. This figure is still suboptimal due to the company's focus on mapping improvements and optimizing business processes at the Holding and subsidiaries, resulting in the implementation of Talent Mobility, particularly for nominated talents, not being fully realized in 2024. 2. Human Resources Transformation 3. Human resource transformation through the implementation of a fit-in strategy is one of the strategic initiatives within the framework of human resource transformation at IFG and its subsidiaries, aimed at ensuring alignment between organizational structure, job requirements, and the capabilities of individuals occupying those positions. This initiative has been implemented in two subsidiaries, namely Askrindo and IFG Life. 4. Human Resource Productivity Human resource productivity is measured through two main indicators: a. Revenue per employee (consolidated): Achieved at IDR 900 million per employee from the target of IDR 1.6 billion per employee, or 56.25% of the target. b. Net profit per employee (consolidated): Achieved IDR -49.4 million per employee from the target of IDR 334 million per employee, or -14.30% of the target. The low productivity in terms of revenue and net profit per employee was due to several factors, including the ongoing restructuring and optimization of business operations at both the Holding Company and subsidiary levels, which has impacted the contribution of business units to consolidated revenue. Moreover, increased operational costs, including post-organizational transformation human resource expenses, have further compressed profit margins. The imbalance between cost growth and revenue growth also indicates the need for further efficiency and strengthening of core business performance to support the achievement of optimal productivity.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024

IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
34	Peningkatan kompetensi kepemimpinan terpusat oleh IFG Corporate University Centralized leadership competency development by IFG Corporate University	Mendorong dan membantu meningkatkan kompetensi (70:20:10) khususnya kompetensi kepemimpinan melalui <i>coaching</i> (20) dan pelatihan (10) yang standar bagi golongan karyawan BOD-1, BOD-2, <i>New Entry</i> , Talenta Perempuan dan Talenta Muda pada <i>Holding</i> serta anggota <i>Holding</i> . Encouraging and assisting in improving competencies (70:20:10) especially leadership competencies through coaching (20) and training (10) that are standardized for BOD-1, BOD-1, and BOD-10 employees, standardized for BOD-1, BOD-2, New Entry, Female Talent and Young Talent employee groups in Holding and Holding members.	- Mencapai score 3 dari skala 5 dalam standar kompetensi <i>leadership</i>. - Target kelulusan program MT sebesar 100% oleh peserta. - Achieving a score of 3 out of a scale of 5 in the leadership competency standard. - MT program graduation target of 100% by participants.	Menjadikan Perseroan sebagai pabrik talenta dalam menjaga <i>sustainability</i> Perseroan dengan adanya ketersediaan internal talenta yang unggul dan kompeten. Making the company a talent factory in maintaining the sustainability of the company with the availability of superior and competent internal talents.	Program pengembangan kapabilitas kepemimpinan yang diselenggarakan sampai dengan akhir tahun 2024 meliputi beberapa program dengan pembagian level tertentu, yaitu: 1. <i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development</i> bagi BOD-1 (LEAD -1) Batch 2: a. Fase 1, telah dilaksanakan pada akhir triwulan IV 2023 serta <i>Social Culture Program</i> pada 18-21 Januari 2024 di Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta. b. Fase 2, dilaksanakan pada 1-3 Februari 2024 dengan materi <i>Leading Strategically & Build Your Business</i> . c. Fase 3, dilaksanakan pada 8-9 Maret 2024 melalui <i>in-class learning</i> dengan materi <i>Translating Strategy into Results dan Design Thinking for Innovation</i> . d. Fase 4, dilaksanakan pada 30-31 Mei 2024 dan 1 Juni 2024 melalui <i>inclass learning</i> .

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					2. <i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development</i> bagi BOD-2 (LEAD -2) Batch 1: a. Fase 1 meliputi beberapa kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan di Dodiklatpur Rindam Jaya, Gunggung Bunder, Bogor tanggal 29 Juli-2 Agustus 2024; 2) Kegiatan <i>in-class training</i> dengan modul <i>Personal Leadership Journey</i> pada 9-10 Agustus; 3) Kegiatan <i>in-class training</i> dengan modul <i>Social Culture Program</i> pada 14 Agustus 2024 dan kunjungan sosial ke Desa Bilibante, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat pada 22-25 Agustus 2024. b. Fase 2, <i>in-class training</i> dengan modul <i>Understanding the Role of a Leader in Achieving Team Goals, Identify Market Disruptors, Strategy Execution: Competitor Analysis, Importance of Strategic Decision Mastery, Identify the Issue of Opportunity, Develop Alternatives Solutions & Evaluation</i>, dan <i>Commit to Action</i> pada 19-20 September 2024. c. Fase 3, <i>in-class training</i> dengan modul <i>Design Thinking for Innovation Simulation dan Translating Strategy into Result</i> pada 18-19 Oktober 2024.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					d. Fase 4, <i>in-class training</i> dengan modul <i>Coaching for Peak Performance, Cultivating Network and Partnerships</i>, dan <i>Digital Leadership Simulation</i> pada 22-23 Oktober 2024. 3. <i>Program Leadership Excellence Acceleration and Development</i> bagi BOD-3 (LEAD -3) Batch 1: a. Fase 1, dilaksanakan pada 3-7 September 2024 melalui kegiatan Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan di Dodiklatpur Rindam Jaya, Gunung Bunder, Bogor. b. Fase 2, dilaksanakan pada 23-27 September 2024 dengan fokus <i>Build Your Business, Design Thinking, Planning & Managing Resources</i>, dan <i>Fostering Collaboration</i> serta diakhiri dengan sesi presentasi <i>group project</i> peserta. c. Fase 3, dilaksanakan pada 25-26 Oktober 2024 dengan fokus <i>Driving Innovation</i> dan <i>Project Management</i>. d. Fase akhir yaitu <i>Development Check Point</i>, telah dilaksanakan pada Desember 2024. 4. <i>Female Empowerment and Leadership Acceleration</i> (FEMALE) Fase 1-3, telah dilaksanakan pada tahun 2023. Sebagai lanjutannya, dilaksanakan kegiatan <i>Social Culture Program</i> pada tanggal 29 Februari-3 Maret 2024 di Desa Adat Osing Kemiren Banyuwangi. Kemudian, fase akhir yaitu pelaksanaan <i>policy workshop</i> dan <i>final presentation</i> oleh peserta secara berkelompok pada tanggal 12 Desember 2024.

IFG Holding Work Program Progress in 2024

Global Leadership Program (GLP-I) adalah program pengembangan kapabilitas kepemimpinan bagi karyawan level BOD-1 *holding* dan anggota *holding* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing karyawan, memberikan wawasan *global* melalui pembelajaran dari *global business school*, sekaligus mempersiapkan suksesor dan kandidat direksi BUMN. Program GLP-I diselenggarakan berkolaborasi dengan PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang juga memiliki kebutuhan pengembangan kepemimpinan level BOD-1 serta bergerak di industri jasa keuangan yang dinilai memiliki pengelolaan perusahaan yang serupa. Program GLP-I telah dilaksanakan melalui metode *online session* sebanyak 5 (lima) sesi selama 25 April-8 Mei 2024 dan *offline session* berlokasi di IESE Business School Spanyol pada 13-17 Juni 2024.

The leadership capability development program, which is being held until the end of 2024, includes several programs with specific levels, namely:

1. Leadership Excellence Acceleration and Development Program for BOD-1 (LEAD –I) Batch 2:
 - a. Phase 1 was conducted at the end of the fourth quarter of 2023, along with the Social Culture Program from January 18–21, 2024, in Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					b. Phase 2 was conducted from February 1–3, 2024, with the topic “Leading Strategically & Build Your Business.” c. Phase 3 was held on March 8–9, 2024, through in-class learning with the topics Translating Strategy into Results and Design Thinking for Innovation. d. Phase 4 was held on May 30–31, 2024, and June 1, 2024, through in-class learning. 2. Leadership Excellence Acceleration and Development Program for BOD-2 (LEAD-2) Batch 1: a. Phase 1 includes several activities, namely: 1) National Defense and National Awareness Activities at Dodiklatpur Rindam Jaya, Gundung Bunder, Bogor from July 29 to August 2, 2024; 2) In-class training with the Personal Leadership Journey module on August 9–10; 3) In-class training with the Social Culture Program module on August 14, 2024, and a social visit to Bilibante Village, b. Central Lombok, West Nusa Tenggara, on August 22–25, 2024. c. Phase 2, in-class training with modules on Understanding the Role of a Leader in Achieving Team Goals, Identifying Market Disruptors, Strategy Execution: Competitor Analysis, Importance of Strategic Decision Mastery, Identifying Issues of Opportunity, Developing Alternative Solutions & Evaluation, and Commit to Action on September 19–20, 2024.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					d. Phase 3, in-class training with modules on Design Thinking for Innovation Simulation and Translating Strategy into Results on October 18–19, 2024. e. Phase 4, in-class training with modules on Coaching for Peak Performance, Cultivating Networks and Partnerships, and Digital Leadership Simulation on October 22–23, 2024. 3. Leadership Excellence Acceleration and Development Program for BOD-3 (LEAD-3) Batch 1: a. Phase 1, conducted on September 3–7, 2024, through National Defense and National Awareness activities at Dodiklatpur Rindam Jaya, Gunung Bunder, Bogor. b. Phase 2, conducted on September 23–27, 2024, with a focus on Build Your Business, Design Thinking, Planning & Managing Resources, and Fostering Collaboration, concluding with a group project presentation session by participants. c. Phase 3, held from October 25–26, 2024, with a focus on Driving Innovation and Project Management. d. The final phase, the Development Check Point, was conducted in December 2024.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					4. Female Empowerment and Leadership Acceleration (FEMALE) Phases 1-3 were implemented in 2023. As a follow-up, a Social Culture Program was held from February 29 to March 3, 2024, in the traditional village of Osing Kemiren, Banyuwangi. The final phase will be the implementation of a policy workshop and final presentation by participants in groups on December 12, 2024. 5. The Global Leadership Program (GLP-1) is a leadership capability development program for BOD-1 level employees and holding company members aimed at improving employee quality and competitiveness, providing global insights through learning from global business schools, and preparing successors and candidates for state-owned enterprise directors. The GLP-1 program is conducted in collaboration with PT Danareksa (Persero) and PT Bank Tabungan Negara (Persero), which also have leadership development needs at the BOD-1 level and operate in the financial services industry, which is considered to have similar corporate management practices. The GLP-1 program was conducted through five online sessions from April 25 to May 8, 2024, and an offline session at IESE Business School in Spain from June 13 to 17, 2024.
35	Meningkatkan kemampuan teknis SDM melalui program terintegrasi dengan Akademi dalam menjawab tuntutan Bisnis. Enhancing HC technical capabilities through an integrated program with the Academy in response to business demands.	Mendukung dan mendorong peningkatan kompetensi (70:20:10) khususnya kompetensi teknis melalui implementasi pelatihan (10) dan sertifikasi baik secara <i>inhouse training</i> maupun <i>digital learning</i> untuk Holding dan memberikan arahan serupa untuk anggota Holding. Supporting and encouraging competency improvement (70:20:10) especially technical competencies through the implementation of training (10) and certification both inhouse training and digital learning for Holding and provide similar directions for Holding members.	- Mencapai kompetensi teknis karyawan level 4: hasil pembelajaran minimal skor 3 dari 4 yang terbukti dengan pencapaian KPI meet expectation. - Rasio Organ Pengelolaan Risiko terqualifikasi: pemenuhan minimal 90% sesuai PER-2/MBU/3/2023 dari total Organ Pengelola Risiko IFG. - Achieving employee technical competency level 4: minimum learning outcome score of 3 out of 4 as evidenced by the achievement of KPI meet expectation. - Ratio of qualified Risk Management Organ: fulfillment of at least 90% in accordance with PER 2/MBU/3/2023 of the total IFG Risk Management Organ.	Proses bisnis perusahaan dijalankan oleh talenta yang unggul dan kompeten, sehingga menciptakan daya saing dalam melakukan pemenuhan strategi bisnis perusahaan. The company's business processes are performed by superior and competent talents, thus creating competitiveness in fulfilling the company's business strategy.	IFG Corporate University telah melaksanakan program pembelajaran tingkat universitas yang meliputi program reguler sebanyak 9 (sembilan) dari 16 program, dan program pelatihan mandatory sebanyak 4 (empat) dari 9 (sembilan) program. Adapun, realisasi program pembelajaran pada masing-masing akademi, yaitu Akademi Bisnis sebanyak 10 dari 25 program, Akademi Teknik sebanyak 1 dari 5 program, Akademi Teknologi Informasi & Manajemen Risiko sebanyak 2 (dua) dari 14 program, Akademi Kepemimpinan & Enablers sebanyak 22 dari 61 program, Akademi Asuransi Umum sebanyak 19 dari 25 program, Akademi Asuransi Jiwa sebanyak 18 dari 32 program, Akademi Asuransi Kredit sebanyak 26 dari 27 program, Akademi Asuransi Sosial sebanyak 34 dari 71 program, Akademi Penjaminan sebanyak 22 dari 28 program, Akademi Pasar Modal sebanyak 25 dari 36 program, Akademi Manajemen Aset & Investasi sebanyak 5 dari 6 program serta Akademi Modal Ventura sebanyak 12 dari 13 program.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					IFG Corporate University has implemented university-level learning programs, including 9 (nine) regular programs out of 16 programs, and 4 (four) mandatory training programs out of 9 (nine) programs. The implementation of learning programs at each academy is as follows: Business Academy with 10 out of 25 programs, Engineering Academy with 1 out of 5 programs, the Information Technology & Risk Management Academy has implemented 2 (two) out of 14 programs, the Leadership & Enablers Academy has implemented 22 out of 61 programs, the General Insurance Academy has implemented 19 out of 25 programs, the Life Insurance Academy has implemented 18 out of 32 programs, Credit Insurance Academy with 26 out of 27 programs, Social Insurance Academy with 34 out of 71 programs, Guarantee Academy with 22 out of 28 programs, Capital Market Academy with 25 out of 36 programs, Asset Management & Investment Academy with 5 out of 6 programs, and Venture Capital Academy with 12 out of 13 programs.
36	Mengembangkan bisnis asuransi jiwa syariah. Developing Sharia life insurance business	Mengoordinasikan pemilihan opsi atas kepemilikan bisnis asuransi jiwa syariah pada ekosistem IFG yang belum dimiliki sebelumnya. Coordinating the selection of options for the ownership of Sharia life insurance business in the IFG ecosystem that has not been owned before.	- Terciptanya kajian komprehensif dan keputusan atas opsi pengembangan bisnis asuransi jiwa syariah. - Tersedianya opsi untuk keputusan terkait strategi kepemilikan asuransi jiwa syariah. - Adanya tindak lanjut atas opsi tersebut. - Creation of comprehensive review and resolution on Sharia life insurance business development options. - Availability of options for decision on Sharia life insurance ownership strategy. - There is a follow-up on the option.	- IFG akan memiliki bisnis asuransi jiwa syariah. - Ekosistem IFG berpotensi untuk memiliki entitas baru. - IFG will have an Sharia life insurance business. - IFG ecosystem has the potential to own a new entity.	Kajian strategis telah selesai dilaksanakan dan telah dibuat keputusan melalui rapat direksi, yakni akan dilakukan akuisisi <i>small-scale</i> perusahaan asuransi jiwa syariah dengan pertimbangan <i>strategic control</i>, dapat beroperasi secara cepat dan kebutuhan investasi awal relatif lebih kecil yang selanjutnya akan dikaji secara menyeluruh dari sisi keuangan dan operasional. A strategic review has been completed and a decision has been made through a board meeting to acquire a small-scale sharia life insurance company based on considerations of strategic control, the ability to operate quickly, and relatively lower initial investment requirements. This will then be reviewed thoroughly from a financial and operational perspective.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
37	<i>Reshaping</i> alokasi aset investasi melalui SAA dan <i>gapping duration</i> berdasarkan <i>risk limit</i> yang terukur sesuai profil liabilitas sehingga meningkatkan alokasi aset investasi yang lebih produktif. <i>Reshaping the allocation of investment assets through SAA and gapping duration based on measurable risk limits in accordance with the liability profile to increase the allocation of more productive investment assets.</i>	Membantu dan mengoordinasikan pengelolaan likuiditas <i>Affiliated Company</i> yang lebih efisien pada entitas <i>Affiliated Company</i> asuransi dan penjaminan. <i>Assisting and coordinating more efficient Affiliated Company liquidity management in insurance and guarantee Affiliated Company entities.</i>	- Pengesahan kebijakan ALM dengan opsi strategi investasi <i>gapping duration</i> dan strategi investasi lainnya beserta risk limit per entitas Aspen. - Perbaikan skema Marginal Deposit (suku bunga dan rasio penempatan Marginal Deposito). - Perbaikan alokasi investasi IFG dan <i>Affiliated Company</i>. - Rata-rata aset deposito ≤ 15,0%. - RKI <i>Affiliated Company</i> Asuransi & Penjaminan > 100%. - Perhitungan liability profile dan durasi <i>liability</i> yang terstandarisasi untuk <i>Affiliated Company Aaspen</i>. - Approval of ALM policy with <i>gapping duration</i> investment strategy options and other investment strategies along with risk limits per Guarantee Insurance entity. - Improvement of Marginal Deposit scheme (interest rate and placement ratio of Marginal Deposit). - Improvement of IFG and <i>Affiliated Company</i> investment allocation. - Average deposit assets ≤ 15.0%. - RKI of <i>Affiliated Company</i> Insurance & Guarantee > 100%. - Calculation of liability profile and standardized liability duration for Insurance & Guarantee <i>Affiliated Company</i>.	- Alokasi aset deposito lebih rendah dari 2023. - Hasil investasi konsolidasi IFG 2024 mencapai ± Rp5,3 triliun. - Yield of Investment (Yol) Konsolidasi 2024 sebesar ≥6,0% atau Asumsi APS yield SBN 10thn – 50 bps. - Potensi peningkatan hasil investasi dari perbaikan skema aset investasi deposito MD ±Rp20-40 miliar/tahun. - Deposit asset allocation is lower than 2023. - IFG 2024 consolidated investment income reached ± IDR 5.3 trillion. - Consolidated Yield of Investment (Yol) 2024 is ≥6.0% or Assumed APS yield of 10 Year Government Security - 50 bps. - Potential increase in investment income from the improvement of the MD deposit investment asset scheme ± IDR 20-40 billion/year.	Kinerja Yield of Investment (YOI) IFG Konsolidasi pada <i>full year audited</i> tahun 2024 sebesar 6,18% secara year-to-date (YTD), atau 103% dari target year-to-date RKAP full year tahun 2024 yang sebesar 6,00%. Hal ini didukung dari a) Optimalisasi kelas aset investasi Deposito (penurunan porsi deposito yang dialihkan ke kelas aset Surat Utang dan perbaikan skema rate marginal deposito); b) sinergi investasi bersama antara Anak Perusahaan Asuransi dan Penjaminan dengan Bahana TCW <i>Investment Management</i>. Alokasi investasi IFG Konsolidasi pada laporan audited tahun 2024 sebesar Rp89.428 triliun atau mencapai 96,68% dari target full year RKAP tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 0,15% dibandingkan dengan posisi Audited 2023. Sedangkan, hasil investasi secara Konsolidasi sebesar Rp5.499 triliun dimana mengalami kenaikan sebesar Rp501 miliar dibandingkan dengan hasil investasi Audited 2023 atau tumbuh sebesar 10,03% secara year on year (yoy) dan mencapai 102,76% dari target full year RKAP tahun 2024. Kontribusi terbesar terhadap hasil investasi konsolidasi secara atribusi nominal berasal dari IFG Life dan Jamkrindo. Kenaikan yield investasi di dorong dari optimalisasi aset investasi dimana terdapat penurunan porsi Deposito (23,80% pada 2023 menjadi 19,53% pada 2024) dan melakukan optimalisasi ke Surat Utang Negara dan Korporasi (61,55% pada 2023 menjadi 64,87 pada 2024) dan ke Reksa Dana (10,83% pada 2023 menjadi 13,99% pada 2024).

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					Selain itu, IFG telah berhasil memperbaiki skema Marginal Deposit (MD) dengan Bank Mandiri untuk anggota <i>holding</i> berupa penyeragaman rasio penempatan MD, yang awalnya 10% menjadi 5% dari plafon <i>fasilitas commercial line</i> KBC. Bank Mandiri juga melakukan <i>repricing</i> suku bunga MD anggota <i>holding</i> dari 1,50% menjadi 4,00% dengan total deposito MD sebesar Rp1,26 triliun. Pada 2024 IFG juga telah berhasil memperbaiki skema MD dengan Bank BNI melalui <i>repricing</i> suku bunga MD anggota <i>holding</i> dari 2,00% menjadi 4,00% dengan total deposito MD BNI sebesar Rp0,36 triliun. Dari total Rp1,62 triliun deposito MD yang telah dilakukan perbaikan skema melalui <i>repricing rate</i>, memberikan kenaikan hasil investasi aset deposito sebesar Rp40,5 miliar/tahun. Sedangkan dari sisi <i>governance</i>, IFG melakukan <i>reshaping</i> alokasi aset investasi melalui penyesuaian SAA, dan juga tengah melakukan finalisasi draf Pedoman <i>Strategis Asset & Liability Management</i> (ALM). Draf tersebut masih dalam proses <i>reviu working group</i> bersama tim Manajemen Risiko dan tim Hukum IFG. Diharapkan, Pedoman Strategis ALM dapat disahkan paling lambat pada triwulan II 2025. IFG Consolidated's Yield on Investment (YOI) performance for the full year audited in 2024 was 6.18% year-to-date (YTD), or 103% of the 2024 full-year RKAP YTD target of 6.00%. This was supported by a) optimization of the deposit investment asset class (reduction in the portion of deposits transferred to the debt securities asset class and improvement in the marginal deposit rate scheme); b) investment synergies between the Insurance and Guarantee Subsidiaries and Bahana TCW Investment Management.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
					The consolidated investment allocation of IFG in the audited 2024 report amounted to IDR 89.428 trillion, reaching 96.68% of the full-year 2024 RKAP target, with a growth of 0.15% compared to the audited 2023 position. Meanwhile, consolidated investment income amounted to IDR 5.499 trillion, an increase of IDR 501 billion compared to the audited 2023 investment income, or a year-on-year (yoy) growth of 10.03%, and reached 102.76% of the full-year 2024 RKAP target. The largest contribution to consolidated investment results on a nominal basis came from IFG Life and Jamkrindo. The increase in investment yield was driven by the optimization of investment assets, with a decrease in the proportion of deposits (from 23.80% in 2023 to 19.53% in 2024) and the optimization of investments into Government and Corporate Bonds (from 61.55% in 2023 to 64.87% in 2024) and Mutual Funds (from 10.83% in 2023 to 13.99% in 2024). Additionally, IFG has successfully improved the Marginal Deposit (MD) scheme with Bank Mandiri for holding company members by standardizing the MD placement ratio, which was initially 10% to 5% of the commercial line facility ceiling of KBG. Bank Mandiri also repriced the MD interest rate for holding company members from 1.50% to 4.00%, with a total MD deposit of IDR 1.26 trillion. In 2024, IFG also successfully improved the MD scheme with Bank BNI through repricing the MD interest rate for holding company members from 2.00% to 4.00%, with a total MD deposit of IDR 0.36 trillion. From the total IDR 1.62 trillion in MD deposits that have undergone scheme improvements through repricing rates, this resulted in an increase in investment income on deposit assets of IDR 40.5 billion per year. On the governance side, IFG is reshaping investment asset allocation through adjustments to the Strategic Asset Allocation (SAA) and is currently finalizing the draft Strategic Guidelines for Asset & Liability Management (ALM). The draft is still under review by the working group in collaboration with IFG's Risk Management and Legal teams. It is expected that the Strategic ALM Guidelines will be approved by the second quarter of 2025 at the latest.

Progress Program Kerja IFG Holding Tahun 2024
IFG Holding Work Program Progress in 2024

No.	Program Kerja Utama Main Work Program	Deskripsi Description	Output	Outcome	Pencapaian per 31 Desember 2024 Achievements as of December 31, 2024
38	Memperbaiki <i>investment selection</i> melalui sinergi BTIM dengan mekanisme KPD untuk meningkatkan kinerja masing-masing instrumen aset investasi. Improving <i>investment selection</i> through BTIM synergy through KPD mechanism to improve the performance of each investment asset instrument.	Mendukung dan mengoordinasikan <i>improvement investment selection</i> melalui KPD BTIM sebagai <i>value added</i> sinergi antar cluster CMI dan Asuransi Penjaminan untuk menghasilkan hasil investasi yang lebih optimal sesuai <i>risk appetite</i> Perusahaan. Supporting and coordinating the improvement of investment selection through KPD BTIM as a value-added synergy between CMI and Guarantee Insurance clusters to produce more optimal investment results according to the Company's risk appetite.	- Performa per <i>asset class</i> meningkat dibandingkan dengan <i>benchmark asset class</i>. - Peningkatan Sinergi BTIM dengan meningkatnya AUM KPD dana investasi <i>Affiliated Company</i>. - Yol konsolidasi 2024 $\geq 6,0\%$ - AUM KPD BTIM 2024 > Rp10,0 triliun. - Hasil Investasi Konsolidasi 2024 $\geq$ Rp5,3 triliun. - Performance per asset class improved compared to the benchmark asset class. - Increased BTIM Synergy with increased AUM of KPD Affiliated Company investment funds. 2024 consolidated Yol $\geq 6,0\%$ 2024 BTIM KPD AUM > IDR 10.0 trillion. - Consolidated Investment Income 2024 $\geq$ IDR5.3 trillion.	- Hasil investasi mencapai $\pm$ Rp5,3). - Yield of Investment 2024 $\geq 6,0\%$ atau Asumsi APS yield SBN 10thn – 50 bps. - Potensi peningkatan hasil investasi dari perbaikan skema aset investasi deposito MD $\pm$ Rp20-40 miliar/tahun. - Yol meningkat sejak 2021. - Hasil investasi meningkat sejak 2021. - AUM KPD BTIM <i>Affiliated Company</i> meningkat sejak 2022. - Investment income reached $\pm$ IDR 5.3). - Yield of Investment 2024 $\geq 6,0\%$ or Assumed APS yield of 10 Year Government Security - 50 bps. - Potential increase in investment income from improvements to the MD deposit investment asset scheme $\pm$ IDR 20-40 billion/year. - Yol has increased since 2021. - Investment income has increased since 2021. - AUM of KPD BTIM Affiliated Company has increased since 2022.	Hingga akhir tahun 2024, IFG telah dilakukan optimalisasi sinergi pengelolaan investasi sehingga terdapat peningkatan penempatan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dari Anak Perusahaan Asuransi dan Penjaminan kepada Anak Perusahaan Bahana TCW Investment Management sebesar Rp23,17 triliun dengan kontributor terbesar berasal dari IFG Life sebesar Rp17,41 triliun, Jamkrindo Rp1,38 triliun, Jasa Raharja Rp2,16 triliun, Jasindo Rp0,86 triliun, dan Askrindo Rp1,36 triliun. By the end of 2024, IFG had optimized investment management synergies, resulting in an increase in Fund Management Contracts (KPD) from Insurance and Guarantee Subsidiaries to Bahana TCW Investment Management Subsidiaries amounting to IDR 23.17 trillion, with the largest contributors coming from IFG Life at IDR 17.41 trillion, Jamkrindo at IDR 1.38 trillion, Jasa Raharja at IDR 2.16 trillion, Jasindo at IDR 0.86 trillion, and Askrindo at IDR 1.36 trillion.

KINERJA IFG TAHUN 2024

IFG menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan inisiatif strategis, termasuk pencapaian target RAKP tahun 2024, sangat bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi terhadap berbagai inisiatif strategis yang dijalankan. Bagi pemangku kepentingan internal, sosialisasi disampaikan melalui beragam media dan forum, termasuk rapat manajemen yang terjadwal maupun pertemuan insidental lainnya. Kegiatan ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam menumbuhkan budaya keberlanjutan. Adapun kepada pemangku kepentingan eksternal—seperti pemerintah, regulator, mitra, pemasok, dan pemangku kepentingan eksternal yang lain dilakukan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan.

Selaras dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, manajemen dengan dukungan karyawan menerapkan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut secara konsisten. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif IFG pada tahun 2024 sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Sejalan dengan upaya sosialisasi yang dilakukan, manajemen bersama seluruh karyawan secara konsisten menerapkan

IFG PERFORMANCE IN 2024

IFG realizes that the successful implementation of strategic initiatives, including the achievement of RAKP targets in 2024, is highly dependent on the support of stakeholders, both internal and external. Therefore, the Company consistently disseminates the various strategic initiatives undertaken. For internal stakeholders, dissemination is delivered through various media and forums, including scheduled management meetings and other incidental meetings. This activity also reflects the Company's commitment to fostering a culture of sustainability. As for external stakeholders, such as the government, regulators, partners, suppliers, and other external stakeholders; dissemination is carried out through various activities in accordance with the interests of each stakeholder.

Following the disseminations above, management, with the support of employees, consistently implemented these strategic initiatives and policies. Their implementation was continuously monitored and evaluated so that the Company could determine the best solutions if any deviations or obstacles were discovered during implementation. This commitment and dedication resulted in IFG's positive performance in 2024, as shown in the following table:

In line with the dissemination efforts made, management together with all employees consistently implement various

berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dievaluasi guna mengidentifikasi deviasi maupun hambatan, serta menetapkan langkah korektif yang diperlukan. Komitmen dan kesungguhan ini berkontribusi terhadap pencapaian kinerja sebagai berikut:

[OJK F.2]

strategic initiatives and policies that have been determined. The implementation is constantly monitored and evaluated in order to identify deviations and obstacles, as well as to determine the necessary corrective measures. This commitment and dedication contributed to the achievement of the following performance:

[OJK F.2]

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Comparison of Target and Realization of Performance in 2024

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2024 2024 Work Plan and Budget	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Realization against Target
		(1)	(2)	(1:2)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	Miliar Rupiah Billion IDR	28.297	29.346	96,43
Beban <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Expenses	Miliar Rupiah Billion IDR	26.529	22.625	117,26
Hasil <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Result	Miliar Rupiah Billion IDR	1.768	6.623	26,69
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah Billion IDR	(387)	3.279	-11,80%
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion IDR	132.384	75.739	174,79
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion IDR	95.308	6.039	157,94
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion IDR	38.838	69.699	55,72

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Comparison of Target and Realization of Performance in 2023

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2024 2024 Work Plan and Budget	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Realization against Target
		(1)	(2)	(1:2)
Beban <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Expenses	Miliar Rupiah Billion IDR	21.873*	15.952	137,12%*
Hasil <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Result	Miliar Rupiah Billion IDR	6.215*	7.074	87,85%*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah Billion IDR	2.339*	3.706	63,12%*
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion IDR	136.196*	147.844	92,12%*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion IDR	97.982*	105.208	93,13%*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion IDR	40.001*	42.636	93,82%*

*Disajikan kembali
*restated

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022
Comparison of Target and Realization of Performance in 2022

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2024 2024 Realization	RKAP 2024 2024 Work Plan and Budget	Pencapaian Realisasi terhadap Target Achievement of Realization against Target
		(1)	(2)	
Beban <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Expenses	Miliar Rupiah Billion IDR	19.726	15.096	130,67%
Hasil <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Result	Miliar Rupiah Billion IDR	7.735	7.660	100,98%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah Billion IDR	4.119	2.976	138,41%
Jumlah Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion IDR	132.594*	139.127	95,30%*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion IDR	95.623*	93.835	101,91%*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Miliar Rupiah Billion IDR	37.941*	45.292	83,77%*

*Disajikan kembali
*restated

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi Perseroan disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan IFG Tahun 2024, halaman 184-307

Further information on the Company's economic performance is provided in Management Discussion and Analysis chapter of IFG's 2024 Annual Report, page 184-307

Sementara itu, perbandingan antara target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan IFG selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut: [OK F.3]

Meanwhile, the comparison between the target and performance of the portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance implemented by IFG during 2024 is presented in the following table: [FSA F.3]

Tabel Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan/Sesuai Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021-2024 (dalam Rupiah)

Table of Target and Realization of Investment in Environmentally Sound Projects/Sustainable Finance in 2021-2024 (in Rupiah)

Tahun Year	Nama Program Program Name	Target Target	Realisasi
2024	Program TJSL Bidang Prioritas Lingkungan TJSL Program for Environmental Priority Areas	Rp3.734.000.000	Rp3.948.035.742
2023	Program TJSL Bidang Prioritas Lingkungan TJSL Program for Environmental Priority Areas	Rp1.604.000.000	Rp2.029.524.059
2022	Program TJSL Bidang Prioritas Lingkungan TJSL Program for Environmental Priority Areas	Rp1.600.000.000	Rp1.246.551.308

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi ekonomi IFG bisa dihitung. Distribusi nilai ekonomi terdiri meliputi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Based on the above performance achievements, IFG's economic distribution can be measured. This distribution consist of direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained. The direct economic value generated refers to the amount of income obtained from the Company's business activities. As for the distributed economic value refers to a number of expenses distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders. These include salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as one of the manifestations of

untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 201-1]

Social and Environmental Responsibility (SER). The retained economic value is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the Company's business development.

[GRI 201-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
A. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan A. Direct Economic Value Generated			
Pendapatan <i>Underwriting</i> Bersih Net Underwriting Income	28.297.187	28.087.504*	27.461.364
Hasil investasi – bersih Investment income - net	5.499.844	5.152.111*	4.519.160
Pendapatan jasa keuangan Financial services income	438.122	399.557	463.404
Pendapatan hasil pengelolaan gedung Revenue from building management	139.997	149.923	130.624
Pendapatan lain-lain – bersih Other income - net	1.004.076	929.027*	1.248.899
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	35.379.226	34.718.122*	33.823.451
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan B. Distributed Economic Value			
Beban <i>Underwriting</i> – Bersih Underwriting Expense - Net	(26.529.451)	(21.872.733)*	(19.726.447)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(9.096.885)	(9.500.260)*	(8.549.695)
Beban keuangan Financial expenses	(369.114)	(397.083)	(446.839)
Beban pajak penghasilan Income tax expense	228.849	(608.909)*	(981.081)
Investasi masyarakat/Dana CSR Community investment/CSR funds	(17.774)	(11.636)	(8.940)
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economy	(35.784.375)	(32.390.621)*	(29.713.002)
C. Nilai Ekonomi yang Ditahan C. Retained Economic Value	(405.149)	2.327.501*	4.110.449

*Disajikan kembali
*restated

Kontribusi kepada Negara

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), IFG berkomitmen untuk memberikan kontribusi optimal kepada negara sebagai pemegang saham melalui berbagai bentuk nilai tambah. Kontribusi tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk setoran dividen tunai yang berasal dari laba Perseroan. Selain itu, sebagai wajib pajak yang taat, IFG juga memberikan kontribusi finansial langsung kepada negara melalui pembayaran pajak, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Contribution to the Country

As a State-Owned Enterprise (SOE), IFG is committed to making optimal contributions to the country as a shareholder through various forms of added value. Such contribution is realized, among others, in the form of cash dividend payments derived from the Company's profits. Additionally, as a compliant taxpayer, IFG also makes direct financial contributions to the country through tax payments, as presented in the following table:

Jenis Kontribusi Pajak Type of Tax Contribution	2024	2023	2022
1 Pajak Penghasilan (PPh) 1 Income Tax (PPh)	1.341.036	2.242.797	2.098.352
2 Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) 2 Value Added Tax (PPN) & Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)	414.312	1.049.960	241.094

Jenis Kontribusi Pajak Type of Tax Contribution	2024	2023	2022
3 Bea Masuk/Keluar, Bea&Cukai, dan Bea Materai 3 Import/Export Duty, Customs Duty, and Stamp Duty	-	-	-
4 PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan) 4 PBB P3 (Land & Building Tax for Plantation, Forestry, and Mining Areas)	-	-	-
5 Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon) 5 Other Central Government Taxes (e.g., Carbon Tax)	6.500	9.919	2.658
6 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan) 6 Local Taxes and Levies (PDRD), including PBB P2 (Land & Building Tax for Urban and Rural Areas)	40.152	15.486	13.552
Total	1.802.000	3.318.162	2.355.656





6

Kinerja

Lingkungan Hidup

Environmental Performance

IFG

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Kegiatan operasional bisnis di industri perasuransian dan penjaminan pada dasarnya tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup. Namun, sebagai bagian dari sektor jasa keuangan non-bank, pelaku usaha di industri ini tetap memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah melalui pengelolaan investasi dana yang dikelolanya. Di samping mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan keuntungan investasi, perusahaan juga perlu memastikan bahwa investasinya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Kesadaran akan pentingnya peran industri perasuransian dan penjaminan dalam menjaga kelestarian lingkungan secara implisit telah diatur sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Pada Pasal 43 ayat (3) huruf c terdapat klausul “Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup.” Menurut regulasi ini, yang dimaksud dengan “sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup” adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

Sebagai tindak lanjut atas regulasi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan peraturan ini, maka perusahaan industri perasuransian dan penjaminan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Sesuai peraturan ini, perusahaan asuransi wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020, sedangkan perusahaan penjaminan per 1 Januari 2024.

Anggota *holding* telah melaksanakan peraturan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun IFG sebagai *Holding* Perasuransian dan Penjaminan tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No.51/2017 tersebut. Walau demikian, Perseroan mengadopsi peraturan tersebut secara *voluntary* sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Era Baru Lembaga Jasa Keuangan dan Kepedulian Lingkungan

Keuangan berkelanjutan sebagaimana disebutkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan

Operational activities in the insurance and guarantee industry do not have a direct impact on the environment. However, as part of the non-bank financial services sector, businesses in this industry still have a strategic role to play in supporting environmental conservation efforts. One way they can contribute is through the management of the funds they administer. In addition to considering the principles of prudence and investment returns, companies also need to ensure that their investments do not have a negative impact on the environment.

Awareness of the importance of the role of the insurance and guarantee industry in preserving the environment is implicitly regulated as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. Article 43(3)(c) contains the clause “Development of environmentally friendly financial institutions and capital markets.” According to this regulation, “environmentally friendly financial institutions” refers to financial institutions that apply environmental protection and management requirements in their financing policies and practices, including those of banks and non-bank financial institutions.

As a follow-up to this regulation, the Financial Services Authority issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or the Sustainable Finance POJK. Under this regulation, companies in the insurance and guarantee industries are required to apply sustainable finance principles. In accordance with this regulation, insurance companies are required to apply sustainable finance as of January 1, 2020, while guarantee companies are required to do so as of January 1, 2024.

The holding company's members have implemented the regulation in accordance with applicable provisions. IFG, as an Insurance and Guarantee Holding Company, is not subject to the obligation to implement POJK No. 51/2017. However, the Company has voluntarily adopted the regulation as a form of support for the implementation of sustainable finance in Indonesia.

A New Era for Financial Services Institutions and Environmental Awareness

Sustainable finance, as mentioned in the POJK on Sustainable Finance, is the comprehensive support of the financial services industry for sustainable growth resulting

yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan *sustainable finance* memiliki lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, projobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh industri asuransi dan penjaminan merupakan wujud dukungan terhadap komitmen global Indonesia dalam mengatasi perubahan iklim, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Paris (*Paris Agreement*). Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

Implementasi keuangan berkelanjutan sekaligus merupakan dukungan perusahaan asuransi dan penjaminan terhadap komitmen Indonesia mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Untuk mendukung komitmen ini, Indonesia mendeklarasikan target penurunan emisi sebagaimana disampaikan dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* (NDC) di mana Indonesia menaikkan target pengurangan emisi menjadi 31,89% di tahun 2030 dengan target dukungan internasional sebesar 43,20 %.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

[GRI 3-3]

Pengelolaan aspek lingkungan IFG merujuk berbagai regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Sebagaimana telah diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
3. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
4. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;

from the alignment of economic, social, and environmental interests. The implementation of sustainable finance is necessary as an important asset for realizing sustainable development.

The Financial Services Authority (OJK) states that sustainable finance has five dimensions, namely achieving industrial, social, and economic excellence in order to reduce the threat of global warming and prevent other environmental and social issues; shifting targets toward a competitive low-carbon economy; promoting environmentally friendly investments across various business/economic sectors, and providing support for the implementation of Indonesia's 4P development principles (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-environment*).

The implementation of sustainable finance by the insurance and guarantee industry is a manifestation of Indonesia's global commitment to addressing climate change, as outlined in the Paris Agreement. The Charter of Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change was submitted by the Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the United Nations in New York on October 31, 2016. The Paris Agreement is a commitment by the world's citizens to keep the average global temperature rise below 2°C in order to reduce the risks and adverse impacts of climate change. Indonesia's commitment to the Paris Agreement is realized through the issuance of Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement on the United Nations Framework Convention on Climate Change.

The implementation of sustainable finance also serves as support from insurance and guarantee companies for Indonesia's commitment to achieve net zero emissions by 2060 or sooner. To support this commitment, Indonesia has declared emission reduction targets as outlined in the Nationally Determined Contribution (NDC) document, where Indonesia has increased its emission reduction target to 31.89% in 2030 with an international support target of 43.20%.

Environmental Management Policy Framework

[GRI 3-3]

IFG's environmental management refers to various applicable regulations including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management As amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy;
3. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control;
4. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
8. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Berdasarkan regulasi tersebut di atas, selanjutnya Perseroan menerbitkan sejumlah regulasi internal berkaitan dengan aspek lingkungan yang menjadi panduan operasional sehari-hari bagi manajemen dan karyawan IFG.

KOMITMEN IFG UNTUK LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Komitmen IFG dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap berbagai regulasi terkait lingkungan, termasuk dalam kebijakan penempatan dana investasi oleh anggota *holding*. Dalam hal ini, Perseroan memastikan seluruh penempatan dana investasi dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator serta mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di internal Perseroan. Lebih dari itu, IFG secara proaktif memantau perkembangan dan perubahan regulasi yang berkaitan dengan investasi, khususnya di sektor asuransi, penjaminan, dan industri keuangan secara umum, guna memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang ditujukan kepada IFG atas seluruh portofolio investasi yang dikelolanya.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, IFG juga menerapkan kebijakan operasional kantor yang ramah lingkungan. Pengelolaan sumber daya seperti kertas, air, energi, serta pengelolaan limbah dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. Dalam implementasinya, Perseroan mengadopsi prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) untuk mendukung efisiensi sumber daya dan meminimalkan dampak lingkungan atas operasional perseroan. [OJK F-16][GRI 2-27]

Sejalan dengan itu, lokasi kantor operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi sehingga tidak berdampak negatif bagi keanekaragaman hayati. [OJK F-9]

Pengelolaan Material/Bahan Baku

Kertas merupakan salah satu material utama yang digunakan dalam operasional harian IFG, terutama untuk keperluan administrasi seperti korespondensi, pencetakan dokumen

5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning the Management of Hazardous and Toxic Waste;
7. Decree of the Minister of Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines on the Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Assessment of Wastewater Discharge into Water or Water Sources;
8. Ministry of Environment Regulation No. 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Procedures;
9. Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 concerning Electricity Conservation.

Based on the above regulations, the Company has issued a number of internal regulations related to environmental aspects that serve as daily operational guidelines for IFG management and employees.

IFG'S COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT [GRI 3-3]

IFG's commitment to preserving the environment and improving environmental sustainability is realized through compliance with various environmental regulations, including in the investment fund placement policies of holding company members. In this regard, the Company ensures that all investment fund placements are implemented in accordance with regulatory requirements and follow the standard operating procedures (SOPs) applicable within the company. Furthermore, IFG proactively monitors developments and changes in regulations related to investments, particularly in the insurance, guarantee, and financial industries in general, to ensure ongoing compliance.

As of the end of 2024, there have been no complaints related to environmental issues directed at IFG regarding its entire investment portfolio.

As part of its commitment to sustainable business practices, IFG also implements environmentally friendly office operational policies. The management of resources such as paper, water, energy, and waste is done efficiently and responsibly. In its implementation, the Company adopts the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) to support resource efficiency and minimize the environmental impact of the company's operations. [OJK F-16][GRI 2-27]

In line with this, the Company's operational offices are not located in conservation areas or areas with high biodiversity, so there is no negative impact on biodiversity. [OJK F-9]

Material/Raw Material Management

Paper is one of the main materials used in IFG's daily operations, especially for administrative purposes such as correspondence, printing of reporting documents, and

pelaporan, dan kegiatan perkantoran lainnya.

Proses produksi kertas membutuhkan bahan baku berupa bubur kayu, serta konsumsi listrik dan air dalam jumlah besar. Oleh karena itu, tingginya penggunaan kertas berkontribusi langsung terhadap meningkatnya penebangan pohon dan konsumsi sumber daya alam lainnya. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, IFG menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan kertas guna menekan dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Langkah konkret yang diambil IFG antara lain menerapkan konsep *paperless office* dengan mengalihkan komunikasi internal, seperti memo, ke format digital melalui surat elektronik (*email*). Dalam kondisi tertentu di mana penggunaan kertas tidak dapat dihindari, Perseroan tetap mengedepankan efisiensi. Misalnya, dokumen yang akan dicetak diperiksa secara menyeluruh terlebih dahulu untuk menghindari kesalahan penulisan sehingga hanya perlu dicetak satu kali. Selain itu, jika memungkinkan, pencetakan dilakukan secara bolak-balik (*duplex printing*).

Sejalan dengan itu, IFG juga mendorong pemanfaatan kertas bekas yang masih memiliki satu sisi kosong untuk pencetakan dokumen sementara atau draf. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan IFG dalam menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* dalam aktivitas kantor sehari-hari.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 747 rim, naik dibanding tahun 2023 dengan penggunaan kertas sebanyak 660 rim. Kenaikan terjadi karena penambahan jumlah karyawan serta meningkatnya kegiatan operasional perseroan baik dari sisi internal dan eksternal perseroan.

other office activities.

The paper production process requires raw materials in the form of wood pulp, as well as large amounts of electricity and water consumption. Therefore, high paper usage directly contributes to increased deforestation and consumption of other natural resources. As a form of environmental concern, IFG implements a paper efficiency policy to reduce the environmental impact of its operational activities.

Concrete steps taken by IFG include implementing a paperless office concept by shifting internal communications, such as memos, to digital formats via email. In certain circumstances where the use of paper is unavoidable, the Company continues to prioritize efficiency. For example, documents to be printed are thoroughly checked beforehand to avoid errors in writing so that they only need to be printed once. Additionally, if possible, printing is done double-sided (*duplex printing*).

In line with this, IFG also encourages the use of used paper with one blank side for printing temporary documents or drafts. These steps are part of IFG's ongoing efforts to apply the principles of reduce, reuse, and recycle in daily office activities.

As of December 31, 2024, paper usage was recorded at 747 reams, an increase compared to 2023 with paper usage of 660 reams. The increase was due to an increase in the number of employees and increased company operations, both internally and externally.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024
Table of Paper Usage in 2022-2024

Tahun Year	Jumlah Kertas (Rim) Number of Paper (Ream)
2024	747
2023	660
2022	315

Dari penggunaan kertas dalam aktivitas operasionalnya, IFG menghasilkan limbah kertas, baik dari draf dokumen maupun dokumen lama yang sudah tidak digunakan atau telah dialihkan ke bentuk digital. Untuk pengelolaan limbah kertas tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kapabilitas untuk mendaur ulang atau memanfaatkan kembali limbah kertas secara bertanggung jawab.

Dokumen yang mengandung informasi bersifat rahasia akan terlebih dahulu dihancurkan menggunakan mesin penghancur kertas sebelum diserahkan kepada pihak ketiga guna memastikan keamanan data dan kerahasiaan informasi perusahaan tetap terjaga. Walau menggunakan material kertas yang bisa didaur ulang dan ramah lingkungan, hingga saat ini Perseroan belum menggunakan hasil kertas daur ulang dalam kegiatan operasional sehari-hari. [OK F.5]

From the paper used in its operations, IFG generates paper waste, both from draft documents and old documents that are no longer used or have been converted to digital form. To manage this paper waste, the Company works with third parties that have the capability to recycle or reuse paper waste responsibly.

Documents containing confidential information are first destroyed using a paper shredder before being handed over to third parties to ensure data security and confidentiality of company information. Although it uses recyclable and environmentally friendly paper materials, to date the Company has not used recycled paper in its daily operations.

[OK F.5]

Pengelolaan Energi

Untuk mendukung operasional usahanya, IFG mengandalkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang seluruhnya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik tidak hanya digunakan sebagai sumber penerangan, tetapi juga sebagai energi utama untuk mengoperasikan berbagai fasilitas dan peralatan elektronik perkantoran, seperti pendingin ruangan (AC), mesin fotokopi, lift, komputer (PC dan laptop), televisi, serta perangkat penunjang lainnya. [GRI 3-3]

IFG menyadari bahwa pasokan listrik Indonesia saat ini sebagian besar berasal dari pembangkit listrik yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit di mana batu bara termasuk sumber energi tidak terbarukan dengan ketersediaan terbatas. Berdasarkan realitas tersebut, Perseroan mengambil langkah-langkah penghematan listrik antara lain dengan mematikan lampu dan piranti elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu biasa dengan lampu hemat energi/LED, memperbanyak panel kaca di perkantoran sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber cahaya pada siang hari, dan sebagainya. Penghematan listrik yang dilakukan Perseroan merupakan bentuk dukungan terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. [GRI 302-4, 305-5]

Efisiensi energi tersebut di atas sekaligus merupakan upaya Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. [OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2024, konsumsi listrik Kantor Pusat IFG tercatat sebesar 90.060 kWh atau setara dengan 324,22 Gigajoule (GJ), naik 8.190 kWh atau 10% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 81.870 kWh atau 294,73 GJ. Kenaikan terjadi karena meningkatnya kegiatan operasional dalam kantor yang disebabkan pembatasan kegiatan luar kantor (seremonial, rapat, dan lain-lain). Volume penggunaan listrik diperoleh dengan melakukan konversi biaya penggunaan listrik dibagi biaya langganan per kWh [OJK F.6] [GRI 302-1]

Selanjutnya, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, Perseroan menghitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan}}$$

Per 31 Desember 2024, IFG Group menggunakan area kantor ber-AC dengan luas 5.252,70 m², sama dengan tahun sebelumnya dengan luas area kantor 5.252,70 m². Dengan penggunaan listrik tahun 2024 tercatat sebesar 90.060 kWh, maka didapat IKE sebesar 17,14 kWh/m²/tahun. [OJK F.6]

Energy Management

To support its business operations, IFG relies on two main energy sources, namely electricity and fuel oil, all of which are obtained from third parties. Electricity is not only used as a source of lighting, but also as the main energy source to operate various facilities and office electronic equipment, such as air conditioners (AC), photocopiers, elevators, computers (PCs and laptops), televisions, and other supporting devices. [GRI 3-3]

IFG is aware that Indonesia's electricity supply currently comes mostly from power plants that use coal as a source of energy, which is a non-renewable energy source with limited availability. Therefore, the Company has taken steps to conserve electricity, including turning off lights and electronic devices that are not in use, replacing regular lights with energy-efficient/LED lights, increasing the number of glass panels in offices to allow sunlight to be used as a source of light during the day, and so on. The Company's electricity conservation efforts are a form of support for Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation, as well as Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Electricity Conservation. [GRI 302-4, 305-5]

The above energy efficiency measures are also part of the Company's efforts to reduce greenhouse gas emissions. [OJK F.7, F.12]

As of December 31, 2024, IFG Headquarters' electricity consumption was recorded at 90,060 kWh or equivalent to 324.22 Gigajoules (GJ), an increase of 8,190 kWh or 10% compared to 2023, which reached 81,870 kWh or 294.73 GJ. The increase was due to heightened operational activities within the office resulting from restrictions on external activities (ceremonies, meetings, and others). The volume of electricity usage was calculated by dividing the cost of electricity usage by the subscription cost per kWh. [OJK F.6] [GRI 302-1]

Furthermore, to determine the electricity energy consumption intensity (IKE), the Company calculates using the following formula:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Electric energy consumption (KWh)}}{\text{Building area}}$$

As of December 31, 2024, IFG Group used an air-conditioned office area with a total area of 5,252.70 m², the same as the previous year with an office area of 5,252.70 m². With electricity consumption in 2024 recorded at 90,060 kWh, the IKE was calculated at 17.14 kWh/m²/year. [FSA F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2022-2024

Table of Energy Consumption Intensity in 2022-2024

Tahun Year	Intensitas Konsumsi Energi (kWh/m2/tahun) Energy Consumption Intensity (kWh/m2/year)
2024	17,15
2023	15,59
2022	14,23

Untuk mengetahui kategori IKE, hasil perhitungan di atas dicocokkan dengan tabel IKE sebagaimana dimuat dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik sebagai berikut: [OJK F.6]

To determine the IKE category, the results of the above calculations are matched with the IKE table as contained in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Savings in Electricity Usage as follows: [OJK F.6]

Tabel Kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran Berdasarkan Konsumsi Energi Spesifik

Table of Energy Use Criteria in Office Buildings Based on Specific Energy Consumption

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)
Sangat efisien Very Efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

*)konversi per tahun
*) conversion per year

Sesuai dengan tabel di atas, maka IKE Kantor Pusat IFG tahun 2024 termasuk dalam kategori "Sangat Efisien", sama dengan IKE tahun 2023 dengan kategori "Sangat Efisien". [GRI 302-3]

According to the table above, IFG Headquarters' IKE for 2024 falls into the "Highly Efficient" category, the same as the IKE for 2023, which was also categorized as "Highly Efficient." [GRI 302-3]

Selain listrik, sumber energi yang digunakan dalam operasional usaha IFG adalah bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu bensin dan solar. BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional dan genset sebagai cadangan sumber energi apabila pasokan listrik mengalami gangguan. Sama seperti listrik, ketersediaan dan pasokan BBM juga terbatas karena masuk kategori energi tak terbarukan sehingga diperlukan efisiensi dalam penggunaannya. Kebijakan yang diambil Perseroan untuk mendukung efisiensi penggunaan BBM, antara lain, mengurangi perjalanan dinas, melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara berkala agar kinerja mesin tetap terjaga dan emisi gas buangnya sesuai baku mutu, serta mengoptimalkan rapat secara *online* dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi untuk jenis rapat tertentu.

In addition to electricity, the energy sources used in IFG's operations are fuel oils (BBM) obtained from third parties, namely gasoline and diesel. BBM is used as an energy source for operational vehicles and generators as a backup energy source in the event of power supply disruptions. Similar to electricity, the availability and supply of BBM are also limited as it is classified as a non-renewable energy source, necessitating efficiency in its use. The Company has implemented policies to support BBM efficiency, including reducing business travel, conducting regular maintenance of operational vehicles to ensure engine performance remains optimal and emissions meet quality standards, and optimizing meetings online using information technology applications for certain types of meetings.

Selain listrik, IFG juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) berupa bensin dan solar yang diperoleh dari pihak ketiga sebagai sumber energi pendukung operasional. BBM digunakan untuk kendaraan operasional serta sebagai sumber daya cadangan melalui genset, khususnya saat terjadi gangguan pasokan listrik. Sebagaimana halnya listrik, BBM merupakan energi fosil tak terbarukan dengan ketersediaan yang terbatas. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan

In addition to electricity, IFG also uses petroleum-based fuels (BBM) such as gasoline and diesel obtained from third parties as a supplementary energy source for operational purposes. BBM is used for operational vehicles and as a backup power source via generators, particularly during electricity supply disruptions. Like electricity, BBM is a non-renewable fossil fuel with limited availability. Therefore, the Company implements a policy of efficient use of BBM as part of its

BBM sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan energi. Langkah-langkah efisiensi yang diterapkan meliputi pengurangan perjalanan dinas, pemeliharaan rutin kendaraan operasional agar performa mesin tetap optimal dan emisi gas buang sesuai standar baku mutu, serta penguatan penggunaan teknologi informasi melalui pelaksanaan rapat secara daring untuk jenis rapat tertentu.

responsibility toward energy sustainability. The efficiency measures implemented include reducing business travel, conducting routine maintenance of operational vehicles to ensure optimal engine performance and emissions in line with quality standards, and strengthening the use of information technology through the conduct of online meetings for certain types of meetings.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan BBM Kantor Pusat IFG tercatat sebesar 28,9 kiloliter atau setara dengan 1.161 GJ, naik 16% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 24,74 kiloliter atau 982,79 GJ. Kenaikan terjadi karena penggunaan kendaraan operasional sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Volume penggunaan BBM diperoleh dengan melakukan konversi biaya pembelian BBM dibagi dengan harga jenis BBM yang digunakan. [GRI 302-1]

As of December 31, 2024, the volume of fuel consumption at IFG Headquarters was recorded at 28.9 kiloliters or equivalent to 1,161 GJ, an increase of 16% compared to 2023, which reached 24.74 kiloliters or 982.79 GJ. The increase occurred due to the use of operational vehicles in accordance with company needs. The fuel consumption volume was calculated by dividing the cost of fuel purchases by the price of the type of fuel used.

[GRI 302-1]

Tabel Perbandingan Penggunaan Listrik dan BBM Tahun 2022-2024
Comparison Table of Electricity and Fuel Usage in 2022-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh	90.060	81.870	43.881
	Gigajoule	324,21	294,73	157,92
Penggunaan BBM Fuel Usage	Kiloliter	28,9	24,74	24,45
	Gigajoule	1.161,7	994,49	982,79

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Konversi kiloliter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Conversion of kWh to Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Conversion kiloliter to Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Berdasarkan data di atas, intensitas energi per karyawan tahun 2024 tercatat sebesar 4,82 GJ/karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 4,30 GJ/karyawan.

Based on the above data, energy intensity per employee in 2024 was recorded at 4.82 GJ/employee, an increase compared to the previous year, which reached 4.30 GJ/employee.

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu faktor utama penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Mengingat dampak negatif perubahan iklim semakin nyata, seperti anomali cuaca, bencana banjir, tanah longsor, hingga kekeringan dan musim kemarau yang berkepanjangan, IFG berkomitmen untuk mengelola emisi secara bertanggung jawab. Terlebih lagi, operasional usaha Perseroan menghasilkan emisi dari penggunaan BBM dan listrik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga di mana emisi GRK dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Emissions Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main factors causing global warming and climate change. Given the increasingly apparent negative impacts of climate change, such as weather anomalies, floods, landslides, droughts, and prolonged dry seasons, IFG is committed to managing emissions responsibly. Furthermore, the Company's operations generate emissions from the use of fuel and electricity. In this report, the emissions reported are indirect GHG emissions (Scope 2) from the use of electricity purchased from third parties, where the dominant GHG emissions generated are carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

Perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *grid emission factor* Emisi CO₂ Sistem Jawa – Bali sebagaimana dimuat dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2015-2024 yaitu sebesar 0,929 kgCO₂/kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2024 tercatat sebesar 83.665,74 kgCO₂eq, naik dibanding tahun 2023, yang mencapai 76.057 kgCO₂eq. [OJK F.11] [GRI 305-2]

The calculation of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity consumption is performed by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the grid emission factor for CO₂ emissions in the Java-Bali system, as outlined in the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT PLN (Persero) for 2015-2024, which is 0.929 kgCO₂/kWh (2017). Based on these calculations, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from electricity use in 2024 are estimated at 83,665.74 kgCO₂eq, an increase from 2023, which reached 76,057 kgCO₂eq. [OJK F.11] [GRI 305-2]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2022-2024

Table of Indirect House Gas Emissions (Scope 2) in 2022-2024

Konsumsi Energi Energy consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) CO2 Emissions Produced (kg)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik Electricity	90.060	81.870	43.881	83.665,74	76.057	40.765

Pengelolaan Air

IFG memanfaatkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan, seperti minum, kebersihan, sanitasi, dan kegiatan ibadah seperti wudu. Sumber air yang digunakan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Seiring waktu, ketersediaan air bersih mengalami penurunan yang signifikan. Pasokan air baku untuk PDAM semakin terbatas akibat pencemaran, terutama pada sumber air permukaan seperti sungai. Jika pemanfaatan air bersih tidak dikelola secara bijak, krisis air bersih berpotensi menjadi kenyataan.

Terkait hal ini, Kementerian PPN/Bappenas melalui Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam RPJMN 2019 memproyeksikan bahwa Indonesia akan mengalami kelangkaan air absolut pada tahun 2040. Kelangkaan absolut (*absolute scarcity*) mengacu pada kondisi ketika ketersediaan air tidak lagi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia.

Menurunnya ketersediaan air bersih mendorong IFG untuk menggunakan air secara bijak dan efisien, selaras dengan prinsip *reduce* dalam pengelolaan sumber daya. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengimbau karyawan untuk menghemat penggunaan air serta melakukan pemeliharaan instalasi air secara rutin guna memastikan fungsinya tetap optimal. Perbaikan juga segera dilakukan apabila ditemukan kebocoran atau kerusakan pada sistem distribusi air. Upaya efisiensi tersebut merupakan bagian dari dukungan IFG terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

Namun demikian, IFG belum dapat melaporkan volume penggunaan air secara spesifik pada laporan ini. Hal ini disebabkan karena penggunaan air termasuk dalam komponen biaya sewa gedung, dan Perseroan tidak memperoleh data khusus penggunaan air dari PDAM. [OJK F.8]

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik

Operasional kantor IFG menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Limbah B3 mencakup antara lain lampu bekas, *cartridge* printer, aki bekas, serta oli bekas dari kendaraan operasional. Sementara itu, limbah non-B3 umumnya berupa sampah domestik dari aktivitas perkantoran sehari-hari. [OJK F.13]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional kantor yang ramah lingkungan, IFG menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah.

Water Management

IFG utilizes clean water to meet the domestic needs of its employees, such as drinking, hygiene, sanitation, and religious activities such as wudu. The water source used comes from the Regional Water Company (PDAM).

Over time, the availability of clean water has decreased significantly. The raw water supply for PDAM is becoming increasingly limited due to pollution, especially in surface water sources such as rivers. If clean water utilization is not managed wisely, a clean water crisis could become a reality.

In this regard, the Ministry of National Development Planning/Bappenas, through the Strategic Environmental Assessment (KLHS) in the 2019 RPJMN, projects that Indonesia will experience absolute water scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a condition where water availability is no longer sufficient to meet basic human needs.

The decline in clean water availability has prompted IFG to use water wisely and efficiently, in line with the principle of reduction in resource management. As a result, the Company actively encourages employees to conserve water and perform routine maintenance on water installations to ensure they remain in optimal condition. Repairs are also carried out immediately if leaks or damage are found in the water distribution system. These efficiency efforts are part of IFG's support for Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.

However, IFG is unable to report specific water usage volumes in this report. This is because water usage is included in the building rental costs, and the Company does not obtain specific water usage data from PDAM. [OJK F.8]

Domestic Waste/Waste Management

IFG's office operations generate various types of waste, including hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. B3 waste includes used light bulbs, printer cartridges, used batteries, and used oil from operational vehicles. Meanwhile, non-B3 waste generally consists of domestic waste from daily office activities. [OJK F.13]

As part of its commitment to environmentally friendly office operations, IFG applies the 3R principle (*Reduce, Reuse, Recycle*) in waste management. To reduce plastic

Untuk mengurangi sampah plastik dari kemasan air minum sekali pakai, Perseroan memberlakukan kebijakan penggunaan *tumbler* bagi seluruh karyawan. Selain itu, IFG juga menyediakan tempat sampah yang memadai dengan pemisahan berdasarkan jenis sampah yaitu organik dan *non-organik*.

Adapun pengangkutan sampah domestik ke tempat pembuangan akhir dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan. Kebijakan serupa juga diterapkan dalam pengelolaan limbah B3, yang diserahkan kepada pihak berwenang atau penyedia jasa pengelolaan limbah tersertifikasi. Dengan pengelolaan seperti ini, tidak tercatat adanya tumpahan limbah B3 pada tahun pelaporan. [OJK F.14, F.15]

Biaya Lingkungan

Komitmen IFG terhadap terciptanya lingkungan yang lebih baik diwujudkan melalui berbagai inisiatif antara lain melalui penyediaan biaya lingkungan. Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp4.185.035.742, yang dianggarkan melalui Pilar Lingkungan dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Penggunaan biaya lingkungan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

waste from single-use water bottles, the Company has implemented a policy requiring all employees to use reusable water bottles. Additionally, IFG provides adequate waste bins with separation based on waste type, namely organic and non-organic.

The transportation of domestic waste to the final disposal site is carried out in collaboration with a third party, with the costs borne by the Company. A similar policy is also applied in the management of hazardous waste, which is handed over to the authorities or certified waste management service providers. With this management system in place, there were no recorded spills of hazardous waste during the reporting year. [OJK F.14, F.15]

Environmental Costs

IFG's commitment to creating a better environment is realized through various initiatives, including the provision of environmental costs. In 2024, the Company allocated environmental costs of Rp4.185.035.742, which were budgeted through the Environmental Pillar in the State-Owned Enterprise Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN). The complete use of environmental costs is presented in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022-2024

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Cost	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Use
2024	Rp4.185.035.742	• Penanaman 4.750 pohon di Banda Neira, Rinjani, Labuan Bajo, Garut dan Way Kambas [OJK F.10] • Mudik Bersama IFG Group 2025, memberangkatkan 23.093 pemudik (termasuk Jasa Raharja) • Pembangunan 3 unit TPS 3R, Rumah Mesin Olah Sampah, dan 2 unit mobil angkut sampah • Revitalisasi 46 unit prasarana dan sarana umum serta 10 unit prasarana ibadah. • Planting 4,750 trees in Banda Neira, Rinjani, Labuan Bajo, Garut, and Way Kambas [OJK F.10] • IFG Group 2025 Homecoming Program, transporting 23,093 people (including Jasa Raharja) • Construction of 3 3R waste management units, a waste processing machine house, and 2 waste transport vehicles • Revitalization of 46 public infrastructure and facilities, as well as 10 religious facilities.
2023	Rp2.082.859.059	• IFGreen atau program konservasi alam dan kampanye Lingkungan, dengan pelaksanaan penanaman 4.060 pohon, termasuk 3.000 di antaranya adalah pohon mangrove • Program pengelolaan sampah, terlaksana kegiatan pengelolaan sampah dan bersih-bersih di 4 lokasi: Likupang, Labuan Bajo, Magelang dan Bandung. • Program revitalisasi prasarana dan sarana umum di wilayah pemukiman dan perkotaan, dengan pelaksanaan melalui bantuan pembangunan dan renovasi infrastruktur jalan, sarana ibadah, sarana sanitasi, pembersihan kali, dan panti asuhan • IFGreen, a nature conservation and environmental campaign program, with the planting of 4,060 trees, including 3,000 mangrove trees. • Waste management program, with waste management and clean-up activities carried out in four locations: Likupang, Labuan Bajo, Magelang, and Bandung. • Public infrastructure and facility revitalization program in residential and urban areas, implemented through assistance in the construction and renovation of road infrastructure, places of worship, sanitation facilities, river cleaning, and orphanages.
2022	Rp149.000.000	• Program Kolaborasi TJSL Mandalika bersama sejumlah BUMN yang lain berupa penanaman 5.000 pohon serta untuk pengembangan UMKM • Penanaman 2.700 bibit mangrove • Collaboration program between TJSL Mandalika and several other state-owned enterprises, involving the planting of 5,000 trees and the development of SMEs. • Planting of 2,700 mangrove seedlings.





8

Kinerja Sosial

Sosial Performance

 **IFG**

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

IFG mendukung implementasi kegiatan berkelanjutan yaitu operasional perusahaan yang memperhatikan keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Perseroan meyakini keselarasan antar ketiga aspek merupakan fondasi untuk mewujudkan operasional usaha yang berkesinambungan, sekaligus modal untuk meraih dukungan dari segenap pemangku kepentingan.

Secara spesifik, kinerja aspek sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal IFG adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan level jabatan; adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya pelanggan/konsumen, mitra bisnis, pemerintah/regulator, media massa, dan masyarakat termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Berkaca pada keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beraneka rupa, seperti Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi dan pengembangan produk/jasa, pelibatan masyarakat dalam operasional perusahaan, dampak potensial dan faktual atas operasional perusahaan bagi lingkungan dan sosial kemasyarakatan, dan sebagainya. Untuk bisa memenuhi tanggung jawab yang sedemikian beragam, maka IFG telah memetakan secara tepat pemangku kepentingan beserta harapan masing-masing.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan sebagaimana tersebut di atas karena meyakini hal tersebut merupakan cara terbaik untuk membangun hubungan yang harmonis dan komunikasi yang positif. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk mewujudkan misi dan visi IFG secara berkelanjutan.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Pemenuhan tanggung jawab aspek sosial IFG berpedoman pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh

IFG supports the implementation of sustainable activities, namely company operations that pay attention to the harmony between the performance of economic, environmental and social aspects. The Company believes that the harmony between the three aspects is the foundation for realizing sustainable business operations, as well as the capital to gain support from all stakeholders.

Specifically, social aspect performance refers to the Company's various activities in fulfilling social responsibilities to internal and external stakeholders. IFG's internal stakeholders are shareholders, management and employees across divisions and levels of positions; while external stakeholders include customers/consumers, business partners, government/regulators, mass media, and the community including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility (SER) Program or Corporate Social Responsibility (CSR).

Reflecting on the diversity of the Company's stakeholders, social activities to fulfill responsibilities to stakeholders are also diverse, such as employment, Occupational Safety and Health (OSH), human rights, product/service responsibility, product/service innovation and development, community involvement in company operations, potential and actual impacts of company operations on the environment and community, and others. In order to fulfill such diverse responsibilities, IFG has properly mapped out its stakeholders and their expectations.

The Company is committed to fulfill its social responsibility towards all stakeholders as mentioned above because it believes that it is the best way to build harmonious relationships and positive communication. Furthermore, such quality communication will strengthen the Company's position and existence as a business entity, as well as an important capital to realize IFG's mission and vision in a sustainable manner.

Policy Foundation [GRI 3-3]

IFG's fulfillment of its social aspect responsibilities is guided by a number of regulations, among others:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Labor Unions

4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
6. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
8. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
10. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan
4. Law No.13 of 2003 on Labor as amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
5. Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises (BUMN)
6. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
7. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on the Social Security Administration Agency
8. Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector.
9. Law of the Republic of Indonesia No.17 of 2023 on Health.
10. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System
11. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases
12. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Contracts, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment
13. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages
14. Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector
15. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 2/SEOJK.07/2014 on Consumer Complaint Handling and Resolution by Financial Services Providers

Berdasarkan regulasi di atas, selanjutnya IFG menyusun berbagai kebijakan internal sebagai panduan operasional keseharian di antaranya berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian dengan berbagai aspeknya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Pengelolaan Kepegawaian

Pengelolaan kepegawaian di IFG dilaksanakan berdasarkan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana telah diubah melalui UU No.6 Tahun 2023, serta Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Di samping itu, IFG juga mengacu pada praktik ketenagakerjaan yang lazim diterapkan di Indonesia, mulai dari perencanaan tenaga kerja, proses seleksi dan rekrutmen, manajemen karier, sistem remunerasi, hingga penyediaan jaminan sosial dan program pensiun. Seluruh praktik tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menegakkan hak dan kewajiban ketenagakerjaan guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

Based on various regulations above, IFG then compiles various internal policies as daily operational guidelines, including those related to employment management with its various aspects, Occupational Health and Safety (OHS), product responsibility, and Social and Environmental Responsibility (SER).

Personnel Management

IFG's personnel management is implemented based on various labor regulations applicable in Indonesia, particularly Law No. 6 of 2023, as amended by Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. 11 of 2020 on Job Creation, as well as Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law. In addition, IFG also refers to labor practices commonly applied in Indonesia, ranging from workforce planning, selection and recruitment processes, career management, remuneration systems, to the provision of social security and pension programs. All of these practices reflect the Company's commitment to upholding labor rights and obligations in order to create harmonious and sustainable industrial relations.

Tanggung jawab pengelolaan kepegawaian di lingkungan IFG dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 15 Tahun 2024 tentang Kebijakan Struktur Organisasi. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi SDM. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Divisi SDM membawahi tiga departemen utama yang masing-masing memiliki peran strategis dalam pengelolaan SDM secara menyeluruh, yaitu:

1. Departemen Strategi SDM, yang bertugas menyusun kebijakan, inisiatif strategis, dan perencanaan sumber daya manusia, termasuk perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengembangan struktur organisasi, serta penyusunan kebijakan dan prosedur SDM yang selaras dengan strategi Perseroan.
2. Departemen Manajemen Talenta, yang berperan dalam pengelolaan siklus hidup karyawan, meliputi rekrutmen dan seleksi, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, pengelolaan suksesi dan *talent pool*, hingga program-program peningkatan keterlibatan dan retensi talenta.
3. Departemen Layanan & Analisis SDM, yang mengelola layanan administrasi SDM, penggajian, manajemen data karyawan, serta menyajikan analisis dan pelaporan SDM berbasis data (*HR analytics*) untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data.

Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pengelolaan SDM dapat berjalan secara terintegrasi, adaptif, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan organisasi, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Selanjutnya dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi perseroan, IFG menetapkan program kegiatan pada tahun 2024 adalah menciptakan SDM yang unggul dan profesional dimana IFG menekankan pada beberapa pencapaian kunci yang harus dicapai yaitu:

- a. peningkatan produktivitas karyawan melalui peningkatan kompetensi dan manajemen kinerja berbasis *evidence*;
- b. Perluasan lingkup *talent mobility* dari sebelumnya hanya di level BOD-1, menjadi sampai dengan BOD-2;
- c. Melanjutkan Transformasi SDM untuk memastikan ketersediaan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan (*fit-in*), dan menjaga pengembangan organisasi yang sesuai dengan target bisnis serta mendukung pengendalian biaya SDM yang efisien.

Dalam pelaksanaan di lapangan, pengelolaan karyawan pada tahun pelaporan, IFG menghadapi tantangan dalam meningkatkan produktivitas karyawan, sesuai dengan arahan dalam Surat S-491/MBU/09/2023 tentang Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. Dalam surat tersebut, BUMN diminta untuk terus meningkatkan produktivitas tenaga kerja secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat daya saing dan efektivitas operasional. Untuk realisasi indikator

The responsibility for personnel management within IFG is carried out by the Human Capital Division as stated in the Board of Directors Decree No. 15 of 2024 concerning Organizational Structure Policy. This division is led by the Head of Human Capital Division, who reports directly to the Director in charge of the HC function. In completing his/her duties, the Head of HC Division oversees three main departments, each of which has a strategic role in overall HC management, namely:

1. HC Strategy Department, which is responsible for developing policies, strategic initiatives, and human resource planning, including workforce needs planning, organizational structure development, and the development of HC policies and procedures that are aligned with the company's strategy.
2. Talent Management Department, which plays a role in managing the employee lifecycle, including recruitment and selection, competency development, performance management, succession and talent pool management, as well as talent engagement and retention programs.
3. HC Services & Analytics Department, which manages HC administration services, payroll, employee data management, and provides data-driven HC analytics and reporting to support more accurate and data-driven decision-making.

This organizational structure is designed to ensure that all HC management functions can be operated in an integrated, adaptive, and responsive manner to the dynamics of organizational needs, and support the achievement of the company's strategic goals.

Furthermore, in order to support the achievement of the company's vision and mission, IFG determines the activity program in 2024 is to create superior and professional human capital where IFG emphasizes on several key achievements that must be achieved, namely:

- a. Increased employee productivity through competency development and evidence-based performance management;
- b. Expanding the scope of talent mobility from previously only at the BOD-1 level, to up to BOD-2;
- c. Continuing HC Transformation to ensure the availability of employees who fit in the Company's needs, and maintain organizational development in accordance with business targets and support efficient HC cost control.

In practice, IFG faced challenges in improving employee productivity in managing employees during the reporting year, in accordance with the direction in Letter S-491/MBU/09/2023 concerning Shareholders' Aspirations for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024. In the letter, SOEs are asked to continuously improve labor productivity as part of efforts to strengthen competitiveness and operational effectiveness. For the realization of productivity indicators until December 2024,

produktivitas sampai dengan Desember 2024 IFG secara konsolidasi mencapai Rp900 juta per karyawan dari target Rp1,6 miliar per karyawan, atau sebesar 56,25% dari target untuk revenue per employee dan untuk *net profit* per employee mencapai Rp -49,4 juta per karyawan dari target Rp334 juta per karyawan atau sebesar -14,30% dari target.

Rendahnya realisasi produktivitas ini menjadi perhatian khusus bagi Perseroan karena produktivitas merupakan salah satu indikator kunci dalam menciptakan efisiensi dan optimalisasi kinerja SDM. Untuk menjawab tantangan ini, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis yang berfokus pada efisiensi beban biaya karyawan dan optimalisasi pemenuhan kebutuhan SDM. Hingga Desember 2024, upaya efisiensi ini berhasil menekan anggaran beban biaya karyawan secara konsolidasi, di mana hanya sebesar 96% dari RKAP yang terpakai. Selain itu, realisasi pemenuhan SDM IFG Group rata-rata sebesar 88,59% dari target RKAP, yang mencerminkan pendekatan selektif dalam perekrutan untuk memastikan bahwa kebutuhan tenaga kerja terpenuhi secara tepat guna.

Strategi efisiensi ini dilakukan dengan tetap mempertahankan kualitas dan efektivitas operasional melalui pengelolaan beban biaya yang lebih terkendali, sambil terus berfokus pada upaya peningkatan produktivitas. Langkah-langkah yang diambil mencakup pengelolaan beban kerja yang lebih optimal, pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang terfokus, serta peningkatan penggunaan teknologi untuk mendukung efisiensi proses kerja.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi yang lebih inovatif dan terukur guna meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan memadukan efisiensi operasional dan penguatan keterlibatan karyawan, Perseroan optimistis bahwa target produktivitas yang telah ditetapkan dapat tercapai sekaligus menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi dan pemangku kepentingan. Hal ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan memenuhi aspirasi pemegang saham.

Tantangan lainnya yang dihadapi Perseroan di bidang pengelolaan SDM adalah terkait implementasi *Talent Mobility*. Salah satu tantangan utama dalam inisiatif ini adalah adanya kekurangan talenta (*talent shortage*), khususnya pada rumpun bidang yang spesifik. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan *Talent Mobility* karena terbatasnya jumlah karyawan yang memiliki keahlian atau kompetensi tertentu untuk memenuhi kebutuhan di posisi-posisi strategis. Tantangan ini perlu segera diatasi agar tujuan *Talent Mobility*, yaitu penguatan kapasitas SDM dan optimalisasi talenta di seluruh organisasi, dapat tercapai.

Sebagai langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko kesenjangan (*gap*) talenta, Perseroan berkomitmen untuk memberikan peluang pengembangan kepada talenta melalui program pelatihan, mentoring, dan rotasi kerja yang terarah. Dengan memberikan kesempatan pengembangan, talenta yang ada dapat dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi

IFG on a consolidated basis reached IDR900 million per employee from the target of IDR1.6 billion per employee, or 56.25% of the target for revenue per employee and for net profit per employee reached negative IDR49.4 million per employee from the target of IDR334 million per employee or minus 14.30% of the target.

The low realization of productivity is a special concern for the company because productivity is one of the key indicators in creating efficiency and optimizing HC performance. To address this challenge, the company has taken strategic steps that focus on employee cost efficiency and optimizing the fulfillment of HC needs. Until December 2024, these efficiency efforts have succeeded in reducing the consolidated employee cost budget, where only 96% of the RKAP was used. In addition, IFG Group's HC fulfillment realization averaged 88.59% of the RKAP target, reflecting a selective approach in recruitment to ensure that workforce needs are met in an appropriate manner.

This efficiency strategy was carried out while maintaining operational quality and effectiveness through more controllable cost management, while continuing to focus on productivity improvement efforts. Measures taken include more optimal workload management, development of employee competencies through focused training programs, and increased use of technology to support work process efficiency.

Going forward, the Company is committed to continue developing more innovative and measurable strategies to improve employee productivity. By combining operational efficiency and strengthening employee engagement, the company is optimistic that the set productivity targets can be achieved while creating significant added value for the organization and stakeholders. This reflects the company's dedication to grow sustainably and fulfill shareholders' aspirations.

Another challenge faced by the Company in the area of HC management is related to the implementation of Talent Mobility. One of the main challenges in this initiative is the talent shortage, especially in specific fields. This condition can affect the effectiveness of Talent Mobility implementation due to the limited number of employees who have certain skills or competencies to fulfill the needs in strategic positions. This challenge needs to be addressed immediately so that the objectives of Talent Mobility, namely strengthening HC capacity and optimizing talent throughout the organization, can be achieved.

As a mitigation measure to minimize the risk of talent gaps, the Company is committed to providing development opportunities to talents through targeted training, mentoring, and job rotation programs. By providing development opportunities, existing talent will be prepared to fill strategic positions that require specific skills. To ensure

strategis yang membutuhkan keahlian tertentu. Untuk memastikan implementasi yang efektif, *Talent Mobility* akan difokuskan terlebih dahulu pada rumpun jabatan yang serupa, sehingga karyawan dapat lebih mudah beradaptasi dengan tanggung jawab baru tanpa membutuhkan proses pembelajaran yang terlalu panjang.

Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan potensi gangguan terhadap operasional bisnis sebagai salah satu tantangan dalam pelaksanaan *Talent Mobility*. Untuk mengatasi hal ini, implementasi *Talent Mobility* akan diprioritaskan pada unit kerja yang memiliki fungsi *enabler*, seperti fungsi pendukung atau administratif yang tidak secara langsung memengaruhi operasional utama Perseroan. Sedangkan pada fungsi bisnis utama, mobilitas talenta akan difokuskan pada posisi-posisi yang tidak berdampak langsung terhadap kelancaran operasional bisnis. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga stabilitas operasional Perseroan sambil tetap mendukung pengembangan talenta secara strategis.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berharap dapat mengatasi tantangan kekurangan talenta dan memastikan pelaksanaan *Talent Mobility* berjalan dengan baik tanpa mengorbankan kinerja operasional. Program ini tidak hanya akan meningkatkan kompetensi dan pengalaman karyawan, tetapi juga mendukung terciptanya ekosistem SDM yang lebih fleksibel, adaptif, dan siap menghadapi kebutuhan bisnis di masa depan. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk mengelola talenta secara strategis demi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

Selain itu, tantangan signifikan yang dihadapi oleh perusahaan di bidang SDM adalah tingkat pengunduran diri karyawan yang cukup tinggi, yang berdampak pada meningkatnya rasio *turnover* karyawan. Secara kumulatif, rasio *turnover* karyawan mencapai 11,51%, menunjukkan peningkatan sebesar 2,57% dibandingkan triwulan III tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan perlunya langkah strategis untuk mengelola dan menekan tingkat *turnover*, agar tidak berdampak lebih jauh pada stabilitas dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Sebagai respons atas tantangan tersebut dan dalam mendukung program *Employee Well-being* yang digagas oleh Kementerian BUMN, Perseroan telah melakukan kajian mendalam terkait kesejahteraan karyawan (*employee well-being*). Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang menyebabkan tingkat *turnover* tinggi, termasuk faktor-faktor seperti beban kerja, lingkungan kerja, keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*), dan tingkat kepuasan karyawan. Hasil kajian ini menjadi dasar untuk merancang program-program strategis yang tidak hanya berfokus pada peningkatan keterikatan karyawan (*employee engagement*), tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih mendukung dan berorientasi pada kebutuhan karyawan.

effective implementation, *Talent Mobility* will initially focus on similar job categories, allowing employees to adapt more easily to new responsibilities without requiring lengthy learning processes.

The Company also considers the potential disruption to business operations as one of the challenges in the implementation of *Talent Mobility*. To overcome this, the implementation of *Talent Mobility* will be prioritized in work units that have enabler functions, such as support or administrative functions that do not directly affect the company's main operations. At the same time, in the main business functions, talent mobility will be focused on positions that do not directly impact the seamless business operations. This approach aims to maintain the Company's operational stability while strategically supporting talent development.

Through these measures, the Company hopes to address the challenges of talent shortages and ensure the implementation of *Talent Mobility* goes properly without compromising operational performance. This program will not only improve employee competence and experience, but also support the creation of a more flexible, adaptive, and future-ready HC ecosystem. This is in line with the Company's vision to strategically manage talent to support organizational growth and sustainability.

In addition, a significant challenge faced by the company in Human Capital is the high rate of employee resignation, which has an impact on the increasing employee turnover ratio. Cumulatively, the employee turnover ratio reached 11.51%, showing an increase of 2.57% compared to the third quarter of 2024. This condition reflects the need for strategic measures to manage and suppress the turnover rate, so as not to impact further on the stability and sustainability of the Company's operations.

In response to these challenges and in support of the *Employee Well-being* program initiated by the Ministry of SOEs, the Company has conducted an in-depth study related to employee well-being. The study aims to identify the root causes of high turnover rates, including factors such as workload, work environment, work-life balance, and employee satisfaction levels. The results of this study are the basis for designing strategic programs that not only focus on increasing employee engagement, but also creating a more supportive and employee needs-oriented work environment.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah berhasil mengimplementasikan beberapa program dalam inisiatif *Employee Well-being*, antara lain:

1. Implementasi *One Day On-time*

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan karyawan terhadap jam kerja, dengan memberikan penghargaan bagi karyawan yang konsisten hadir dan bekerja tepat waktu. Program ini diharapkan dapat membangun budaya kerja yang positif dan meningkatkan keterlibatan karyawan melalui pengakuan atas kedisiplinan mereka.

2. Fasilitas *Daycare*

Perseroan telah menyediakan fasilitas *daycare* untuk membantu karyawan, khususnya yang memiliki anak, agar merasa lebih tenang dan fokus dalam bekerja. Fasilitas ini dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan yang memerlukan dukungan dalam mengelola tanggung jawab keluarga dan pekerjaan, sehingga tercipta keseimbangan *work-life balance* yang lebih baik.

3. Fasilitas *Mental Health*

Menyadari pentingnya kesehatan mental bagi produktivitas dan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah menyediakan akses ke program kesehatan mental yang dapat diakses melalui aplikasi *One by IFG*. Program ini mencakup layanan konseling profesional, pelatihan manajemen stres, dan kegiatan yang mendukung kesejahteraan emosional karyawan. Fasilitas ini bertujuan untuk membantu karyawan mengatasi tantangan psikologis dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan mental.

Dengan implementasi program-program ini, Perseroan berharap dapat menekan tingkat *turnover* karyawan, meningkatkan loyalitas, dan menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dan terikat secara emosional dengan Perseroan. Langkah ini tidak hanya mendukung stabilitas operasional Perseroan, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjadi tempat kerja yang peduli terhadap kesejahteraan seluruh karyawan.

Rekrutmen dan Turnover

IFG melaksanakan proses rekrutmen secara terbuka sehingga seluruh warga negara yang memenuhi kualifikasi bisa mendaftar. Seleksi dilakukan secara objektif berdasarkan kapasitas dan kompetensi kandidat, tanpa toleransi terhadap praktik nepotisme atau kandidat titipan. Di sisi lain, selaras dengan nilai-nilai yang dijunjung IFG serta sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan mengutamakan perekrutan tenaga kerja lokal yaitu masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan selama sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar atas keberadaan IFG.

Pada tahun 2024, IFG merekrut karyawan baru sebanyak 59 orang, turun dibanding tahun sebelumnya dengan jumlah rekrutmen sebanyak 106 orang. Penurunan terjadi selaras dengan optimalisasi kebutuhan SDM melalui perencanaan tenaga kerja yang lebih selektif dan efisien, serta pemanfaatan

Until the end of 2024, the Company has successfully implemented several programs in the *Employee Well-being* initiative, including:

1. Implementation of *One Day On-time*

This program aims to improve employee discipline and compliance with working hours, by rewarding employees who consistently attend and work on time. This program is expected to build a positive work culture and increase employee engagement through recognition of their discipline.

2. *Daycare* Facilities

The company has provided daycare facilities to help employees, especially those with children, to feel more calm and focused at work. This facility is designed to provide convenience for employees who need support in managing family and work responsibilities, thus creating a better work-life balance.

3. *Mental Health* Facility

Recognizing the importance of mental health to employee productivity and well-being, the Company has provided access to mental health programs that can be accessed through the *One by IFG* application. The program includes professional counseling services, stress management training, and activities that support employees' emotional well-being. The facility aims to help employees overcome psychological challenges and create a work environment that supports mental health.

With the implementation of these programs, the Company hopes to reduce employee turnover rates, increase loyalty, and create a more productive workforce that is emotionally attached to the Company. This step not only supports the Company's operational stability, but also reflects the company's commitment to being a workplace that cares about the well-being of all employees.

Recruitment and Turnover

IFG conducts an open recruitment process so that all qualified citizens can apply. Selection is done objectively based on the capacity and competence of candidates, without tolerance for the practice of nepotism or entrusted candidates. On the other hand, in line with the values IFG upholds and as part of the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company prioritizes the recruitment of local labor, namely communities around the Company's operational areas - as long as they meet the qualifications and needs of the company. This step is expected to provide tangible benefits to the surrounding community for the existence of IFG.

In 2024, IFG recruited 59 new employees, a decline from 106 in the previous year. The decrease occurred in line with the optimization of HC needs through more selective and efficient workforce planning, as well as the utilization of internal talent pools to fill available positions so that the

internal *talent pool* untuk mengisi posisi yang tersedia sehingga kebutuhan rekrutmen eksternal menjadi lebih terbatas. Hasil rekrutmen pada tahun pelaporan terdiri dari 1 (satu) karyawan *senior management*, 10 (sepuluh) karyawan *middle management*, 23 (dua puluh tiga) karyawan level *officer* dan 8 (delapan) karyawan level staf.

Lebih lanjut, untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas di mana Perseroan wajib mempekerjakan penyandang disabilitas minimal 2% dari jumlah pegawai, saat ini IFG memiliki 5 (lima) orang karyawan difabel atau setara dengan 5% dari jumlah karyawan Perseroan. Seiring bertambahnya jumlah total karyawan, guna memenuhi ketentuan minimal jumlah karyawan disabilitas 2% dari total karyawan, di tahun 2024 Perseroan telah menjalin kerja sama dengan konsultan pihak ketiga untuk dapat menjaring karyawan disabilitas.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, yang mewajibkan Perseroan untuk mempekerjakan penyandang disabilitas minimal 2% dari total jumlah karyawan, saat ini IFG telah mempekerjakan sebanyak 5 (lima) orang karyawan difabel, atau setara dengan 2% dari total karyawan. Seiring dengan meningkatnya jumlah karyawan, dan untuk memastikan terpenuhinya ketentuan tersebut, pada tahun 2024 IFG menjalin kerja sama dengan konsultan pihak ketiga guna mendukung proses penjangkaran dan perekrutan karyawan disabilitas secara lebih terstruktur dan inklusif.

Selain mengalami penambahan melalui program rekrutmen, jumlah karyawan IFG mengalami pengurangan akibat berbagai alasan seperti pensiun, pengunduran diri, berakhirnya masa kontrak, meninggal dunia, dan lain-lain. Berdasarkan data dari Divisi Sumber Daya Manusia, selama tahun pelaporan tercatat sebanyak 38 karyawan yang berhenti bekerja dan meninggalkan Perseroan, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 34 orang.

Berdasarkan data karyawan yang masuk serta keluar dari IFG karena berbagai alasan, maka tingkat *turnover* atau pergantian karyawan selama tahun pelaporan dapat dihitung. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas seorang individu untuk meninggalkan organisasi (perusahaan), yang umumnya dipicu oleh keinginan untuk memperoleh peluang kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, karyawan yang berhenti karena pensiun normal atau meninggal dunia tidak diperhitungkan dalam tingkat *turnover*. Pemantauan terhadap penyebab karyawan keluar dan tingkat *turnover* setiap tahunnya menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas strategi retensi dan manajemen SDM secara keseluruhan. Berikut ini disajikan data jumlah dan penyebab karyawan keluar dari Perseroan selama tiga tahun terakhir. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat *turnover* adalah:

need for external recruitment becomes more limited. Recruitment results in the reporting year consisted of 1 (one) senior management employee, 10 (ten) middle management employees, 23 (twenty three) officer level employees and 8 (eight) staff level employees.

Furthermore, to fulfill the provisions of Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities where the Company is obliged to employ persons with disabilities at least 2% of the number of employees, IFG currently has 5 (five) employees with disabilities or equivalent to 5% of the Company's total employees. As the total number of employees increases, in order to fulfill the minimum provisions of the number of employees with disabilities of 2% of the total employees. In 2024, the Company has collaborated with third party consultants to be able to recruit employees with disabilities.

As a form of compliance with Law No. 8/2016 on Persons with Disabilities, which requires companies to employ people with disabilities at least 2% of the total number of employees, currently IFG has employed as many as 5 (five) employees with disabilities, or equivalent to 2% of total employees. As the number of employees increases, and to ensure compliance, in 2024 IFG engaged a third-party consultant to support a more structured and inclusive screening and recruitment process for employees with disabilities.

In addition to the addition through recruitment programs, the number of IFG employees has decreased due to various reasons such as retirement, resignation, expiration of contract period, passing away, and others. Based on data from the Human Resources Division, during the reporting year there were 38 employees who quit their jobs and left the Company, an increase from 34 in the previous year.

Based on the data of employees who joined and left IFG for various reasons, the turnover rate during the reporting year can be calculated. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of an individual to leave an organization (company), which is generally triggered by the desire for better job opportunities. Therefore, employees who quit due to normal retirement or death are not factored into the turnover rate. Monitoring the causes of employee exits and turnover rates each year is an important indicator in evaluating the effectiveness of retention strategies and overall HC management. The following presents data on the number and causes of employees leaving the Company for the last three years. The formula used to calculate the turnover rate is:

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah Pegawai yang berhenti kerja}}{\text{Annual TO}} = \frac{\text{Number of Employees who Quit}}{(\text{Jumlah pegawai awal tahun} + \text{Jumlah Pegawai akhir tahun})/2} \times 100$$

(Number of Employees at the beginning of the Year + Number of Employees at the Beginning of the year)/2

Sesuai dengan definisi dan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In accordance with the definition and formula, the turnover rate for the last three years is as follows:

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perseroan Tahun 2022-2024

Number and Causes of Employees Leaving the Company Year 2022-2024

Penyebab Causes	2024	2023	2022
Pensiun Retired	0	2	9
Meninggal dunia Passed away	0	0	0
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri Resigned at their own request	37	32	31
Diberhentikan Laid off	1	0	0
Jumlah karyawan masuk Total Employee Joining the Company	59	106	101
Jumlah Karyawan yang keluar Total Employees Quitting the Company	38	34	40
Jumlah karyawan di awal tahun Number of employees at the beginning of the year	300	242	179
Jumlah karyawan di akhir tahun Number of employees at the end of the year	308	300	242
Tingkat <i>turnover</i> Turnover Rate	12,2%	12,5%	19%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2024 adalah 12,2%, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 12,5%. Penurunan tersebut mengindikasikan perbaikan dalam retensi karyawan dan kemungkinan adanya peningkatan kenyamanan kerja serta kepuasan terhadap organisasi. Meskipun demikian, angka *turnover* di atas 10% tetap perlu menjadi perhatian, terutama dalam konteks pengelolaan talenta dan kesinambungan bisnis.

Based on the table above, the turnover rate in 2024 is 12.2%, a decrease from 12.5% in 2023. The decline indicates an improvement in employee retention and a possible increase in job comfort and satisfaction with the organization. Nonetheless, turnover rates above 10% remain a concern, particularly in the context of talent management and business continuity.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

IFG menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi bagi seluruh karyawan, dimulai sejak proses rekrutmen. Perseroan menjamin hak dan kesempatan kerja yang sama tanpa membedakan etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, maupun kondisi fisik, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Selaras dengan prinsip tersebut, IFG berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara adil dalam setiap aspek ketenagakerjaan, termasuk kesempatan kerja, penilaian kinerja, pengembangan karier, peningkatan kompetensi, pemberian remunerasi, dan lainnya. Berdasarkan komitmen ini, IFG memastikan setiap individu memiliki peluang yang setara untuk menempati posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja merupakan kepatuhan IFG terhadap sejumlah regulasi di antaranya Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

IFG applies the principles of equality and non-discrimination for all employees, starting from the recruitment process. The Company guarantees equal rights and employment opportunities without distinguishing ethnicity, race, social status, skin color, gender, or physical condition, in accordance with the provisions of applicable labor laws and regulations. In line with this principle, IFG is committed to treating all employees fairly in every aspect of employment, including employment opportunities, performance appraisal, career development, competency development, remuneration, and others. Based on this commitment, IFG ensures that every individual has an equal opportunity to occupy a position or position in accordance with their capacity and competence.

The implementation of equal employment opportunities is IFG's compliance with a number of regulations, including Law Number 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of

undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Praktik serupa itu juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan kinerja berkelanjutan IFG. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kompetensi sumber daya manusia. Seluruh program pengembangan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan Perseroan dan terbuka bagi semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin sebagai wujud komitmen terhadap prinsip kesetaraan dan inklusivitas. [GRI 3-3]

Sesuai dengan kebijakan Perseroan tentang pengembangan kompetensi, selama tahun 2024, IFG telah melakukan 123 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 891 karyawan. Data tersebut menunjukkan bahwa karyawan berkesempatan mengikuti program berbagai pengembangan kompetensi yang diselenggarakan Perseroan. Jenis pendidikan dan pelatihan di IFG terdiri dari pelatihan *softskill* dan teknis. [GRI 404-2]

Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into a Law. Such practice is also in line with Law No. 21/1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of Indonesia).

Education and Training [OJK F.22]

Increasing employee capacity and competence is a key factor in supporting IFG's sustainable growth and performance. Therefore, the Company consistently organizes various education and training programs to strengthen the competence of human capital. All development programs are prepared based on the needs of the Company and are open to all employees regardless of gender as a form of commitment to the principles of equality and inclusiveness. [GRI 3-3]

In accordance with the Company's policy on competency development, during the year 2024, IFG has conducted 123 education and training programs attended by 891 employees. The data shows that employees have the opportunity to participate in various competency development programs organized by the Company. The type of education and training at IFG consists of soft skills and technical training. [GRI 404-2]

Realisasi Pelatihan Karyawan berdasarkan Jam Pelatihan Tahun 2022-2024

Realization of Employee Training by Training Hours In 2022- 2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Jam Pelatihan <i>Soft Skill</i> Total Soft Skill Training Hour	622	5.684	144
Jumlah Jam Pelatihan Teknis Total Technical Skill Training Hour	15.045	34.451	1.845
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	15.667	40.135	1.989

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2024 adalah 15.666 jam, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 40.135 jam. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut:

[GRI 404-1]

Based on the recapitulation of the implementation of education and training, the total training hours in 2024 was 15,666 hours, a decrease from 40,135 hours in 2023. The average training hours by gender and position level are presented in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Pelatihan Tahun 2024

Table of Training in 2024

Uraian Description	2024		
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Number of Employees Obtaining Training Hours	Jam Pelatihan Training Hour(s)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker
Keseluruhan Overall	891	15.666	17,6
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	496	8.616	17,4
Perempuan Female	395	5.293	17,8
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee's Position Category			
Non Staff	0	0	0
Staff	242	1.811	7,5
Senior Staff	118	4.766	19,7
Assistant Manager	73	2.317	19,6
Manager	134	901	12,3
Senior Manager	127	2.204	16,4
Assistant Vice President	142	2.293	18,1
Vice President	48	2.355	16,6
Senior Vice President	7	712	14,8
TOTAL	891	15.666	17,6

Tabel Pelatihan Tahun 2023

Table of Training in 2023

Uraian Description	2023		
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Number of Employees Obtaining Training Hours	Jam Pelatihan Training Hour(s)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker
Keseluruhan Overall	2.035	40.135	19,7
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki Male	1.187	23.408	19,7
Perempuan Female	848	16.727	19,7
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee's Position Category			
Non Staff	1	57	19
Staff	546	8.675	8,2
Senior Staff	508	10.419	9,8
Assistant Manager	645	14.470	22,4
Manager	206	3.489	13,9
Senior Manager	44	1.301	5,2
Assistant Vice President	4	97	1,3

Tabel Pelatihan Tahun 2023
Table of Training in 2023

Uraian Description	2023		
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Number of Employees Obtaining Training Hours	Jam Pelatihan Training Hour(s)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker
Vice President	58	956	13,6
Senior Vice President	4	81	1,1
TOTAL	2.035	40.135	19,7

Sesuai tabel di atas, pada tahun 2024, rerata jam pelatihan karyawan laki-laki adalah 17,4 jam/tahun, relatif sebanding dengan karyawan perempuan yang mencapai 17,8 jam/tahun. Adapun rerata jam pelatihan terendah menurut kategori jabatan adalah *non staff* yaitu 0 jam/tahun, sedangkan rerata tertinggi adalah *senior staff* yang mencapai 19,7 jam/tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan tersebut tidak menunjukkan bahwa IFG membedakan jenis kelamin atau level jabatan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, tetapi semua disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perseroan.

Komitmen IFG dalam memberikan pendidikan dan pelatihan tidak hanya ditujukan bagi karyawan aktif, tetapi juga mencakup karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan sesuai minat masing-masing sehingga dapat membuka usaha secara mandiri. Dengan bekal tersebut, diharapkan kehidupan pasca-pensiun tetap produktif dan mampu menghasilkan pendapatan yang mendukung kesejahteraan mereka di masa mendatang.

Program pendidikan atau pelatihan prapensiun di IFG dapat diikuti oleh karyawan yang telah memasuki usia 55 tahun, atau enam bulan sebelum mencapai usia pensiun pada 56 tahun. Namun, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat karyawan yang memasuki masa pensiun. Oleh karena itu, pada tahun pelaporan ini, program pelatihan prapensiun tidak diselenggarakan. [GRI 404-2]

Untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2024, IFG mengalokasikan anggaran pelatihan sebesar Rp13.590.490.000, naik Rp3.704.145.218 atau 17% dibandingkan anggaran tahun 2023 yaitu sebesar Rp9.886.344.782. Sementara itu, realisasi biaya pelatihan karyawan pada tahun 2024 mencapai Rp13.062.493.386, atau naik 32,13% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp9.886.344.782.

As per the table above, in 2024, the average training hours for male employees will be 17.4 hours/year, relatively comparable to female employees at 17.8 hours/year. The lowest average training hours by position category is for non staff at 0 hours/year, while the highest average is for senior staff at 19.7 hours/year. The difference in average training hours does not indicate that IFG discriminates against gender or position level in organizing education and training, but all are adjusted to the level of Company needs.

IFG's commitment to providing education and training is not only aimed at active employees, but also includes employees who are about to retire. The training aims to equip them with skills according to their respective interests so that they can open businesses independently. With this provision, it is hoped that post-retirement life will remain productive and able to generate income that supports their welfare in the future.

IFG's pre-retirement education or training program is available to employees who have reached the age of 55, or six months before reaching the retirement age of 56. However, during 2024, no employees retired. Therefore, in this reporting year, no pre-retirement training program was conducted. [GRI 404-2]

To support employee competency development throughout 2024, IFG allocates a training budget of IDR13,590,490,000, an increase of IDR3,704,145,218 or 17% compared to the 2023 budget of IDR9,886,344,782. Meanwhile, the realization of employee training costs in 2024 reached IDR13,062,493,386, an increase of 32.13% compared to the previous year's realization, which was recorded at IDR9,886,344,782.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2022-2024

Table of Education and Training Costs in 2022-2024

Deskripsi Description	2024 (Rp) (IDR)	2023 (Rp) (IDR)	2022 (Rp) (IDR)	Peningkatan (Penurunan) 2024 – 2023 Increase (Decrease) 2024 – 2023	
				Selisih (Rp) Difference (IDR)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	13.062.493.386	9.886.344.782	5.255.649.824	3.176.148.604	32,13

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun. Penilaian ini mencakup dua aspek utama, yaitu pencapaian kinerja dan penerapan nilai Akhlak. Proses evaluasi dilakukan terhadap 100% karyawan setiap tahun atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selain penilaian rutin tahunan yang digunakan untuk menentukan kenaikan gaji dan tunjangan di tahun berikutnya, Perseroan juga melakukan penilaian pada waktu-waktu tertentu. Penilaian ini ditujukan untuk mengidentifikasi karyawan dengan kompetensi yang sesuai saat Perseroan membutuhkan talenta untuk posisi atau tanggung jawab tertentu. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait promosi, rotasi, atau mutasi karyawan.

Sesuai dengan penilaian yang dilakukan pada tahun 2024, tercatat sebanyak 67 orang karyawan atau mencapai 22% dari total jumlah karyawan mendapatkan promosi. Selain promosi, Perseroan juga melakukan rotasi terhadap 34 orang karyawan atau 11% dari total jumlah karyawan dan tidak tercatat adanya karyawan yang demosi.

Upah Minimum Regional

Upah atau imbalan kerja (remunerasi) merupakan hak normatif karyawan yang pemenuhannya dijunjung tinggi oleh IFG. Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang didasarkan pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja masing-masing karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan demikian, setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang setara dalam sistem pengupahan. Perbedaan besaran upah yang mungkin terjadi sepenuhnya disebabkan oleh perbedaan dalam pencapaian kinerja atau prestasi individu. Komitmen IFG dalam menerapkan prinsip kesetaraan remunerasi ini merupakan wujud kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan nasional serta implementasi Konvensi ILO No. 100 Tahun 1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Terkait dengan sistem remunerasi, Perseroan memberikan komponen penghasilan yang meliputi gaji pokok, berbagai

Employee Assessment and Career Development

The Company conducts performance assessment of all employees regardless of gender as a form of appreciation for their contribution in carrying out their duties and responsibilities throughout the year. This assessment covers two main aspects, namely performance achievement and the application of moral values. The evaluation process is carried out on 100% of employees every year or according to the needs of the company.

In addition to the annual assessment which is used to determine salary and benefit increases in the following year, the Company also conducts assessment at certain times. This assessment is aimed at identifying employees with the appropriate competencies when the Company needs talent for specific positions or responsibilities. The results of the assessment become the basis for making decisions regarding employee promotion, rotation, or transfer.

Sesuai dengan penilaian yang dilakukan pada tahun 2024, tercatat sebanyak 67 orang karyawan atau mencapai 22% dari total jumlah karyawan mendapatkan promosi. Selain promosi, Perseroan juga melakukan rotasi terhadap 34 orang karyawan atau 11% dari total jumlah karyawan dan tidak tercatat adanya karyawan yang demosi.

Regional Minimum Wage

Wages or remuneration are normative rights of employees whose fulfillment is upheld by IFG. The Company applies a remuneration system that is based on the experience, competence and performance of each employee without discriminating gender. Thus, every employee is entitled to equal treatment in the wage system. Differences in pay that may occur are entirely due to differences in individual performance or achievement. IFG's commitment in applying the principle of equal remuneration is a form of compliance with national labor regulations and implementation of ILO Convention No. 100 of 1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Regarding the remuneration system, the Company provides income components that include basic salary,

tunjangan, serta bonus atau insentif kinerja, yang disesuaikan dengan tingkat jabatan. Ketentuan ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 034/SK/DIR/CORP/BPUI/IX/2020 tentang Kebijakan Penghasilan Karyawan Perusahaan Perseroan (Persero) IFG. Adapun tunjangan yang diberikan kepada karyawan IFG adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya
2. Tunjangan Cuti Tahunan
3. Tunjangan Jabatan
4. Tunjangan Operasional
5. Tunjangan Induk Perusahaan
6. Tunjangan Keahlian
7. Tunjangan Makan
8. Tunjangan Cuti Besar

Bagi karyawan tetap pada golongan terendah, Perseroan memberikan upah minimum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Penetapan besaran upah minimum mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta variabel relevan lainnya.

Selain itu, pemberian upah di IFG mengacu pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 yang merupakan perubahan atas beberapa pasal dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Dalam hal ini, IFG memedomani kebijakan Upah Minimum Provinsi (sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Untuk tahun 2024, Perseroan telah mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 mengenai Pengupahan. Adapun untuk upah minimum tahun 2024, Perseroan telah memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya berlaku untuk pengaturan Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024.

Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, sekaligus sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka IFG memberikan remunerasi kepada karyawan tetap level terendah sesuai dengan upah yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta tahun 2024 sebagaimana tabel berikut: [OK F20]

various allowances, and bonuses or performance incentives, which are adjusted to the level of position. This provision is regulated in the Decree of the Board of Directors Number: 034/SK/DIR/CORP/BPUI/IX/2020 concerning the Employee Income Policy of the Company (Persero) IFG. The benefits provided to IFG employees are as follows:

1. Religious Holiday Allowance
2. Annual Leave Allowance
3. Position Allowance
4. Operational Allowance
5. Parent Company Allowance
6. Expertise Allowance
7. Meal Allowance
8. Major Leave Allowance

For permanent employees in the lowest class, the Company provides minimum wages in accordance with applicable regulations while taking into account the fulfillment of decent living needs. Determining the minimum wage takes into account a number of factors, such as the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other relevant variables.

In addition, wages at IFG refer to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, which is an amendment to several articles in the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. In this regard, IFG is guided by the policy of Provincial Minimum Wage (previously referred to as UMR Level I) and Regency/City Minimum Wage (previously referred to as UMR Level II). For 2024, the Company has complied with the provisions stipulated in Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages. As for the 2024 minimum wage, the Company has complied with Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, which applies to the regulation of the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP)

Referring to the various regulations above, as well as in line with the Company's commitment to provide welfare to employees, IFG provides remuneration to the lowest level permanent employee in accordance with the prevailing wage in DKI Jakarta Province in the year 2024, as stated in the following table: [OK F20]

Tabel Perbandingan Upah Karyawan Baru Level Terendah dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2024
Comparison Table of Lowest Level New Employee Wages compared to Provincial Minimum Wage in 2024

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/ Daerah Province/Region	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah Compensation For the Lowest Level Employee	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Persentase/Rasio Percentage/Ratio
	1	2	3	4	3:4
1.	Kantor Pusat /Holding Head Office/ Holding	DKI Jakarta	Rp7.269.200	Rp5.067.381	143%

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

IFG berkomitmen mendukung penghapusan praktik pekerja anak dan kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia dan tidak sesuai dengan prinsip etika ketenagakerjaan. Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan batas usia minimum bagi seluruh karyawan, baik berstatus tetap maupun kontrak, yaitu minimal 18 tahun atau telah tergolong dewasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Ketentuan ini sejalan dengan kebijakan rekrutmen IFG yang mensyaratkan pendidikan minimal Sarjana (S1) dan usia minimal 18 tahun bagi calon karyawan.

Adapun jam kerja karyawan di IFG adalah 40 jam per minggu sesuai dengan pasal 77, peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merujuk pada undang-undang ketenagakerjaan, semangat Perseroan untuk turut serta menghapus pekerja anak dan kerja paksa diwujudkan melalui kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen IFG untuk tidak mempekerjakan anak serta menerapkan jam kerja yang sesuai ketentuan guna mencegah praktik kerja paksa membuahkan hasil positif, yang ditunjukkan dengan tidak adanya sanksi maupun denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, sepanjang tahun pelaporan, Perseroan juga tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dugaan praktik pekerja anak maupun kerja paksa. [OJK F.19][GRI 2-27]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu prioritas utama IFG, dengan tujuan akhir tercapainya kondisi tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

IFG is committed to supporting the elimination of child labor and forced labor as both are human rights violations and incompatible with the principles of labor ethics. As a tangible form of this commitment, the Company sets a minimum age limit for all employees, both permanent and contract, which is at least 18 years old or has been classified as an adult as stipulated in Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection. This provision is in line with IFG's recruitment policy which requires a minimum Bachelor's degree (S1) education and a minimum age of 18 years for prospective employees.

The working hours of employees at IFG are 40 hours per week in accordance with article 77, labor laws and regulations, which is 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. With such provisions, every employee has sufficient rest time. Meanwhile, for employees who undergo overtime due to the type of work, which exceeds 40 (forty) hours in 1 (one) week, they will receive compensation in accordance with the applicable provisions so as to avoid forced labor.

In addition to referring to labor laws, the Company's spirit to participate in eliminating child labor and forced labor is manifested through compliance with Law No. 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment. and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action For The Elimination Of The Worst Forms Of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor). Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with Law No. 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

IFG's commitment to not employing children and implementing appropriate working hours to prevent forced labor has yielded positive results, as indicated by the absence of sanctions or fines from regulators related to both issues. In addition, throughout the reporting year, the Company did not receive any complaints from the public regarding alleged child labor or forced labor practices.

[OJK F.19][GRI 2-27]

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

A proper and safe working environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) is one of IFG's top priorities, with the ultimate goal of achieving zero accidents and no occupational diseases.

ada penyakit akibat kerja. Komitmen ini didasarkan pada keyakinan bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman berkontribusi langsung terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi karyawan, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka. [GRI 3-3]

Dalam konteks laporan ini, lingkungan kerja mencakup seluruh elemen di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas mereka. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang optimal, IFG terus berupaya menerapkan regulasi yang berlaku, baik yang terkait dengan aspek keselamatan kerja, kesehatan, maupun pencegahan penyakit akibat kerja.

Untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja, IFG melakukan berbagai upaya antara lain dengan merancang tata letak kantor secara optimal serta menggunakan peralatan kerja yang ergonomis guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana pendukung Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk untuk menghadapi situasi darurat. Fasilitas tersebut mencakup alat deteksi asap, alat pemadam api ringan (APAR), hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, area parkir, sistem keamanan 24-jam, dan lainnya.

Selain penyediaan sarana dan prasarana K3, IFG secara berkelanjutan menyosialisasikan pentingnya K3 sebagai tanggung jawab bersama seluruh karyawan. Berkat komitmen dan berbagai langkah preventif tersebut, selama tahun 2024 tidak tercatat adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian maupun penyakit akibat kerja di lingkungan IFG. [GRI 403-9, 403-10]

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Hubungan yang harmonis antara IFG dan masyarakat menjadi salah satu kunci penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten membangun komunikasi yang positif dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bagi IFG, TJSL/CSR merupakan bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta berkontribusi langsung dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pelaksanaan program ini juga mencerminkan dukungan IFG terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang sedang dijalankan pemerintah Indonesia.

Selain merujuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, secara spesifik, sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pelaksanaan TJSL oleh IFG merujuk pada regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang

This commitment is based on the belief that a healthy and safe working environment contributes directly to employees' calmness, comfort and concentration, which in turn improves their productivity and performance. [GRI 3-3]

In the context of this report, the work environment includes all elements surrounding employees that can affect the performance of their duties. To create an optimal working environment, IFG continues to implement applicable regulations, both related to aspects of occupational safety, health, and prevention of occupational diseases.

To minimize the risk of work accidents, IFG makes various efforts, among others, by optimally designing office layouts and using ergonomic work equipment to create a healthy, safe and comfortable work environment. In addition, the Company also provides facilities and infrastructure to support Occupational Health and Safety (OHS), including to deal with emergency situations. These facilities include smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), hydrants, First Aid boxes, places of worship, parking areas, 24-hour security systems, and others.

In addition to the provision of OHS facilities and infrastructure, IFG continuously socializes the importance of OHS as a shared responsibility of all employees. Due to this commitment and various preventive measures, during 2024 no work accidents resulting in death or occupational diseases were recorded in the IFG environment. [GRI 403-9, 403-10]

Responsibility to the Community

A harmonious relationship between IFG and the community is one of the important keys in supporting business sustainability. Therefore, the Company consistently builds positive communication and creates mutually beneficial relationships with all stakeholders, including communities around its operational areas.

One tangible form of this commitment is realized through the implementation of various Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Social Responsibility (CSR) programs. For IFG, TJSL/CSR is an integral part of implementing good corporate governance and directly contributes to achieving sustainable development goals by balancing economic, environmental and social aspects. The implementation of this program also reflects IFG's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) being implemented by the Indonesian government.

In addition to referring to the Limited Liability Company Law, specifically, as part of a State-Owned Enterprise (SOE), the implementation of TJSL by IFG refers to the latest regulation, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number

Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan terbaru tersebut, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan.

Pemberlakuan regulasi baru telah mengubah paradigma pelaksanaan TJSL dari yang sebelumnya bersifat filantropi menjadi pendekatan yang lebih strategis dengan mempertimbangkan serta mengelola dampak dan risiko bisnis Perseroan demi menciptakan keberlanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perusahaan itu sendiri.

Sejalan dengan perubahan tersebut, pelaksanaan Program TJSL BUMN oleh IFG dan anggota *holding* kini mengadopsi pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), yang menjadikan TJSL sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan nilai kompetitif Perseroan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui CSV, isu-isu strategis yang relevan bagi Perseroan diidentifikasi dan dikembangkan menjadi kegiatan TJSL yang berdampak langsung dan berkelanjutan.

Tujuan dan Sasaran Program TJSL BUMN [GRI 3-3]

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada pelaksanaan Program TJSL BUMN adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kebermanfaatn bagi Perseroan dalam pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perseroan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dengan prinsip terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta membantu masyarakat sekitar Perseroan; dan
4. Mendukung misi strategis inisiatif perusahaan IFG dan penjaminan.

Pilar Utama Program TJSL BUMN [GRI 3-3]

Pelaksanaan Program TJSL didasarkan atas Empat Pilar utama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang memuat 17 (tujuh belas) butir TPB sebagai berikut:

1. Sosial
Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pilar Sosial meliputi tujuan:
 - a. Mengentaskan Kemiskinan (TPB 1);
 - b. Mengakhiri Kelaparan (TPB 2);
 - c. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (TPB 3);
 - d. Pendidikan Berkualitas (TPB 4); dan
 - e. Kestaraan Gender (TPB 5).

PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. Based on the latest regulation, SOEs can implement TJSL through the Micro and Small Business Funding Program or MSE Funding Program, as well as other assistance and/or activities, including Fostering.

The implementation of the new regulation has changed the paradigm of TJSL implementation from philanthropy to a more strategic approach by considering and managing the impacts and risks of the Company's business in order to create sustainability for the environment, community, and the company itself.

In line with these changes, the implementation of the SOE TJSL Program by IFG and holding members now adopts the Creating Shared Value (CSV) approach, which makes TJSL an integral part of business strategy. This approach not only increases the company's competitive value, but also provides tangible social and economic benefits to the community and the environment. Through CSV, strategic issues relevant to the company are identified and developed into TJSL activities that have a direct and sustainable impact.

Goals and Objectives of SOE TJSL Program [GRI 3-3]

The goals and objectives to be achieved in the implementation of the SOE TJSL Program are as follows:

1. Providing benefits for the Company in economic development, social development, environmental development and legal development and governance for the Company;
2. Contributing to the creation of added value for the company with the principles of integrated, targeted and measurable impact and accountability;
3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent and helping communities around the Company; and
4. Supporting the strategic mission of IFG and guarantee company initiatives.

Main Pillars of SOE TJSL Program [GRI 3-3]

The implementation of the TJSL Program is based on the four main pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs) which contain 17 (seventeen) SDG points as follows:

1. Social
Achieving the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community. The Social Pillar includes these goals:
 - a. No Poverty (SDG 1);
 - b. Zero Hunger (SDG 2);
 - c. Good Health and Well-Being (SDG 3);
 - d. Quality Education (SDG 4); and
 - e. Gender Equality (SDG 5).

2. Lingkungan
Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Pilar Lingkungan meliputi tujuan:
 - a. Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Layak (TPB 6);
 - b. Pembangunan Kota dan Permukiman yang Layak (TPB 11);
 - c. Proses Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab (TPB 12);
 - d. Penanganan Perubahan Iklim (TPB 13);
 - e. Menjaga Ekosistem Lautan (TPB 14); dan
 - f. Menjaga Ekosistem Daratan (TPB 15).
3. Ekonomi
Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau, dan didukung kemitraan. Pilar Ekonomi meliputi tujuan:
 - a. Penggunaan Energi Bersih dan Terjangkau (TPB 7);
 - b. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (TPB 8);
 - c. Industri, Ekonomi dan Infrastruktur (TPB 9);
 - d. Mengurangi Kesenjangan (TPB 10); dan
 - e. Melakukan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (TPB 17).
4. Hukum dan Tata Kelola
Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. Pilar Hukum dan Tata Kelola meliputi tujuan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (TPB 16).

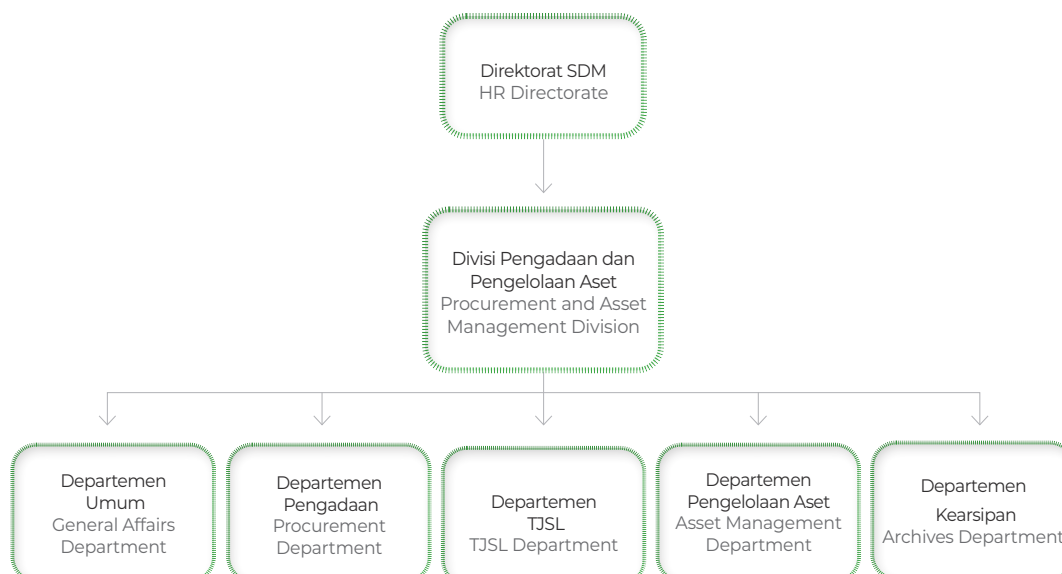
2. Environment
The sustainable management of natural resources and the environment as the support of all life. The Environmental Pillar includes these goals:
 - a. Clean Water and Sanitation (SDG 6);
 - b. Sustainable Cities and Communities (SDG 11);
 - c. Responsible Consumption and Production (SDG 12);
 - d. Climate Action (SDG 13);
 - e. Life Below Water (SDG 14); and
 - f. Life on Land (SDG 15).
3. Economy
Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships. The Economy Pillar includes these goals:
 - a. Affordable and Clean Energy (SDG 7);
 - b. Decent Work and Economic Growth (SDG 8);
 - c. Industry, Economy and Infrastructure (SDG 9);
 - d. Reduced Inequalities (SDG 10); and
 - e. Partnerships for the Goals (SDG 17).
4. Law and Governance Pillar
The realization of the rule of law and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law. The Law and Governance pillar includes the goals of Peace, Justice and Strong Institutions (SDG 16).

Struktur Organisasi TJSL IFG

IFG menempatkan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") sebagai unit utama dalam mengelola serta menjalankan program TJSL Perseroan. Struktur organisasi TJSL, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 15 Tahun 2024 tentang Kebijakan Struktur Organisasi, berada di bawah Divisi Pengadaan dan Pengelolaan Aset serta berada dalam lingkup Direktorat SDM.

TJSL IFG Organizational Structure

IFG places the Social and Environmental Responsibility Department ("TJSL") as the main unit in managing and executing the Company's TJSL program. The organizational structure of TJSL, based on the Decree of the Board of Directors No. 15 of 2024 concerning the Organizational Structure Policy, is under the Procurement and Asset Management Division and is within the scope of the Directorate of Human Capital.



Aspirasi dan Sasaran Strategis TJSL IFG Berdasarkan RJPP 2020-2024 IFG's TJSL Aspirations and Strategic Goals Based on RJPP 2020-2024

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Grup Keuangan Perasuransian dan Penjaminan yang Terdepan, Terpercaya dan Terintegrasi dalam Memberikan Layanan Jasa dan Produk yang Berkualitas dan Handal
To be a leading, trusted and integrated insurance and guarantor financial group company in providing reputable and reliable services and products.

Aspirasi: One of the largest non-banking financial in Southeast Asia with Rp. 120 trillion valuation in 2024

Sasaran Strategis Strategic Goal

Marketing Positioning

1

Menjadi *Leader* di Industri
Becoming a Leader in the Industry

#1 in Non-Life Insurance & Guarantee

#1 in Asset Management

Top 5 in Securities

Financial Performance

2

Double Profit

Kinerja keuangan dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian
Financial performance while maintaining prudence



Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Health Level

3

Pencadangan yang Kuat
Strong Reserve

RBC Min 200%

GR Maksimal 20x



Brand Perception

4

Brand yang Kuat
Strong brand



Sejalan dengan aspirasi dan sasaran strategis Perseroan tahun 2020-2024, maka misi strategis TJSL IFG adalah "Menjadi *industry leader* yang mampu menyelaraskan peningkatan nilai tambah dan manfaat bagi pemangku kepentingan utama dengan keberlanjutan Perseroan dan Anak Perusahaan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

In line with the Company's aspirations and strategic goals for 2020-2024, IFG's TJSL strategic mission is "To become an industry leader that is able to align the increase in added value and benefits for key stakeholders with the sustainability of the Company and its Subsidiaries through Social and Environmental Responsibility Programs".

Governance	Synergy with IFG Group	Stakeholder and Employee Involvement	Financial Literacy
Perbaikan tata kelola dengan pemutakhiran Pedoman Strategis Program TJSL sesuai PER-1/2023 serta menyesuaikan dinamika dan perkembangan yang terjadi saat ini baik secara regulasi dari pemerintah dan perkembangan dalam lingkungan ekosistem IFG Improvement of governance by updating the TJSL Program Strategic Guidelines in accordance with PER-1/2023 and adjusting the dynamics and developments that occur today both in government regulations and developments in the IFG ecosystem environment	Mengutamakan sinergi dengan Anak Perusahaan dengan tujuan memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat dan bisnis anak usaha melalui program-program kolaborasi Prioritizing synergy with Subsidiaries with the aim of providing greater benefits to the community and subsidiaries' businesses through collaborative programs	Keterlibatan pemangku kepentingan utama termasuk karyawan secara aktif dalam menumbuhkan peran dan kehadiran IFG di kehidupan masyarakat melalui Program TJSL Active involvement of key stakeholders including employees in fostering IFG's role and presence in the community through the TJSL Program.	IFG mendukung pencapaian target literasi keuangan Indonesia setingkat 65% dan inklusi keuangan setingkat 93% pada tahun 2027 melalui program-program literasi keuangan IFG supports the achievement of Indonesia's financial literacy target of 65% and financial inclusion target of 93% by 2027 through financial literacy programs

Komite TJSL di IFG

Pembentukan Komite TJSL di IFG disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 52 tahun 2023 sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara ("PER-1/2023") di mana Komite TJSL bertujuan untuk membantu Direksi dalam melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL, merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan

IFG's TJSL Committee

The establishment of the TJSL Committee at IFG was authorized through the Decree of the Board of Directors Number 52 of 2023 as a follow-up to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises ("PER-1/2023") in which the TJSL Committee aims to assist the Board of Directors in mapping and preparing the TJSL

Program TJSL, dan melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL.

Setelah terbentuknya Komite TJSL di tingkat *Holding*, IFG mengoptimalkan peran Komite TJSL salah satunya dalam proses perencanaan Program TJSL tahun 2024 yang mana Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Program TJSL IFG dan anggota *holding* memerlukan reviu dan rekomendasi dari Komite TJSL terlebih dahulu sebelum RKAP disetujui dan disahkan dalam RUPS.

Realisasi Dana dan Kegiatan TJSL 2024

IFG melaksanakan Program TJSL yang memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan, salah satunya tercermin dari capaian realisasi anggaran TJSL dari tahun ke tahun, yang pada tahun 2024 yang mencapai Rp17,77 miliar (101,86% dibandingkan RKAP) atau meningkat +52,76% dibandingkan pencapaian realisasi tahun 2023 dan meningkat +98,84% dibandingkan pencapaian realisasi tahun 2022.

Pencapaian ini menunjukkan komitmen IFG dalam memberikan nilai tambah secara sosial, lingkungan dan ekonomi. Dari sisi sosial, program-program TJSL telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, salah satunya melalui program prioritas pendidikan seperti IFG Goes to Campus, beasiswa pendidikan dan perbaikan sarana/prasarana pendidikan berhasil menjangkau ribuan penerima manfaat dari berbagai daerah. Di sisi lain, program seperti *Kindness to Progress* menggabungkan kegiatan sosial dengan penguatan nilai-nilai budaya Perseroan. Selain meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa, program ini turut memperkuat loyalitas dan kompetensi sosial para karyawan IFG dan anggota *holding*.

Dalam bidang lingkungan, program TJSL IFG seperti IFGreen dan pengelolaan sampah terintegrasi telah berkontribusi pada pelestarian alam dan pengurangan limbah. Keberhasilan IFG dalam merealisasikan program pilar lingkungan di antaranya dengan menanam 4.750 unit pohon dan merevitalisasi 56 prasarana umum dan ibadah menunjukkan komitmen IFG dalam menjawab isu lingkungan. Pelibatan masyarakat lokal dalam aktivitas lingkungan juga menciptakan dampak jangka panjang berupa meningkatnya kesadaran lingkungan dan keterlibatan komunitas (*local heroes*) dalam memperbaiki kondisi lingkungannya. IFG juga menyelenggarakan Program Mudik Bersama IFG Group Tahun 2024 berkolaborasi dengan 10 anggota *holding*, yang bertujuan menurunkan risiko kecelakaan kendaraan bermotor selama periode mudik lebaran dan memberikan perlindungan kepada masyarakat. [OJK F.10]

Sementara itu, pelaksanaan program PUMK memberikan manfaat nyata dalam mendorong kemandirian pelaku UMK. Sepanjang Tahun 2024, IFG berhasil menyalurkan dana PUMK yang menjangkau 41 mitra binaan di sektor perdagangan, jasa, industri, hingga peternakan di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat melalui kerja sama dengan BRI. IFG tidak hanya memperluas akses pembiayaan, tetapi juga mendukung keberlangsungan usaha kecil melalui pelatihan,

Program, formulating the goals and guidelines for the implementation of the TJSL Program, and conducting an evaluation of the implementation of the TJSL Program.

After the establishment of the TJSL Committee at the Holding level, IFG optimizes the role of the TJSL Committee, one of which is in the planning process for the TJSL Program in 2024, where the Work Plan and Budget ("RKA") for the TJSL Program of IFG and Holding Members requires a review and recommendation from the TJSL Committee before the RKAP is approved and ratified at the GMS.

Realization of TJSL Funds and Activities in 2024

IFG implements the TJSL Program that provides sustainable benefits for the community, environment, and company, one of which is reflected in the achievement of TJSL budget realization from year to year, which in 2024 reached IDR 17.77 billion (101.86% compared to RKAP) or increased +52.76% compared to the achievement of realization in 2023 and increased +98.84% compared to the achievement of realization in 2022.

This achievement shows IFG's commitment in providing added value socially, environmentally and economically. In terms of social aspect, TJSL programs have improved the quality of life of the community, one of which is through education priority programs such as IFG Goes to Campus, educational scholarships and improvement of educational facilities/infrastructure successfully reaching thousands of beneficiaries from various regions. On the other hand, programs such as Kindness to Progress combine social activities with the strengthening of corporate cultural values. Other than improving the quality of life in the villages, the program also strengthens the loyalty and social competence of IFG employees and holding members.

Within the environmental sector, IFG's TJSL programs such as IFGreen and integrated waste management have contributed to nature conservation and waste reduction. IFG's success in realizing its environmental pillar programs, including planting 4,750 trees and revitalizing 56 public and religious facilities, demonstrates IFG's commitment to addressing environmental issues. The involvement of local communities in environmental activities has also created long-term impacts, such as increased environmental awareness and community engagement (*local heroes*) in improving environmental conditions. IFG also organized the IFG Group 2024 Homecoming Program in collaboration with 10 holding members, aimed at reducing the risk of motor vehicle accidents during the Eid al-Fitr homecoming period and providing protection to the community. [OJK F.10]

Meanwhile, the implementation of the PUMK Program provides tangible benefits in promoting the independence of SME actors. Throughout 2024, IFG successfully disbursed PUMK funds reaching 41 partner beneficiaries in the trade, services, industry, and livestock sectors in the Jakarta and West Java regions through collaboration with BRI. IFG not only expands access to financing but also supports the sustainability of small businesses through training,

pendampingan, dan penyediaan sarana usaha, menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan melalui Program Pengembangan UMK yang diberikan kepada 500+ mitra binaan. Selama tahun 2024, IFG juga telah memberikan dukungan dan kepedulian kepada 700+ penyandang disabilitas di seluruh Indonesia.

Di sisi lain, keberhasilan pengalihan program PUMK dari Jiwasraya pada Tahun 2024 menunjukkan komitmen IFG dalam menjalankan penugasan pemerintah khususnya terkait penyehatan keuangan Jiwasraya yang mana Program PUMK merupakan salah satu aset *off balance sheet* Jiwasraya yang dialihkan kepada ekosistem IFG. IFG mengalihkan dana tunai sebesar Rp23 miliar serta akan melanjutkan pembinaan terhadap 462 mitra binaan yang dialihkan dari Jiwasraya.

Selanjutnya, sesuai RKA TJSL tahun 2024 dan Aspirasi Pemegang Saham tahun 2024, IFG telah merumuskan program-program TJSL yang dilaksanakan unit TJSL maupun unit di luar TJSL, yang disebut juga dengan *Community Involvement & Development*/CID dan Non CID. Berikut realisasi penyerapan Program TJSL Tahun 2024 untuk keseluruhan anggaran CID dan Non CID yang dilaksanakan oleh unit TJSL maupun di luar unit TJSL berdasarkan 4 pilar utama TJSL, yakni:

mentoring, and the provision of business facilities, creating sustainable social and economic impacts through the SME Development Program provided to over 500 partner businesses. In 2024, IFG also provided support and care to over 700 people with disabilities across Indonesia.

On the other hand, the successful transfer of the PUMK Program from Jiwasraya in 2024 demonstrates IFG's commitment to fulfilling government assignments, particularly regarding the financial rehabilitation of Jiwasraya, as the PUMK Program is one of Jiwasraya's off-balance-sheet assets transferred to the IFG ecosystem. IFG transferred cash funds amounting to Rp23 billion and will continue to provide guidance to 462 partner beneficiaries transferred from Jiwasraya.

Furthermore, in accordance with the 2024 TJSL RKA and the 2024 Shareholders' Aspirations, IFG has formulated TJSL programs to be implemented by TJSL units and units other than TJSL, also known as Community Involvement & Development/CID and Non-CID. The following is the implementation of the 2024 TJSL Program for the entire CID and Non-CID budget carried out by TJSL units and non-TJSL units based on the four main pillars of TJSL, namely:

Tabel Realisasi Anggaran TJSL Tahun 2024 menurut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (CID dan Non CID)

TJSL Budget Realization Table for 2024 by Sustainable Development Goal (CID and Non CID)

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

No TPB SDG Number	TPB SDGs	RKA 2024 2024 Work Plan & Budget	Real TW IV 2023 Realization of Q4 in 2023	Real TW IV 2024 Realization of Q4 in 2024	Capaian (%) Achievement (%)	Capaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
A	PILAR SOSIAL Social Pillar	10.570.000.000	7.234.501.480	9.602.827.825	90,85	132,74
TPB 1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	1.850.000.000	1.514.233.492	2.910.898.311	157,35	192,24
TPB 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	200.000.000	80.297.800	116.178.400	58,09	144,68
TPB 3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well- being	2.650.000.000	1.405.203.951	1.314.765.413	49,61	93,56
TPB 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	5.870.000.000	4.234.766.237	5.260.985.701	89,62	124,23
B	PILAR EKONOMI Economic Pillar	2.750.000.000	1.746.010.727	1.739.429.154	63,25	99,62
TPB 8	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	2.750.000.000	1.746.010.727	1.739.429.154	63,25	99,62
C	PILAR LINGKUNGAN Environmental Pillar	4.034.000.000	2.082.859.059	4.185.035.742	103,74	200,93
TPB 6	Air bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	300.000.000	-	350.000.000	116,67	-

Tabel Realisasi Anggaran TJSL Tahun 2024 menurut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (CID dan Non CID)

TJSL Budget Realization Table for 2024 by Sustainable Development Goal (CID and Non CID)

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

No TPB SDG Number	TPB SDGs	RKA 2024 2024 Work Plan & Budget	Real TW IV 2023 Realization of Q4 in 2023	Real TW IV 2024 Realization of Q4 in 2024	Capaian (%) Achievement (%)	Capaian (%) Achievement (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5):(3)	(7)=(5):(4)
TPB 11	Kota & Pemukiman yang berkelanjutan Sustainable Cities & Communities	2.530.000.000	1.854.653.428	3.472.432.830	137,25	187,23
TPB 15	Ekosistem Daratan Life on Land	1.204.000.000	228.205.631	362.602.912	30,12	158,89
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA Law and Governance Pillar	96.000.000	572.292.500	2.247.128.257	2340,76	392,65
TPB 16	Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Peace, Justice, and Strong Institutions	96.000.000	572.292.500	2.247.128.257	2340,76	392,65
TOTAL		17.450.000.000	11.635.663.766	17.774.420.978	101,86	152,76

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Program TJSL diklasifikasikan berdasarkan TPB maka kontribusi terbesar terdapat pada:

- TPB 1 Tanpa Kemiskinan sebesar Rp2,91 miliar;
- TPB 4 Pendidikan Berkualitas sebesar Rp5,26 miliar;
- TPB 11 Kota & Pemukiman Berkelanjutan sebesar Rp3,47 miliar; dan
- TPB 16 Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan sebesar Rp2,25 miliar.

Sebagai bentuk komitmen pada dampak terukur, IFG mengimplementasikan pengukuran Social Return on Investment (SROI) pada empat program prioritas: IFG Goes to Campus, Pengelolaan Sampah Terintegrasi di Likupang, Kindness to Progress, dan Inklusi dan Berdaya Bersama UMKM Disabilitas dan Perempuan Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Labuan Bajo. Hasil SROI menunjukkan bahwa program-program tersebut memberikan pengembalian nilai sosial yang signifikan terhadap setiap rupiah yang diinvestasikan. Hal ini sejalan dengan prinsip ESG serta *Creating Shared Value* karena bagi Perseroan sehingga pelaksanaan Program TJSL bukan hanya bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga strategi menciptakan nilai bersama.

Adapun detail realisasi pencapaian program TJSL sampai dengan akhir tahun 2024, khusus untuk anggaran CID, adalah sebagai berikut:

Based on the table above, the realization of the TJSL Program is classified according to the SDGs, with the largest contributions being:

- SDG 1 No Poverty, amounting to IDR 2.91 billion;
- SDG 4 Quality Education at IDR 5.26 billion;
- SDG 11 Sustainable Cities and Communities at IDR 3.47 billion; and
- SDG 16 Peace, Justice, and Strong Institutions at IDR 2.25 billion.

As a commitment to measurable impact, IFG implemented Social Return on Investment (SROI) measurement across four priority programs: IFG Goes to Campus, Integrated Waste Management in Likupang, Kindness to Progress, and Inclusion and Empowerment Together with Disabled SMEs and Women-Led SMEs in the Tourism Sector in Labuan Bajo. The SROI results indicate that these programs deliver significant social value returns for every rupiah invested. This aligns with ESG principles and Creating Shared Value, as the implementation of TJSL programs is not merely a form of regulatory compliance but also a strategy for creating shared value.

The details of the TJSL program achievements up to the end of 2024, specifically for the CID budget, are as follows:

Tabel Realisasi Anggaran TJSL BUMN Tahun 2024 (CID Only) (dalam Rupiah penuh)

Table of TJSL Budget Realization for SOEs in 2024 (CID Only) (in full Rupiah)

No.	TPB SDG	RKA 2024 (Rp) 2024 RKAP (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (4:3)	(7)=(4:5)
TPB SDG	PILAR SOSIAL Social Pillar	8.570.000.000	7.964.827.271	6.325.162.149	92,94	125,92
TPB 1	Tanpa Kemiskinan No Poverty	1.850.000.000	2.440.898.311	1.514.233.492	131,94	161,20
TPB 2	Tanpa Kelaparan Zero Hunger	200.000.000	116.178.400	80.297.800	58,09	144,68
TPB 3	Kehidupan Sehat & Sejahtera Good Health and Well-being	1.400.000.000	785.175.000	993.954.620	56,08	79,00
TPB 4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	5.120.000.000	4.622.575.560	3.736.676.237	90,28	123,71
TPB SDG	PILAR EKONOMI Economic Pillar	2.750.000.000	1.739.429.154	1.696.010.727	63,25	102,56
TPB 8	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	2.750.000.000	1.739.429.154	1.696.010.727	63,25	102,56
TPB SDG	PILAR LINGKUNGAN Environmental Pillar	4.034.000.000	3.948.035.742	2.086.434.059	97,87	189,22
TPB 6	Air bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	300.000.000	350.000.000	-	116,67	-
TPB 11	Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities & Communities	2.530.000.000	3.235.432.830	1.858.228.428	127,88	174,11
TPB 15	Ekosistem Daratan Life on Land	1.204.000.000	362.602.912	228.205.631	30,12	158,89
TPB SDG	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA Law and Governance Pillar	96.000.000	1.126.267.387	572.292.500	1.173,20	196,80
TPB 16	Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Peace, Justice, and Strong Institutions	96.000.000	1.126.267.387	572.292.500	1.173,20	196,80
TOTAL		15.450.000.000	14.778.559.554	10.679.899.435	95,65	138,38

Program TJSL Non-CID [GRI 203-1, 203-2]

Menindaklanjuti arahan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dalam Arahan Pemegang Saham Tahun 2024 kepada fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") BUMN, yang menyebutkan bahwa BUMN perlu menerapkan praktik TJSL secara holistik, dengan cakupan 7 subyek inti dalam SNI ISO 26000:2010, yaitu: hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, pelibatan dan pengembangan komunitas/masyarakat, serta tata kelola organisasi (ref: SNI ISO 26000:2010).

Non-CID TJSL Program [GRI 203-1, 203-2]

Following up on the direction of the Minister of State-Owned Enterprises ("SOEs") in the 2024 Shareholder Directive to the SOE Social and Environmental Responsibility (TJSL) function, which states that SOEs need to implement TJSL practices holistically, with coverage of 7 core subjects in SNI ISO 26000:2010, namely: human rights, labor practices, environment, fair operating practices, consumer issues, community engagement and development, and organizational governance (ref: SNI ISO 26000:2010).

Program-program kerja ini dapat dilaksanakan oleh unit di luar TJSL (atau disebut juga Program Non-CID/Community Involvement & Development) dan tetap dilaporkan sebagai program TJSL Perseroan. Realisasi program TJSL Non-CID yang dilaksanakan hingga Desember 2024 adalah sebagai berikut:

These work programs can be implemented by units other than TJSL (or referred to as Non-CID/Community Involvement & Development Programs) and are still reported as the Company's TJSL programs. The implementation of Non-CID TJSL programs carried out up to December 2024 is as follows:

Tabel Realisasi Program TJSL Non-CID Tahun 2024(dalam Rupiah penuh)

Table of Realization of TJSL Non-CID Program in 2024 (in full Rupiah)

No	Program Kerja Non CID Non CID Work Program	Divisi Division	TPB SDG	Tahun 2024(Rp) 2024 (IDR)
1	Implementasi pemenuhan gap UU Pelindungan Data Pribadi Implementation of Personal Data Protection Law compliance gap fulfillment	Manajemen Risiko Risk Management	16	375.070.500
2	Implementasi <i>roadmap</i> kepatuhan implementation of Compliance Roadmap	Manajemen Risiko Risk Management	16	185.000.000
3	<i>Sharing Knowledge</i> Kepatuhan Knowledge Sharing Compliance	Manajemen Risiko Risk Management	16	12.790.370
4	Peningkatan budaya sadar risiko dan kepatuhan di lingkungan IFG Group Enhancement of risk awareness and compliance culture within the IFG Group	Manajemen Risiko Risk Management	16	333.000.000
5	Melaksanakan <i>maintenance</i> sertifikasi ISO SMAP ISO SMAP certification maintenance	Manajemen Risiko Risk Management	16	215.000.000
6	<i>Campus Visit</i> / Literasi Asuransi Campus Visit / Insurance Literacy	IFG Progress	4	301.207.238
7	<i>Kindness to Progress</i> (Live in dan <i>Design Thinking</i>) Kindness to Progress (Live-in and Design Thinking)	Pembelajaran dan Budaya Perusahaan Learning and Corporate Culture	4	337.202.903
8	Program Sosial Kemasyarakatan melalui Internalisasi Budaya Perusahaan selama periode Ramadhan dan Natal Social Community Program through Internalization of Company Culture during Ramadan and Christmas	Pembelajaran dan Budaya Perusahaan Learning and Corporate Culture	1	470.000.000
9	Biaya Suntik Vitamin dan Booster Karyawan IFG Vitamin and Booster Injection Costs for IFG Employees	SDM HC	3	529.590.413
10	Pengadaan Kendaraan Operasional Rendah Emisi - non CID Procurement of Low-Emission Operational Vehicles - non-CID	Pengadaan dan Pengelolaan Aset Procurement and Asset Management	11	237.000.000
TOTAL				2.995.861.424

Realisasi Program TJSL Non CID oleh unit di luar TJSL sampai dengan Desember 2024 mencapai penyerapan anggaran sebesar Rp2,99 miliar atau 108,40% dibandingkan RKA 2025. Di antara program TJSL tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan program prioritas, CSV dan kolaborasi sebagai berikut:

1. Program Prioritas
Program TJSL memiliki tiga prioritas utama yaitu di bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMK, yang tertuang dalam RKA TJSL tahun 2024. Hingga Desember 2024, realisasi program ini telah mencapai Rp9,86 miliar atau 94,59% dari RKA Tahunan, dengan pencapaian 63,61% dari RKA Program TJSL Non-Pendanaan UMK CID. Rincian setiap prioritas adalah sebagai berikut:

The realization of the Non-CID TJSL Program by units other than TJSL until December 2024 reached a budget absorption of IDR2.99 billion or 108.40% compared to the 2025 RKA. Among the 2024 TJSL programs, the Company has established the following priority programs, CSV and collaborations:

1. Priority Programs
The TJSL program has three main priorities, namely in the sectors of Education, Environment, and MSE Development, which are stated in the 2024 Work Plan and Budget for TJSL Program. As of December 2024, the realization of this program has reached IDR 9.86 billion or 94.59% of the Annual Work Plan & Budget, with an achievement of 63.61% of the TJSL Non-MSEs Funding (CID) program. The details of each priority are as follows:

- a. Program Prioritas di Bidang Pendidikan
Sampai dengan Desember 2024, realisasi anggaran mencapai Rp4,62 miliar melalui Program Literasi Keuangan kepada Masyarakat, Program Bantuan Tunjangan Pendidikan dan/atau Beasiswa, Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

- a. Priority Programs in Education
As of December 2024, the budget realization reached IDR 4.62 billion through the Financial Literacy Program to the Community, Education Allowance and/or Scholarship Assistance Program, Education Facilities and Infrastructure Assistance Program.

Tabel Program Prioritas Pendidikan Tahun 2024 (dalam Rupiah penuh)

Table of Educational Priority Programs in 2024 (in full Rupiah)

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
1	Literasi Keuangan kepada Masyarakat Financial Literacy to the Community	600.000.000	1.344.389.348	224,06%	• Literasi Keuangan kepada 959 orang, sbb: • 150 guru bekerjasama dengan zap finance • 47 anak-anak binaan Yayasan Kampus Diakonia Modern • 300 mahasiswa di UNSOED • 50 orang pemuda dalam kegiatan Youth Fest 2024 • 412 mahasiswa dalam IFG Goes to Campus 2024 di UNPAR • Financial Literacy to 959 people, as follows: • 150 teachers collaborate with zap finance • 47 fostered children of Kampus Diakonia Modern Foundation • 300 students at UNSOED • 50 youth in Youth Fest 2024 activities • 412 students in IFG Goes to Campus 2024 at UNPAR
2	Program Bantuan Tunjangan Pendidikan dan/atau Beasiswa Education Allowance and/or Scholarship Assistance Program	740.000.000	1.262.487.670	170,61%	Bantuan beasiswa: • S-1 kepada 6 (enam) Tenaga Alih Daya • S-1 kepada 6 anak karyawan non-staf • Tunjangan pendidikan : • 50 santri di Ponpes Al Falakiah Bogor • 100 putra/putri TNI AD • 50 mahasiswa IPB, Bogor • 20 siswa SMK Darussalam Tangsel • 13 peneliti tentang TJSL berbasis data desa presisi di Bali dan 7 peneliti tentang stunting di Jawa Timur • 100 orang atlet lari pelajar di Labuan Bajo • 13 orang guru madrasah diniyah Tasikmalaya Scholarship assistance: • Undergraduate Scholarships for 6 (six) outsourced workers • Undergraduate Scholarships to 6 children of non-staff employees • Education allowance: • For 50 students at Al Falakiah Islamic Boarding School in Bogor • For 100 sons/daughters of the Indonesian Army • For 50 IPB students, Bogor • For 20 students of SMK Darussalam, South Tangerang • For 13 researchers on TJSL based on precision village data in Bali and 7 researchers on stunting in East Java • For 100 student athletes in Labuan Bajo • 13 Tasikmalaya Madrasah Diniyah teachers

Tabel Program Prioritas Pendidikan Tahun 2024 (dalam Rupiah penuh)
Table of Educational Priority Programs in 2024 (in full Rupiah)

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
3	Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Education Facilities and Infrastructure Assistance Program	2.000.000.000	2.015.698.542	100,78%	Prasarana: - Renovasi taman baca di Medang, kab. Tangerang - Renovasi gedung/ruang kelas sebanyak 11 unit, di wilayah Karawang, Palembang, Nganjuk, Bogor, Magelang, Sawangan, Demak, Pati, Tasikmalaya, Jaksel - Sarana: 25 buku Ensiklopedia Manggarai 1.873 buah buku bacaan anak dalam kegiatan Mudik Bersama 50 pcs Seragam santri di Ponpes Al Falakiah Bogor 300 paket alat tulis dan ibadah untuk anak yatim piatu melalui YIAB, 10 laptop untuk SMPN Satap Pulau Messah Manggarai Barat 33 paket alat belajar di TK Srikandi Way Jepara 400 unit kaos seragam dan 650 alat sekolah untuk siswa SLBN 11 Jakarta Infrastructure: - Renovation of reading center in Medang, District of Tangerang - Renovation of buildings/classrooms in 11 units, in Karawang, Palembang, Nganjuk, Bogor, Magelang, Sawangan, Demak, Pati, Tasikmalaya, South Jakarta - Facilities: 25 books of Manggarai Encyclopedia 1.873 children's reading books for Mudik Bersama (Joint Homecoming) activities 50 pcs of uniforms for Al Falakiah Islamic Boarding School in Bogor 300 stationery and worship kits for orphans through YIAB, 10 laptops for SMPN Satap Pulau Messah West Manggarai 33 packages of stationery at Srikandi Way Jepara Kindergarten 400 units of uniforms and 650 school kits for SLBN 11 Jakarta students
4	Kolaborasi Pendidikan BUMN SOE Education Collaboration	1.500.000.000	-	0,00%	(dialihkan menjadi program stunting oleh KBUMN) (switched to stunting program by Ministry of SOEs)
Total Prioritas Pendidikan Total Educational Priority Program		4.840.000.000	4.622.575.560	95,51%	

b. Program Prioritas di Bidang Lingkungan
Sampai dengan Desember 2024, realisasi anggaran mencapai Rp3,95 miliar melalui IFGreen (Konservasi alam dan Kampanye Lingkungan), Program Pengelolaan Sampah, dan Revitalisasi Prasarana dan Sarana Umum di wilayah pemukiman dan perkotaan.

b. Priority Programs in the Environmental Sector
As of December 2024, the budget realization achieved IDR 3.95 billion through IFGreen (Nature Conservation and Environmental Campaign), Waste Management Program, and Revitalization of Public Infrastructure and Facilities in residential and urban areas.

Tabel Program Prioritas Lingkungan Tahun 2024
Table of Environmental Priority Program in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
1	IFGreen (Konservasi alam dan Kampanye Lingkungan) IFGreen (Nature Conservation and Environmental Campaign)	804.000.000	362.602.912	45,10%	Penanaman: • 500 bibit pakan gajah dalam Konservasi Taman Nasional Way Kambas • 100 pohon ara dan 100 pohon beringin dalam Tapak Rinjani • 50 pohon palem dan durian di Banda Neira • 1000 pohon pucuk merah di Ruteng Manggarai • 3.000 pohon di Kab. Garut Planting: • 500 elephant food seedlings in Way Kambas National Park Conservation • 100 fig trees and 100 banyan trees in Tread of Rinjani • 50 palm and durian trees in Banda Neira • 1000 mereh shoot trees in Ruteng Manggarai • 3.000 trees in Garut District
2	Program Pengelolaan Sampah Waste Management Program	600.000.000	196.500.000	32,75%	• Lomba Kreasi Sampah, Labuan Bajo diikuti 100 peserta • Pembangunan 3 TPS 3R dan 2 unit mobil angkut sampah di Cikole, Jawa Barat • Pembangunan rumah mesin olah sampah di Likupang • Waste Creation Competition, Labuan Bajo participated by 100 participants • Construction of 3 Temporary Shelters 3R and 2 units of waste transportation cars in Cikole, West Java • Construction of waste processing machine house in Likupang

Tabel Program Prioritas Lingkungan Tahun 2024

Table of Environmental Priority Program in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
3	Revitalisasi Prasarana dan Sarana Umum di wilayah pemukiman dan perkotaan Revitalization of Public Infrastructure and Facilities in residential and urban areas	2.330.000.000	3.388.932.830	145,45%	- Renovasi bangunan Gedung Satma dan Satbek Lanal Bandung, - Renovasi 7 unit prasarana ibadah berupa Masjid dan Gereja - Pembangunan Tembok Penahan Tanah, Tandon Air dan Rabat Beton di Kab. Sampang - Penyerahan Sarana Ibadah berupa mushaf dan alat shalat sebanyak 200 paket di Jabodetabek - Bantuan sarana ibadah untuk 3 Gereja - Mudik Bersama IFG Group memberangkatkan 1.873 pemudik - Pemasangan 22 set lampu penerangan jalan umum di Blitar - Pembangunan 3 Tembok Penahan Tanah dan 2 Rabat Beton di Kab. Sampang - Pembangunan 5 unit sarana air bersih di Sampang, Batam, Blitar dan Morowali Utara - Renovation of Headquarter Unit and Supply Unit buildings of Bandung Naval Base, - Renovation of 7 units of worship facilities in the form of mosques and churches - Construction of retaining walls, water reservoirs and concrete rebates in Sampang District - Handover of prayer facilities in the form of Qurans and prayer kits of 200 packages in Greater Jakarta (Jabodetabek) - Assistance for prayer facilities for 3 churches - IFG Group's Mudik Bersama (Joint Homecoming Program) sent out 1,873 people on their way to their destinations. - Installation of 22 sets of public street lighting in Blitar - Construction of 3 retaining walls and 2 concrete rebates in Sampang District - Construction of 5 units of clean water facilities in Sampang, Batam, Blitar and North Morowali
Total Prioritas Lingkungan Total Environmental Priority Program		3.734.000.000	3.948.035.742	105,73%	

c. Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK Sampai dengan Desember 2024, realisasi anggaran mencapai Rp1,29 miliar melalui Pelatihan/Pendidikan Kewirausahaan, Bantuan Peralatan dan Infrastruktur Usaha/Produksi UMKM, dan Pengembangan dan Pembinaan UMKM Binaan dan Umum.

c. Priority Programs in MSE Development Sector As of December 2024, the budget realization reached IDR 1.29 billion through Entrepreneurship Training/ Education, MSME Business/Production Equipment and Infrastructure Assistance, and Development and Guidance of Fostered and General MSMEs.

Tabel Program Prioritas Pengembangan UMK Tahun 2024
Table of MSE Development Priority Programs in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
1	Pelatihan/ Pendidikan Kewirausahaan Entrepreneurship Training/Education	350.000.000	285.175.076	81,48%	- Program Inklusif dan Berdaya Bersama 21 Pelaku UMKM Pariwisata Disabilitas dan Perempuan di Labuan Bajo - Sosialisasi perencanaan Keuangan kepada kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga - Pendidikan kepada 39 keluarga rentan di lembang - Pelatihan <i>entrepreneur make up artist</i> kepada 20 narapidana di Rutan Pondok Bambu - Edukasi kepada 200 pelaku usaha muda dalam PEAKFestive - An Inclusive and Empowering Program for 21 Women and Persons with Disabilities in Tourism MSMEs in Labuan Bajo - Dissemination of financial planning to women-headed households empowerment groups - Education for 39 vulnerable families in Lembang - Entrepreneurial make-up artist training for 20 inmates at Pondok Bambu Detention Center - Educating 200 young entrepreneurs in PEAKFestive
2	Bantuan Peralatan dan Infrastruktur Usaha/ Produksi UMKM Providing equipment and infrastructure assistance for MSMEs	400.000.000	362.500.000	90,63%	- Program Bantuan Alat Optimasi Promosi Digitalisasi Desa Wisata Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul, - Bantuan 18 unit peralatan usaha jasa pariwisata di Banyuwangi, - Pembangunan UMKM Center Lampung - Revitalisasi prasarana produksi ternak Ayam Petelur Karang Taruna Desa Lembang - Bantuan sarana usaha untuk 25 UMKM melalui kolaborasi TJSL Ata Modo - Pembangunan kandang dan bantuan peralatan usaha kepada 1 kelompok ternak kambing di Cilacap - Digitalization Promotion Optimization Tool Assistance Program for Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, - Assistance for 18 units of equipment for tourism service businesses in Banyuwangi, - Construction of Lampung MSME Center - Revitalization of Layer Poultry Farming infrastructure in Lembang Village Community Youth Development - Business facility assistance for 25 MSMEs through Ata Modo's TJSL collaboration - Construction of cages and business equipment assistance to 1 group of goats in Cilacap
3	Pengembangan dan Pembinaan UMKM Binaan dan Umum Development and Guidance of Fostered and General MSMEs	1.100.000.000	641.754.078	58,34%	- Pembinaan 18 UMKM pada Kegiatan "Weekend Fiesta Batu Cermin 2024 Labuan Bajo" - Pengembangan UMKM ternak ayam di Desa Lembang melalui panduan pemeliharaan beternak ayam dan penanganan kesehatan ayam petelur - Development of 18 MSMEs in the "Weekend Fiesta Batu Cermin 2024 Labuan Bajo" Activity - Development of MSME poultry farming businesses in Lembang Village through guidelines on poultry farming and health management for laying hens

Tabel Program Prioritas Pengembangan UMK Tahun 2024

Table of MSE Development Priority Programs in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
	Total Prioritas Pengembangan UMK Total MSE Development Priority Program	1.850.000.000	1.289.429.154	69,70%	

2. Program CSV

Pada tahun 2024 terdapat 3 (tiga) Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* (CSV) bagi Perseroan yang tertuang dalam RKA TJSL Tahun 2024 beserta pencapaian sampai dengan akhir tahun 2024, sebagai berikut:

2. CSV Programs

In 2024 there are 3 (three) TJSL Programs that are committed to supporting the core business and creating *Creating Shared Value* (CSV) for the company as stated in the TJSL's Work Plan and Budget of 2024 along with the achievements until the end of 2024, as follows:

Tabel Program CSV Tahun 2024

Table of CSV Program in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
1	IFG Goes To Campus	600.000.000	706.855.348	117,81%	- Program IFG Goes to Campus "Start Early, Reap the Rewards Later" di Univ. Katolik Parahyangan kepada 412 mahasiswa calon wirausahawan - Literasi Keuangan untuk Penegakan Hukum Sektor Keuangan yang Unggul kepada 300 mahasiswa di UNSOED - Seminar terkait literasi keuangan, budaya dan wirausaha kepada 50 mahasiswa dan pemuda dalam Youth Fest Manfaat bagi masyarakat: Peningkatan wawasan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, termasuk tentang asuransi, penjaminan, dan investasi. Manfaat bagi Perseroan: Peningkatan exposure produk-produk ritel IFG Group baik dari segi informasi produk maupun <i>experiential</i> untuk aplikasi/ pembelian atau penggunaan teknologi digital, kepada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dan potensial <i>market</i> bagi anak usaha IFG. - IFG Goes to Campus "Start Early, Reap the Rewards Later" " program at Parahyangan Catholic University to 412 aspiring student entrepreneurs - Financial Literacy for Excellent Financial Sector Law Enforcement to 300 students at UNSOED - Seminars on financial literacy, culture and entrepreneurship for 50 students and youth in Youth Fest Benefits to the Community: Increasing the knowledge and skills in financial management, including insurance, guarantee, and investment. Benefits to the Company: Increasing the exposure of IFG Group retail products in terms of product information and experiential aspects for application/purchase or use of digital technology, targeting students as the future generation and potential market for IFG subsidiaries.

Tabel Program CSV Tahun 2024

Table of CSV Program in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
2	Program Kindness To Progress Kindness to Progress Program	550.000.000	233.574.639	42,47%	Program yang menggabungkan kegiatan sosial dengan internalisasi <i>core values</i> Perseroan dan proyek sosial oleh peserta program yaitu 25 orang karyawan IFG dan Anggota <i>Holding</i>, dengan rincian proyek sosial berupa : • Pengelolaan Sampah Organik Pada Warga Desa • Revitalisasi Peternakan Ayam Petelur Pada Karang Taruna • Revitalisasi Perpustakaan dan Peningkatan Skill Pada Anak Binaan SOS • Edukasi Manajemen Keuangan kepada kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. Yang memberikan manfaat kepada audiens sebanyak 155 penerima manfaat langsung dan 1.356 penerima manfaat tidak langsung di Desa Lembang. Manfaat bagi masyarakat: Peningkatan kualitas <i>human capital</i>, perbaikan/ penambahan prasarana dan sarana fisik di lingkungan desa, pelestarian kondisi lingkungan di desa, dan peningkatan <i>skill</i> maupun fasilitas usaha untuk UMKM. Manfaat bagi perusahaan: Peningkatan nilai internalisasi rata-rata AKHLAK karyawan partisipan dalam penerapan kompetensi AKHLAK dari 4,49 (tinggi) menjadi 4,70 (sangat tinggi), serta <i>sense of belonging</i> dan loyalitas karyawan melalui aktualisasi diri, meningkatkan persepsi IFG di masyarakat.

Tabel Program CSV Tahun 2024
Table of CSV Program in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
					The program combines social activities with internalization of the Company's core values and social projects by program participants, namely 25 IFG employees and Holding Members, with details of social projects in the form of: - Organic Waste Management for Villagers - Revitalization of layer poultry farming in Community Youth Development. - Library Revitalization and Skill Improvement for SOS Fostered Children - Financial Management Education for Women-Headed Household Empowerment Groups. It benefited an audience of 155 direct beneficiaries and 1,356 indirect beneficiaries in Lembang Village. Benefits to the Community: Improving the quality of human capital, improving/adding physical infrastructure and facilities in the village environment, preserving environmental conditions in the village, and improving skills and business facilities for MSMEs. Benefits to the Company: Increasing the average internalization score of AKHLAK of participating employees in the application of AKHLAK competencies from 4.49 (high) to 4.70 (very high), as well as the sense of belonging and loyalty of employees through self-actualization, improving the perception of IFG in the community.
3	Program Korporatisasi UMKM MSME Corporatization Program	1.400.000.000	1.289.429.154	92,10%	Payung program peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMKM sebanyak 280 UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri dan layak mendapatkan akses pembiayaan, termasuk juga melaksanakan program inklusif dan berdaya bersama 21 pelaku UMKM disabilitas dan perempuan bidang pariwisata di Labuan Bajo. Manfaat bagi masyarakat: Perluasan pasar UMKM di ranah domestik (<i>onboarding</i> ke berbagai platform komersial), perluasan pasar ekspor melalui program pemantapan ekspor, peningkatan kapasitas produksi, pendampingan sertifikasi, dan pelatihan pengemasan produk. Manfaat bagi Perseroan: Perluasan pangsa pasar Anggota <i>Holding</i> IFG yang bergerak di bidang KUR maupun asuransi terkait usaha mikro dan kecil. An umbrella program to improve the capacity and capabilities of 280 MSMEs to become resilient and independent and eligible for access to financing, including implementing inclusive and empowering programs with 21 persons with disabilities and women MSME actors in the tourism sector in Labuan Bajo. Benefits to the Community: Expanding the market for MSMEs domestically (<i>onboarding</i> to various commercial platforms), expanding export markets through export consolidation programs, increasing production capacity, providing certification assistance, and product packaging training. Benefits to the Company: Market share expansion of IFG Holding Members engaged in KUR and insurance related to micro and small businesses.

Tabel Program CSV Tahun 2024

Table of CSV Program in 2024

No.	Nama Program Name of Program	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	Hasil Output
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4:3)	(6)
Total		2.550.000.000	2.229.859.141	87,45%	

IFG memiliki anggaran tahun 2024 untuk program CSV sebesar Rp2,55 miliar yang dialokasikan kepada program *IFG Goes to Campus*, *Kindness to Progress*, dan *Korporatisasi UMKM* dan diproyeksikan akan terealisasi sebesar Rp1,81 miliar atau 71,06% dari anggaran.

IFG has a 2024 budget for the CSV program of IDR 2.55 billion allocated to the IFG Goes to Campus, Kindness to Progress, and MSME Corporatization programs and is projected to be realized at IDR 1.81 billion or 71.06% of the budget.

3. Program Kolaborasi TJSL [GRI 203-1, 203-2]

Pada tahun 2024, terdapat 11 (sebelas) program TJSL Kolaborasi BUMN yang terlaksana dan/atau sedang berjalan sampai dengan akhir tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

3. TJSL Collaboration Program [GRI 203-1, 203-2]

In 2024, there were 11 (eleven) SOE Collaboration TJSL programs that were implemented and/or ongoing until the end of 2024 with the following description:

Tabel Realisasi Program Kolaborasi TJSL BUMN Tahun 2024 (dalam rupiah penuh)

Table Realization of SOE Collaboration TJSL Programs in 2024 (in full rupiah)

No.	Nama Program Name of Program	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Kolaborator Collaborators	Uraian Bantuan Description of Assistance
Bidang Pendidikan Educational				
1	TJSL Labuan Bajo Marathon 2023 Tahap II TJSL Labuan Bajo Marathon 2023 Phase II	128.750.000	Jamkrindo; Askrindo; Jasindo; Jasa Raharja; IFG Life.	Bantuan lanjutan sebagai bagian dari rangkaian Festival Budaya Manggarai, di mana IFG menyerahkan 50 buah ensiklopedia Manggarai (tahap II sebanyak 25 buah) Further assistance as part of the Manggarai Cultural Festival, during which IFG handed over 50 Manggarai encyclopedias (25 in phase II)
2	Literasi Asuransi kepada di Universitas Jenderal Soedirman Insurance Literacy to Jenderal Soedirman University	166.000.000	Jamkrindo; Askrindo; Jasindo; Jasa Raharja.	Literasi Asuransi kepada 300 mahasiswa di Universitas Jenderal Soedirman Insurance Literacy to 300 students in Jenderal Soedirman University
3	IFG Goes to Campus 2024	408.000.000	Jamkrindo; Askrindo; Jasindo; Jasa Raharja.	IFG Goes to Campus "Start Early, Reap the Rewards Later" di Univ. Katolik Parahyangan kepada 412 mahasiswa calon wirausahawan IFG Goes to Campus "Start Early, Reap the Rewards Later" program at Parahyangan Catholic University to 412 aspiring student entrepreneurs
4	Investasi Cerdas Menjelang Usia Emas Smart Investments for the Golden Age	249.975.000	Bahana TCW Investment Management; Bahana Sekuritas	Seminar dan <i>talkshow</i> yang memberikan literasi keuangan khususnya investasi untuk masa purna kepada 250 karyawan IFG Group yang sebagian besar berada pada <i>age bracket</i> > 45 tahun dan memerlukan persiapan menghadapi <i>retirement</i> , sekaligus memperkenalkan produk-produk BS dan BTIM kepada karyawan IFG Group Seminars and talk shows that provide financial literacy, especially investment for retirement to 250 IFG Group employees, most of whom are in the age bracket > 45 years and need to prepare for retirement, as well as introducing BS and BTIM products to IFG Group employees.
Bidang Lingkungan Environmental				
5	Mudik Asyik Bersama IFG Group Fun Homecoming with IFG Group	830.000.000	Jamkrindo; Askrindo; Jasindo; Jasa Raharja; IFG Life; BTIM; BS; BKI; BAV;GNTU.	IFG dan Anggota Holding bersama-sama melaksanakan Mudik Gratis bagi 1.873 pemudik ke 9 kota tujuan menggunakan 40 armada bus. IFG and its subsidiaries jointly organized a free homecoming trip for 1,873 travelers to 9 destinations utilizing 40 buses.

Tabel Realisasi Program Kolaborasi TJSL BUMN Tahun 2024 (dalam rupiah penuh)

Table Realization of SOE Collaboration TJSL Programs in 2024 (in full rupiah)

No.	Nama Program Name of Program	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Kolaborator Collaborators	Uraian Bantuan Description of Assistance
6	Renovasi fasilitas sanitasi di Rindam Jaya, Condet Renovation of sanitation facilities at Rindam Jaya, Condet	140,409,520	Jasa Raharja; Jamkrindo; Askrindo; Jasa Raharja	Renovasi fasilitas sanitasi di gedung asrama dan gedung kelas di Rindam Jaya, Condet Renovation of sanitation facilities in dormitory buildings and classroom buildings at Rindam Jaya, Condet
7	Renovasi Gedung Satma dan Satbek Lanal Bandung Renovation of Headquarter Unit and Supply Unit buildings of Bandung Naval Base	91.055.000	Jamkrindo; Askrindo; Jasindo; Jasa Raharja.	Bantuan renovasi prasarana Lanal Bandung berupa Gedung Serbaguna yang sudah terbengkalai untuk dimanfaatkan sebagai pembinaan kewilayahan TNI AL Bandung Assistance in renovating Bandung Naval Base's infrastructure in the form of a Multipurpose Building that has been abandoned to be utilized as a regional guidance for the Bandung Navy
8	Program "Tapak Rinjani ke-X 2024" "Tapak Rinjani ke-X 2024" program	48.750.000	Jamkrindo; Askrindo; Jasindo; Jasa Raharja; IFG Life.	Kolaborasi dalam program Tapak Rinjani yang diinisiasikan oleh IFG Life, di mana IFG berkontribusi melalui penanaman bibit pohon (100 bibit Ara & 100 bibit beringin) di Rinjani Collaboration in the Tapak Rinjani program initiated by IFG Life, where IFG contributed through planting tree seedlings (100 Fig seedlings & 100 Banyan seedlings) in Rinjani
Bidang Pengembangan UMK MSE Development				
9	Kolaborasi Pembangunan UMKM Center Lampung Collaboration in the Construction of the Lampung MSME Center	100.000.000	12 BUMN	Pembangunan 1 (satu) unit UMKM Center Lampung di Pusat Kegiatan Olahraga (PKOR) Way Halim Bandar Lampung Construction of 1 (one) Lampung UMKM Center unit at the Way Halim Bandar Lampung Sports Activity Center (PKOR)
10	Kindness to Progress 2024	137,700,000	IFG Group	1. Pengelolaan Sampah Organik Pada Warga Desa 2. Revitalisasi Peternakan Ayam Petelur Pada Karang Taruna 3. Revitalisasi Perpustakaan dan Peningkatan Skill Pada Anak Binaan SOS 4. Edukasi Manajemen Keuangan kepada kelompok Perempuan Kepala Keluarga 5. Program ini memberikan manfaat kepada sebanyak 155 penerima manfaat langsung dan 1.356 penerima manfaat tidak langsung di Desa Lembang 1. Organic Waste Management for Villagers 2. Revitalization of layer poultry farming in Community Youth Development. 3. Library Revitalization and Skill Improvement for SOS Fostered Children 4. Financial Management Education for Women-Headed Household 5. This program benefits 155 direct beneficiaries and 1,356 indirect beneficiaries in Lembang Village.
11	Inklusif dan Berdaya bersama Pelaku UMKM Bidang Pariwisata Disabilitas dan Wanita di Labuan Bajo An Inclusive and Empowering for Women and Persons with Disabilities in Tourism MSMEs in Labuan Bajo	315.459.000	Bahana Kapital Investa; Bahana Artha Ventura; Jamkrindo; Askrindo	Pelaksanaan pelatihan <i>offline</i> dan <i>online</i> kepada 21 UMKM bidang pariwisata yang merupakan penyandang disabilitas dan/atau wanita, terkait digitalisasi usaha, pemasaran dan pengelolaan keuangan. Pelatihan selama 3 bulan ini turut didukung oleh komunitas disabilitas dan Srikandi IFG di bawah departemen budaya Perseroan, yang menyeleksi 5 orang karyawan sebagai narasumber pelatihan dan <i>co-fasilitator</i> . Offline and online training was conducted for 21 tourism-based MSMEs owned by people with disabilities and/or women, focusing on business digitalization, marketing, and financial management. The three-month training was supported by the disability community and IFG's female employees under the company's culture department, which selected five employees as training speakers and co-facilitators.

4. Program TJSL Non CID [GRI 203-1, 203-2]
IFG melaksanakan program TJSL non-PUMK di luar unit CID dengan anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dalam laporan Perseroan tahun 2024. Hingga Desember 2024, program TJSL non-PUMK non-CID meliputi:
4. Non- CID TJSL Programs [GRI 203-1, 203-2]
IFG implemented TJSL non-MSEs Funding programs outside the CID unit with a budget calculated as an expense in the 2024 Company report. Until December 2024, non-CID TJSL programs include:

Tabel Realisasi Program TJSL Non CID Tahun 2024
Table of Realization of TJSL Non-CID Program in 2024

Realisasi Tahun 2024 Actual in 2024			
No.	Kegiatan Activities	Divisi/Departemen Division/Department	Jumlah (Rupiah Penuh) Total (In Full Rupiah)
1.	Implementasi Pemenuhan Gap UU Pelindungan Data Pribadi Implementation of The Personal Data Protection Law Gap	Manajemen Risiko Risk Management	375.070.500
2.	Implementasi <i>Roadmap</i> Kepatuhan Implementation of compliance roadmap	Manajemen Risiko Risk Management	185.000.000
3.	<i>Sharing Knowledge</i> Kepatuhan Knowledge Sharing Compliance	Manajemen Risiko Risk Management	12.790.370
4.	Peningkatan Budaya Sadar Risiko dan Kepatuhan di Lingkungan IFG Group Enhanced Risk Awareness and Compliance Culture Within IFG Group	Manajemen Risiko Risk Management	333.000.000
5.	Melaksanakan <i>maintenance</i> sertifikasi ISO SMAP Conducting ISO SMAP certification maintenance	Manajemen Risiko Risk Management	215.000.000
6.	<i>Campus Visit</i> / Literasi Asuransi Campus Visit / Insurance Literacy	IFG Progress	301.207.238
7.	<i>Kindness to Progress</i> (Live in dan <i>Design Thinking</i>) Kindness to Progress (Live in dan Design Thinking)	Pembelajaran dan Budaya Perusahaan Learning and Corporate Culture	337.202.903
8.	Program Sosial Kemasyarakatan melalui Internalisasi Budaya Perusahaan selama periode Ramadhan dan Natal Social Community Program through Internalization of Corporate Culture during Ramadan and Christmas	Pembelajaran dan Budaya Perusahaan Learning and Corporate Culture	470.000.000
9.	Biaya Suntik Vitamin dan <i>Booster</i> Karyawan IFG Cost of Vitamin Injections and Boosters for IFG Employees	SDM HC	529.590.413
10.	Pengadaan Kendaraan Operasional Rendah Emisi - non CID Procurement of Low Emission Operational Vehicles - non CID	Pengadaan dan Pengelolaan Aset (Umum) Procurement and Asset Management (General)	237.000.000

Kinerja Program Pendanaan UMK [GRI 203-1, 203-2]

1. Landasan Program PUMK
Program PUMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMK agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana BUMN. Pelaksanaan Program PUMK diharapkan dapat:
 - a. Memperluas kesempatan UMK dalam mengakses penyediaan kredit atau permodalan usaha;
 - b. Mendukung pengembangan UMK di Indonesia; dan
 - c. Memperkuat struktur keuangan UMK untuk memaksimalkan kontribusi UMK dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

MSE Funding Program Performance [GRI 203-1, 203-2]

1. Foundation of the MSE's Funding Program
The MSE's Funding program aims to improve the ability of MSEs to become resilient and independent through the use of SOE funds. The implementation of the MSE's Funding Program is expected to:
 - a. Expand opportunities for MSEs to access the provision of credit or business capital;
 - b. Support the development of MSEs in Indonesia; and
 - c. Strengthen the financial structure of MSEs to maximize their contribution to Indonesia's economic growth.

Sesuai dengan surat arahan dari Menteri BUMN Nomor S721/MBU/11/2022 Tanggal 10 November 2022 ("S-721") Perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebagaimana disebutkan bahwa Menteri BUMN merekomendasikan PT BRI kepada BUMN dan Perseroan dengan Kepemilikan Negara Minoritas sebagai pengelola kerja sama Program PUMK kecuali jika terdapat arahan baru dari Kementerian BUMN. Pada 12 Desember 2024, IFG dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") telah menandatangani Akta Pengalihan Program Pendanaan UMK PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dihadapan notaris Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., sesuai dengan persetujuan dari RUPS yang tertuang dalam Surat Menteri BUMN Nomor S-628/MBU/12/2024 perihal Persetujuan Penerimaan atas Pengalihan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada IFG (Persero) tanggal 9 Desember 2024, dengan rincian akta pengalihan sebagai berikut:

- a. Akta Pengalihan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 6 tanggal 12 Desember 2024.
- b. Akta Pengalihan Piutang Atas Nama (*cessie*) No. 7 tanggal 12 Desember 2024.
- c. Akta Hibah atas Dana Tunai No. 8 tanggal 12 Desember 2024.

Yang menyepakati pengalihan dana tunai sebesar Rp23,04 miliar dan piutang pinjaman mitra binaan sebesar Rp7,93 miliar. Terdapat tambahan pengalihan dana tunai dari Jiwasraya pada tanggal 8 Januari 2025 yang berasal dari pendapatan jasa giro rekening Program PUMK Jiwasraya setelah dikurangi dengan biaya administrasi bank sebesar Rp15,43 juta. Seluruh Perseroan pengalihan Program PUMK dari Jiwasraya didokumentasikan pada dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST).

2. Sumber Dana Program PUMK
Sumber dana Program PUMK IFG berasal dari dana bergulir (*revolving*) sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp23,52 miliar, yang terdiri atas:
 - a. Penerimaan pengembalian pokok pinjaman sebesar Rp400,78 juta;
 - b. Pendapatan jasa administrasi pinjaman sebesar Rp351,611;
 - c. Pendapatan jasa giro sebesar Rp21,18 juta;
 - d. Pendapatan pengalihan dana PUMK Jiwasraya sebesar Rp23,04 miliar
 - e. Sumber dana yang diperoleh termasuk saldo kas pada awal 2024 sebesar Rp56,33 juta.
3. Penggunaan Dana Program PUMK
Program TJSL yang merupakan pelaksanaan Program PUMK IFG sesuai RKA TJSL BUMN Tahun 2024 dalam rangka pencapaian TPB nomor 8 dengan anggaran sesuai

In accordance with the directive letter from the Minister of State-Owned Enterprises Number S721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 ("S-721") regarding Cooperation in Micro and Small Business Funding Programs, as stated that the Minister of State-Owned Enterprises recommends PT BRI to state-owned enterprises and companies with minority state ownership as the manager of the PUMK program cooperation unless there are new instructions from the Ministry of State-Owned Enterprises. On December 12, 2024, IFG and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") have signed the Deed of Transfer of UMK Funding Program of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) before notary Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., in accordance with the approval of the GMS contained in the Letter of the Minister of SOEs Number S-628/MBU/12/2024 regarding Approval of Acceptance of the Transfer of Micro and Small Business Funding Program from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to IFG (Persero) dated December 9, 2024, with details of the transfer deed as follows:

- a. Deed of Transfer of Micro and Small Business Funding Program of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 6 dated December 12, 2024.
- b. Cessie Deed No. 7 dated December 12, 2024.
- c. Gift Deed for Cash No. 8 dated December 12, 2024.

Which agreed to transfer cash funds of IDR23.04 billion and receivables from loans to partner companies of IDR7.93 billion. There was an additional cash transfer from Jiwasraya on January 8, 2025, originating from the interest income of the Jiwasraya PUMK Program, after deducting bank administrative fees of IDR15.43 million. All objects of the PUMK Program transfer from Jiwasraya are documented in the Handover Minutes (BAST) document.

2. Funding Source of MSE's Funding Program
The source of funds for the IFG PUMK Program comes from revolving funds until the end of 2024 amounting to IDR23.52 billion, consisting of:
 - a. Receipt of Principal Return amounted to IDR400.78 million;
 - b. Loan administration fee income amounted to IDR351,611;
 - c. Current account service income amounted to IDR21.18 million;
 - d. Jiwasraya's PUMK fund transfer income amounted to IDR23.04 billion
 - e. The source of funds obtained includes cash balances at the beginning of 2024 amounting to IDR63.28 million.
3. Funding Usage of MSE's Funding Program
The TJSL program which is the implementation of IFG's MSE Funding Program according to SOE TJSL's Work Plan and Budget of 2024 in order to achieve SDG

RKA Program PUMK sebesar Rp450 juta melalui PT BRI. Berikut ini uraian sumber dan penggunaan dana PUMK IFG sampai akhir tahun 2024:

number 8 with a budget according to the Work Plan and Budget for MSE Funding Program of IDR 450 million through PT BRI. The following is the detail of fund source and usage of IFG's MSE Funding until the end of 2024:

Tabel Sumber dan Penggunaan Dana
Table of Source and Use of Funds

Uraian Description	RKA 2024 (Rp) 2024 Work Plan and Budget (IDR)	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realization (IDR)	Realisasi 2023 (Rp) 2023 Realization (IDR)	Capaian (%) Achievement (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)= (3:2)	(6)=(3:4)
Dana Tersedia Available Funds					
Saldo Awal Beginning Balance	54.848.574	56.333.384	63.284.944	102,71	89,02
Pendapatan Pengalihan Dana PUMK Jiwasya Jiwasraya PUMK Fund Transfer Income	-	23.041.137.827	-	-	-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayment of Fostered Partners	400.783.879	400.783.880	986.216.206*	100,00	40,64
Pendapatan Jasa Administrasi Administration Services Income	351.611	351.611	1.873.546	100,00	18,77
Pendapatan Jasa Giro Giro Services Income	2.113.619	21.176.891	5.485.868*	1.001,93	386,03
Jumlah Dana Tersedia Total Available Fund	458.097.683	23.519.783.593	1.056.860.564*	5.134,23	2.225,44
Penyaluran Kolaborasi BUMN dengan BRI Fund Distribution to SOE Collaboration with BRI	(450.000.000)	(450.000.000)	(999.000.000)	100,00	45,05
Beban administrasi dan umum Administration and General Expenses	(422.724)	(4.545.383)	(1.527.180)	1.075,26	297,63
Jumlah Penyaluran Dana Total Distribution of Funds	(450.422.724)	(454.545.383)	(1.000.527.180)*	100,92	45,43
Saldo Akhir Ending Balance	7.674.959	23.065.238.210	56.333.384*	300.525,88	40.944,17

Implementasi TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [OJK F.25] [GRI 3-3]

IFG menjalankan berbagai program TJSL BUMN yang berfokus pada pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selaras dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah memetakan pelaksanaan TJSL tahun 2024 terhadap capaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam prosesnya, IFG menetapkan prioritas TPB dengan terlebih dahulu menganalisis potensi risiko serta dampak dari setiap kegiatan TJSL yang dijalankan. Hasilnya, pada tahun 2024, implementasi program TJSL IFG telah berkontribusi terhadap pencapaian 9 TPB, yakni TPB ke-1, 2, 3, 4, 6, 8, 11, 15, dan 16. Berdasarkan evaluasi internal, pelaksanaan

Implementation of TJSL and Sustainable Development Goals (SDGs) [OJK F.25][GRI 3- 3]

IFG runs various SOE TJSL programs that focus on empowering and improving community welfare. In line with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has mapped out the implementation of TJSL in 2024 against the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In the process, IFG has established priorities for the SDGs by first analyzing the potential risks and impacts of each TJSL activity carried out. As a result, in 2024, the implementation of IFG's TJSL programs has contributed to the achievement of 9 SDGs, namely SDGs 1, 2, 3, 4, 6, 8, 11, 15, and 16. Based on internal evaluations, the implementation

program-program tersebut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sebagai penerima manfaat, sekaligus memperkuat kontribusi IFG dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional. [OJK F.23]

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

IFG menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, Perseroan telah semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya dampak negatif tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui telepon, faksimile, email, *website/situs*, *whistleblowing system*, atau menyampaikan secara langsung ke kantor operasional IFG.

IFG menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah dan memitigasi potensi dampak tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab, IFG menyediakan berbagai saluran pengaduan yang dapat diakses publik, antara lain melalui telepon, faksimile, email, situs web resmi, *whistleblowing system*, maupun penyampaian langsung ke kantor operasional IFG.

Saluran pengaduan tersebut tidak hanya terbatas pada keluhan terkait dampak operasional, tetapi juga terbuka untuk laporan yang berkaitan dengan pelanggaran etika, integritas, norma-norma sosial, peraturan perundang-undangan, serta isu lingkungan hidup. Meskipun fasilitas pengaduan telah tersedia, selama tahun 2024 pengaduan dari masyarakat yang masuk dan ditujukan kepada IFG. [OJK F.24] [GRI 2-27]

Tanggung Jawab Produk kepada Konsumen

Konsumen/pelanggan/nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dalam industri asuransi, penjaminan dan investasi karena keberadaan serta kepercayaan mereka menjadi faktor penting dalam menentukan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Namun, sebagai *Holding Asuransi, Penjaminan dan Investasi*, IFG tidak memiliki hubungan langsung dengan konsumen/pelanggan/nasabah, serta tidak menawarkan produk atau jasa secara langsung. Dalam hal ini, hubungan secara langsung, termasuk penawaran produk/jasa dilakukan oleh anggota *holding*. Oleh karena itu, pengungkapan tentang pentingnya perlakuan setara kepada nasabah/konsumen, inovasi produk/jasa, produk yang sudah dievaluasi keamanannya, dampak produk/jasa, produk/jasa yang ditarik kembali, maupun survei kepuasan nasabah/konsumen, tidak disampaikan dalam laporan ini. Informasi dan data terkait pengungkapan tersebut disampaikan dalam laporan keberlanjutan masing-masing anggota *holding*. [OJK F.17, F.23, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]

of these programs has provided tangible benefits to the community as beneficiaries, while also strengthening IFG's contribution to supporting the national sustainable development agenda. [OJK F.23]

Public Complaints [OJK F.24]

IFG recognizes that its business operations have the potential to have a negative impact on the surrounding community and environment. However, the Company has made every effort to prevent such negative impacts. As a form of responsibility in the event of a negative impact, the Company has provided a complaint channel via telephone, fax, email, website, whistleblowing system, or submit directly to the IFG operational office.

IFG is aware that the company's operational activities have the potential to cause negative impacts on the surrounding community and environment. Therefore, the Company strives to prevent and mitigate these potential impacts as much as possible. As a form of responsibility, IFG provides various complaint channels that are accessible to the public, including telephone, fax, email, official website, whistleblowing system, and direct submission to IFG's operational offices.

These complaint channels are not limited to operational impact-related complaints but are also open to reports concerning ethical violations, integrity, social norms, legal regulations, and environmental issues. Although complaint facilities are available, during the year 2024 complaints from the public that submitted and are addressed to the IFG. [OJK F.24] [GRI 2-27]

Product Liability to Consumers

Consumers/customers/clients are one of the main stakeholders in the insurance, guarantee and investment industry because their existence and trust are important factors in determining the growth and sustainability of the Company. However, as an Insurance, Guarantee and Investment Holding Company, IFG has no direct relationship with consumers/customers/clients, nor does it offer products or services directly. In this case, the direct relationship, including the offering of products/services is implemented by the holding member. Therefore, disclosures regarding the importance of equal treatment of customers/consumers, product/service innovation, products that have been evaluated for safety, the impact of products/services, recalled products/services, and customer/consumer satisfaction surveys are not included in this report. Information and data related to these disclosures are submitted in the sustainability report of each holding member. [OJK F.17, F.23, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30]



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[GJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

[GJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK

[OJK G.2]

FEEDBACK SHEET

[OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Indonesia Financial Group (IFG) Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to those of you who have read the Indonesia Financial Group (IFG) Sustainability Report 2024. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the following answers and filling in the blanks in the space provided. After that, you can send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the Company's economic, social and environmental performance:

☐
A. Setuju | Agree

☐
B. Tidak Setuju. | Disagree

☐
C. Tidak tahu | Do not know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

☐
A. Setuju | Agree

☐
B. Tidak Setuju. | Disagree

☐
C. Tidak tahu | Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.

☐
A. Setuju | Agree

☐
B. Tidak Setuju. | Disagree

☐
C. Tidak tahu | Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The material and data in this Sustainability Report are fairly extensive.

☐
A. Setuju | Agree

☐
B. Tidak Setuju. | Disagree

☐
C. Tidak tahu | Do not know
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Do you think the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

☐
A. Sudah bagus | Good

☐
B. Belum bagus | Not Good

☐
C. Tidak tahu | Do not know
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What is the most useful information from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful from this Sustainability Report?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is missing from this Sustainability Report and needs to be added in next Sustainability Reports?
.....

Identitas Pengirim | Sender Identity :

Nama | Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):

Stakeholder category (give a check mark ✓ on the option below that describes you):

- ☐ Pelanggan/Konsumen Customers/Consumers:
- ☐ Pemegang saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- ☐ Pegawai/Karyawan | Staff/Employees
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa | Mass Media
- ☐ Lainnya | Others

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan
Indonesia Financial Group (IFG)
Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190
Telp. : (+62 21) 2505080
Surel : cs@ifg.id
Website Perusahaan: www.ifg.id

Please send this Feedback Sheet to:

Corporate Secretary
Indonesia Financial Group (IFG)
Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58 RT 5/RW 3, Senayan,
Kebayoran Baru
South Jakarta, DKI Jakarta 12190
Phone: (+62 21) 2505080
Email: cs@ifg.id
Company Website : www.ifg.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan, termasuk regulator, terkait isi Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan isi dan format laporan agar sesuai dengan panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Standards 2021.

During 2024, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG) did not receive any response from stakeholders, including regulators, regarding the contents of the 2023 Sustainability Report. However, the Company is committed to improving the content and format of the report to comply with the guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as GRI Standards 2021.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE TO POJK 51/2017 [OJK G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	8
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: Economic Aspects, contains at least:	9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	10
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	10
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	31,53
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. Scale of Organization, contains at least: a. total assets or capitalization of assets and total liabilities; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. names of shareholders and percentage of share ownership; and d. operational area.	55, 57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	31, 32, 46, 47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	62
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Company	61
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	18
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person-In-Charge for the Implementation of Sustainable Finance	70
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	83
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	85
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	100

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	103
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	106
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	176
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with the Implementation of Sustainable Finance.	177
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	190
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	185
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	186, 187
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy Sources	186
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	189
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	184
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts Carried Out	190, 212
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type (Scope 1, 2, and 3)	188
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emissions Reductions Carried Out	186
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	189
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen The Mechanism of Waste and Effluent Management	190

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Hal. Pg.
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occur (If Any)	190
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	184
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen FSI, Issuer or Publicly Listed Company Commitment to Providing Services for the Equal Product and/or Services to Customers	230
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	201
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	207
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	206
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent And Safe Work Environment	207
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Decent And Safe Work Environment	202
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on the Surrounding Communities	230
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	230
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	229
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities Regarding Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	230
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	230
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	230
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recall	230
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	230
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	232
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	233
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	235
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	236

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

Index of GRI Universal Standard 2021 Content

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standard GRI. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG) has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2024-December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1 : Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Halaman Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	30, 31, 32
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	12
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	12, 15
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatements of information	15
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	15
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	46, 49, 58, 61
	2-7 Karyawan Employees	31, 55
	2-8 Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Workers	143
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	68
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	14
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	83
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	184, 207, 230
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in associations	62
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	100

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Pg.
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	13
GRI: 3 Material Topics 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	13
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURE			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14,59
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses on local suppliers	60
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topic	14, 121
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 203: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	178
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14, 209, 229
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	215, 225, 227
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	215, 225, 227
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14, 183, 184, 186
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	186, 188
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	187
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	186
EMISI EMISSIONS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14, 183, 184, 188
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG energy emissions (Scope 2)	188
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	186

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Pg.
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	14, 194, 208
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	208
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	208
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	15, 194, 202
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	202
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee upskilling and transition assistance programs	202, 204

2024

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Building a Resilient Future through Inclusive Empowerment

Membangun Masa Depan yang Tangguh
melalui Pemberdayaan yang Inklusif



Indonesia Financial Group

Gedung Graha CIMB Niaga, 18th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58
RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

(+62) 021 2505080
cs@ifg.id



www.ifg.id